



PEMERINTAH
KABUPATEN
TUBAN



PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN
KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN TUBAN

2
0
2
4



(0356) 321479

dinkes@tubankab.go.id
Jl. Brawijaya No. 3 Tuban

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku “Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024” dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan hasil kerja bersama berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data kesehatan selama tahun 2024.

Profil kesehatan Kabupaten Tuban 2024 menyajikan data dan informasi tentang demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit, dan kesehatan lingkungan. yang merupakan bentuk akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tuban.

Terima Kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini, khususnya kepada: Direktur Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Kepala Puskesmas, Pimpinan institusi kesehatan, baik pemerintah maupun swasta, Instansi lintas sektor yang relevan, Serta seluruh tim penyusun di lingkungan Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban. Kontribusi semua pihak dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan sangat berarti bagi keberhasilan penyusunan laporan ini.

Profil Kesehatan ini dapat menjadi rujukan penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan kesehatan di Kabupaten Tuban. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan laporan di tahun mendatang.

Akhir kata, semoga Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024 ini memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan, akademisi, serta masyarakat luas yang peduli terhadap pembangunan kesehatan.

Tuban, Mei 2025

**KEPALA DINAS KESEHATAN,
PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN TUBAN**

Dra. ESTI SURAHMI, Apt
Pembina Utama
NIP. 19660808 199302 2 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
BAB I GAMBARAN UMUM	1
1.1 Kondisi Geografis	1
1.2 Kondisi Demografis	2
BAB II SARANA KESEHATAN	5
2.1 Sarana Kesehatan	5
2.1.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/ Pengelola	5
2.1.2 Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat	6
2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	6
2.2.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	7
2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	8
2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	9
2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	10
2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin	11
2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	11
2.3.1 Cakupan Posyandu menurut Strata	12
2.3.2 Rasio Posyandu per 100 Balita	13
2.3.3 Posbindu PTM	14
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	16
3.1 Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan	16
3.2 Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan	17
3.3 Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan	18

3.4 Jumlah dan Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan	20
3.5 Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan	20
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	22
4.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	22
4.2 Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/ Kota	23
4.3 Anggaran Kesehatan Perkapita	24
BAB V KESEHATAN KELUARGA	25
5.1 Kesehatan Ibu	25
5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu (dilaporkan)	25
5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1, K4 dan K6)	28
5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	30
5.1.4 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas	32
5.1.5 Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	33
5.1.6 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	34
5.1.7 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah	35
5.1.8 Pelayanan Komplikasi Kebidanan	37
5.1.9 Persentase Peserta KB Aktif	39
5.1.10 Persentase peserta KB Pasca Persalinan	41
5.2 Kesehatan Anak	43
5.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)	43
5.2.2 Angka Kematian Balita (Akaba)	45
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Neonatal	46
5.2.4 Cakupan Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif	47
5.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi	50
5.2.6 Universal Child Immunization (UCI)	50
5.2.7 Imunisasi Dasar Lengkap	52
5.2.8 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	53
5.2.9 Pelayanan Kesehatan Balita	54

5.2.10 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)	55
5.2.11 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA)	57
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut	59
5.3 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Dan Usia Lanjut	60
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	63
6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung	64
6.1.1 Tuberkulosis	64
6.1.2 Pneumonia Pada Balita	65
6.1.3 HIV / AIDS	68
6.1.4 Diare	70
6.1.5 Kusta	73
6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	76
6.2.1 AFP Non Polio	77
6.2.2 Difteri	78
6.2.3 Pertusis	78
6.2.4 Tetanus Neonatorum	79
6.2.5 Campak	80
6.2.6 Hepatitis B	81
6.2.7 Prosentase KLB ditangani < 24 Jam	82
6.3 Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)	83
6.4 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	84
6.4.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)	84
6.4.2 Malaria	85
6.4.3 Filariaris (Penyakit Kaki Gajah)	86
6.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	86
6.5.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	87
6.5.2 Diabetes Melitus	87
6.5.3 Kanker Leher Rahim dan Payudara	88
6.5.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	89

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	91
7.1 Sarana Air Minum	91
7.1.1 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar	91
7.2 Pelayanan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar	93
7.2.1 Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	93
7.2.2 Persentase Desa STBM	94
7.3 Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)	95
7.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	96

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

DAFTAR GAMBAR

BAB I

GAMBARAN UMUM

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Tuban bagian dari Provinsi Jawa Timur adalah kota bersejarah, juga merupakan pintu gerbang Provinsi Jawa Timur dari arah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, berada di lintasan Jalur Pantura Pulau Jawa, terletak di Ujung Paling Barat Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten Tuban merupakan Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Posisi Astronomi terletak pada 111,30' - 112,35 Bujur Timur (BT) dan 6,40' - 7,18' Lintang Selatan (LS). Luas Wilayah daratan 1.839,94 km², Luas Wilayah Lautan 22.608 km². Panjang Pantai diperkirakan 65 km.

Batas Wilayah Kabupaten Tuban:

Sebelah Utara : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Lamongan

Sebelah Selatan : Kabupaten Bojonegoro

Sebelah Barat : Kabupaten Rembang dan Blora (Provinsi Jawa Tengah)

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kabupaten Tuban



Di sebelah Utara Kabupaten Tuban terbentang Laut Jawa, sebelah selatan mengalir air Sungai Bengawan Solo, sebelah barat mengalir Sungai Sarang dan tepian timur mengalir Sungai Lohgung. Pada bagian tengah Kabupaten Tuban, diantara pesisir Laut Jawa dan Sungai Bengawan Solo, terhampar Pegunungan Kapur Utara.

Secara geologis Kabupaten Tuban berada dalam cekungan Wilayah Jawa Timur Bagian Utara, memanjang dari arah barat ke timur mulai dari Semarang sampai Surabaya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Tuban dalam Zona Rembang, didominasi endapan batuan Karbonat. Zona Rembang didominasi Perbukitan Kapur.

Secara Topografi Tinggi daratan Kabupaten Tuban berkisar 5 - 182 meter di atas permukaan laut (dpl). Bagian Utara merupakan Daratan Rendah dengan ketinggian 0 - 15 meter dpl, Bagian Selatan dan Tengah juga Daratan Rendah dengan ketinggian 5 - 500 meter dpl. Daerah berketinggian 0 - 25 meter dpl di Kawasan Pesisir dan Sepanjang Sungai Bengawan Solo, sedang yang berketinggian diatas 100 meter dpl berada di Wilayah Kecamatan Kenduruan, Montong, Parengan dan Grabagan. (Sumber : Tuban Satu Data Tahun 2024 dan Selayang Pandang Kabupaten Tuban Tahun 2020)

Wilayah administrasi Kabupaten Tuban terdiri dari :

Kecamatan	: 20 Kecamatan,
Desa/Kelurahan	: 311 Desa / 17 Kelurahan
Dusun	: 898 Dusun
RT/ RW	: 6.385 RT / 1.630 RW

1.2 Kondisi Demografis

Jumlah Penduduk Kabupaten Tuban penduduk 2024 yaitu sebesar 1.225.205 jiwa, terdiri dari 611.535 laki-laki dan 613.670 perempuan. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tuban tahun 2022-2024 sebesar **1,10** persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2024 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,7 persen.

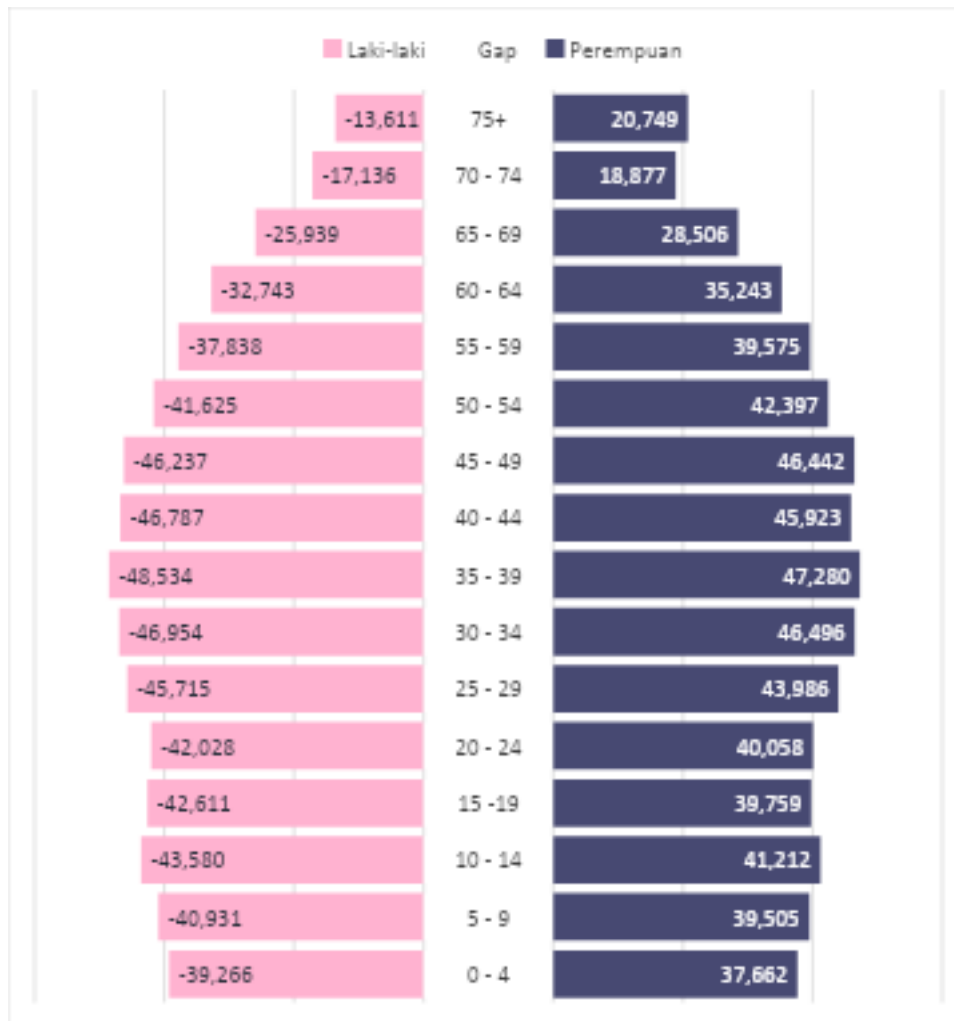
Kepadatan penduduk Kabupaten Tuban Tahun 2024 mencapai 665,6 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 20 Kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Tuban dengan Kepadatan sebesar 4.064 jiwa/Km² dan terendah di Kecamatan Kenduruan sebesar 333,9 jiwa/Km². (Sumber: Kabupaten Tuban dalam Angka 2024)

luas wilayah perkecamatan di wilayah kabupaten Tuban tahun 2024

tabel luas wilayah tuban

Secara administratif, Kabupaten Tuban terdiri dari 20 wilayah kecamatan, 312 desa, 16 kelurahan. Pada tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Jabon, dengan luas 82,92 km². Di Kecamatan ini hanya ada 1 (satu) Puskesmas yaitu Puskesmas Jabon dengan wilayah kerja sebanyak 13 desa. Disusul kemudian Kecamatan Sedati dengan luas 79,23 km². Di wilayah ini juga hanya ada 1 (satu) Puskesmas yaitu Puskesmas Sedati dengan wilayah kerjanya sebanyak 16 desa (Tabel 1).

Gambar 1.2 Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok umur

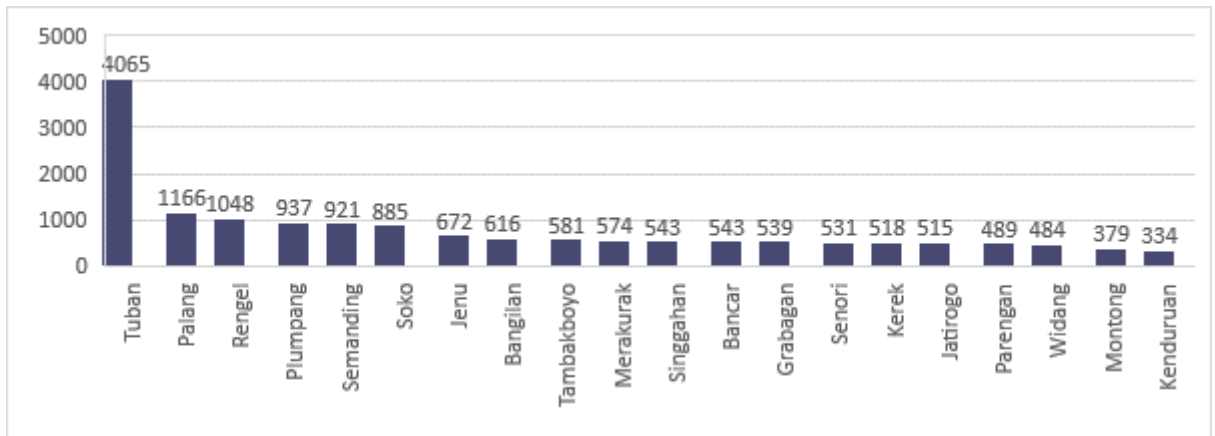


Sumber : Tabel 2 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Dari grafik diatas, komposisi penduduk terbesar di Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah kelompok umur 35-39 tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 48.534 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 47.280 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk paling sedikit adalah kelompok umur 75+ tahun dengan jumlah penduduk laki-laki 13.611 jiwa dan jumlah penduduk 20.749 jiwa (Tabel 2).

Gambar 1.3

Kepadatan Penduduk/Km² Per Kecamatan di Kabupaten Tuban Th. 2024



Sumber : Tabel 1 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2023

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tuban tahun 2024 mencapai 665,6 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 20 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tuban dengan kepadatan sebesar 4.065 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Kenduruan sebesar 334 jiwa/Km².

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang berumur tidak produktif (belum produktif/umur di bawah 15 tahun dan tidak produktif lagi/ umur 65 tahun ke atas) dengan yang berumur produktif (umur 15–64 tahun). Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Tuban pada tahun 2023 lebih tinggi dari tahun 2022 yaitu sebesar 43. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang produktif disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 43 orang tidak produktif (tabel 2).

BAB II

SARANA KESEHATAN

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

2.1.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/ Pengelola

Undang-undang nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan menyatakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan kepada perseorangan maupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat. Pelayanan kesehatan yang optimal memerlukan sarana yang sesuai baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Tabel 2.1

Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Tuban Tahun 2024

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1	Rumah sakit	6
	a. Rumah sakit Umum	6
	b. Rumah sakit Khusus	0
2	Puskesmas	33
	a. Puskesmas perawatan	8
	b. Puskesmas non perawatan	25
3	Puskesmas Pembantu	54
4	Puskesmas Keliling	33
5	Klinik pratama	37
6	Klinik Utama	6
7	Tempat Praktik Mandiri Dokter	85
8	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	49
9	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	25
10	Tempat Praktik Mandiri Bidan	189
11	Tempat Praktik Mandiri Perawat	186
12	Panti Sehat	3

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
13	Unit Transfusi Darah	1
14	Laboratorium Kesehatan	3
15	Usaha Mikro Obat Tradisional	4
16	Industri Komestika	2
17	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1
18	Penyalur Alat Kesehatan	2
19	Apotek	92
20	Toko Obat	3
21	Toko Alkes	41

tabel 4.....

Tabel 2.2

Jumlah Rumah Sakit berdasar Jumlah Tempat Tidur dan Kepemilikannya Tahun 2024

No	Rumah Sakit	Σ Tempat Tidur	Kepemilikan
1	RS Umum Daerah Dr. R. Koesma Tuban	408	Pemkab
2	RS Medika Mulia Tuban	145	Swasta
3	RS Muhammadiyah Tuban	66	Swasta
4	RS Graha Husada	59	Swasta
5	RS Nahdlatul Ulama Tuban	116	Swasta
6	RS Umum Daerah R. Ali Manshur	100	Pemkab

sumber : tabel 7 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

2.1.2 Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan, penanganan pada pasien gawat darurat di IGD Rumah Sakit butuh pertolongan yang cepat dan tepat, untuk itu perlu adanya standar dalam memberikan pelayanan gawat darurat sesuai dengan kompetensi dan kemampuan yang dibutuhkan serta sarana dan prasarana yang memadai.

Kabupaten Tuban tahun 2024 tercatat memiliki 6 rumah sakit yaitu 2 RSUD dan 4 RS swasta. Dari 6 Rumah Sakit tersebut, semua memiliki pelayanan gawat darurat gadar level 2.

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Salah satunya yaitu keadaan/geografis yang dapat diukur dengan jarak, lama perjalanan, jenis transportasi dan atau hambatan fisik lain yang dapat menghalangi seseorang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan (Pohan,2004).

Pada tahun 2024 Kabupaten Tuban sudah memiliki 33 Puskesmas yang tersebar di setiap kecamatan, 43 Klinik, 6 Rumah Sakit, 3 Laboratorium dan 1 Unit Transfusi darah. Dari sisi akses Jaminan Kesehatan penduduk di wilayah Kabupaten Tuban yang sudah mempunyai Jaminan Kesehatan sebesar 88,53% atau 1.117.860 dari total penduduk 1.262. 691 jiwa.

Sedangkan mutu merupakan sebuah produk atau layanan yang memadai, mudah dijangkau, efektif, efisien, dan aman, sehingga terus-menerus dievaluasi dan ditingkatkan (Pohan, 2006). Baik buruknya mutu pelayanan sebagaimana dirasakan oleh pasien/ pelanggan, dapat didefinisikan sebagai persepsi atas pelayanan tersebut.

Dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat/SKM pada tahun 2024 menunjukkan hasil rata rata SKM pada 6 Rumah sakit sebesar 94,22 serta 88,73 untuk Puskesmas. Hasil tersebut menunjukan kategori SKM Sangat Baik.

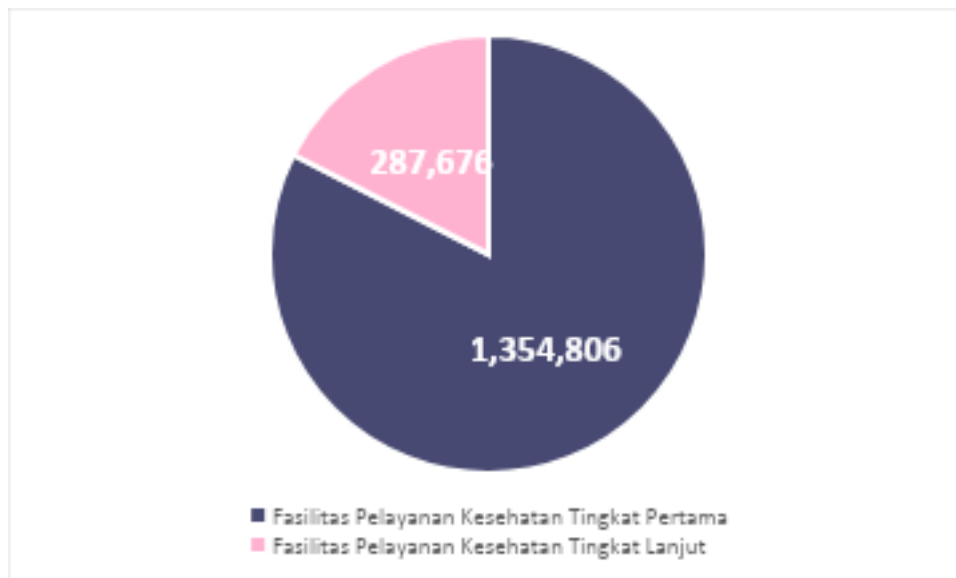
2.2.1 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kabupaten Tuban terdiri dari Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik mandiri (Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan). Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk di wilayah kabupaten Tuban. Pelayanan rawat inap dilakukan di Puskesmas yang memiliki sarana rawat inap. Sedangkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL) dilakukan

di Rumah Sakit dan Klinik Utama. Dengan berbagai kelengkapan Sarana dan Prasarana disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Cakupan Pelayanan Kesehatan dapat dilihat dari jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama maupun Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut.

Gambar 2.1.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Kabupaten Tuban tahun 2024

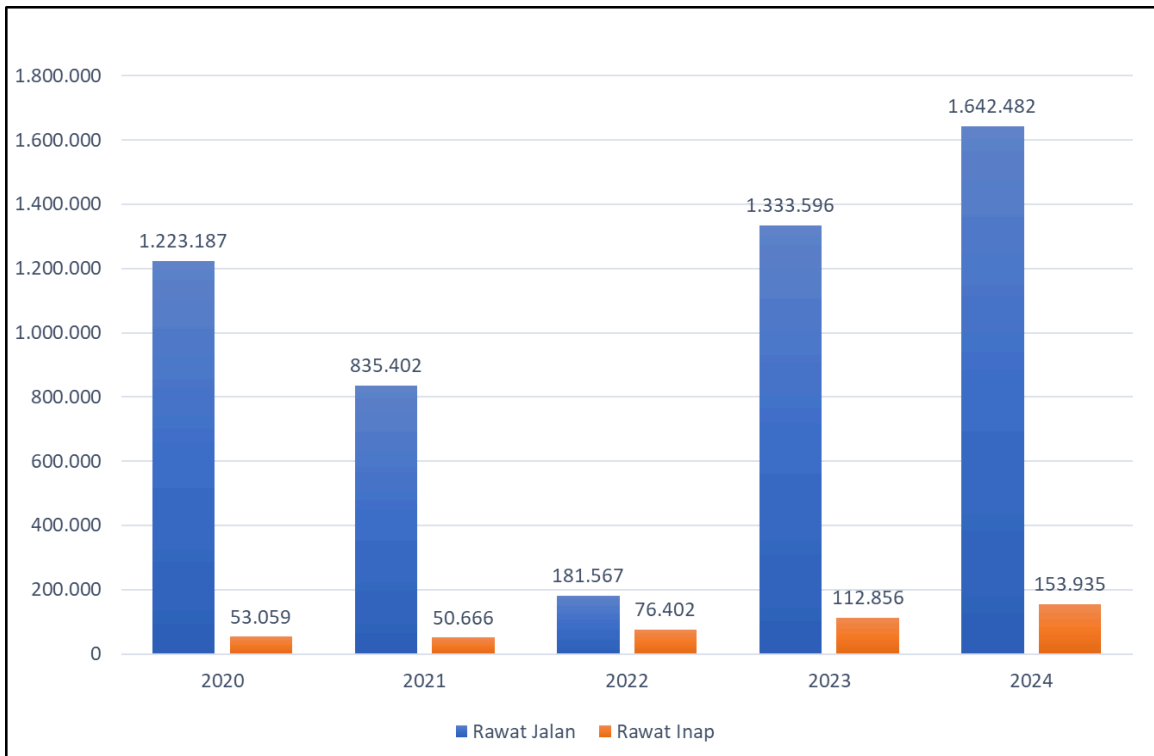


Sumber : Tabel 5 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebanyak 1.642.482 kunjungan, dengan rincian sebanyak 1.354.806 kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 287.676 kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan kunjungan rawat jalan tahun 2023 yaitu sebanyak 1.333.596 kunjungan.

Sedangkan untuk jumlah kunjungan rawat inap sebanyak 153.935 kunjungan, dengan rincian 9.047 kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 144.888 di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 112.856 kunjungan.

Berikut Tren Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan tahun 2020 sampai dengan 2024 di Kabupaten Tuban.



Gambar 2.2.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Tuban tahun 2020 - 2024

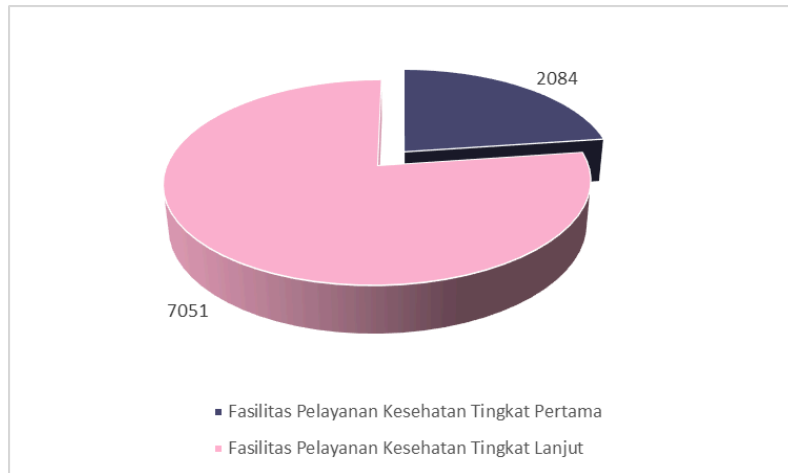
Sumber : Tabel 5 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan mengalami penurunan di tahun 2020-2022 kemudian mengalami peningkatan ditahun 2023 dan 2024.

2.2.2 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan baru pasien gangguan jiwa sebesar 9.135 kunjungan, dengan rincian 2.084 kunjungan baru di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan 7.051 jiwa di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Tahun 2024 tentunya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, ini disebabkan pada tahun 2024 hanya menghitung jumlah kunjungan baru pasien kesehatan jiwa..

Gambar 2.3.
Perbandingan Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Kabupaten Tuban tahun 2024



Sumber : Tabel 5 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2023

Gambar 2.4.
Perbandingan Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa tiap Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



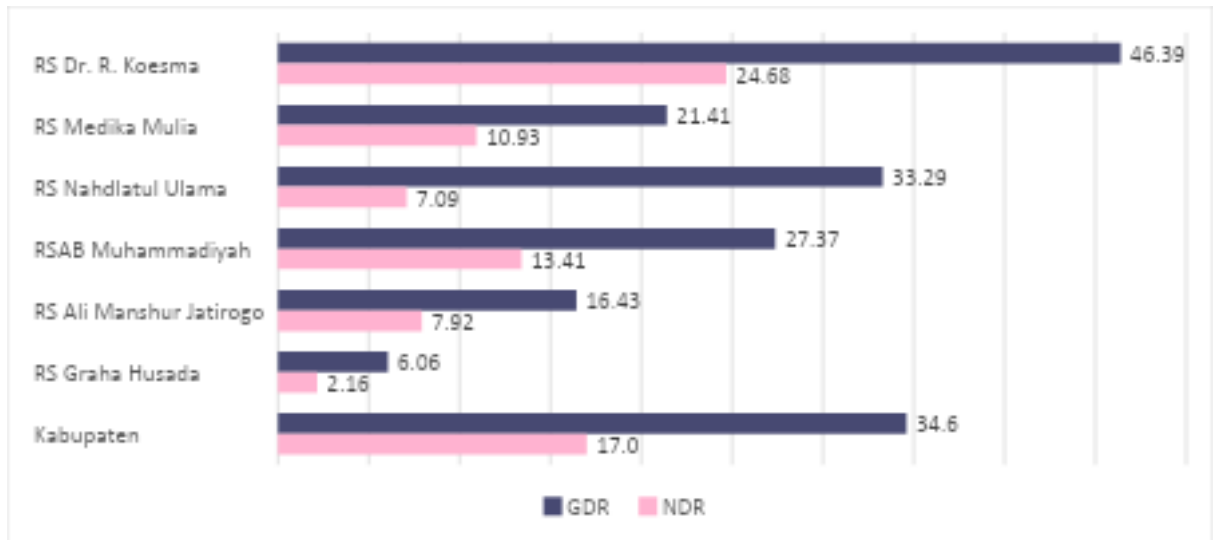
Sumber : Tabel 5 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

2.2.3 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian pasien di Rumah Sakit dibagi menjadi 2 (dua), yaitu GDR (*Gross Death Rate*) yaitu angka kematian umum untuk setiap 1.000 penderita keluar, dan NDR (*Net Death Rate*) yaitu angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Jumlah GDR di RS Kabupaten Tuban sebanyak 34,6 per 1.000 pasien keluar, dan NDR sebanyak 17,0 per 1.000 pasien keluar.

Gambar 2.5.

Perbandingan GDR/NDR Rumah Sakit Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 7 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

2.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit dapat dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/ BOR*), rata-rata hari perawatan (*Length of Stay/ LOS*), rata-rata tempat tidur dipakai (*Bed Turn Over/ BTO*), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (*Turn of Intervall/ TOI*), persentase pasien keluar yang meninggal (*Gross Death Rate/ GDR*) dan persentase pasien keluar yang meninggal >48 jam (tabel 7 & tabel 8).

Tabel 2.3.

Pencapaian GDR, NDR, BOR, LOS dan TOI Rumah Sakit Tahun 2024

N O	NAMA RUMAH SAKITa	GDR	NDR	BOR	BTO	TO	
						I	ALOS
1	RS Dr. R. Koesma	46,39	24,7	118,3	81	-1	3
2	RS Medika Mulia	21,41	10,9	68,1	78	1	3
3	RS Nahdlatul Ulama	33,29	7,1	14,2	56	6	1
4	RSAB Muhammadiyah RS Ali Manshur	27,37	13,4	50,0	56	3	3
5	Jatirogo	16,43	7,9	51,8	58	3	2
6	RS Graha Husada	6,06	2,2	44,6	70	3	2
	KABUPATEN	34,6	17,0	79,3	72	1	3

apakah tidak ada klomnya

2.2.5 Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Salah satu tujuan dari pengaturan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan melindungi masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien (*patient safety*). Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan Pelayanan Farmasi Klinik. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi perencanaan kebutuhan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, pelaporan dan pengarsipan serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan.

Pada tahun 2024 obat esensial tersedia 100,00% pada 33 Puskesmas (tabel 9), serta persentase Ketersediaan Obat Essensial mencapai 100 % (tabel 10) sedangkan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) tersedia 91,78 % pada 33 Puskesmas di Kabupaten Tuban.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat, yang selanjutnya disingkat UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk, dan bersama masyarakat, dengan pembinaan sektor kesehatan, lintas sektor dan pemangku kepentingan terkait lainnya. (Permenkes RI Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan)

Tabel 2.4.

Jenis UKBM yang sudah PURI di Kabupaten Tuban Tahun 2024

No	Jenis UKBM	Belum PURI	PURI
1.	Posyandu	12,19%	87,81%
2.	Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	52,25%	47,75%
3.	Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)	54,39%	45,61%
4.	Saka Bakti Husada (SBH)	77,78%	22,22%

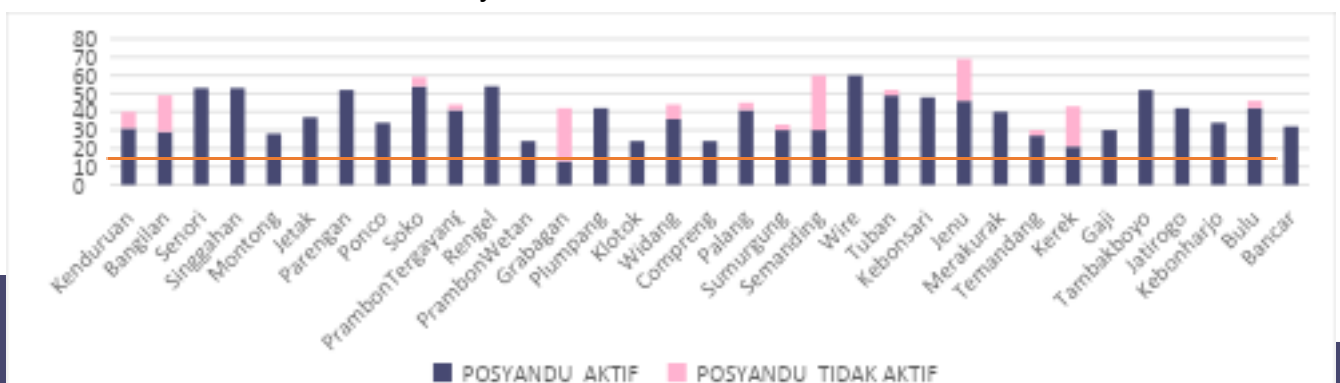
Sumber : Profil Promkes Kabupaten Tuban Tahun 2024

2.3.1 Cakupan Posyandu Aktif

Posyandu Aktif adalah posyandu yang melakukan kegiatan rutin minimal 10 kali per tahun, memiliki minimal 5 kader, melakukan pelayanan KIA, Gizi, Imunisasi, KB dengan cakupan minimal 50%, memiliki alat pemantauan pertumbuhan, dan mengembangkan kegiatan tambahan (kesehatan remaja, usia lanjut, usia produktif (usia kerja), dan penanggulangan penyakit). Di Kabupaten Tuban, pada tahun 2024 jumlah posyandu yang ada adalah 1419 posyandu, dengan rincian 1253 termasuk kriteria posyandu aktif (88,3%), dan 166 termasuk kriteria posyandu tidak aktif (11,7%).

Gambar 2.6.

Jumlah Posyandu Aktif dan Tidak Aktif Tahun 2024



Sumber : Tabel 12 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

2.3.2 Rasio Posyandu per 100 Balita

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi, dan balita. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu dan anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Posyandu menyelenggarakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Pemeriksaan tumbuh kembang anak.
- Pemantauan status gizi.
- Imunisasi.
- Pelayanan KB.
- Penanggulangan diare.
- Penyuluhan kesehatan.

Jumlah Posyandu tahun 2024 di Kabupaten Tuban sebanyak 1.419 posyandu dari jumlah balita sebanyak 76.936 jiwa. Dengan demikian rasio Posyandu terhadap 100 balita mencapai 1,8. Ini berarti bahwa 2 posyandu di Kabupaten Tuban melayani 100 balita.

2.3.3 Posbindu PTM

Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM, baik secara perorangan maupun kelompok dilakukan melalui kegiatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), salah satunya dengan membentuk dan mengembangkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM.

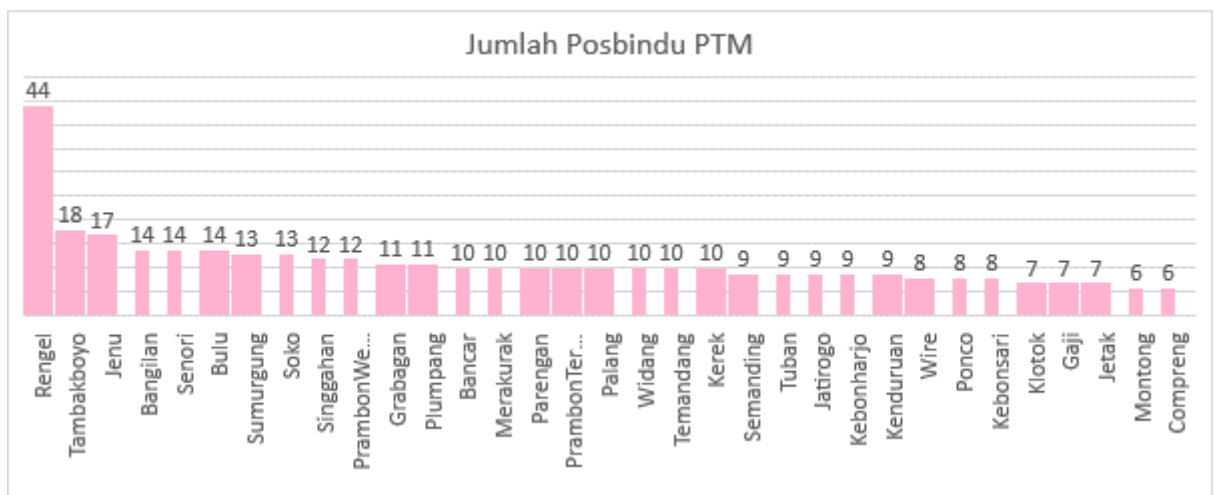
Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining

kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi dengan kegiatan rutin di masyarakat. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Gambar 2.7

Jumlah Posbindu PTM tiap Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Tabel 12 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebanyak 375 Posbindu yang tersebar di 33 wilayah Puskesmas.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Untuk menunjang upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat diperlukan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang tercukupi secara kualitas dan kuantitas. Transformasi kesehatan terdiri dari enam pilar utama mencakup transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sistem pembiayaan kesehatan, transformasi SDM Kesehatan, dan transformasi teknologi kesehatan. Di antara semua pilar tersebut, SDM Kesehatan memegang peran kunci dalam menggerakkan proses transformasi ini.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri dari

1. Tenaga medis terdiri dari dokter dan dokter gigi dokter dan dokter gigi (termasuk dokter/dokter gigi spesialis dan subspecialis).
2. Tenaga kesehatan terdiri dari tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain yang ditetapkan oleh Menteri.,
3. tenaga pendukung atau penunjang kesehatan yang bekerja pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau institusi kesehatan lain di bidang kesehatan.

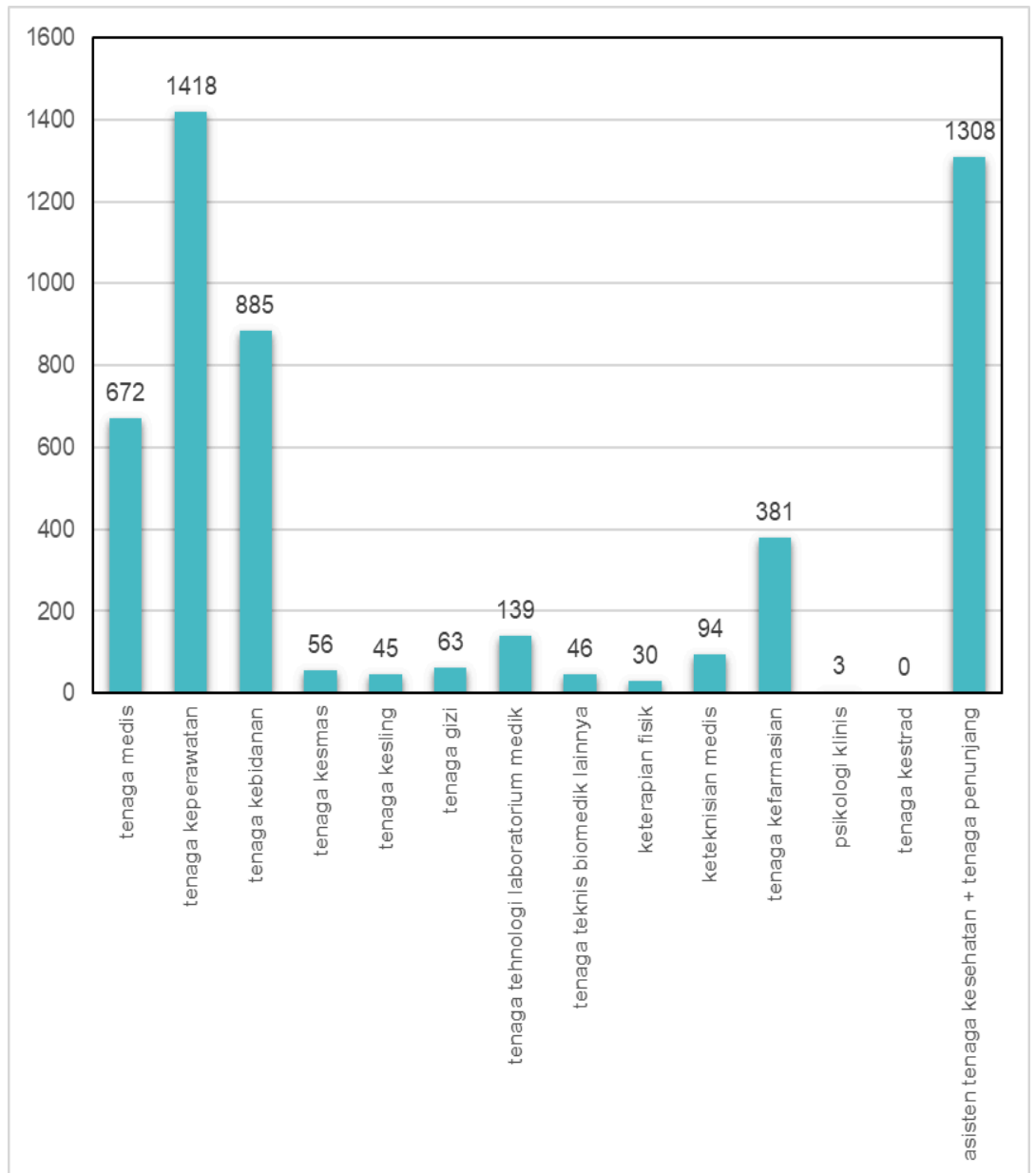
3.1 Jumlah SDM Kesehatan

Jumlah SDM kesehatan berdasarkan pelayanan yang diberikan di fasilitas kesehatan pada tahun 2024 adalah sejumlah 5.140 orang terdiri dari tenaga medis 672 orang (13,1 %), tenaga kesehatan 3.160 orang (61,5 %) dan tenaga pendukung 1.308 orang (25,4 %). Asisten tenaga kesehatan

dimasukkan tenaga pendukung atau penunjang kesehatan (Tabel 13 sd 18.1)

Adapun jumlah SDM kesehatan di Kabupaten Tuban berdasarkan pelayanan yang diberikan pada tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Gambar 3.1
Jumlah SDM Kesehatan Berdasarkan Pelayanan di Fasilitas
Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tahun 2024



Sumber : Tabel 13 - 18.1 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

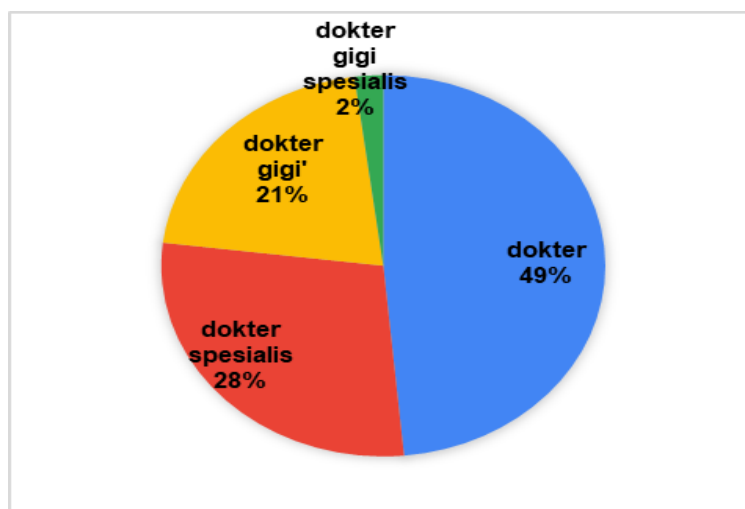
Dalam ruang lingkup tenaga kesehatan, tenaga keperawatan dan tenaga kebidanan menempati proporsi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 44,9% dan 28,0% dari seluruh tenaga kesehatan.

Berdasarkan fungsinya, yaitu memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan, jumlah tenaga medis di Indonesia sebanyak 672 orang atau 13,1% terhadap seluruh SDM kesehatan.

Dari seluruh tenaga medis jumlah terbesar adalah dokter sebesar 326 orang. Adapun proporsi tenaga medis dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.2

Proporsi Tenaga Medis di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 13 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun

2024

3.1.1. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Puskesmas

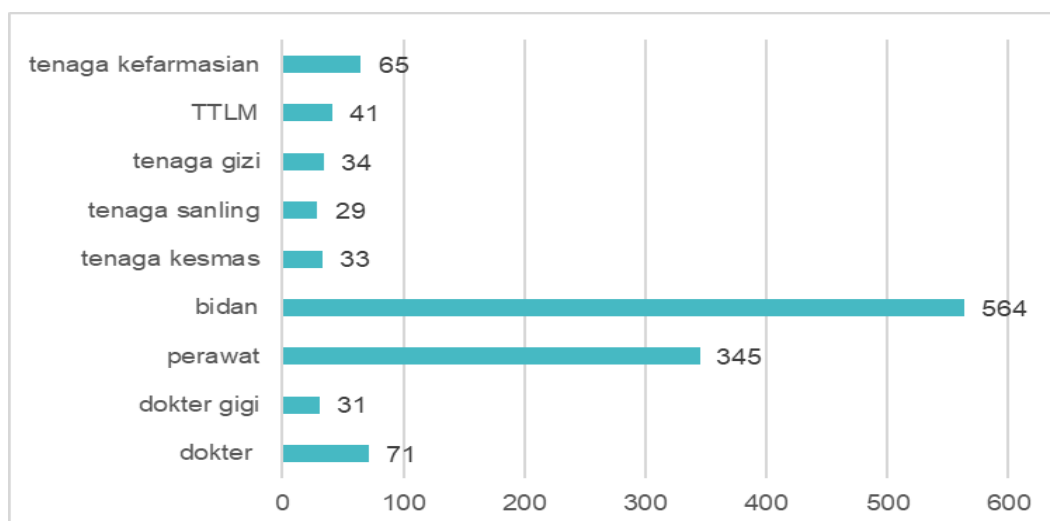
Puskesmas adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan penyelenggaraannya, puskesmas harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan, ketenagaan, kefarmasian, dan laboratorium klinik.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas maka terdapat 9 tenaga kesehatan/medis sesuai standar yang harus ada di Puskesmas yaitu dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kefarmasian, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi serta tenaga teknologi laboratorium medik. Adapun jumlah 9 tenaga kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebanyak 1.213 orang dan gambarannya adalah sebagai berikut.

Gambar 3.3

Jumlah 9 tenaga kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Tuban

Tahun 2024



Sumber : Tabel 13 - 17 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah bidan sebanyak 564 orang dan disusul perawat 345 orang.

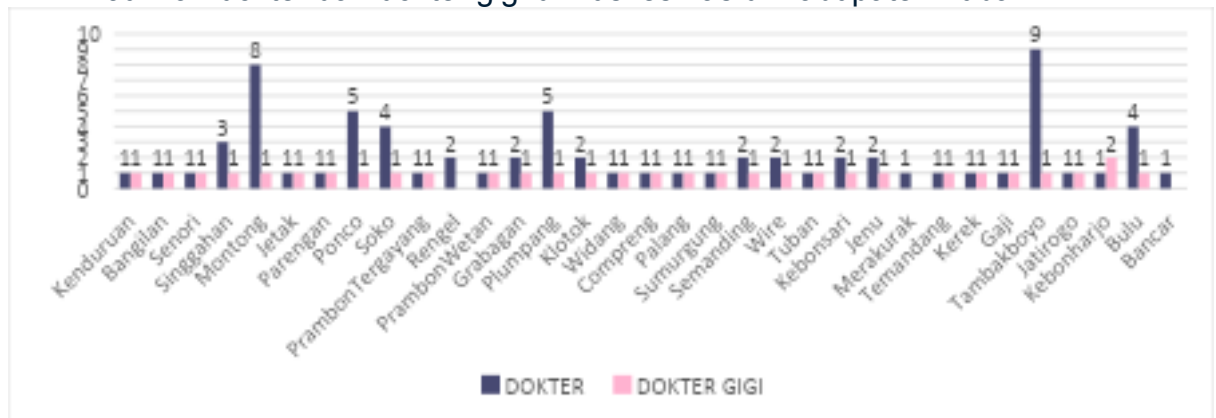
Selain tenaga kesehatan dan tenaga medis di Puskesmas juga membutuhkan tenaga penunjang/pendukung kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di wilayah kerja. Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di puskesmas di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 sebesar 232 orang. Tenaga penunjang ini dapat merupakan tenaga kesehatan maupun non-kesehatan yang secara fungsi berperan sebagai pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen.

Terkait dengan tenaga non-kesehatan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas mengatur lebih jauh tentang hal ini. Regulasi ini mengatur bahwa penentuan jumlah dan jenis tenaga kesehatan dan non-kesehatan di puskesmas dilakukan dengan mempertimbangkan analisis beban kerja, jumlah pelayanan yang diselenggarakan, rasio terhadap jumlah penduduk dan persebarannya, luas dan karakteristik wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja.

Pada tahun 2024 tenaga dokter di 25 Puskesmas rawat jalan sudah tercukupi minimal 1 dokter sedangkan untuk 8 Puskesmas rawat inap. masih ada 3 Puskesmas rawat inap yang masih mempunyai 1 dokter dimana seharusnya minimal harus ada 2 dokter yaitu Puskesmas Plumpang, Rengel, Puskesmas Montong dan Bangilan. Adapun data dokter di Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Gambar 3.4

Jumlah dokter dan dokter gigi di Puskesmas di Kabupaten Tuban



Sumber : Tabel 13 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Untuk Puskesmas yang menjadi wahana dokter Internsip terbantu dengan adanya peserta dokter Internsip yaitu Puskesmas Tambakboyo, Bulu, Ponco, Soko, Montong dan Plumpang.

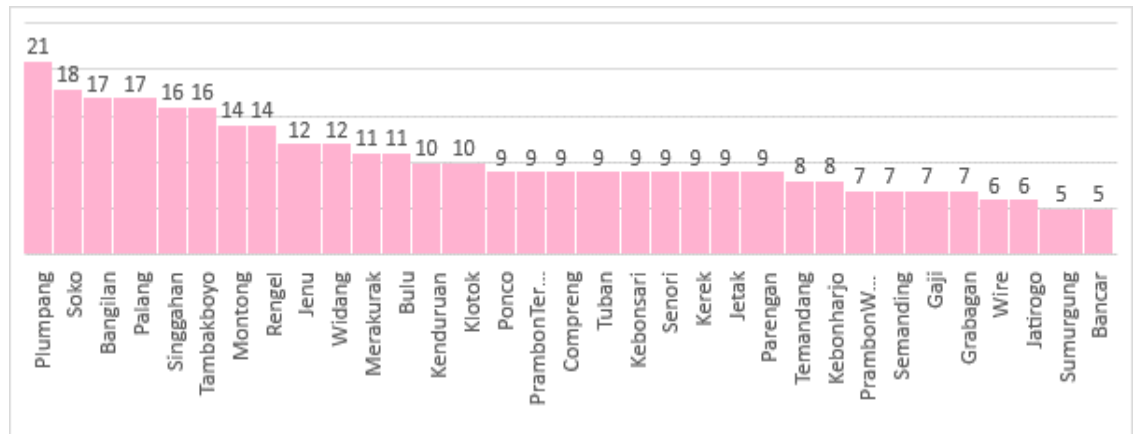
Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas rawat inap dan non-rawat inap baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil adalah minimal satu orang. Adapun data dokter gigi di Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Di Kabupaten Tuban per 31 Desember 2024 terdapat 2 Puskesmas tanpa dokter gigi yaitu Puskesmas Merakurak dan Rengel.

Tenaga Perawat di Puskesmas sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas yaitu 5 orang di Puskesmas rawat jalan dan 8 orang di Puskesmas rawat inap belum

termasuk perawat di Puskesmas Pembantu di setiap desa. Adapun jumlah perawat di Puskesmas adalah sebagai berikut.

Gambar 3.4
Jumlah Perawat di Puskesmas di Kabupaten Tuban
Tahun 2024

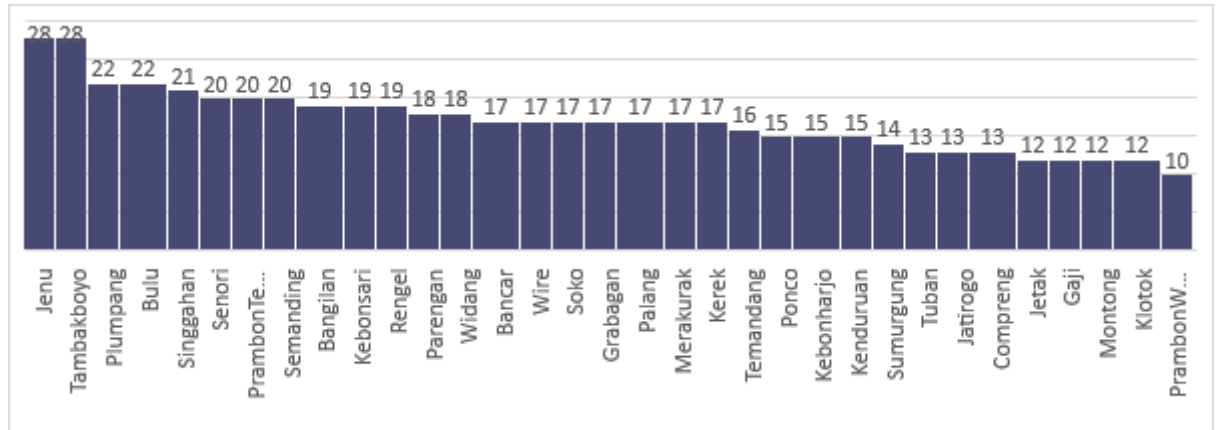


Sumber : Tabel 14 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Puskesmas yang jumlah perawatnya 5 orang terdapat di Puskesmas Sumurgung dan Bancar, Sedangkan jumlah perawat yang melebihi 10 orang terdapat di Puskesmas rawat inap Bangilan, Singgahan, Montong, Rengel, Soko, Plumpang, Tambakboyo, dan Bulu.

Sedangkan untuk tenaga bidan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, 4 orang di Puskesmas rawat jalan dan 7 orang di Puskesmas rawat inap. Adapun jumlah bidan di Puskesmas adalah sebagai berikut.

Gambar 3.5
 Jumlah Bidan di Puskesmas di Kabupaten Tuban
 Tahun 2024

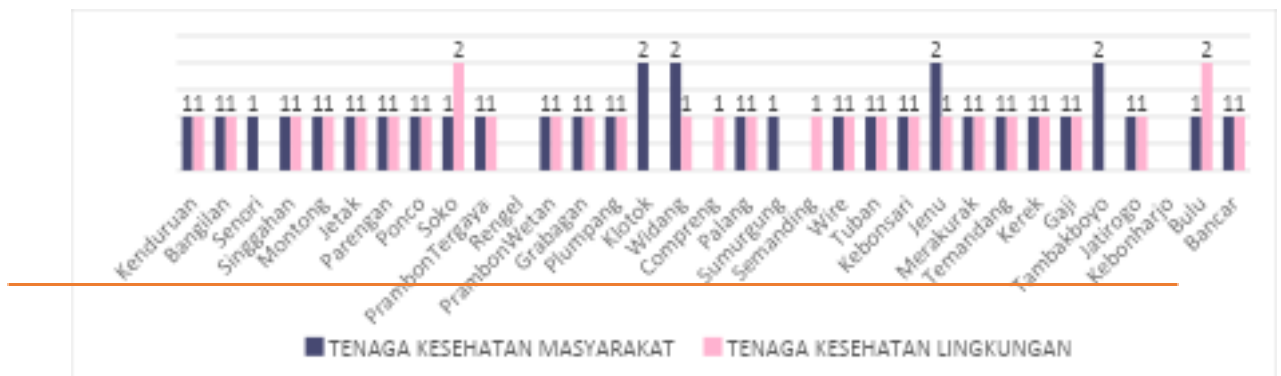


Sumber : Tabel 14 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah bidan di Puskesmas terbanyak adalah di Puskesmas Jenu dan Tambakboyo yaitu 28 orang. Hal tersebut disebabkan selain di Puskesmas induk juga terdapat bidan desa yang melayani pelayanan kesehatan di 18 desa di Puskesmas Tambakboyo , dan Puskesmas Jenu 17 desa.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas adalah 33 orang, tenaga kesehatan lingkungan 29 orang dan tenaga gizi 34 orang. Adapun jumlahnya dijelaskan pada tabel berikut.

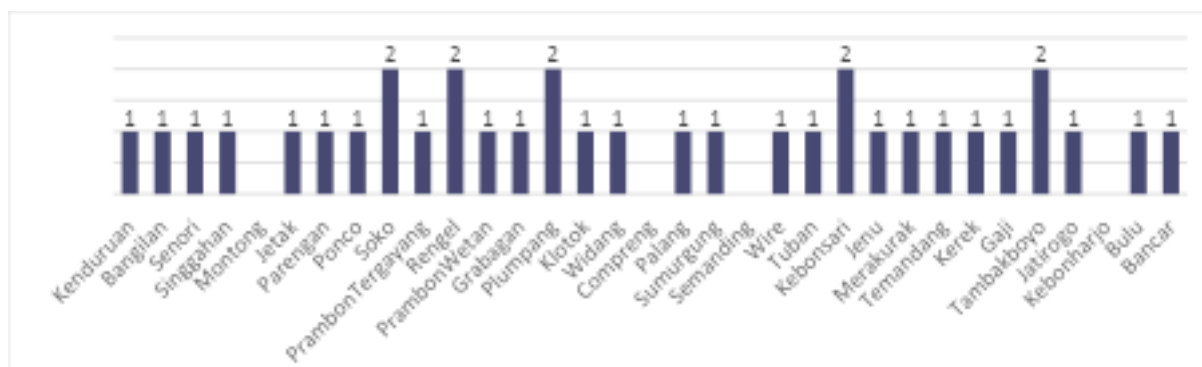
Gambar 3.6
 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Kesehatan Lingkungan di
 Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 15 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 3.7.

Jumlah Tenaga Gizi di Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



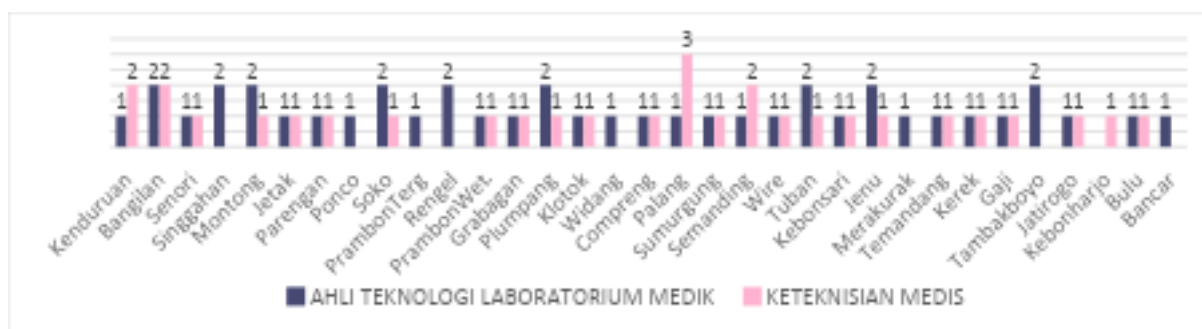
Sumber : Tabel 15 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas Puskesmas Sumurgung, Compreng belum memiliki tenaga gizi, sedangkan beberapa puskesmas memiliki Tenaga Gizi 2 Orang yaitu Puskesmas Soko, Rengel, Plumpang, Tambakboyo dan Kebonsari.

Jumlah tenaga ATLM di Puskesmas sebanyak 41 orang dan keteknisian medis Puskesmas sebanyak 30 orang. Adapun jumlah per Puskesmas dijelaskan pada tabel berikut ini.

Gambar 3.8.

Jumlah Tenaga ATLM dan Keteknisian medis di Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



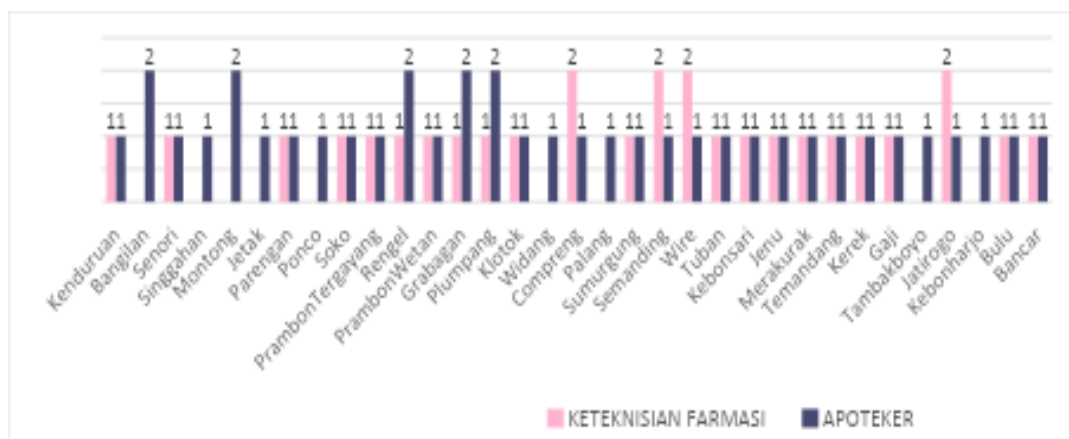
Sumber : Tabel 16 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas terdapat 1 Puskesmas tanpa ATLM yaitu Puskesmas Kebonharjo. Untuk Puskesmas tanpa keteknisian medis adalah Singgahan, Ponco, Prambon Tergayang, Rengel, Widang, Merakurak, Bancar.

Jumlah tenaga kefarmasian Puskesmas untuk apoteker sebanyak 38 orang dan Asisten Apoteker (Vokasi Farmasi) sebanyak 27 orang.

Gambar 3.7.

Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker di Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 17 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Puskesmas yang mempunyai apoteker 2 orang adalah Bangilan, Singgahan, Tambakboyo, Rengel, Grabagan, Plumpang. Sedangkan Puskesmas yang tidak mempunyai Vokasi Farmasi adalah Bangilan, Singgahan, Montong, Jetak, Ponco, Widang, Palang, Kebonharjo, Tambakboyo

3.1.2. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

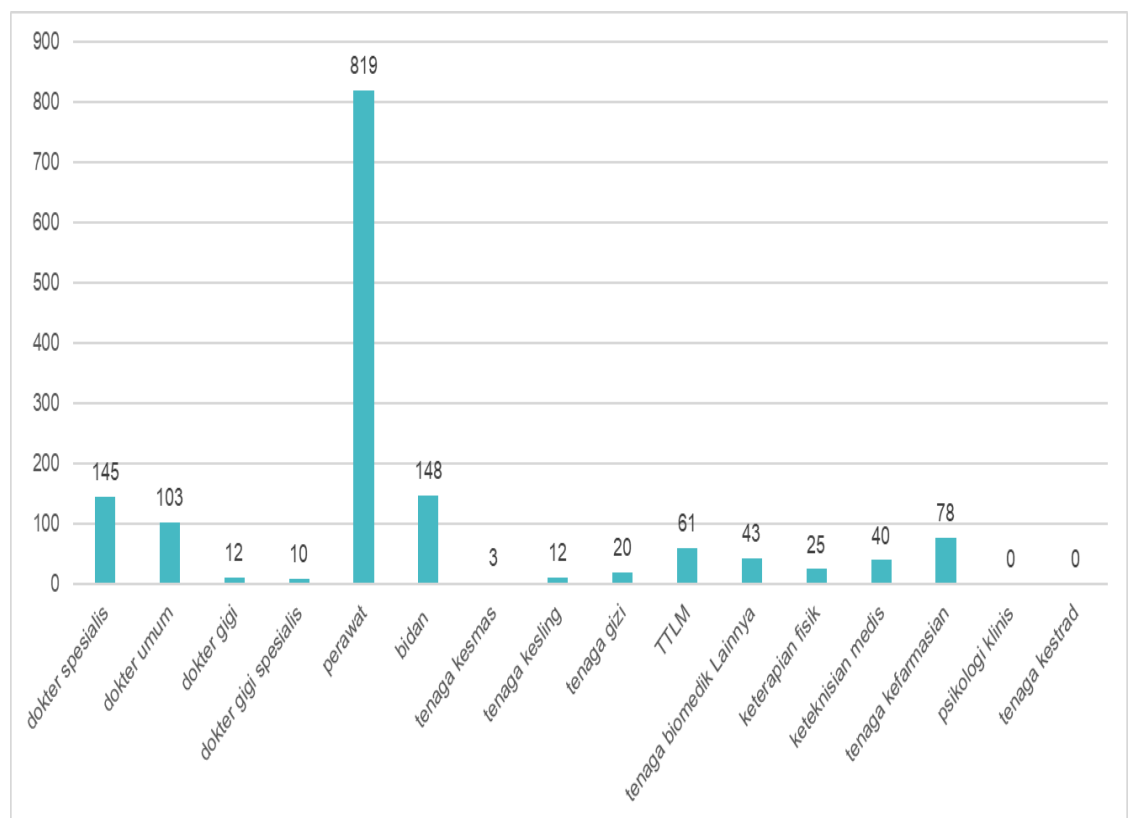
Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mendefinisikan Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan

yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Jumlah rumah sakit di Kabupaten Tuban 6 buah, terdiri dari 2 RSUD dan 4 swasta. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan rumah sakit sebesar 2.164 orang terdiri dari 270 tenaga medis, 1.519 tenaga medis dan 645 tenaga penunjang (plus asisten tenaga kesehatan). Adapun rincian jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan di rumah sakit adalah sebagai berikut.

Gambar 3.8

Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten Tuban Tahun 2024



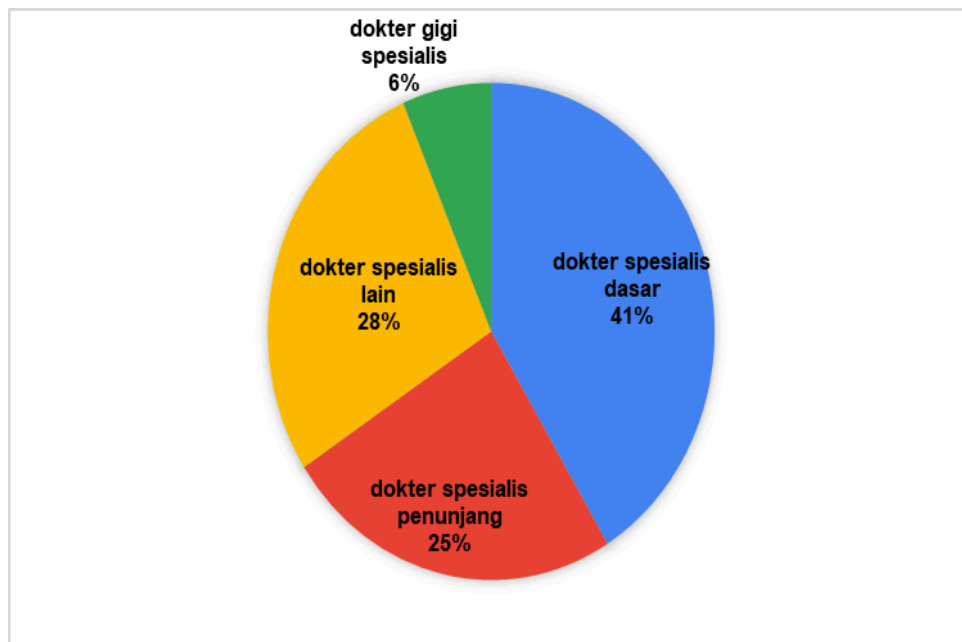
Sumber : Tabel 13-18.1 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

SDM kesehatan dengan jumlah terbanyak di seluruh rumah sakit pada tahun 2024 adalah perawat sebanyak 819 orang. Sama halnya dengan pola distribusi yang ada di puskesmas, jumlah perawat

memiliki porsi jauh lebih besar dibandingkan jenis SDM kesehatan lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, rumah sakit didukung dengan keberadaan dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Dokter spesialis yang disajikan pada Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024 dikelompokkan menjadi dokter spesialis dasar, dokter spesialis penunjang, dokter gigi spesialis, dan spesialis lain. Dokter spesialis dasar terdiri dari spesialis penyakit dalam, spesialis obstetri dan ginekologi, spesialis anak, dan spesialis bedah. Spesialis penunjang terdiri dari spesialis radiologi, spesialis anestesi, spesialis patologi klinik, spesialis patologi anatomi, dan spesialis rehabilitasi medik. Adapun rincian jumlah dokter spesialis dan dokter gigi spesialis adalah sebagai berikut.

Gambar 3.9
Proporsi Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis Rumah Sakit
di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : SISDMK Tahun 2024

Terdapat 64 orang dokter spesialis dasar, 38 orang dokter spesialis penunjang, 43 orang dokter spesialis lain dan 10 orang dokter gigi spesialis yang bekerja di rumah sakit di Kabupaten Tuban Tahun 2024.

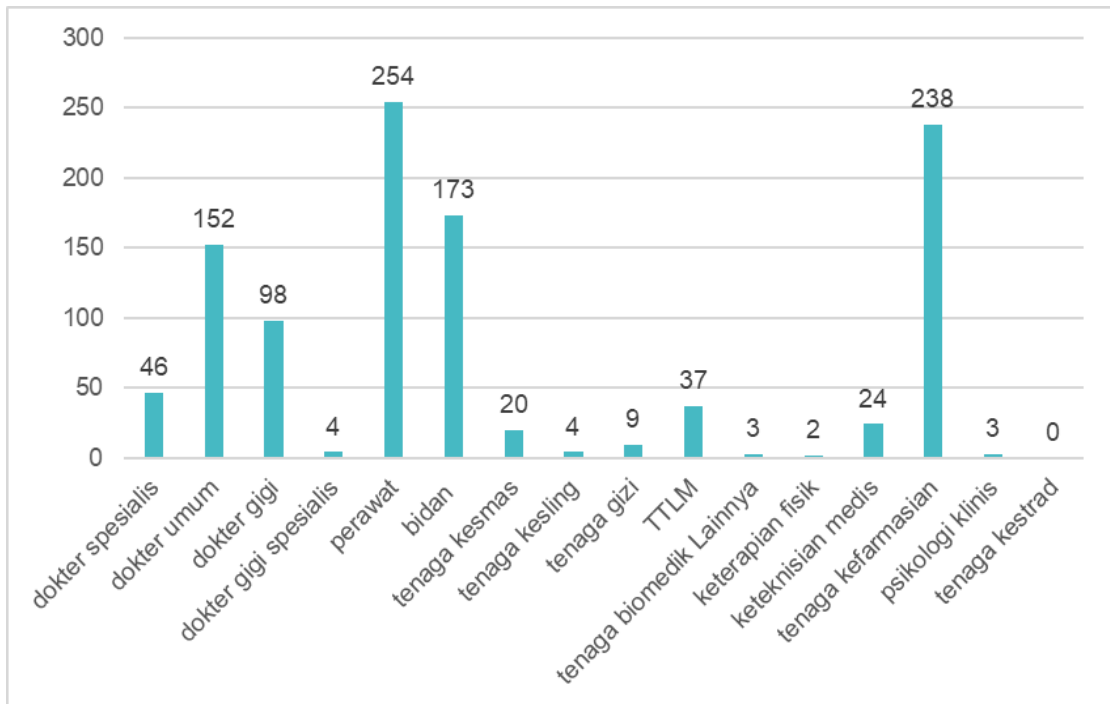
Pemenuhan dokter spesialis di Kabupaten Tuban menjadi permasalahan tersendiri karena melalui jalur formasi CASN tidak begitu diminati, sehingga kekurangan dokter spesialis dipenuhi melalui BLUD.

3.1.3. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

Sarana fasilitas pelayanan kesehatan lainnya terdiri dari klinik, praktik mandiri, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, laboratorium kesehatan, optik, PSC 119, PMI, balai besar kekarantinaan kesehatan.

Jumlah SDM Kesehatan di sarana fasilitas pelayanan kesehatan lainnya sebesar 1.496 orang terdiri dari tenaga medis 300 orang, tenaga kesehatan 757 orang dan tenaga pendukung (plus asisten tenaga kesehatan) 429 orang. Adapun rincian jumlah tenaga kesehatan dan medis di sarana pelayanan kesehatan lainnya adalah sebagai berikut.

Gambar 3.10
Jumlah SDM Kesehatan di Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Lainnya
di Kabupaten Tuban Tahun 2024

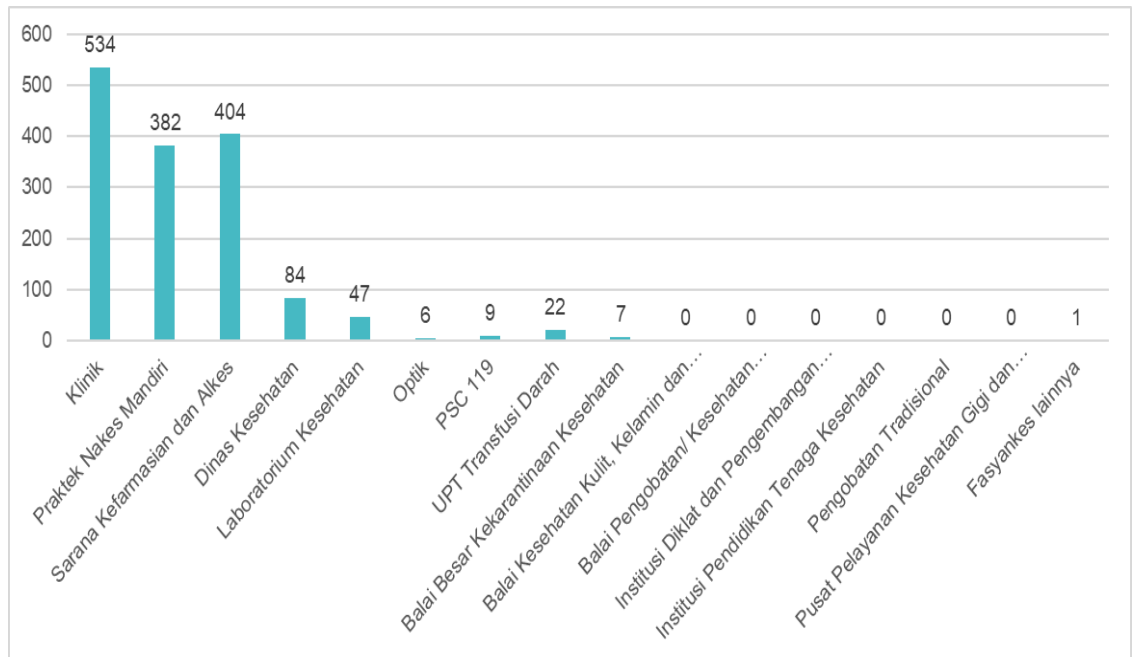


Sumber : Tabel 13-18.1 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Tenaga kesehatan terbanyak di sarana fasilitas pelayanan kesehatan adalah perawat sebanyak 254 orang disusul tenaga kefarmasian 238 orang.

Jumlah SDM Kesehatan di sarana fasilitas pelayanan kesehatan lainnya sebesar 1.496 orang tersebar di beberapa fasyankes dengan rincian sebagai berikut.

Gambar 3.11
Sebaran Jumlah SDM Kesehatan di Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 13-18.1 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah SDM Kesehatan terbanyak adalah di klinik dan yang paling sedikit di fasyankes lainnya.

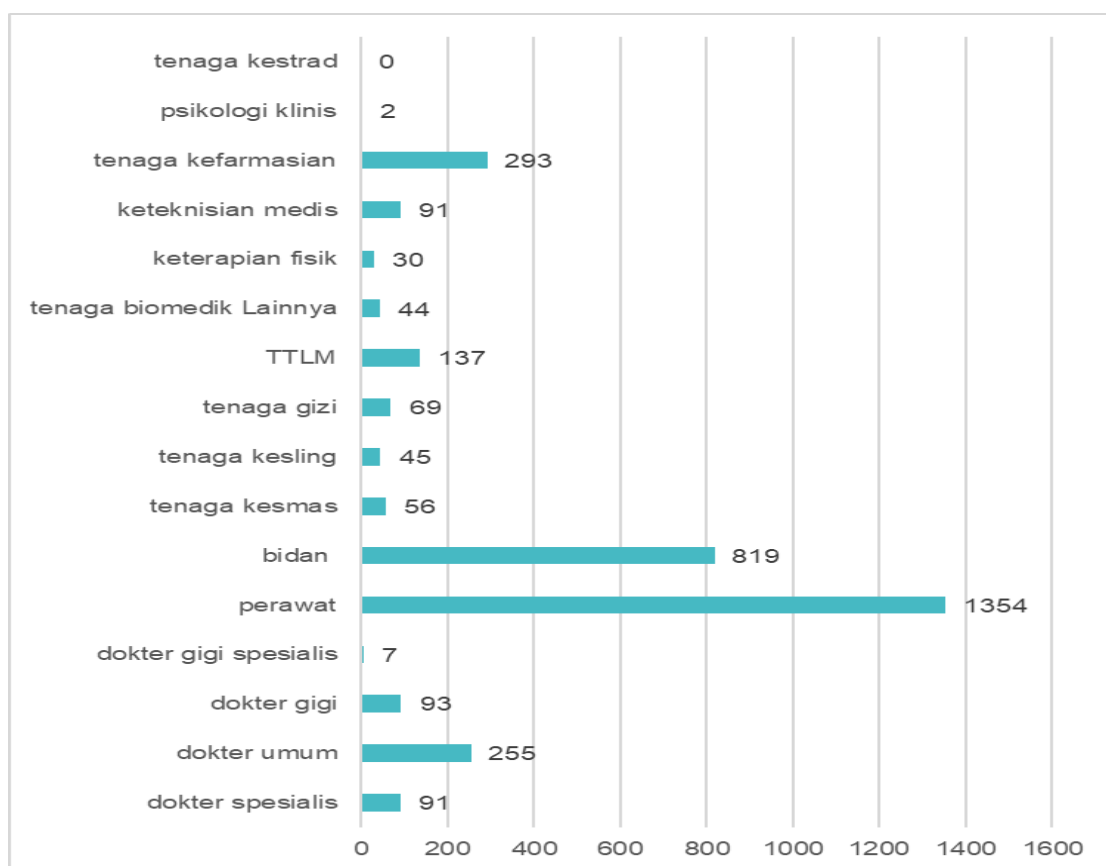
3.2. Register SDM Kesehatan

Selain metode pencatatan dan pelaporan melalui dinas kesehatan kabupaten/kota, sistem pengelolaan data data SDM kesehatan juga bersumber dari proses registrasi. Registrasi adalah pencatatan resmi terhadap SDM kesehatan yang telah memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi dan telah mempunyai kualifikasi tertentu lain serta mempunyai pengakuan secara hukum untuk menjalankan praktik. SDM kesehatan yang telah menyelesaikan proses registrasi akan mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh konsil tenaga kesehatan.

Proses registrasi tidak hanya penting bagi pendataan SDM kesehatan, namun juga dapat memberikan kepastian hukum kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang memanfaatkan jasa tenaga medis dan tenaga kesehatan.

Gambar 3.11

Jumlah Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Yang memiliki STR aktif di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 13-18.1 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan yang memiliki STR lebih sedikit daripada jumlah tenaga medis dan tenaga kesehatan berdasarkan pelayanan karena tenaga medis dapat memiliki Surat Izin Praktik di 3 tempat dan tenaga kesehatan dapat memiliki 2 Surat Izin Praktik.

Perawat masih menjadi tenaga kesehatan yang terbanyak yang memiliki STR yaitu sebanyak 1.354 orang disusul bidan sebanyak 819 dan terbanyak ketiga yaitu tenaga kefarmasian sebanyak 293.

3.3. Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan

3.3.1 Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Rasio Tenaga Medis terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Tuban adalah 7,9 per 100.000 untuk Dokter Spesialis; 20,8 per 100.000 penduduk untuk Dokter Umum; 7,6 per 100.000 penduduk untuk Dokter Gigi dan 0,6 per 100.000 penduduk untuk Dokter Gigi Spesialis (tabel 13).

3.3.2 Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Rasio Tenaga Keperawatan terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Tuban adalah 107,3 per 100.000 dan 64,9 per 100.000 penduduk untuk Bidan.

3.3.3 Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduknya adalah 4,4 per 100.000 penduduk; 3,6 per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Lingkungan dan 5,5 per 100.000 penduduk untuk tenaga Gizi (tabel 15).

3.3.4 Rasio Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik di Sarana Kesehatan

Rasio Tenaga Teknik ATLM per 100.000 penduduknya adalah 11,2, 3,6 per 100.000 penduduk untuk tenaga Teknik Biomedika lainnya; 2,4 per 100.000 penduduk untuk tenaga Keterampilan Fisik serta 7,4 per 100.000 penduduk untuk tenaga Keteknisian Medik (tabel 16).

3.3.5 Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Fasilitas Kesehatan

Rasio tenaga vokasi kefarmasian per 100.000 penduduk adalah 12,1 per 100.000 penduduk dan rasio apoteker per 100.000 penduduk adalah 11,8 (tabel 17).

BAB IV

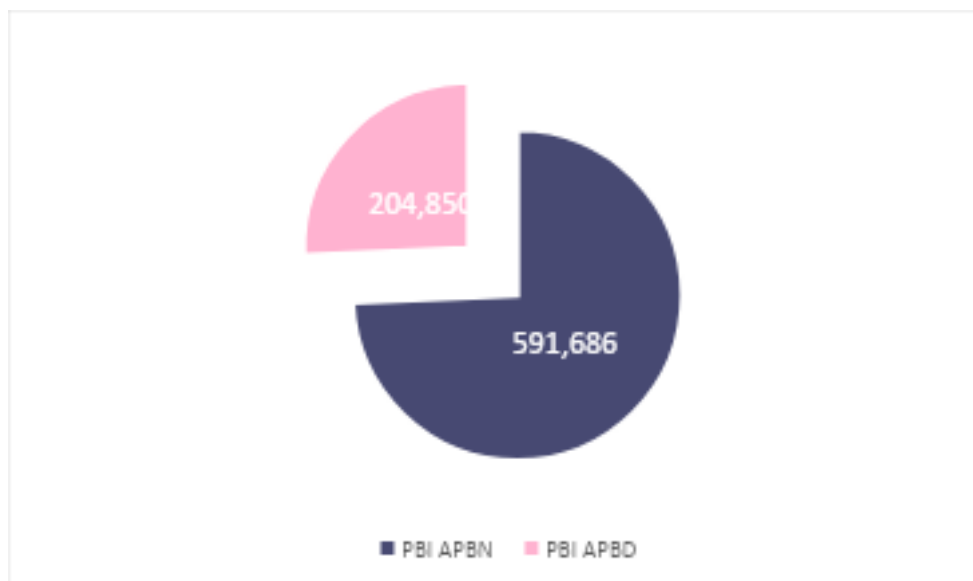
PEMBIAYAAN KESEHATAN

1.1 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Kesehatan merupakan hak dan investasi bagi semua orang, sehingga setiap individu, keluarga, dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya tanpa mengenal derajat ataupun tingkat ekonomi dan sosial dari masyarakat. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mengatur pelaksanaan bagi upaya pemenuhan hak warga negara untuk tetap hidup sehat, dengan mengutamakan pada pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Salah satu bentuknya adalah adanya sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Gambar 4.1.

Perbandingan Jumlah PBI APBN dan APBD di Kabupaten Tuban Tahun 2024



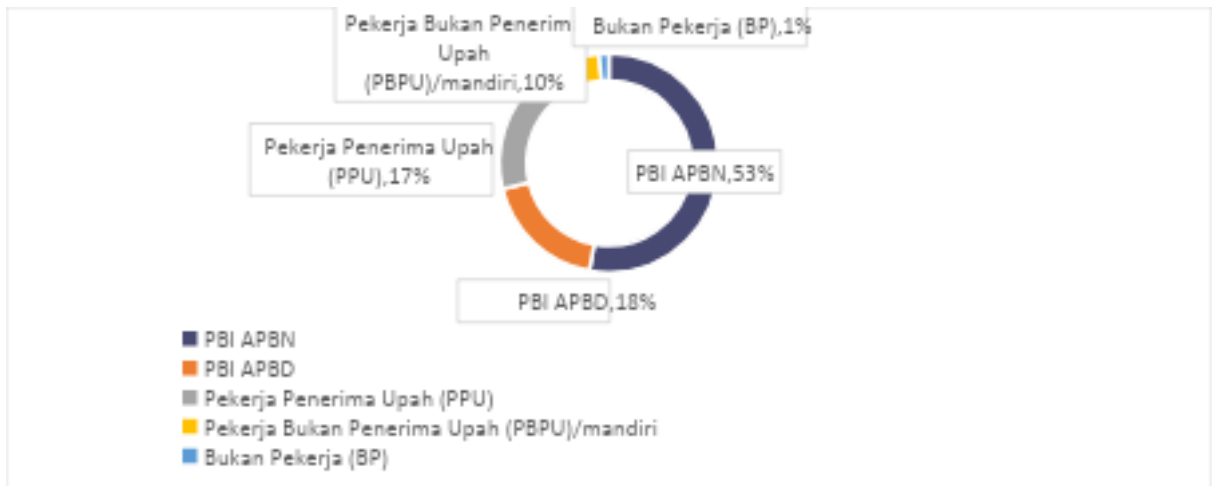
Sumber : Tabel 19 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024 (tabel tidak sesuai APBD : 206.083, APBN : 591.596)

Jumlah peserta jaminan kesehatan di Kabupaten Tuban Tahun 2024 dari penerima bantuan iuran (PBI) yaitu sebanyak 797.679 Jiwa, apabila dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar

28.265 Jiwa. Sedangkan jumlah peserta jaminan kesehatan dari NON PBI sebanyak 319.279 Jiwa dan mengalami kenaikan sebesar 51.596 jiwa dari tahun 2023 (tabel 19).

Gambar 4.2

Perkembangan Cakupan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Tuban Tahun 2024

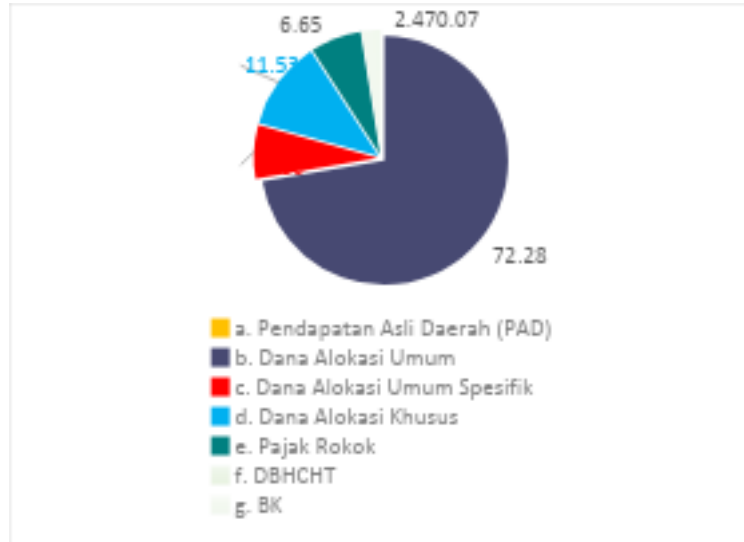


Sumber : Tabel 19 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

1.2 Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/ Kota

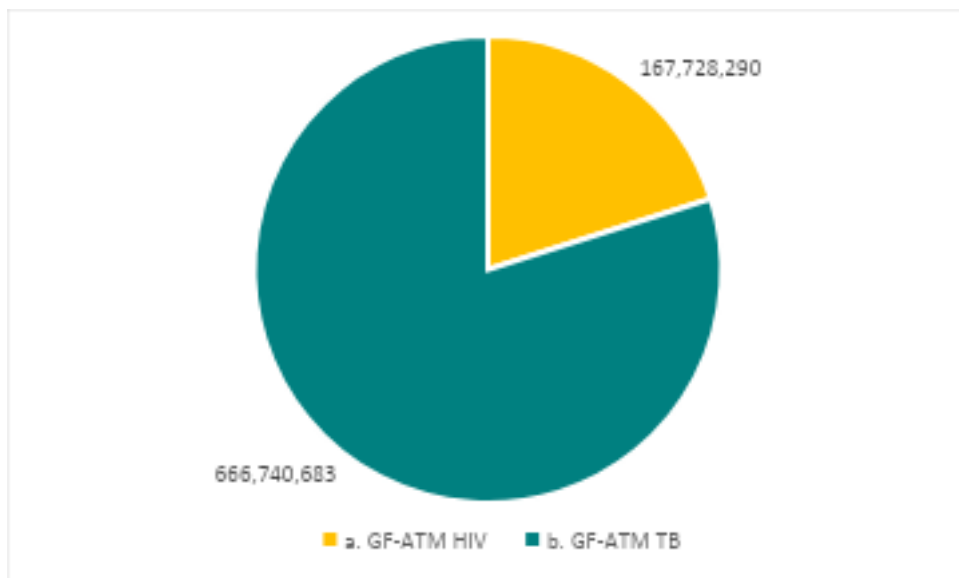
Anggaran kesehatan di Kabupaten Tuban merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari APBD Kabupaten Tuban, DAK (Dana Alokasi Khusus), APBD Provinsi Jawa Timur berupa dana Bantuan Keuangan (BK), Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT), dan Pajak Rokok serta Dana Pinjaman/Hibah Luar Negeri dari Global Fun (GF). Pada Tahun 2023 total anggaran Dinas Kesehatan Rp. Rp581.503.333.870,00 dari Total APBD Kabupaten Tuban sebesar Rp. Rp3.200.987.744.302,00

Gambar 4.3
 Persentase Anggaran Kesehatan di Kabupaten Tuban Tahun 2024



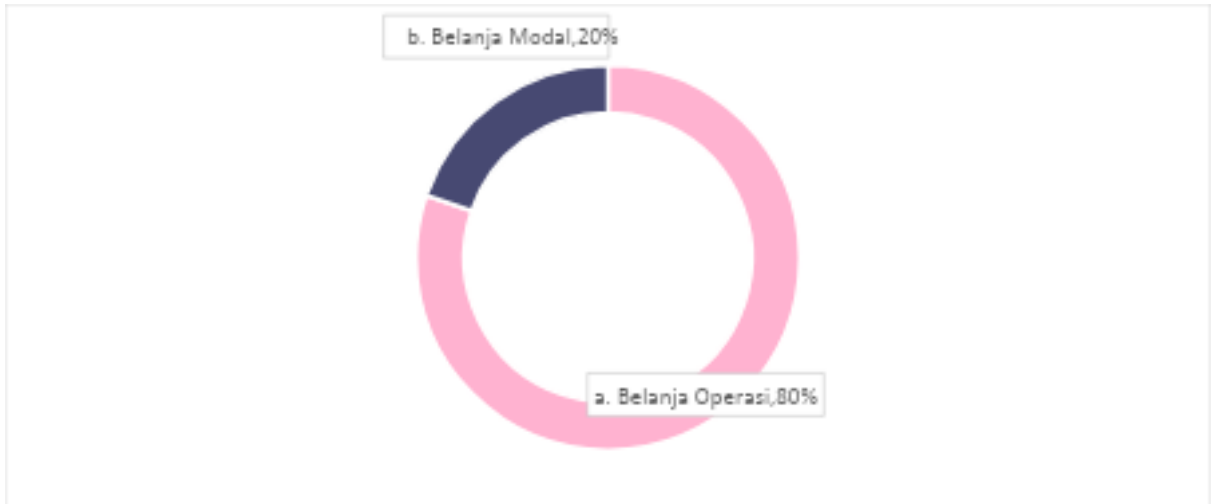
Sumber : Tabel 20 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 4.4
 Jumlah Pinjaman/Hibah Luar Negeri untuk Kesehatan di Kabupaten Tuban Tahun 2023



Sumber : Tabel 20 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2023

Gambar 4.4
Presentase Penggunaan Anggaran Kesehatan Rumah Sakit di Kabupaten
Tuban
Tahun 2024



Sumber : Tabel 20 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2023

1.3 Anggaran Kesehatan Perkapita

Pada Tahun 2023 anggaran kesehatan per kapita untuk Kabupaten Tuban sebesar Rp. Rp305.644,22

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi mortalitas, morbiditas, dan status gizi. Pada bagian ini derajat kesehatan di Kabupaten Tuban digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), dan morbiditas beberapa penyakit.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya.

5.1 Kesehatan Ibu

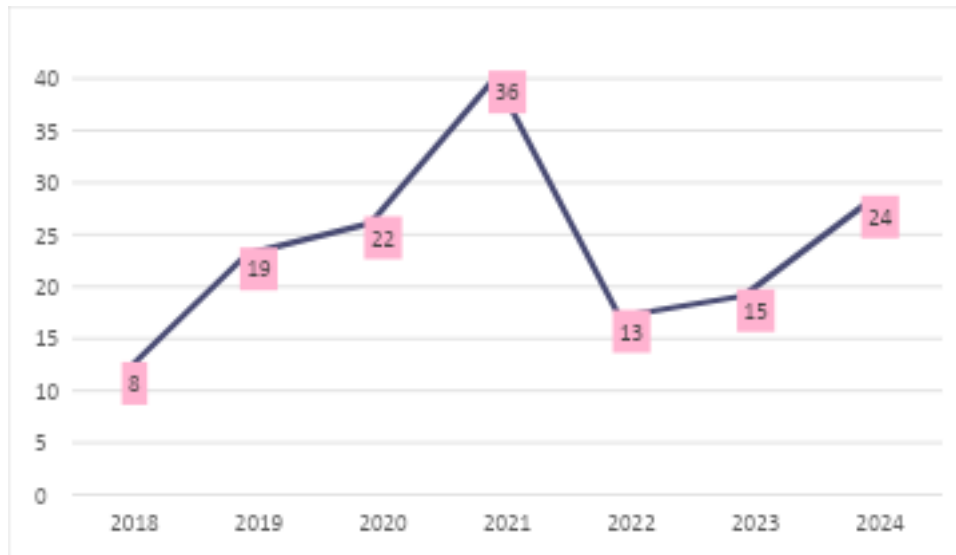
5.1.1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu (dilaporkan)

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah perempuan yang meninggal pada masa kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat penyebab yang terkait dengan, atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan / cedera atau kejadian insidental per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI).

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kualitas pelayanan kesehatan ibu sehubungan dengan pelayanan selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Indikator ini dipengaruhi banyak faktor diantaranya status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan setelah melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikan keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Angka Kematian Ibu Kabupaten Tuban Tahun 2024 yaitu 152,188/100.000 KH atau 24 kasus kematian ibu. Penyebab terbanyak kematian ibu di Kabupaten Tuban 16,67 % terjadi karena kasus perdarahan, 29,17% kasus Pre-eklampsia/Eklampsia, 12,5 % karena infeksi, dan 41,67% karena kasus lain-lain seperti Pneumonia, B20, Diabetes Melitus, Gagal Ginjal, TBC,dll. Berdasarkan tempat kematian 79,2 % kematian Ibu terjadi di RSUD dalam Kabupaten dan 12,5% kematian Ibu terjadi di RSUD Luar kabupaten, rumah Ibu 8,3%, berdasarkan masa kematian terjadi pada masa hamil 25%, masa bersalin 4,2% dan pada masa nifas 70,8%.

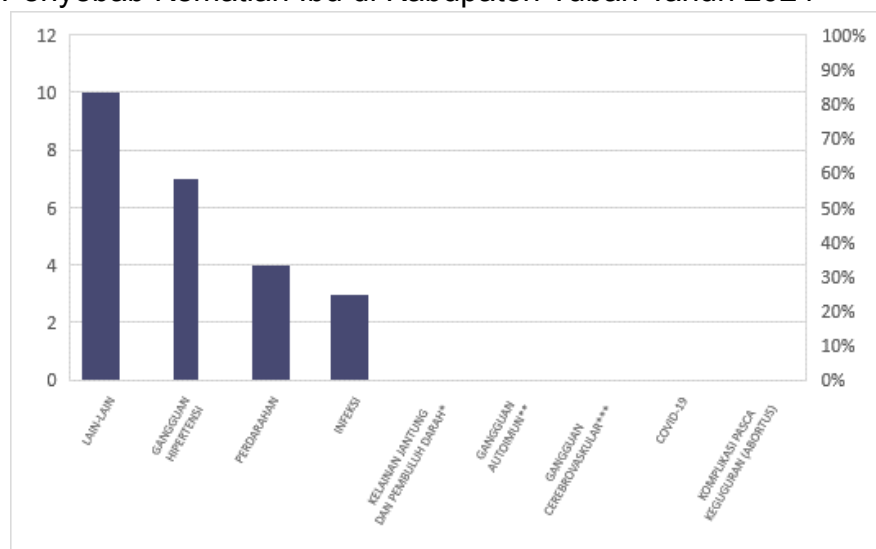
Gambar 5.1
Jumlah Kematian Ibu Tahun 2018 – 2024



Sumber : Tabel 22 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.2

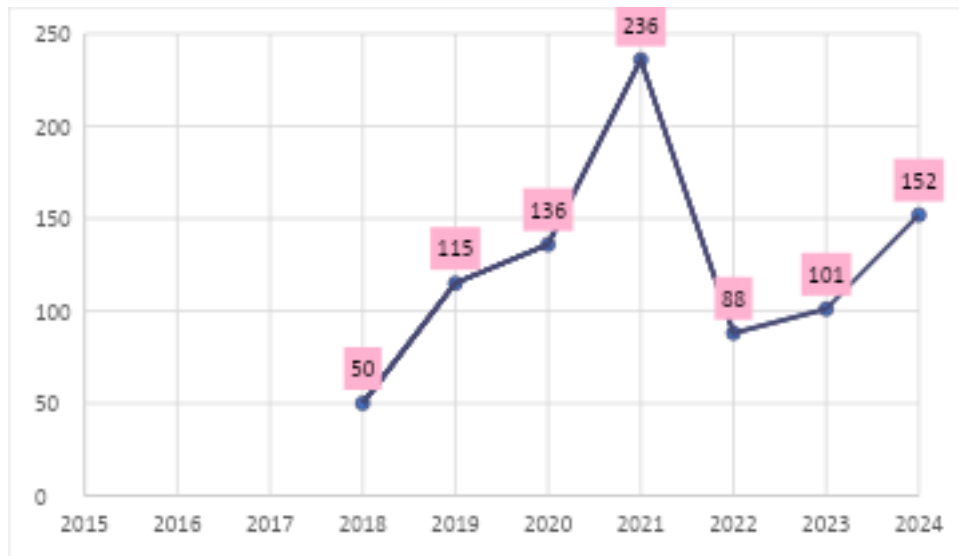
Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 23 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.3

Angka Kematian Ibu dilaporkan di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 22 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah Kematian ibu di Kabupaten Tuban tahun 2024 mencapai 24 jiwa dari target < 27 jiwa, apabila dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami peningkatan hal ini karena banyaknya kematian oleh karena penyebab non obstetrik. Kegiatan yang sudah dilakukan dalam rangka penurunan kematian ibu, yaitu :

1. Peningkatan mutu layanan kesehatan ibu pada pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas (FKTP) dan jejaringnya serta pada pelayanan kesehatan di tingkat lanjut (FKRTL) dengan kegiatan antara lain :
 - a. Skrining dan konsultasi ibu hamil dalam ANC Terpadu di Puskesmas oleh SpOG dan SpPD.
 - b. Pendampingan Tim Ahli (SpA dan SpOG) ke Puskesmas dan FKTP dalam pelayanan KIA Kegawatdaruratan dan sistem rujukan maternal dan neonatal.
 - c. Rapat pengkajian kasus kematian ibu dan anak, kegiatan ini adalah untuk pembelajaran tentang penyebab kematian dengan tujuan bila terjadi kasus yang serupa dapat tertangani serta tidak terjadi kematian dengan melibatkan Tim Pengkaji dari Puskesmas maupun RS di Kabupaten Tuban.
 - d. Pengadaan Buku KIA bagi sasaran ibu hamil dimana Buku KIA ini untuk mencatat hasil pelayanan dan sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi bagi ibu hamil, keluarga dan masyarakat dalam

- peningkatan pelayanan kesehatan Ibu hamil, bersalin dan nifas serta pelayanan kesehatan anak.
- e. Pembinaan program pelayanan kesehatan ibu di Puskesmas/Polindes.
 - f. Tersedianya Tempat Tunggu Kelahiran di Kabupaten Tuban
 - g. Transport rujukan pelayanan ibu hamil.
2. Penguatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan :
Pendampingan Ibu hamil resiko tinggi oleh kader, Desa P4K, Desa Siaga, Taman Posyandu dan pembinaan rutin kader Posyandu.
3. Puskesmas dengan fasilitas pelayanan persalinan mampu memberikan pelayanan Persalinan di Puskesmas sesuai standart.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1, K4 dan K6)

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai standar. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas.

Pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T dan pelayanan ultrasonografi. Adapun 10 T meliputi:

1. Pengukuran berat badan dan tinggi badan,
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
5. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ)
6. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi
7. Pemberian tablet tambah darah
8. Tes laboratorium
9. Tata laksana/penanganan kasus
10. Temu wicara (konseling) dan penilaian kesehatan

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan meliputi:

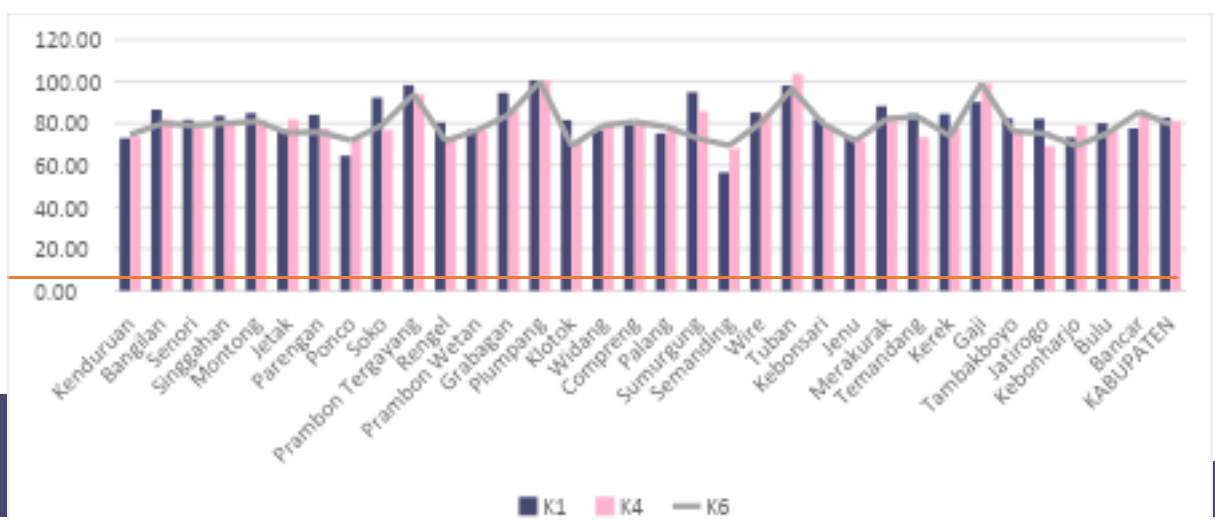
- 1 (satu) kali pada trimester pertama;
- 2 (dua) kali pada trimester kedua;
- 3 (tiga) kali pada trimester ketiga.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis kebidanan dan kandungan pada trimester pertama dan ketiga termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) (PMK No.6 tahun 2024 tentang Standar Teknik Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan)

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1, K4 dan K6 yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan (untuk menghitung indikator K1) atau jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali sesuai standar oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu (untuk menghitung K4) dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun, dan untuk indikator K6 merupakan indikator baru dengan standar pemeriksaan kehamilan 6 kali sesuai standart oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun.

Gambar 5.4

Perbandingan Cakupan K1, K4 dan K6 menurut Puskesmas



Berdasarkan data Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Capaian K1 di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebanyak (82,99%) dari sasaran ibu hamil 16.697, cakupan kunjungan K4 tahun 2024 sebanyak (81%) dan cakupan kunjungan K6 (79,62%) dari sasaran ibu bersalin 16.602.

Cakupan ini belum memenuhi target SPM yaitu sebesar 100%. Hal ini disebabkan karena masih ditemukan ada ibu yang terlambat dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di TB pertama kehamilannya dengan usia kehamilan lebih dari 12 minggu. Dengan terlambatnya pemeriksaan kehamilan tersebut sehingga tidak bisa dilaporkan sebagai K4 karena untuk K4 sendiri harus ada pemeriksaan 1 kali pada TB I, 1 kali pada TB II dan 2 kali pada TB III, sedangkan K6 juga harus memenuhi standar kuantitas pemeriksaan ANC TB I 1 kali, TB II 2 kali dan 3 kali di TB III. Pemeriksaan kehamilan pada TB 1 saanagatlah penting karena di TB 1 banyak yang harus diperiksa disamping standart 10 T juga ada skrening kehamilan seperti skrening PE, skrening Diabetes Gestasional ,sehingga jika diawal sudah terskrening bisa dilakukan tatalaksana sesuai kasus.

Setiap tahun Capaian K1 lebih tinggi dibandingkan capaian K4, hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- a. Meningkatnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sejak Triwulan I ke Tenaga kesehatan yang kompeten
- b. Pendataan sasaran ibu hamil baru, sehingga jumlah ibu hamil dapat terpantau dan mendapat pelayanan secara optimal,
- c. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil untuk periksa ke tenaga kesehatan dengan adanya kelas ibu hamil
- d. Akses pelayanan ANC yang terjangkau.

Meskipun terdapat kesenjangan cakupan K1 dan K4, dimana cakupan K4 selalu lebih rendah daripada K1. Ada beberapa faktor yang menyebabkan capaian kunjungan ibu hamil K4 lebih rendah dari K1 diantaranya :

- a. Masih adanya ibu hamil yang terlambat memeriksakan kehamilannya (lebih dari 12 mgg) ke petugas kesehatan, sehingga tidak bisa dilaporkan K4 maupun K6 (K4 kriteria 1-1-2 dan K6 1-2-3).
- b. Masih banyaknya kasus abortus pada UK kurang dari 20 minggu, sehingga mengurangi sasaran ibu hamil.

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil :

- a. Supervisi fasilitatif dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan
- b. Kelas ibu hamil
- c. PMT pemulihan ibu KEK
- d. Peningkatan kualitas kader kesehatan pendamping ibu hamil
- e. Monitoring dan evaluasi

5.1.3 Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin adalah pelayanan yang diberikan pada ibu bersalin sesuai standar yang meliputi :

- a. Persalinan normal.
- b. Persalinan komplikasi.

Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar dimana persalinan dilakukan di fasyankes. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasyankes dasar dan rujukan. Pelayanan Persalinan dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu) orang tenaga medis dan 2 (dua) orang tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan, terdiri dari satu dokter, satu bidan, dan satu perawat atau satu dokter dan dua bidan.

Gambar 5.5

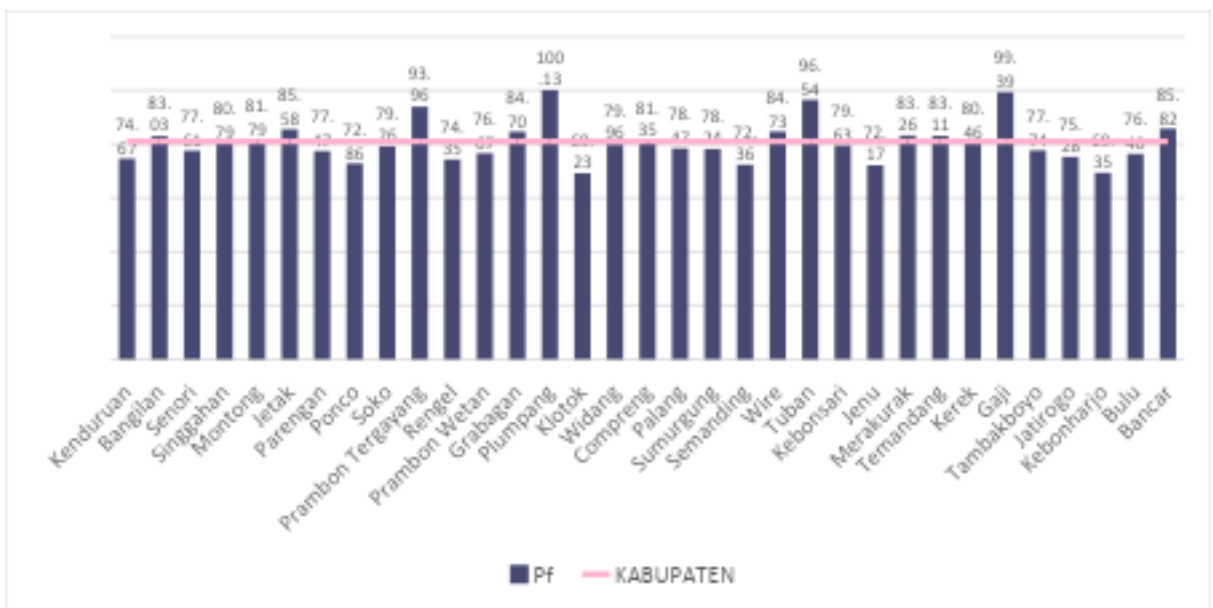
**Trend Cakupan Persalinan di fasilitas Kesehatan Kabupaten Tuban
Tahun 2018-2024**



Sumber : Tabel 24 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.6

Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan (Pf) menurut Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 24 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan (PF) menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas

kesehatan Kabupaten Tuban tahun 2024 mencapai 13.456 (81,05%) dari target 100%.

Kegiatan penunjang dalam peningkatan pelayanan kesehatan ibu bersalin:

- a. Pendampingan persalinan oleh kader kesehatan
- b. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan
- c. Penyuluhan KB pasca salin
- d. Pemasangan KB pasca salin
- e. Monitoring dan evaluasi

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Tuban diperoleh dari semua fasilitas kesehatan yang ada, meliputi Puskesmas, Rumah sakit serta Klinik.

5.1.4 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 4 kali dengan distribusi waktu:

- a. kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 2 hari;
- b. kunjungan nifas ke-2 (KF2) dilakukan dalam waktu ke-3 sampai dengan hari ke-7 setelah persalinan; dan
- c. kunjungan nifas ke-3 (KF3) dilakukan dalam waktu 8 sampai dengan hari ke-28 setelah persalinan.
- d. kunjungan nifas ke-4 (KF4) dilakukan dalam waktu 28 sampai dengan hari ke-42 setelah persalinan. Pelayanan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

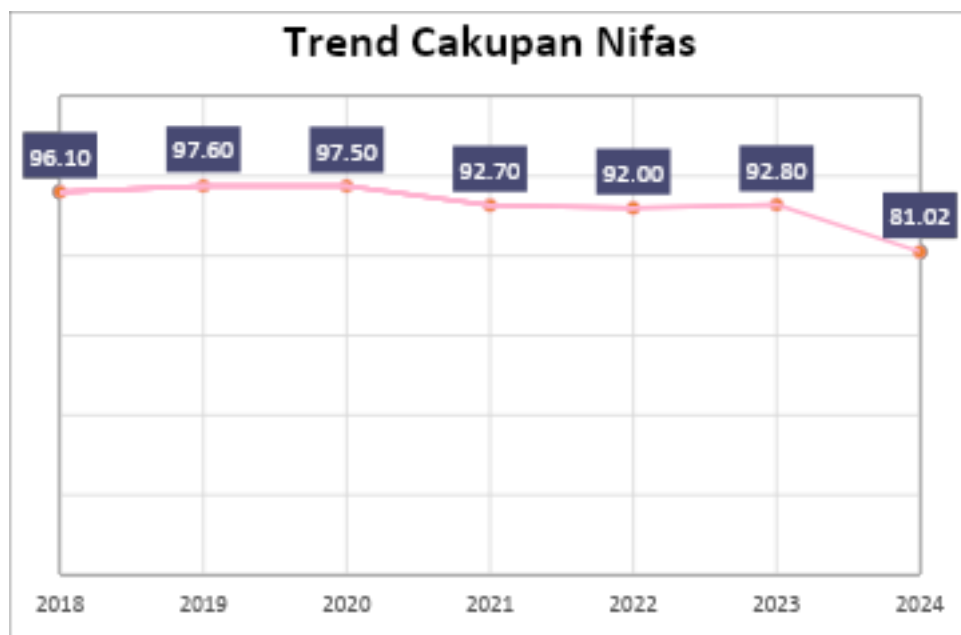
Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a. pemeriksaan tanda - tanda vital seperti tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;

- b. pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- c. pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya;
- d. pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan;
- e. pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan
- f. pelayanan KB pasca persalinan;

Gambar 5.7

Trend Cakupan Ibu Nifas Mendapat Pelayanan Kesehatan
Tahun 2018 s/d 2024



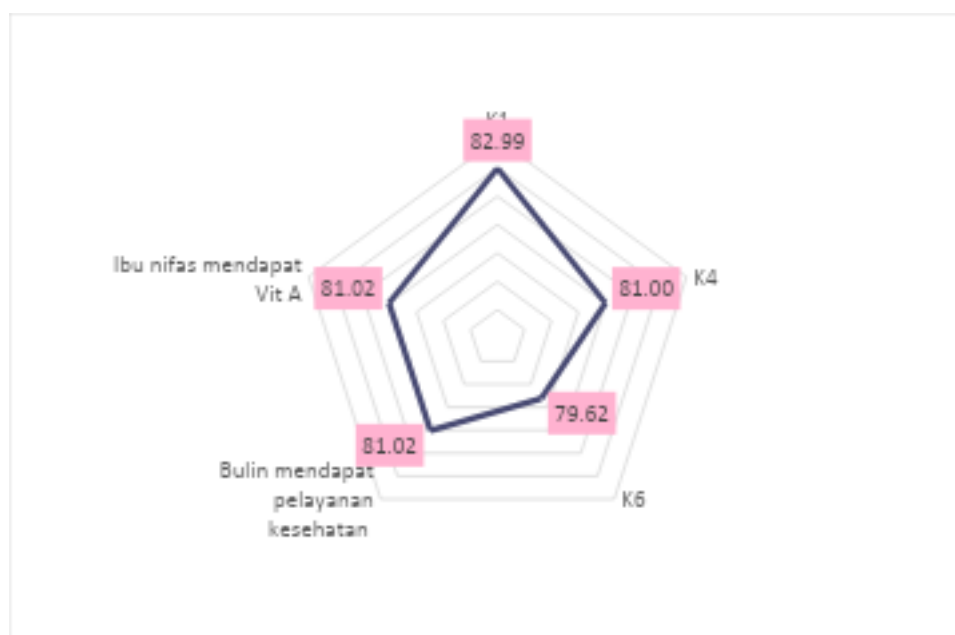
Sumber : Tabel 24 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Pelayanan nifas yang dilaporkan adalah kunjungan nifas 28 hari sampai dengan 42 hari setelah persalinan, cakupan pelayanan nifas pada tahun 2024 yaitu 13.374 (80,56%) dari 16.602 sasaran ibu nifas dari target 95%, dibandingkan dengan tahun 2023 mengalami penurunan 12%. Tidak tercapainya capaian pelayanan nifas sesuai dengan pelayanan persalinan karena bila persalinan tidak mencapai target maka pelayanan nifas juga mengikuti.

5.1.5 Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat bayi pada saat masa awal kehidupan sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi, dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Gambar 5.8
Cakupan K1, K4, K6, Bulin Mendapat Pelayanan Kesehatan, Ibu Nifas Mendapat Vit A Tahun 2024



Sumber : Tabel 24 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Di Kabupaten Tuban tahun 2024 cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas sebanyak 13,451 (81,02%) dari 16.602 sasaran ibu nifas (Tabel 24).

5.1.6 Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

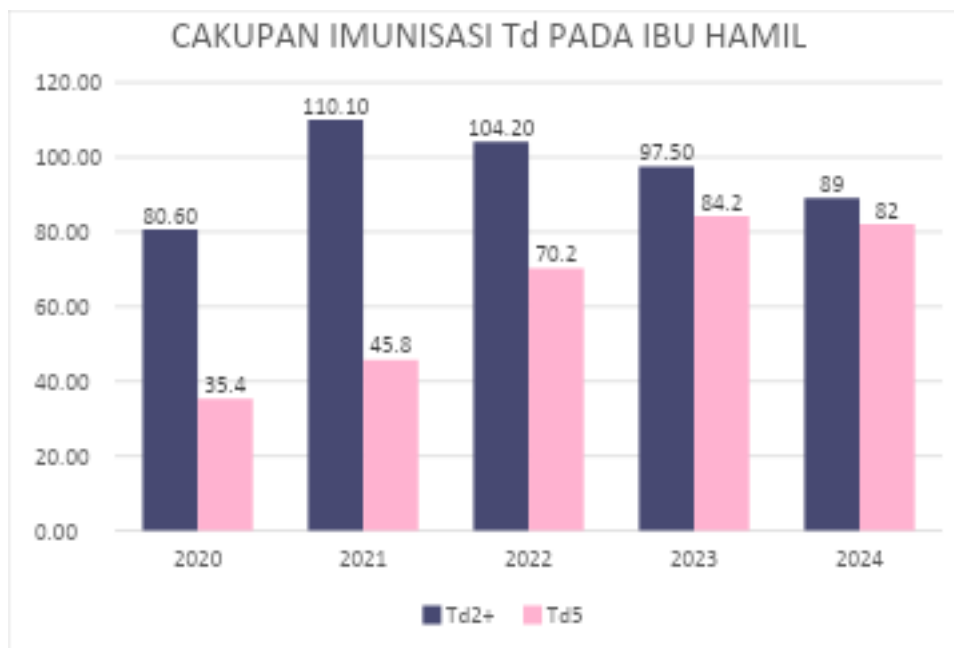
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia

Subur (WUS) dan ibu hamil. Selain itu untuk mencegah terjadinya kecacatan pada bayi

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil skrining mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Gambar 5.9

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil dan imunisasi Td5 pada (WUS) wanita usia subur di Kabupaten Tuban Tahun 2020 – 2024



Sumber : Tabel 25 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Cakupan imunisasi Td2+ pada Ibu hamil di Kabupaten Tuban tahun 2024 tercapai 89.00%. Kendala yang terjadi adalah kurangnya pelaksanaan skrining serta pencatatan pelaporan yang kurang tepat pada WUS dalam

perolehan status imunisasi Td. Kebanyakan hasil yang didapat adalah hasil capaian dari WUS maupun bumil yang datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi Td. Sehingga dilakukan penguatan pelaksanaan skrining imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil.

5.1.7 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Anemia sering diderita pada wanita usia subur (WUS). Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. WUS yang mengalami anemia akan berpengaruh pada saat hamil. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin / bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Dalam pemenuhan asupan makanan setiap hari harus anekaragam makanan, yaitu terdiri dari sumber energi (karbohidrat) dari makanan pokok / nasi dll, sumber protein (lauk pauk) baik dari hewani maupun nabati (kacang-kacangan; tahu, tempe), serta sumber vitamin dan mineral (dari buah & sayur). Kebutuhan zat besi pada Ibu hamil, mengalami peningkatan selama kehamilan. Bila dicukupi dari makanan yang bersumber zat besi seperti hati ayam, dalam sekali makan ibu hamil harus mengkonsumsi sebesar 600 gram dan hal ini tidak mungkin teralisasi dan bahkan tidak semua masyarakat dapat mengonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari Tablet Tambah Darah (TTD) agar ibu tidak kekurangan zat besi selama kehamilannya.

Tablet tambah darah ini dapat diperoleh ibu hamil saat melakukan kunjungan atau pemeriksaan kehamilan (ANC) pada fasilitas pelayanan kesehatan. Anjuran minum tablet tambah darah bagi Ibu hamil minimal 180 tablet tambah darah selama periode kehamilannya. Untuk itu selain Ibu hamil memperoleh tablet tambah darah perlu dipastikan, kepatuhan untuk mengkonsumsinya, agar kebutuhan zat besi yang diperlukan selama kehamilan dapat terpenuhi untuk membantu perkembangan janin selama kehamilan dan mengurangi resiko terjadinya anemia bahkan perdarahan.

Upaya yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan cakupan pemberian TTD Ibu hamil adalah:

1. Alokasi dan distribusi TTD oleh Instalasi Farmasi ke Puskesmas.
2. Supervisi dalam rangka pelayanan Gizi KIA di Puskesmas
3. Pendampingan dan pemantauan oleh Tim Pendamping Keluarga pada Ibu hamil.
4. Edukasi dan pelayanan kesehatan (Skrening HB) saat ANC Terpadu di Puskesmas.

Hasil pencatatan dan pelaporan di Tahun 2024 Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebesar 81,02% dari 16.602 sasaran ibu hamil. Hal ini sudah melebihi target yang ditentukan yaitu sebesar 84%.

Gambar 5.10
Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan TTD di Kabupaten Tuban
Tahun 2018 – 2024



Sumber : Tabel 28 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

5.1.8 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Ibu hamil resiko tinggi atau komplikasi adalah ibu hamil yang mempunyai kondisi beresiko/ berbahaya pada waktu kehamilan maupun persalinannya yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin,

ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Yang termasuk golongan ibu hamil resiko tinggi antara lain ibu hamil KEK, anemia, tinggi badan < 145 cm, usia ibu hamil < 20 tahun dan > 35 tahun, anak yang pernah dilahirkan > 4 anak dll, sementara untuk kasus komplikasi kebidanan antara lain : HB < 8 gr%, tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, Diastole > 90 mmHg), oedema nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan / penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan / penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

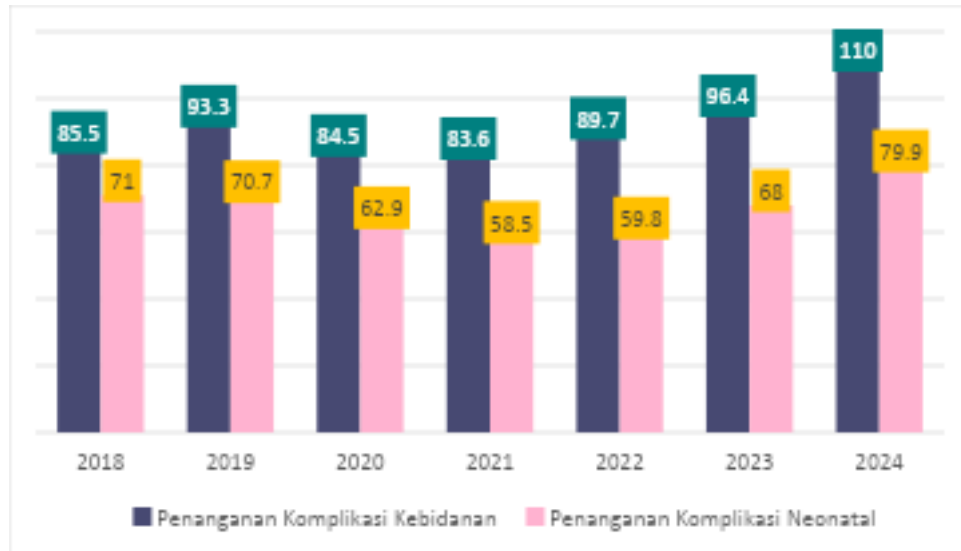
Persentase penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Tuban Tahun 2024 sebesar 3671 ibu hamil (110%) dari 3.339 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan. Dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan dalam penanganan kasus bumil komplikasi yang ditangani yaitu sebesar 13,4% di tahun 2024.

Upaya yang sudah dilakukan diantaranya :

1. Pelayanan ANC yang berkualitas
2. Pemenuhan sarpras untuk pelayanan penunjang ANC berkualitas
3. Pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh SpOG
4. Kelas Ibu Hamil
5. Skrening dan konsultasi ibu hamil oleh SpOG dn SpPD di Puskesmas untuk mendapatkan tatlaksana sesuai kasus

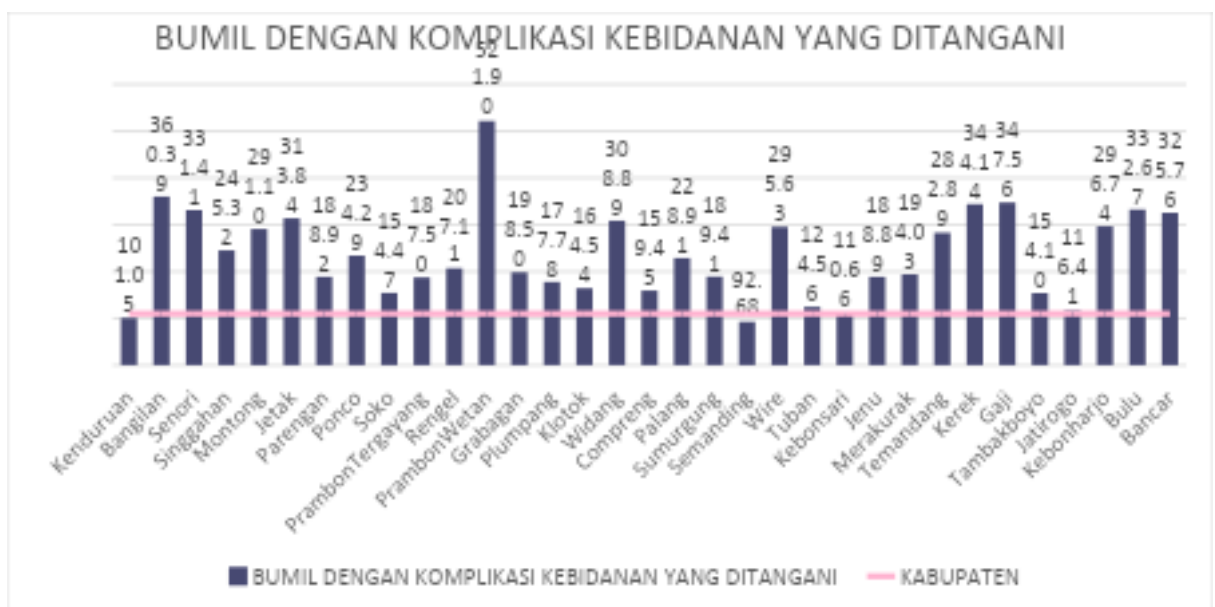
Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K6), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas.

Gambar 5.11
Perkembangan Capaian Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Kabupaten Tuban Tahun 2018 – 2024



Sumber : Tabel 32 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.12
Cakupan Komplikasi Kebidanan menurut Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024



5.1.9 Persentase Peserta KB Aktif

Kontrasepsi adalah metode atau alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Kontrasepsi dapat berupa :

1. Alat Kontrasepsi : seperti kondom, IUD, Implant
2. Metode hormonal : seperti pil kontrasepsi, suntik
3. Metode Kontrasepsi Mantap : Medis Operasi Wanita (MOW) dan Medis Operasi Pria (MOP)
4. Metode alami : kelender, suhu basal, cotus interruptus

Tujuan kontrasepsi adalah untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan dan membantu perencanaan keluarga. Kontrasepsi juga dapat membantu mengurangi risiko kehamilan yang berisiko tinggi atau tidak diinginkan. (Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan KB, Kemenkes RI.2021)

Peserta KB Aktif adalah Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) yang bertujuan untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Adapun penjelasan dari masing-masing kontrasepsi adalah sebagai berikut. Metode kontrasepsi dibagi menjadi dua yaitu metode kontrasepsi jangka pendek dan metode kontrasepsi jangka panjang. Metode kontrasepsi jangka pendek adalah metode yang digunakan untuk mencegah kehamilan dalam waktu yang relatif singkat. Beberapa metode kontrasepsi jangka pendek adalah :

1. Kondom dapat digunakan sekali pakai dan efektif jika digunakan dengan benar
2. Suntik adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan suntik, biasanya diberikan secara 1 bulan dan 3 bulan.
3. Pil adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan pil, pil perlu diminum setiap hari untuk efektif.
4. MAL adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan *Metode Amenore Laktasi (MAL)*.

Metode kontrasepsi jangka panjang adalah metode yang digunakan untuk mencegah kehamilan dalam waktu yang lama. Beberapa metode kontrasepsi jangka panjang adalah :

1. AKDR adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR).

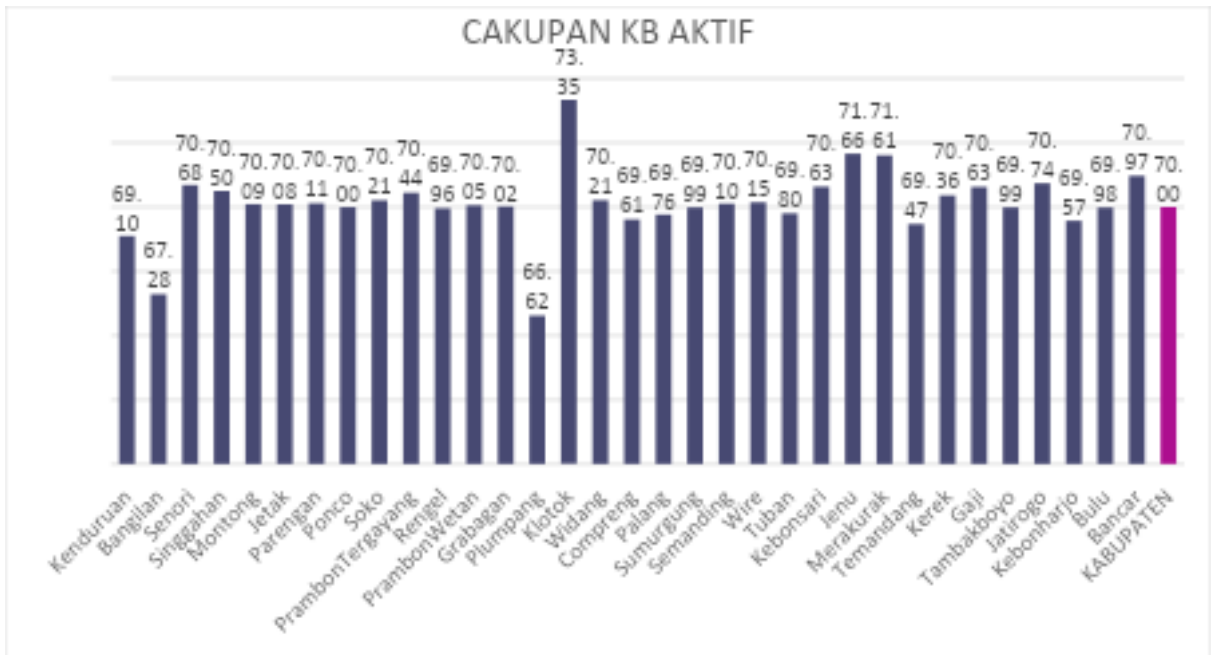
2. MOW adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW) atau *tubektomi*.
3. MOP adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi.
4. Implan adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Implan. MAL adalah Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan *Metode Amenore Laktasi* (MAL).

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita antara 15-49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, Wanita Usia Subur (WUS) dan pasangannya diprioritaskan untuk ikut program KB. Pasangan Usia Subur adalah pasangan yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya > 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi.

Hasil capaian cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif) tahun 2024 yaitu 70 % atau sebanyak 145.902. Cakupan ini menurun bila dibandingkan dengan peserta KB Aktif yang ada di Kabupaten Tuban tahun 2023 yaitu 70,6 % dari 142.840 jumlah pasangan usia subur dari target (70%).

Gambar 5.13

Cakupan KB Aktif Per Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 29 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

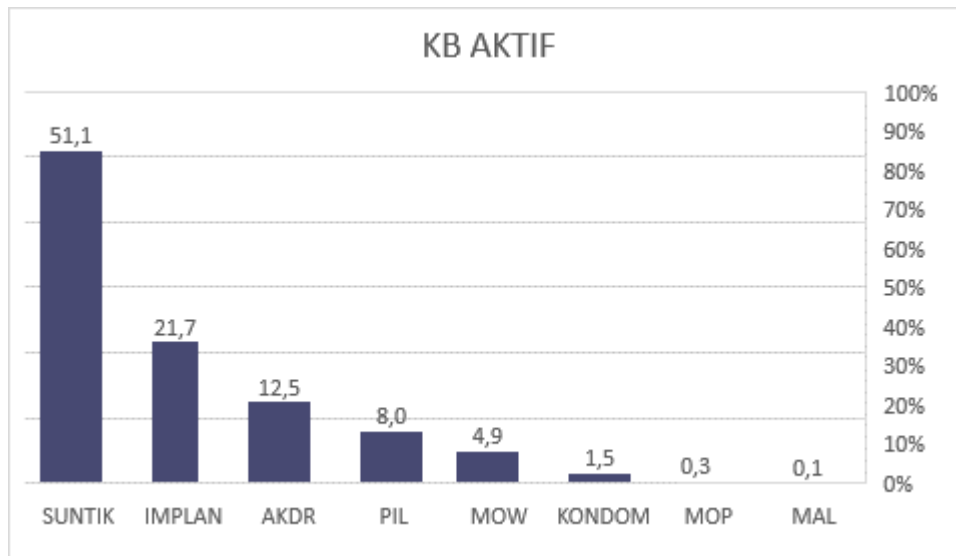
Cakupan peserta KB Aktif tertinggi di Kabupaten Tuban yaitu Puskesmas Klotok (73,3 %), sedangkan terendah Puskesmas Plumpang (66,6%).

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, yaitu pemerintah bertanggung jawab dan menjamin ketersediaan tenaga, fasilitas pelayanan, alat dan obat dalam memberikan pelayanan KB yang aman, bermutu, dan terjangkau oleh masyarakat. Untuk Puskesmas yang capaiannya sudah di atas 70% (70-74%) perlu dilakukan verifikasi data ulang dan pendataan kepersertaan KB Aktif. Metode KB yang mendominasi adalah metode NON MKJP/ Metode Kontrasepsi Jangka Pendek yaitu metode suntik (51,1%) dari peserta KB aktif.

Gambar 5.14

Penggunaan Kontrasepsi Peserta KB Aktif Di Kabupaten Tuban

tahun 2024



Sumber : Tabel 29 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

5.1.10 Persentase peserta KB Pasca Persalinan

Pasangan Usia Subur (PUS) adalah Pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan sah, dimana istrinya berumur antara 15-49 tahun. Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0 - 42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern. Adapun tujuan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan adalah :

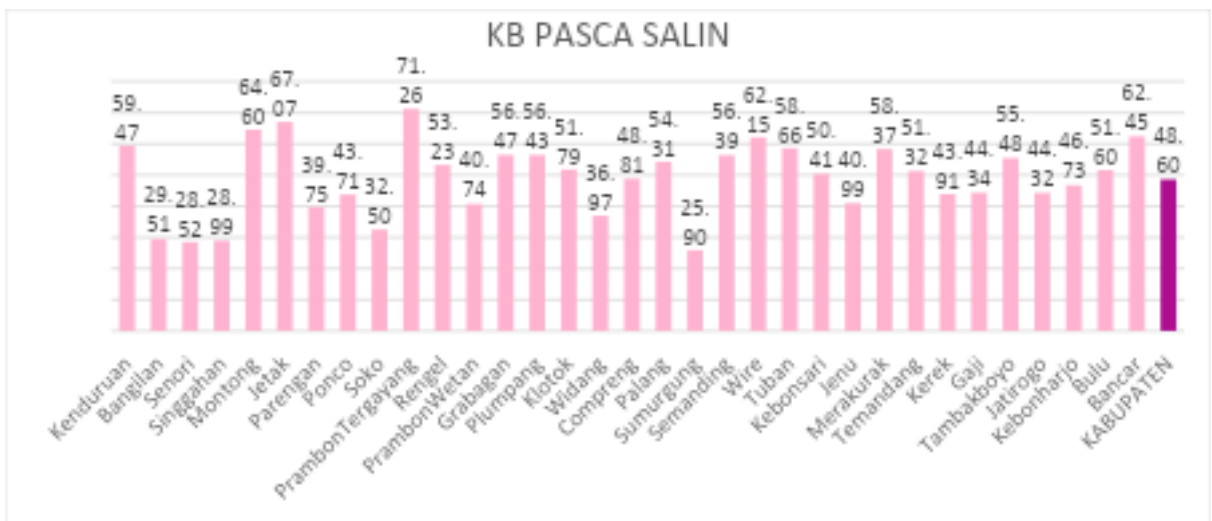
1. Mencegah kehamilan tidak diinginkan, setelah melahirkan untuk memberikan waktu yang cukup bagi ibu untuk pulih dan siap untuk kehamilan berikutnya.
2. Mengatur jarak kehamilan : untuk memberikan waktu yang cukup bagi ibu untuk merawat dan menyusui bayi sebelumnyasebelum hamil lagi
3. Mengurangi resiko kesehatan : kehamilan yang terlalu dekat dapat meningkatkan risiko kesehatan bagi ibu dan bayi.

Dengan demikian, KB pasca persalinan menjadi penting untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak. Oleh karena itu pentingnya penggunaan KB Pasca Persalinan.

Hasil capaian Keluarga Berencana Pasca Persalihan tahun 2023 yaitu 48,6 % dari Sasaran Ibu bersalin 16.602 cakupan ini mengalami penurunan dibandingkan cakupan peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Tuban tahun 2023 yaitu 51,4 % dari 15.554 sasaran ibu bersalin. Capaian ini masih dibawah target (60%), upaya yang dilakukan untuk peningkatan cakupan kepesertaan KB Pasca Persalinan adalah Sosialisasi di Kelas Ibu Hamil, KIE di ANC Terpadu, Ibu bersalin dan Ibu nifas, kerjasama dengan PLKB dan Kader.

Gambar 5.15

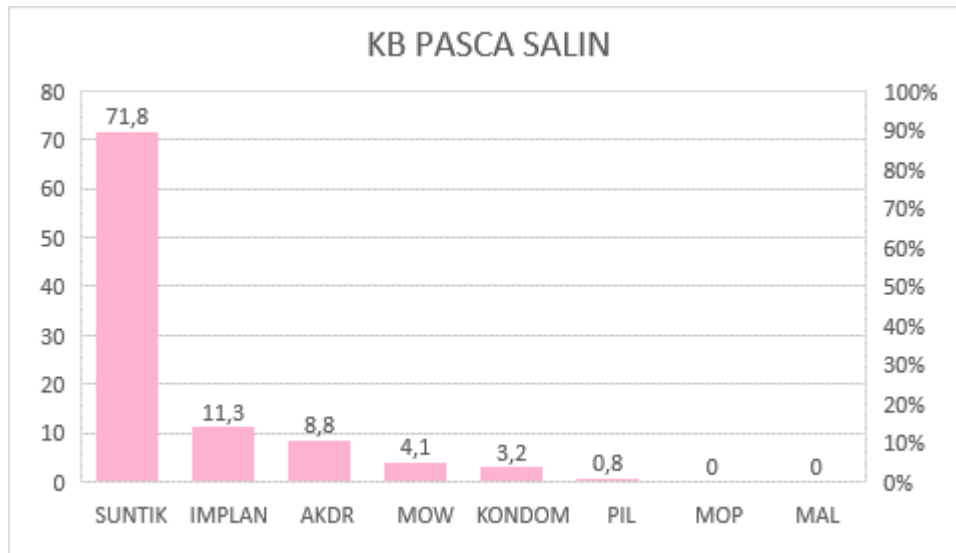
Cakupan KB Pasca Persalinan Per Puskesmas Kabupaten Tuban 2024



Sumber : Tabel 31 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.16

Penggunaan Kontrasepsi Pesera KB Pasca Persalinan Di Kabupaten Tuban tahun 2024



Sumber : Tabel 31 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

sumber komdat kesmas 2024

5.2 Kesehatan Anak

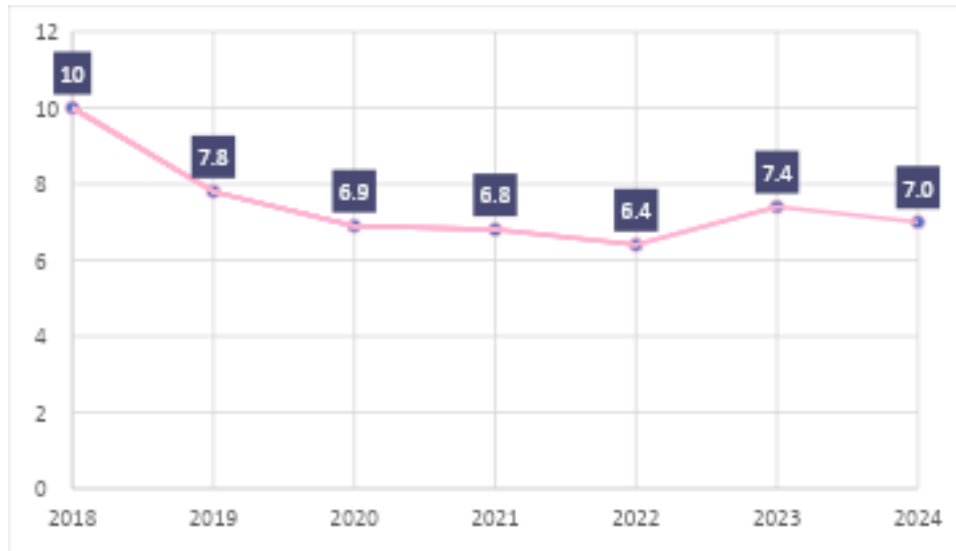
5.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara bayi lahir sampai satu hari sebelum ulang tahun pertama. Dari sisi penyebabnya, kematian bayi dibedakan faktor endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen (kematian neonatal) adalah kejadian kematian yang terjadi pada bulan pertama setelah bayi dilahirkan, umumnya disebabkan oleh faktor bawaan. Sedangkan kematian eksogen (kematian post neonatal) adalah kematian bayi yang terjadi antara usia satu bulan sampai satu tahun, umumnya disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan.

Pencatatan dan pelaporan kematian ibu dan bayi memakai aplikasi MPDN. Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) merupakan Notifikasi secara Digital dari proses Audit Maternal Perinatal - Surveilans & Respons (AMP-SR). Dengan MPDN pelaporan kematian maternal & perinatal dilakukan secara cepat dan terstruktur, dengan memanfaatkan teknologi informatika terkini. MPDN dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas Surveilans Kematian Ibu dan Bayi Baru Lahir.

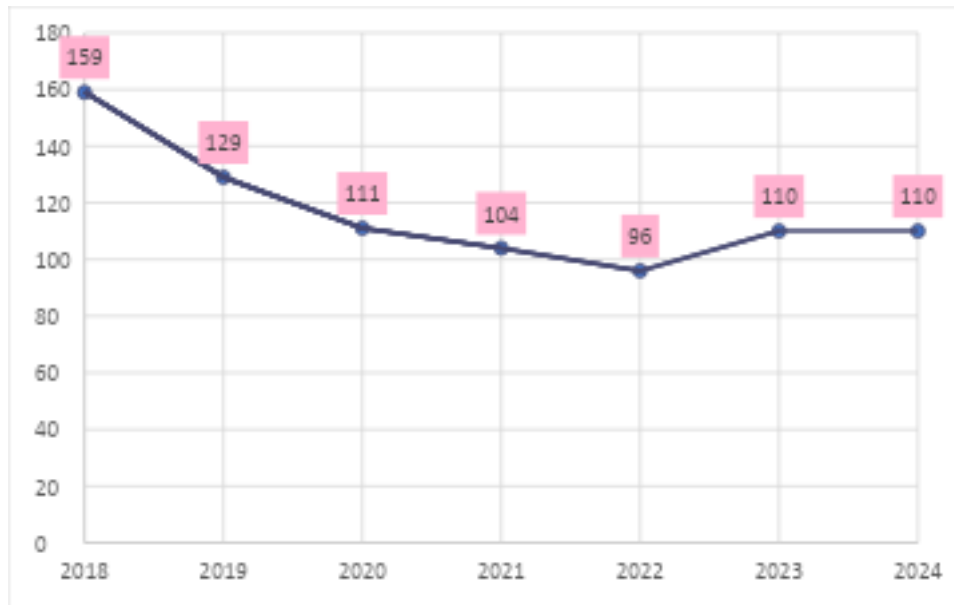
Gambar 5.17
Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Tuban
Tahun 2021 – 2024



Sumber : Tabel 34 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate adalah banyaknya bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH). AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal dan kesehatannya. Tiga penyebab utama kematian bayi menurut SKRT 1995 adalah komplikasi perinatal (pertumbuhan janin lambat, kekurangan gizi pada janin, kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah), infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dan diare. Gabungan ketiga penyebab ini memberi andil 75% terhadap kematian bayi. Angka kematian bayi selama 5 tahun (2018-2023) di Kabupaten Tuban mengalami trend naik turun.

Gambar 5.18
Grafik kematian bayi tahun 2018- 2024

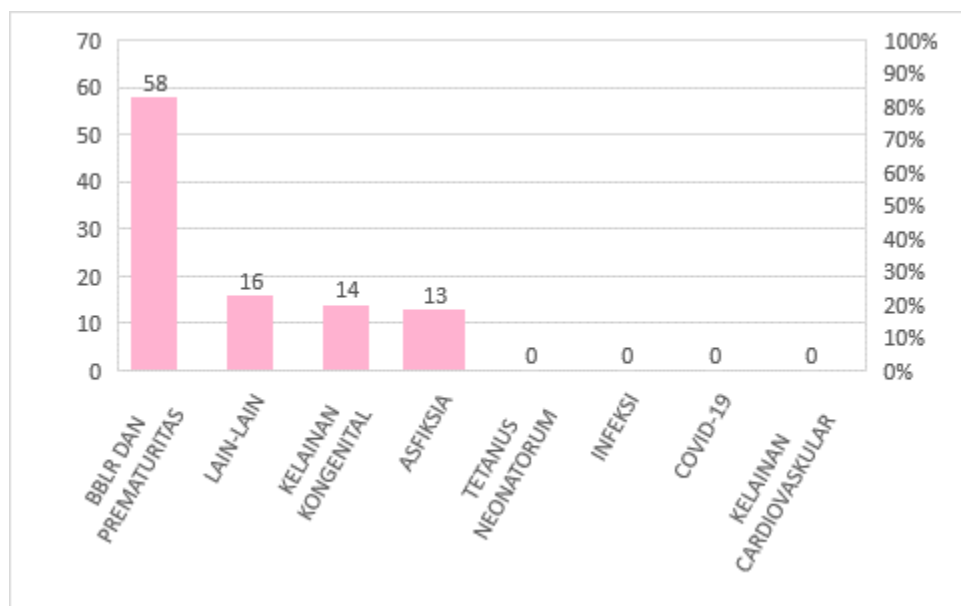


Sumber : Tabel 34 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Tuban Tahun 2024 ditemukan sebanyak 110 kematian bayi dari target 101 kematian bayi. Jumlah ini sama apabila dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu 110 kematian bayi.

Gambar 5.19

Penyebab kematian bayi pada Tahun 2024 antara lain adalah



Sumber : Tabel 35 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

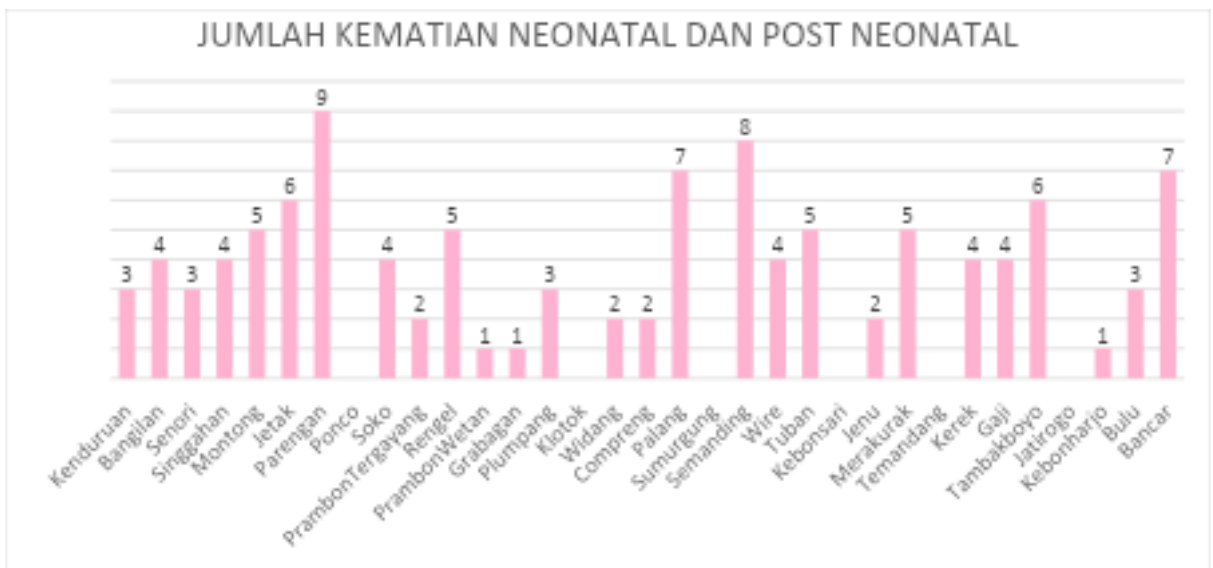
Faktor-faktor yang menyebabkan masih ditemukannya kematian bayi diantaranya Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), seperti halnya tahun-tahun sebelumnya kasus BBLR menjadi penyebab utama kematian Bayi, asfiksia dan penyebab terbanyak ke tiga karena kasus kelainan bawaan.

Strategi pencapaian penurunan AKI dan AKB melalui;

1. Peningkatan akses pelayanan kesehatan;
2. Peningkatan kualitas layanan kesehatan
3. Peningkatan pemberdayaan masyarakat
4. Penguatan tata kelola kesehatan

Gambar 5.20

Jumlah Kematian Bayi per Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



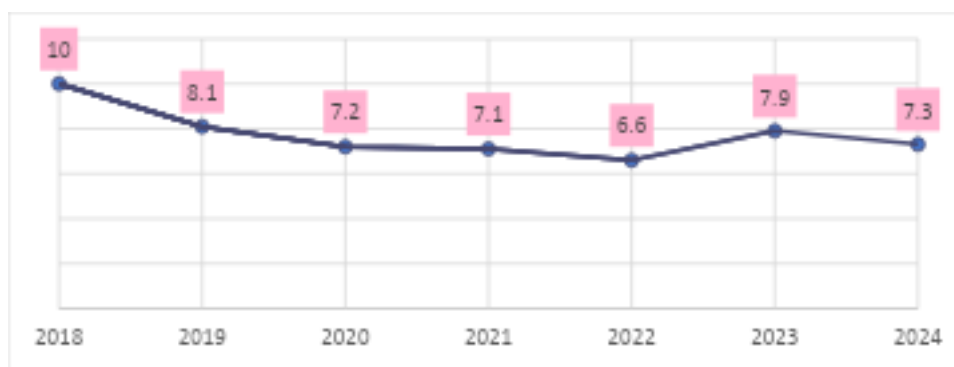
Sumber : Tabel 35 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

5.2.2 Angka Kematian Balita (Akaba)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak Balita seperti gizi, sanitasi dan penyakit menular.

Gambar 5.21

Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Tuban tahun 2018– 2024



Sumber : Tabel 34 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Pada tahun 2024 jumlah kematian balita sebanyak 115 kasus, dengan AKABA dilaporkan 7,3 balita per 1.000 balita. Data ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 jumlah kematian balita sebanyak 117 kasus, dengan AKABA dilaporkan 7,9 balita per 1.000 balita. Menurunnya kematian balita dibandingkan dengan tahun 2023 diiringi dengan tetapnya kasus kematian bayi.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi angka kematian balita diantaranya:

1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan : seperti imunisasi, perawatan neonatal, dan pengobatan penyakit
2. Pemberian ASI eksklusif : untuk meningkatkan kesehatan dan kekebalan bayi
3. Peningkatan Gizi : untuk mencegah malnutrisi dan meningkatkan kesehatan balita
4. Pencegahan penyakit : seperti diare, pneumonia, dan malaria
5. Pendidikan dan kesadaran masyarakat : tentang kesehatan balita dan pentingnya perawatan yang tepat
6. Akses ke fasilitas kesehatan : yang memadai dan terjangkau untuk masyarakat
7. Kunjungan rumah, memberikan konseling pada ibu balita.
8. Penimbangan Berat Badan bayi dan balita setiap bulan

9. Pemberian PMT penyuluhan dan PMT pemulihan pada balita gizi buruk.
10. Peningkatan keterampilan petugas dalam tatalaksana Gizi Buruk dan Pemantauan Pertumbuhan Baru Balita.
11. Pelaksanaan kelas ibu balita di desa dan kelurahan

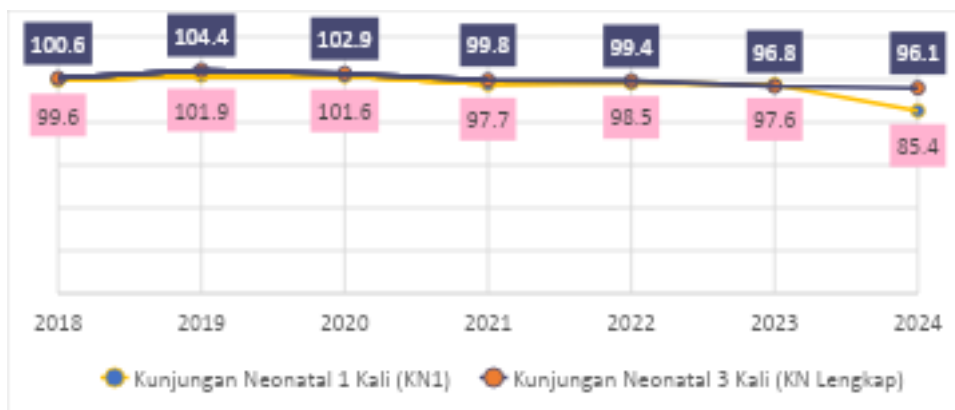
5.2.3 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus atau bayi baru lahir (0-28 hari) merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan dan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Kunjungan Neonatal pertama (KN1) dilakukan pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar dan Kunjungan Neonatal lengkap (KN Lengkap) dilakukan minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar. Pelayanan pada kunjungan neonatus sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, Injeksi Vit. K1, Imunisasi (jika belum diberikan saat lahir), penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA.

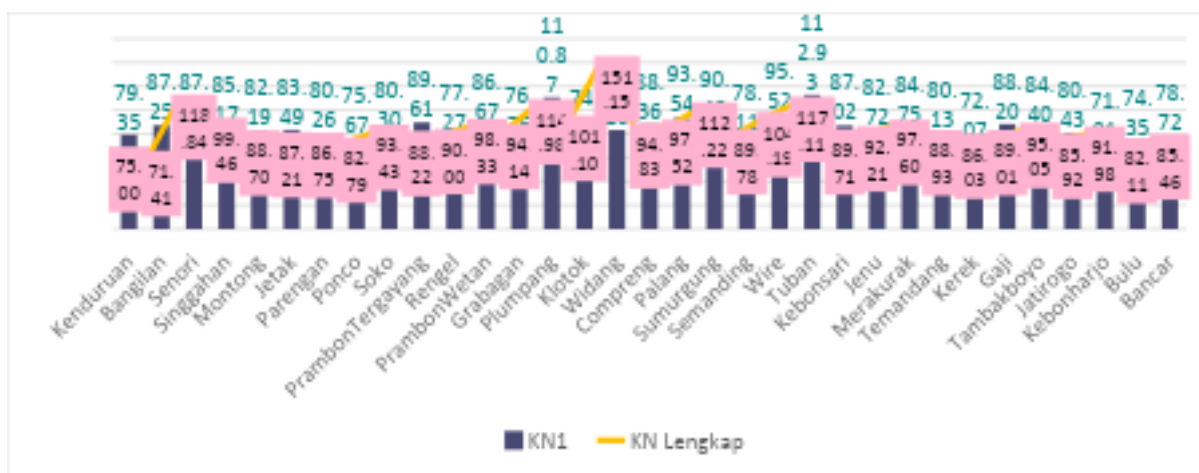
Pelayanan kesehatan neonatal digambarkan dengan indikator cakupan kunjungan neonatal. Pada tahun 2024 cakupan kunjungan neonatal yang pertama (KN1) di Kabupaten Tuban mencapai 84,45% dan cakupan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) sebesar 96,1%. Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM untuk program Kesehatan Anak.

Gambar 5.22
Perkembangan Capaian KN 1 dan KN Lengkap
Kabupaten Tuban Tahun 2018 – 2024



Sumber : Tabel 38 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.23
Capaian KN1 dan KN Lengkap per Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 38 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Cakupan kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap) sebagai salah satu indikator SPM untuk program Kesehatan Anak dimana target SPM adalah 100%, tahun 2024 masih belum tercapai oleh karena masih adanya kematian neonatal.

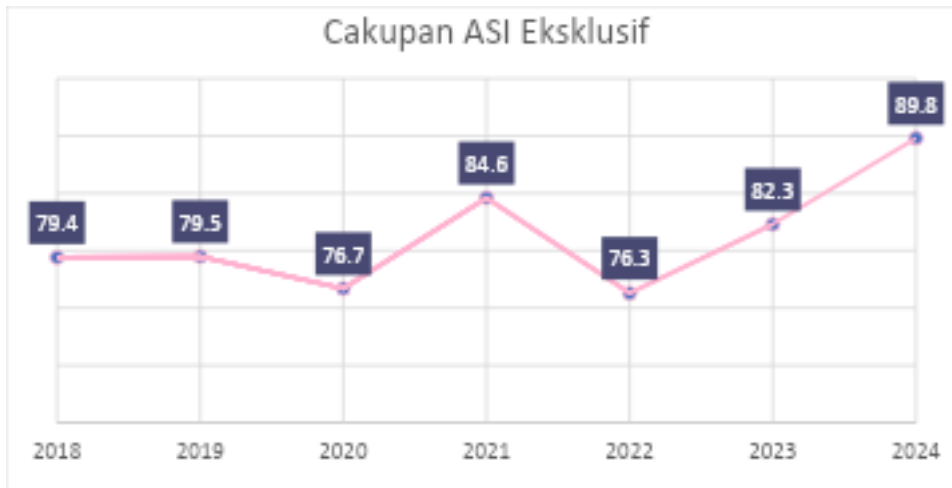
5.2.4 Cakupan Inisiasi Menyusui Dini dan ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri merangkak mencari payudara, bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibunya, bayi setidaknya dibiarkan selama satu jam di atas perut atau dada ibu sampai bayi dapat menyusu sendiri. IMD memiliki banyak manfaat bagi ibu maupun bayi. Selama proses IMD akan meningkatkan emotional bonding antara ibu dan bayi yang dapat mendorong produksinya hormon oksitosin. Oksitosin akan menstimulasi hormon-hormon yang menyebabkan ibu merasa aman dan nyaman sehingga ASI keluar dengan lancar. Disamping itu, kontak *skin to skin* yang terjadi pada ibu dan bayi dapat memberikan ketenangan sehingga napas dan denyut jantung bayi menjadi teratur. Bayi juga akan mendapatkan *kolostrum* yang mengandung antibodi. IMD dapat memudahkan proses menyusui untuk ke depannya, terutama saat ingin memberikan ASI eksklusif. Perhitungan capaian Inisiasi Menyusu Dini yaitu persentase bayi baru lahir yang dilakukan kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi di dada ibu sesegera mungkin (tidak boleh lebih dari lebih dari 1 jam dari kelahiran) dengan proses pelekatan minimal selama 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan di wilayah tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2024, Setiap bayi berhak memperoleh air susu ibu Eksklusif sejak dilahirkan sampai usia 6 (enam) bulan, kecuali atas indikasi medis. Pemberian air susu ibu dilanjutkan sampai dengan usia 2 (dua) tahun disertai pemberian makanan pendamping. Pemberian air susu ibu eksklusif ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bayi dengan zat gizi terbaik untuk tumbuh kembang yang optimal, meningkatkan daya tahan tubuh bayi sehingga dapat mencegah penyakit dan kematian dan mencegah penyakit tidak menular di usia dewasa. Berbagai manfaat yang mampu menopang pertumbuhan dan perkembangan bayi, hal ini didukung oleh kandungan nutrisi pada ASI yang lengkap dan tidak bisa didapatkan pada susu lain. Optimalnya proses menyusui yang sesuai standar dapat menjadi investasi terbaik untuk meningkatkan kesehatan, kelangsungan hidup, peningkatan ekonomi serta perkembangan sosial individu dan bangsa.

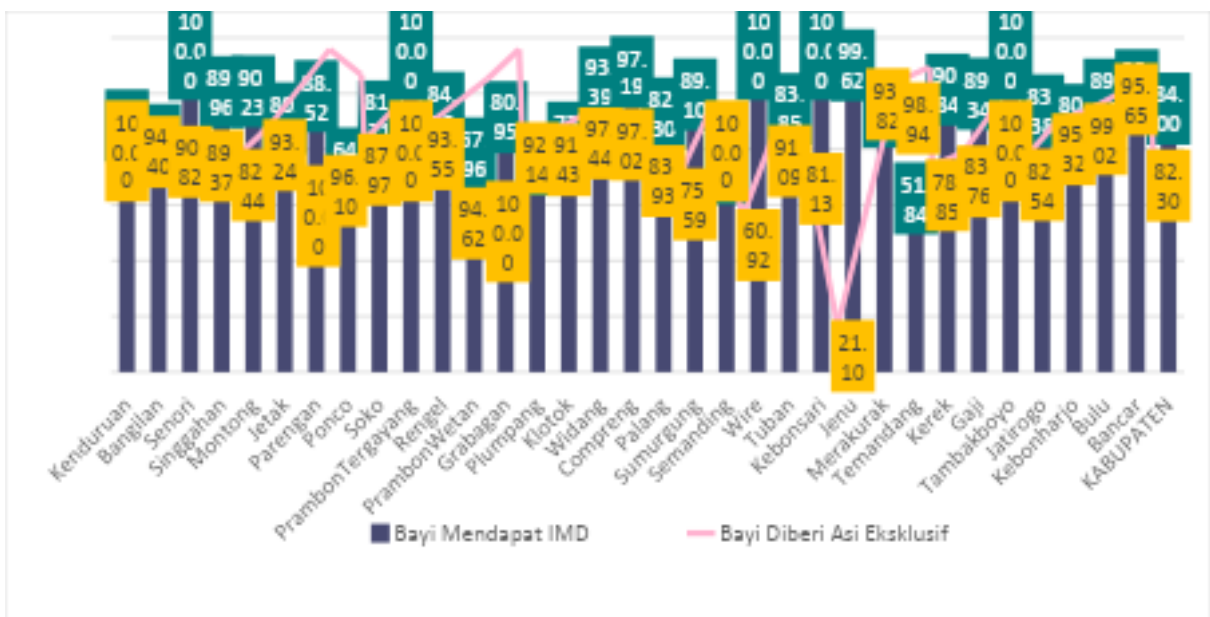
Gambar 5.24

Perkembangan Cakupan Pemberian Asi Eksklusif di
Kabupaten Tuban Tahun 2018–2024



Sumber : Tabel 39 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.25
Cakupan Bayi Mendapat IMD dan Bayi Diberi ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 39 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Cakupan Bayi Baru Lahir yang mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Tuban Tahun 2024 sebesar 84.04%. Sedangkan cakupan

bayi usia 6 bulan yang lulus di beri Asi Eksklusif sebesar 89.8%. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tuban untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain:

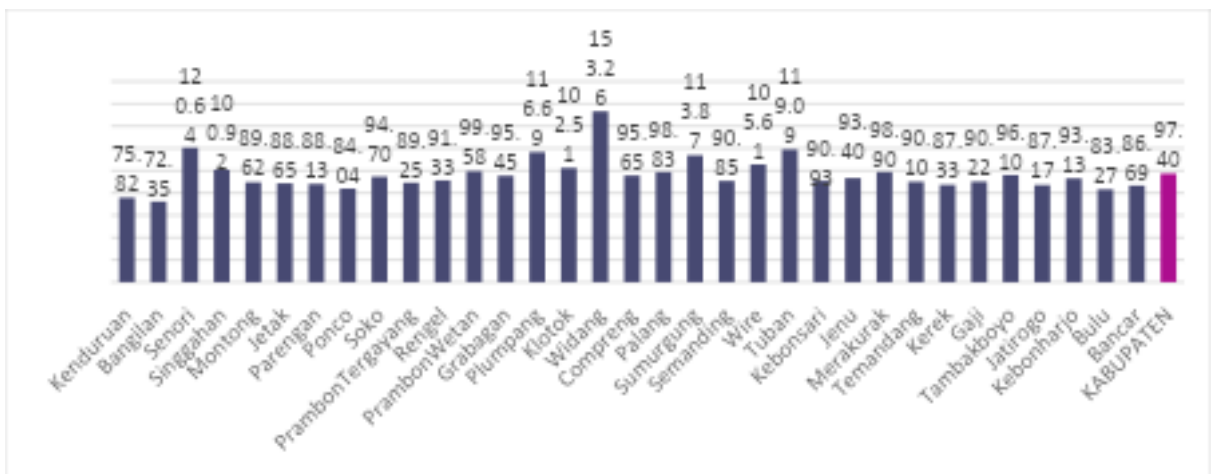
1. Optimalisasi kelompok pendukung ASI
2. Pendampingan, penyuluhan, konseling terhadap ibu Hamil, Ibu Menyusui, suami, dan keluarga Pendukung terkait Pentingnya pemberian ASI eksklusif.
3. Edukasi dan Promosi pentingnya pemberian ASI Eksklusif melalui sosial media agar mudah diakses masyarakat.
4. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan dalam melalui pelatihan Konselor ASI.
5. Tersedianya ruang laktasi.
6. Monitoring dan evaluasi pencatatan dan pelaporan ASI Eksklusif dan IMD.

Terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam pemenuhan cakupan pemberian ASI Eksklusif berdasarkan hasil FGD diantaranya adalah kebiasaan pengasuhan bayi yang salah dari orang tua, ibu merasa ASI nya tidak mencukupi, ibu yang menikah di bawah umur merasa belum siap menjadi ibu, dan ibu bekerja sehingga merasa sulit untuk bisa memberikan ASI saja sampai 6 bulan, pengetahuan ibu yang masih kurang terkait asi eksklusif dan kurangnya dukungan dari keluarga maupun pihak yang terkait dalam proses pemberian asi eksklusif. Sehingga dukungan terhadap ibu menyusui yang bekerja perlu ditingkatkan melalui penyediaan waktu dan ruang untuk menyusui di tiap-tiap tempat bekerja. Penyuluhan dan konseling tetap harus dilakukan melalui kelas ibu dan pendampingan KP ASI untuk meningkatkan pengetahuan ibu. Selain itu, monitoring dan evaluasi pencatatan pelaporan juga diperlukan untuk memantau capaian program serta Promosi terkait pentingnya ASI Eksklusif melalui sosial media agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

5.2.5 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan bayi ini berkaitan erat dengan cakupan KN Lengkap. Pelayanan kesehatan pada bayi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 20 Tahun 2012 meliputi: pemberian ASI Eksklusif, pemberian MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu), pemberian imunisasi, pemberian vitamin A, pemantauan tumbuh kembang, dan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda).

Gambar 5.26
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Per Puskesmas
Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 40 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Cakupan kunjungan kesehatan bayi di Kabupaten Tuban tahun 2024 mencapai kunjungan (96.1%) dari sasaran 15.770

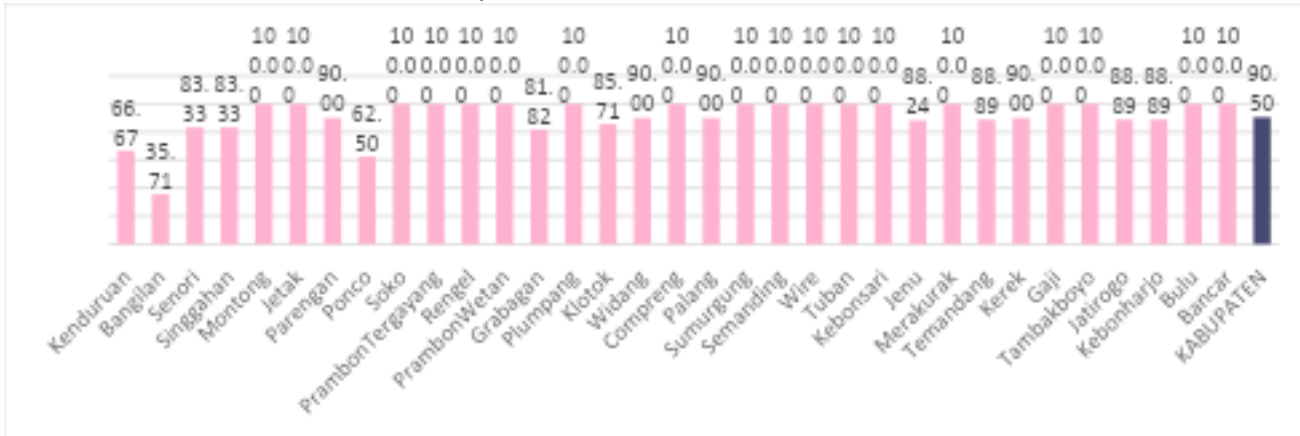
Capaian belum mencapai 100% oleh karena masih adanya kasus kematian bayi di tahun 2024.

5.2.6 Universal Child Immunization (UCI)

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai bila perlindungan yang diberikan mencapai hasil yang optimal. Pencapaian *Universal Child Immunization* dan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi yang merupakan upaya perlindungan sedini mungkin. Suatu Desa/Kelurahan dikatakan UCI jika bayi atau anak usia sampai

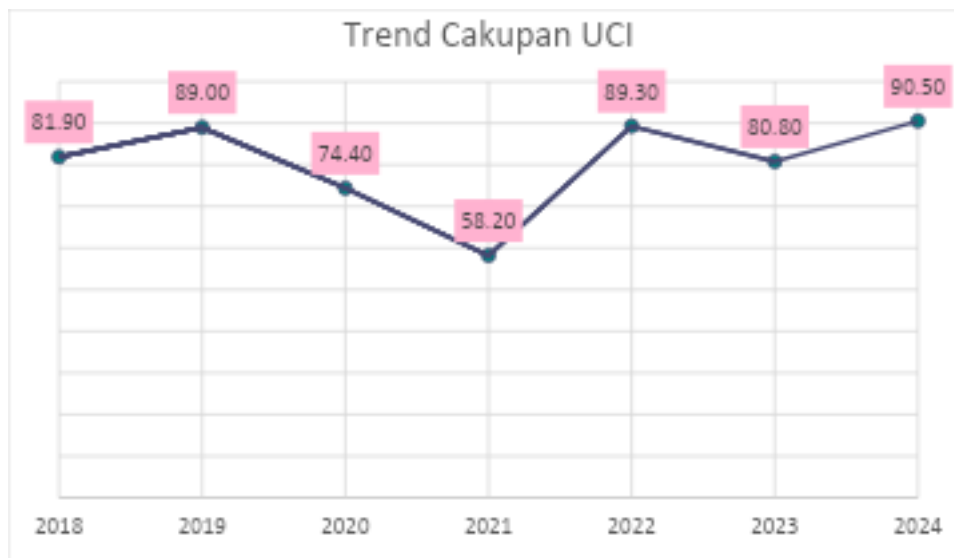
dengan 12 bulan di Desa/Kelurahan tersebut mencapai IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) minimal 80%.

Gambar 5. 27
Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)
Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 41 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.28
Trend Cakupan Desa UCI tahun 2018-2024



Sumber : Tabel 41 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Cakupan UCI di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebesar 90.50%. Dari 328 desa tercapai 297 desa yang UCI. Sedangkan pada tahun 2023 tercapai sebesar 80.79% dari 328 desa tercapai 265 desa yang UCI. Capaian tahun

2024 mengalami kenaikan dari tahun 2023. Hal itu disebabkan adanya keterbatasan vaksin di akhir tahun 2023 sampai dengan awal tahun 2024 telah terpenuhi pada pertengahan tahun 2024 sehingga bayi yang belum terimunisasi telah dilakukan imunisasi kejar sehingga telah mencapai IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) sebelum bayi berumur 1 tahun

Untuk meningkatkan capaian imunisasi pada sebagian masyarakat yang masih menolak, maka dilakukan sosialisasi lewat media sosial, siaran keliling maupun dengan memasang banner/spanduk/baliho tentang imunisasi, juga melibatkan lintas sektor dalam pendampingan pelaksanaan imunisasi.

5.2.7 Imunisasi Dasar Lengkap

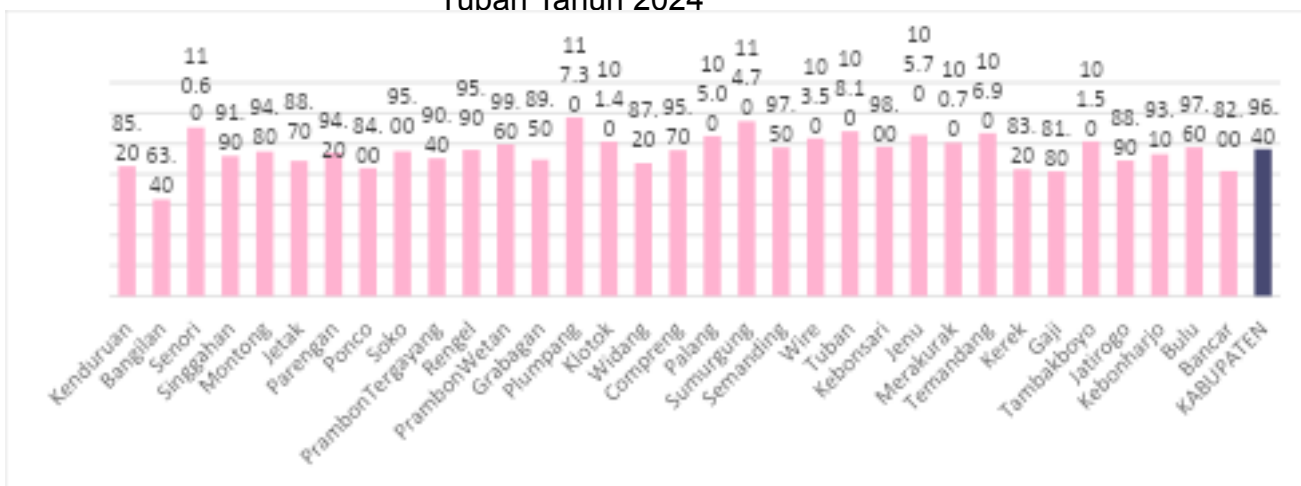
Imunisasi melindungi anak dari beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan atau diteteskan melalui mulut. Bayi dan anak-anak memiliki resiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan seperti: Difteri, Polio, Tetanus, Hepatitis B, radang selaput otak, radang paru-paru dan masih banyak penyakit lainnya.

Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi adalah pemberian:

- a. Imunisasi Hepatitis B (HB-0) diberikan pada bayi usia kurang dari 24 jam sebanyak 1 dosis untuk mencegah penyakit hepatitis B, pemberiannya dengan cara disuntik pada paha kanan;
- b. Imunisasi BCG diberikan pada bayi usia 1 bulan sebanyak 1 dosis untuk mencegah penyakit TB pada anak, pemberiannya dengan cara disuntik pada lengan kanan atas;
- c. Imunisasi Polio diberikan untuk mencegah penyakit polio pada bayi usia 1-4 bulan dengan interval minimal 1 bulan sebanyak 4 dosis secara tetes mulut serta 2 dosis pada usia 4 bulan dan 9 bulan dengan cara suntik pada paha kiri;
- d. Imunisasi DPT-HB/Hib diberikan pada bayi usia 2-4 bulan dengan interval minimal 1 bulan sebanyak 3 dosis untuk mencegah penyakit *difteri, tetanus, pertusis, hepatitis B* dan *Haemofolius Influenza B*, pemberiannya dengan cara disuntik pada paha kanan;

- e. Imunisasi Rotavirus diberikan pada bayi sebanyak 3 dosis pada usia 2, 3 dan 4 bulan untuk mencegah terjadinya diare pada anak, pemberiannya dengan meneteskan vaksin ke mulut sebanyak 5 tetes melalui *dropper*;
- f. Imunisasi PCV diberikan sebanyak 2 dosis pada bayi usia 2 bulan dan 3 bulan untuk mencegah infeksi *pneumokokus* seperti *meningitis* dan *pneumonia*, pemberiannya secara suntik pada paha kiri;
- g. Imunisasi Campak *Rubella* diberikan pada bayi usia 9 bulan sebanyak 1 dosis untuk mencegah penyakit campak dan rubella, pemberiannya dengan cara suntik pada lengan kiri atas.

Gambar 5.29
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) per Puskesmas Kabupaten
Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 43 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Cakupan imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebesar 96,40%. Cakupan tertinggi terdapat pada Puskesmas Plumpang sebesar 117,30% sedangkan capaian terendah terdapat pada puskesmas Bangilan sebesar 63,40%

5.2.8 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

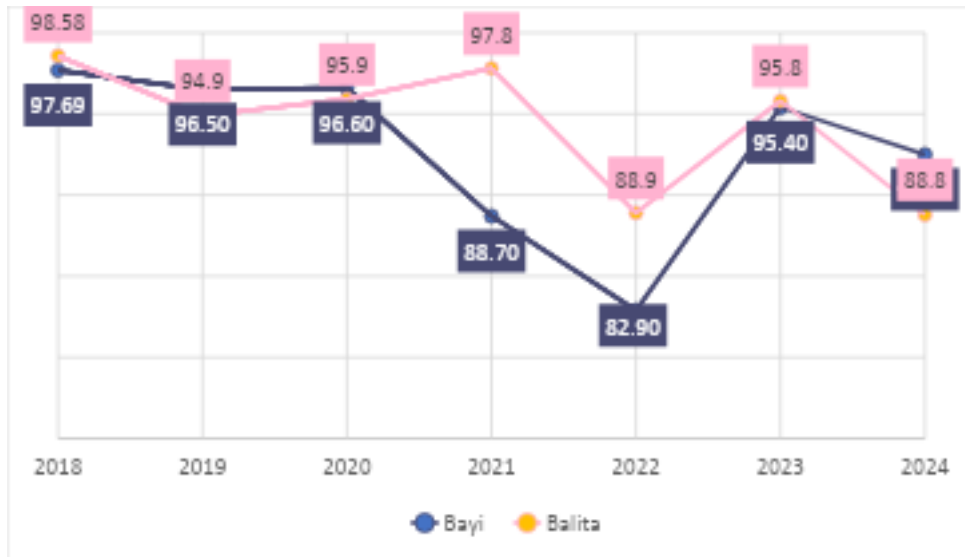
Vitamin A memiliki segudang khasiat untuk mendefisiensikan angka kematian dan kesakitan, serta bermanfaat bagi pertumbuhan manusia, dan

juga mengambil peran terhadap sistem imunitas tubuh, memproteksi tubuh dari terjangkitnya berbagai infeksi seperti campak, diare, dan ISPA. Kekurangan vitamin A dapat meningkatkan risiko berbagai macam penyakit seperti xerofthalmia, kerusakan mata yang berujung kebutaan, serta meningkatkan risiko kematian. Kapsul vitamin A yang digunakan dalam kegiatan suplementasi vitamin A adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No 21 Tahun 2015 yaitu Pemberian suplementasi vitamin A untuk itu Kapsul Vitamin A Biru untuk bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100 μ A 1 kali per tahun dan Kapsul Vitamin A Merah untuk anak balita usia (12-59 bulan) dengan dosis 200 μ A sebanyak 2 kali setahun yang dilakukan secara serentak pada bulan Februari dan Agustus di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan fasilitas pelayanan kesehatan yang lain. Jika Balita sasaran tidak datang, perlu dilakukan *sweeping* melalui kunjungan rumah. *Sweeping* adalah salah satu upaya untuk menjangkau sasaran dalam meningkatkan pemberian kapsul vitamin A dan dilakukan bila masih terdapat sasaran yang belum menerima kapsul vitamin A pada waktu pemberian yang telah ditentukan.

Berdasarkan Pedoman pelaksanaan teknis surveilans gizi Cakupan pemberian kapsul vitamin A biru pada bayi usia 6-11 bulan sebesar 95.37%. Cakupan pemberian kapsul vitamin A merah pada bayi usia 12-59 bulan sebesar 99.42%. Cakupan bayi 6-61 bulan dapat Vitamin A sebesar 98.99%.

Gambar 5.30

Perkembangan Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita
Kabupaten Tuban Tahun 2018-2024



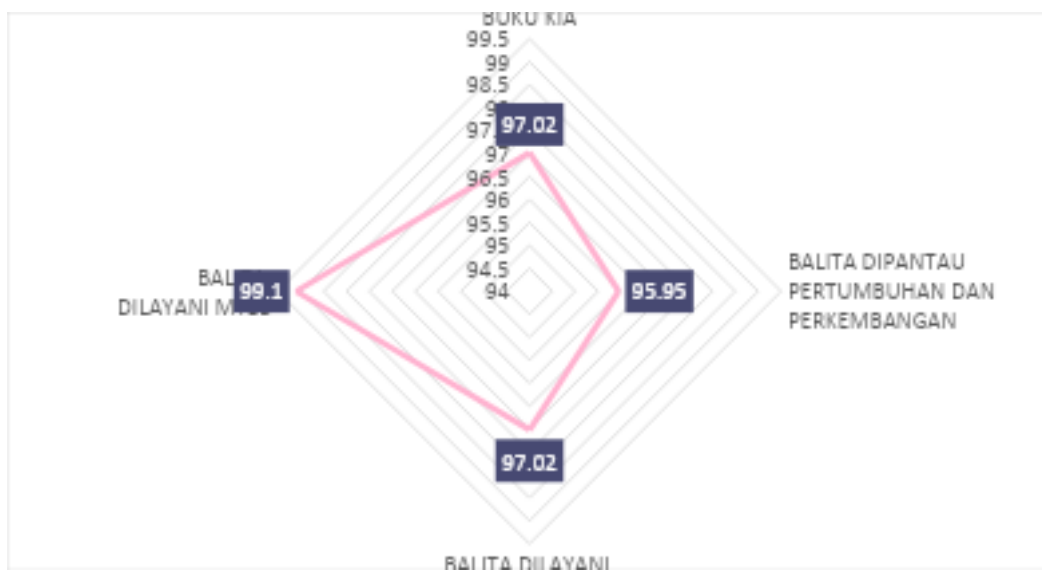
Sumber : Tabel 45 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

5.2.9 Pelayanan Kesehatan Balita

Usia balita merupakan periode masa yang disebut *Golden Age*. Akses pelayanan kesehatan untuk kelompok ini menjadi perhatian karena kesinambungan hidup pada kelompok tersebut menjadi salah satu tolok ukur pembangunan kesehatan. Pelayanan kesehatan balita merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Gambar 5.31

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2024



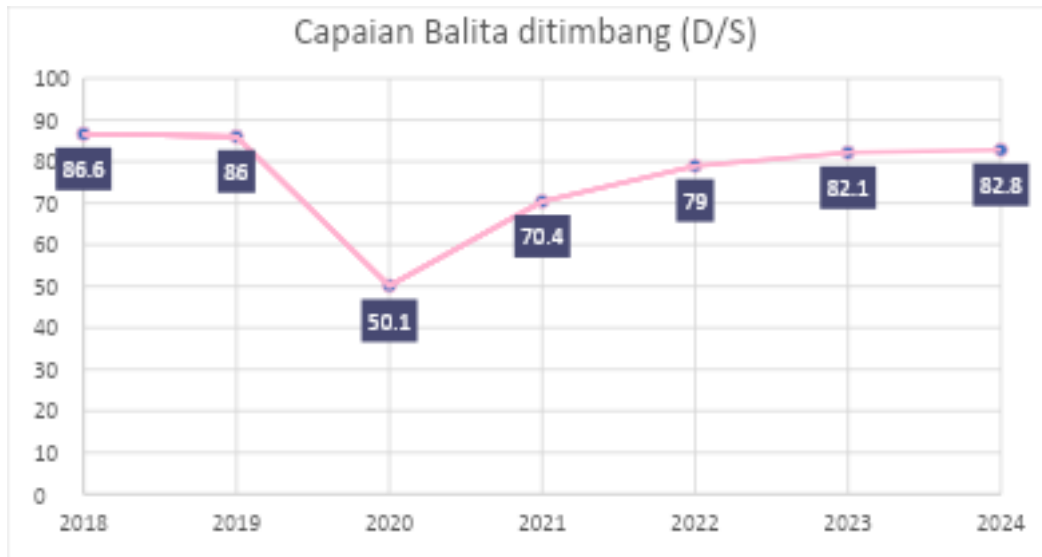
Sumber : Tabel 46 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Capaian cakupan pelayanan kesehatan balita Kabupaten Tuban tahun 2024 meliputi balita memiliki Buku KIA sebesar 97,02%, Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan (SDIDTK) sebesar 97,02% serta balita dilayani MTBS sebesar 99,10%.

5.2.10 Pencapaian Penimbangan Balita (D/S)

Usia antara 0-5 tahun merupakan periode yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, oleh sebab itu balita perlu ditimbang secara teratur sehingga dapat diikuti pertumbuhan berat badannya. Anak yang sehat akan tumbuh pesat, bertambah umur bertambah berat badannya. Agar kegiatan penimbangan dapat mempunyai makna secara efektif dan efisien, maka hasil penimbangan setiap balita dapat dicantumkan pada grafik dalam KMS balita, kemudian dipantau garis pertumbuhan setiap bulannya, sehingga setiap anak dapat diketahui kesehatannya sejak dini. Hasil penimbangan balita diposyandu dapat juga dimanfaatkan untuk melihat sampai seberapa jauh jumlah balita yang ada diwilayahnya tumbuh dengan sehat, sehingga dapat menggambarkan keberhasilan dari kegiatan posyandu.

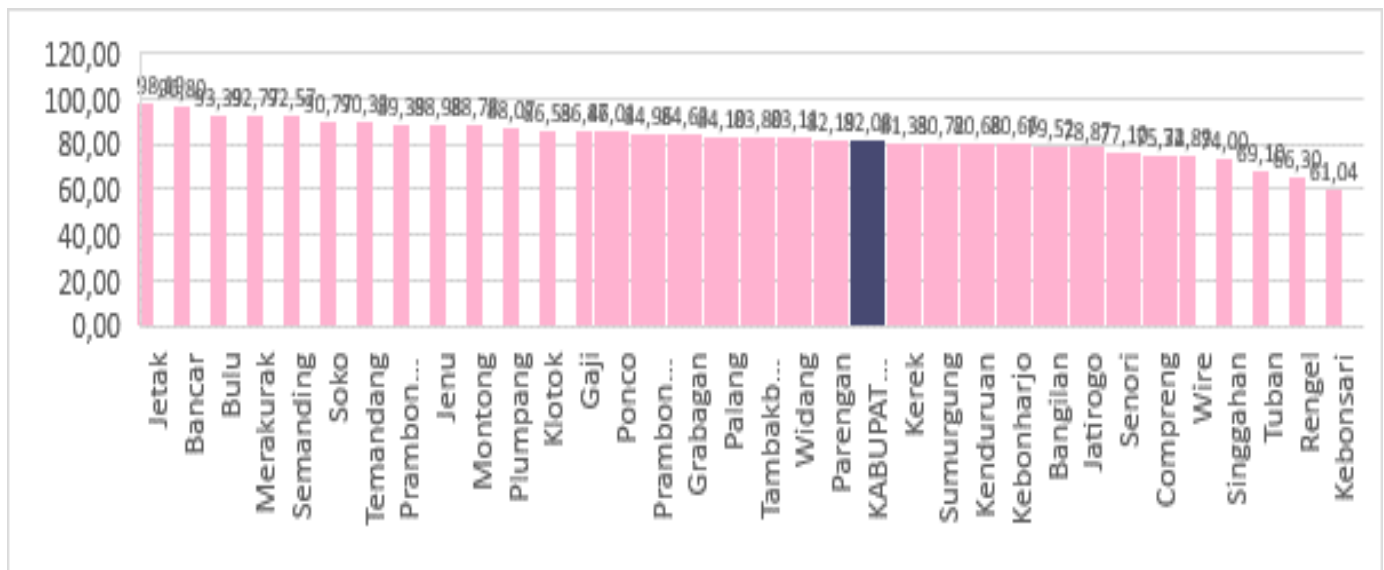
Gambar 5.32
Perkembangan Capaian Balita ditimbang (D/S) Kabupaten Tuban
Tahun 2018-2024



Sumber : Tabel 47 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 5.33

Distribusi Jumlah Balita Ditimbang per Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun



Pemantauan berat badan balita akan berhasil dengan baik apabila ada partisipasi aktif dari masyarakat yang ditandai dengan tingkat kehadiran ibu menimbang anaknya diposyandu. Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, untuk partisipasi masyarakat yang membawa balita datang ke posyandu dalam program gizi dikenal dengan istilah D/S dimana D adalah jumlah balita yang ditimbang dan S adalah jumlah semua balita yang berada di wilayah kerja. Pada tahun 2024 jumlah balita ditimbang (D/S) sebesar 86.40%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 84,72% capaian ini mengalami

peningkatan, hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi datang ke Posyandu juga mengalami peningkatan ditandai dari hasil intervensi serentak pada Bulan Juni di Kabupaten Tuban, penimbangan balita tercapai 100% dan diikuti di bulan berikutnya diatas 90%. Peningkatan capaian D/S ini juga tidak luput dari hasil koordinasi semua lintas program dan lintas sektor yang mengikuti arahan pemerintah sesuai Surat Edaran Kementerian Kesehatan [Nomor:HK.02.02/B/716/2024](#) salah satunya untuk melakukan penimbangan kepada semua sasaran balita dengan menggunakan alat antropometri terstandar.

5.2.11 Pelayanan Kesehatan Peserta Didik (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA)

Pelaksanaan pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja dilakukan melalui pendekatan layanan ramah remaja atau dikenal sebagai Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). PKPR diselenggarakan melalui kegiatan di dalam gedung dan luar gedung puskesmas. Jenis kegiatan yang dilakukan di dalam gedung meliputi pemeriksaan klinis medis termasuk pemeriksaan penunjang dan layanan rujukan, pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), layanan konseling, serta pembekalan keterampilan psikososial (Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat/PKHS). Adapun kegiatan di luar gedung diantaranya adalah pembinaan kesehatan di sekolah, di panti/LKSA, di lapas/rutan anak/LPKA termasuk pelayanan kesehatan di masyarakat melalui posyandu remaja (Kemenkes RI, 2020).

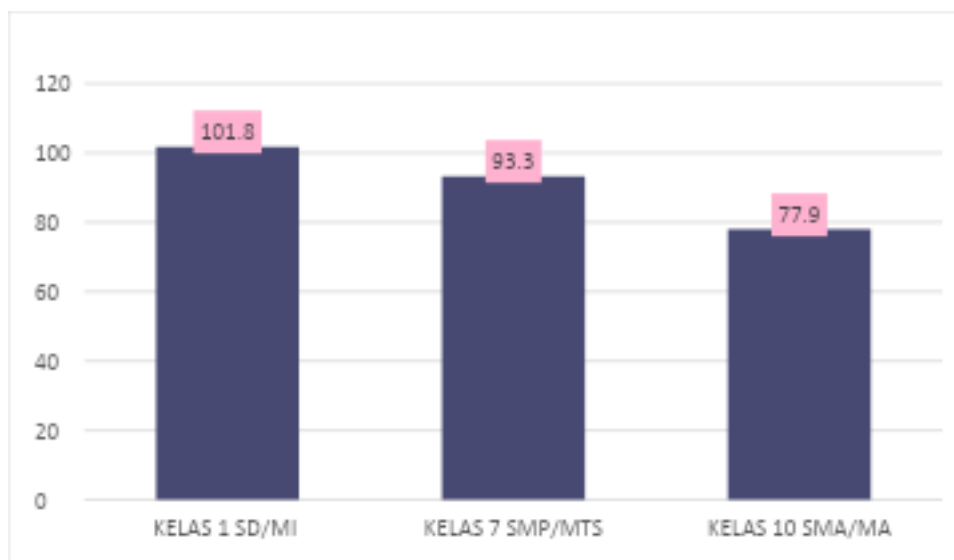
Anak usia sekolah dan remaja merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan intervensi program kesehatan karena jumlahnya yang besar (diperkirakan 24% dari jumlah penduduk) dan kemudahan untuk dijangkau (sekitar sekolah/madrasah, 80% berada di dalam pesantren, serta lembaga pendidikan setara. Sekitar 20% kelompok anak yang berada di luar sekolah dapat dijangkau di panti/ Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau di Lembaga Pemasarakatan/ Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), dan komunitas pembina anak lainnya (Kemenkes RI, 2023).

Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Pada Tahun 2024 meliputi jumlah siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak

16.034 siswa, sedangkan jumlah siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (Mts) sebanyak 17.052 siswa, jumlah siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 16.572 siswa dan anak usia pendidikan dasar Kelas 1-9 sebanyak 150.279 siswa. Kabupaten Tuban pada Tahun 2024 memiliki Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 810 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (Mts) sebanyak 201 sekolah dan jumlah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 123 sekolah.

Gambar 5.34

Cakupan Pelayanan Kesehatan per Peserta Didik Kabupaten Tuban Tahun 2024



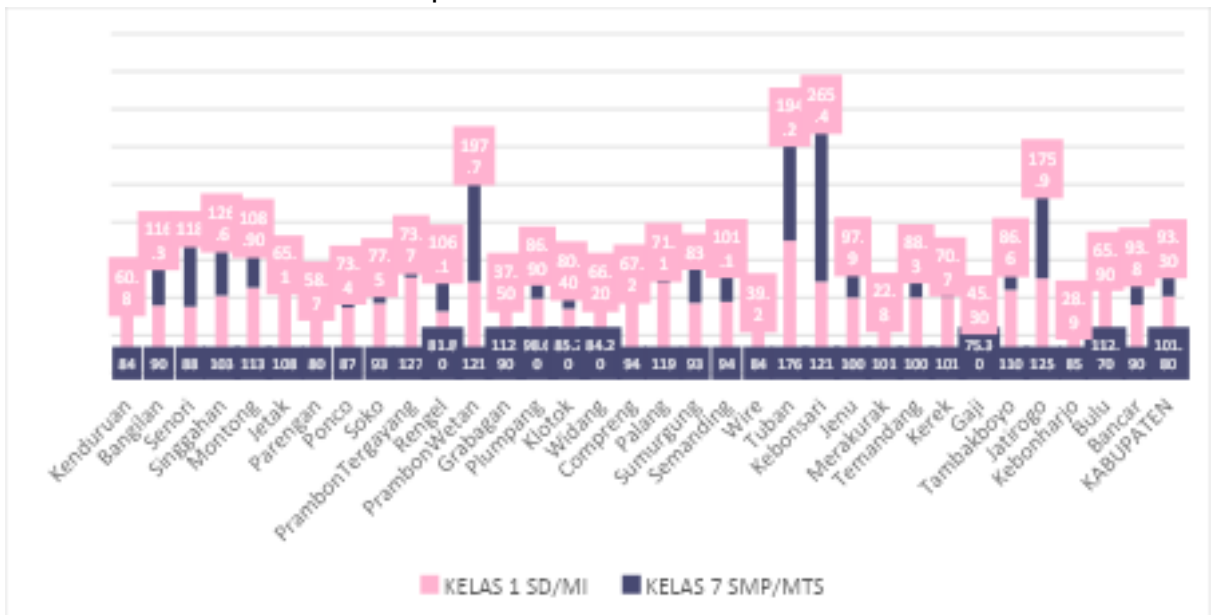
Sumber : Tabel 49 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Capaian Pelayanan Kesehatan pada Siswa kelas 1 Sekolah Dasar (SD) / Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu 101,8 %, sedangkan ada Siswa Kelas 7 Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Madrasah Tsanawiyah (Mts) yaitu 93,3 % dan capaian Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas (SMA) / Madrasah Aliyah (MA) yaitu 77,9 %. Capaian Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sebanyak 97,3 %, target SPM pelayanan usia pendidikan dasar untuk Tahun 2024 yaitu 100 %.

Berdasarkan capaian pelayanan kesehatan siswa kelas 7, siswa kelas 10 dan anak usia pendidikan dasar (kelas 1-9) tidak tercapai dikarenakan

sasaran berdasarkan proyeksi yang terlalu tinggi dibandingkan sasaran riil.....

Gambar 5.35
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pendidikan Usia Dasar per Puskesmas
Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 49 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

TABEL MINTA DIAMBIL YG USPENDAS SAJA UTK BISA DIJELASKAN NARASINYA

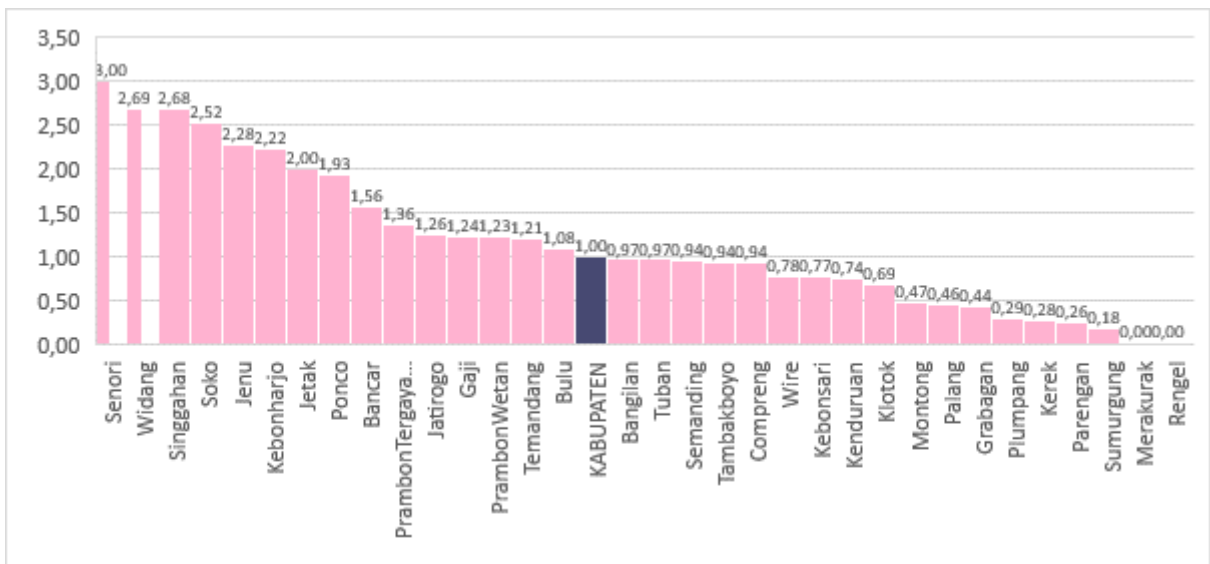
5.2.12 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut

Berdasarkan Permenkes RI nomor 89 tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, yang dimaksud Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut adalah setiap penyelenggaraan Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seharusnya dilakukan sejak dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang tepat untuk dilakukan upaya kesehatan gigi dan mulut, karena pada usia tersebut merupakan awal tumbuh kembangnya gigi permanen dan merupakan kelompok umur dengan resiko kerusakan gigi yang tinggi. Oleh karena itu kegiatan pelayanan kesehatan gigi-mulut dilakukan melalui upaya promotif, preventif dan kuratif seperti pencabutan, pengobatan, penambalan sementara dan tetap, pelayanan gilut di Puskesmas terdiri atas Pelayanan Kesehatan Dasar Gigi yang dilakukan di Poli Gigi Puskesmas dan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah.

Gambar 5.36

Rasio Tumpatan/Pencabutan menurut puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024

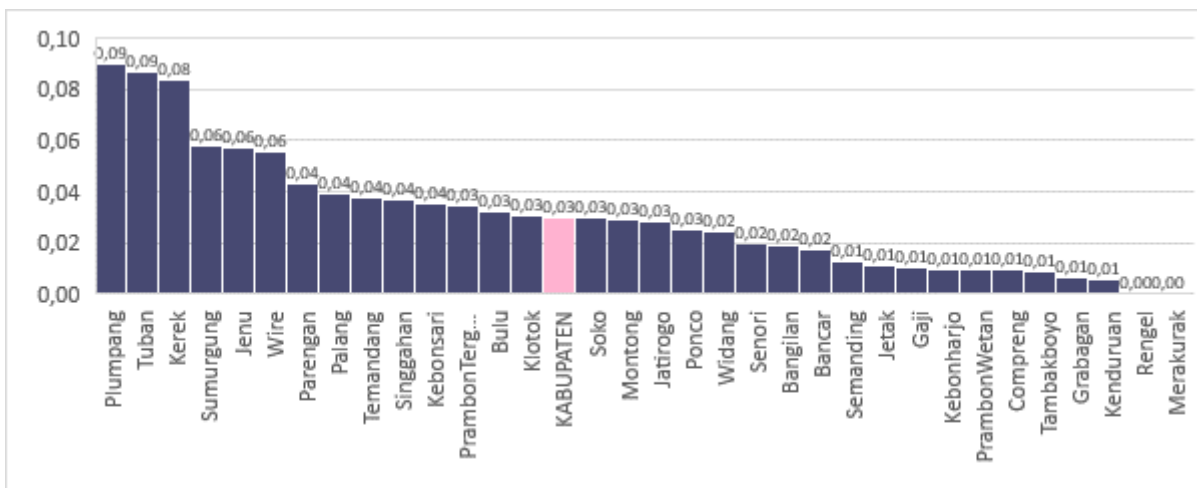


Sumber : Tabel 50 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Hasil dari laporan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas pada tahun 2024 didapatkan pelayanan tumpatan gigi tetap sebanyak 3.249, pencabutan gigi tetap sebanyak 3.398, sehingga diperoleh rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap sebesar 1,0 %. Sedangkan jumlah kasus gigi sebanyak 56.010 dan jumlah kasus dirujuk sebanyak 1.917.

Gambar 5.37

Persentase Kasus dirujuk menurut Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 50 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat yang biasa disebut Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Pada tahun 2024 jumlah SD/MI yang mendapatkan pelayanan gigi sebanyak 713 SD/MI dari 794 jumlah SD/MI. Sedangkan dari 65.327 jumlah murid SD/MI yang diperiksa, diketahui 8.677 murid memerlukan perawatan, namun yang datang ke fasilitas kesehatan (Puskesmas) untuk mendapat perawatan sejumlah 4.683 murid (54,0%).

5.3 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Dan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan pada penduduk usia 60 tahun ke atas dan mendapat pelayanan skrining faktor resiko sesuai standar yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun meliputi :

- a. Pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, LiLa
- b. pengukuran tekanan darah
- c. pemeriksaan gula darah dan kolesterol
- d. pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- e. Pemeriksaan skrining lansia sederhana (SKILAS)
- f. anamnesa perilaku berisiko yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun, ditulis berdasarkan umur dan jenis kelamin (Permenkes RI No 6, 2024)

Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebanyak 191.648 (99.4%) dari total 192.804 penduduk usia lanjut lebih

dari 60 tahun keatas. Beberapa upaya yang sudah dilakukan Kabupaten Tuban untuk meningkatkan capaian pelayanan kesehatan usia lanjut diantaranya:

1. Pembinaan program usia lanjut di puskesmas.
2. Koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pelayanan kesehatan usia lanjut
3. Penyediaan sarana (puskesmas santun lansia) dan prasarana stik (gula darah dan kolesterol) untuk skrining kesehatan lansia
4. Pelaksanaan Skrining Lansia Sederhana (SKILAS)
5. Melakukan Perawatan Jangka Panjang (PJP) bagi lansia dan kunjungan rumah bagi lansia Risti
6. Penyuluhan pada masyarakat (penduduk usia lanjut, keluarga lansia dan kader) terkait kesehatan pada usia lanjut.
7. Menyelenggarakan pelayanan di posyandu ILP dan Puskesmas.

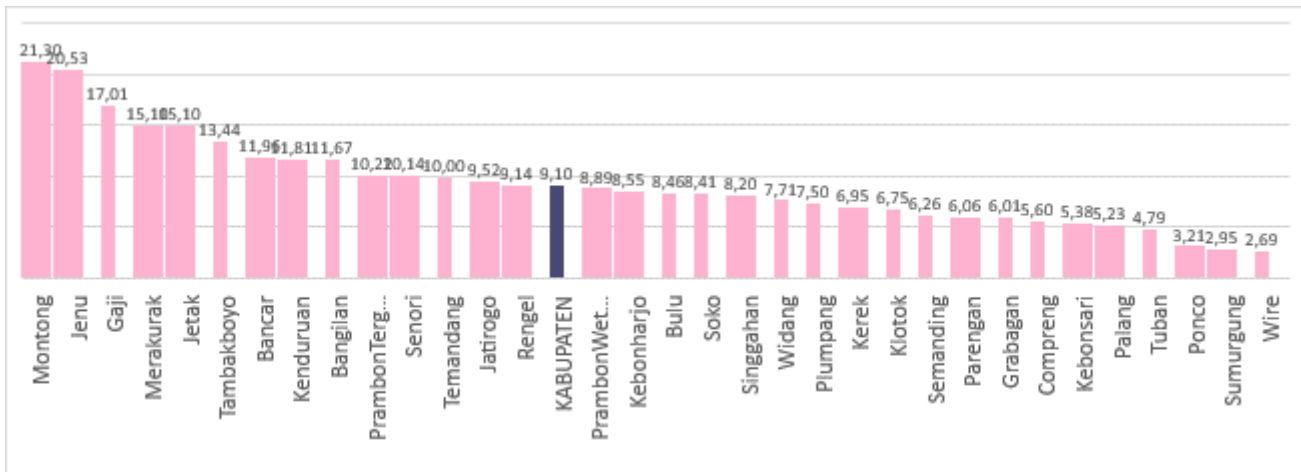
**tabel.54.....gambar profil
sumber komdat kesmas....**

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah skrining faktor resiko yang dilakukan pada penduduk usia 15 - 59 tahun. Skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, yang meliputi :

- a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
- b. Skrining PPOK untuk usia ≥ 40 tahun
- c. Pengukuran tekanan darah
- d. Pemeriksaan gula darah untuk :
 - usia 40 tahun ke atas
 - usia 15 tahun sampai < 40 tahun dengan masalah obesitas dan/atau tekanan darah tinggi dan/atau dengan riwayat keluarga DM
- e. Anamnesa perilaku berisiko
- f. Pemeriksaan tajam penglihatan dan tajam pendengaran
- g. Pemeriksaan SADANIS dan IVA (bagi sasaran perempuan usia 30-50 tahun yang sudah kontak seksual dilakukan 3 tahun sekali atau kurang dari 3 tahun bila dirasakan ataupun ditemukan keluhan dan kelainan)
- h. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan, yaitu melakukan rujukan jika diperlukan dan memberikan penyuluhan/konseling kesehatan.

Gambar 5.38

Cakupan Pelayanan Usia Produktif menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Tabel 52 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Capaian pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Tuban Tahun 2024 sebanyak 785.012 (97,8%) dari total 790.245 penduduk usia produktif. Dari jumlah penduduk usia produktif yang diberikan pelayanan terdapat 71.456 (9,1%) penduduk yang beresiko (obesitas).

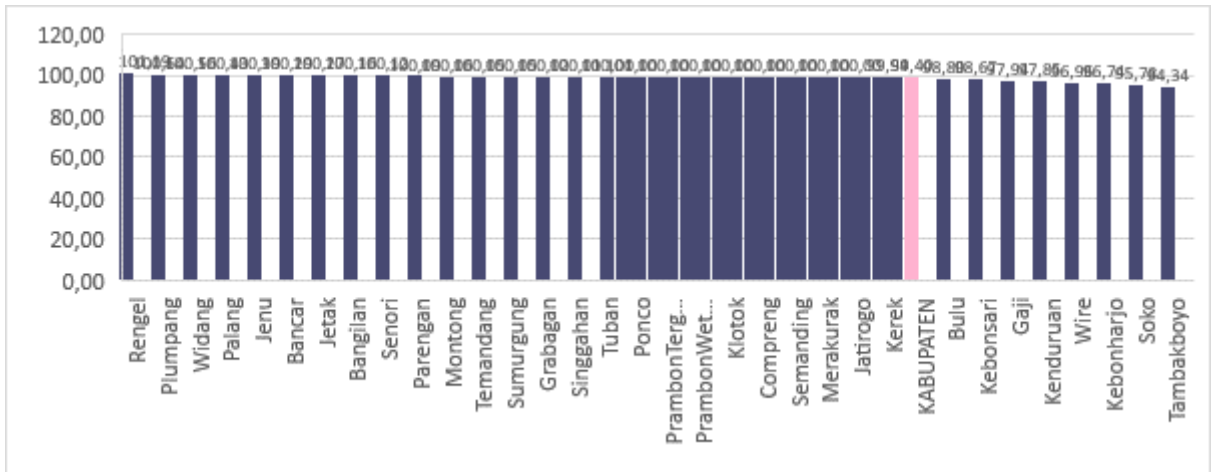
Upaya – upaya yang sudah dilakukan Kabupaten Tuban untuk meningkatkan capaian pelayanan kesehatan usia produktif diantaranya:

1. Bimbingan teknis dan koordinasi dengan Petugas PTM Puskesmas, sebagai salah satu upaya meningkatkan capaian skrining dan pelaporan melalui SIPTM/ASIK
2. Meningkatkan kapasitas kader, termasuk dalam pelaporan skrining PTM melalui aplikasi ASIK
3. Menyelenggarakan Posbindu PTM bersama beberapa kegiatan yang ada di masyarakat, misalnya Pengajian, Jalan Sehat, Posyandu Balita, Posyandu Remaja dan lain-lain
4. Menyelenggarakan Skrining PTM pada ASN di tingkat kabupaten dan kecamatan
5. Pengadaan sarana prasana untuk melaksanakan skrining di Posbindu PTM (pengadaan stik untuk pemeriksaan gula darah)

6. Penyuluhan bagi masyarakat tentang pentingnya skrining faktor risiko penyakit tidak menular pada usia produktif

Gambar 5.39

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif per Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 52 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Morbiditas adalah angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. *Morbiditas* juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari *community based data* yang diperoleh melalui pengamatan (surveilans) terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidental.

Berikut Tabel Penyakit terbanyak di Kabupaten Tuban.

Tabel 6.1

Data 15 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tuban Tahun 2024

No	Kode	Nama Penyakit	Jumlah	%
1	I10	Essensial (primary) Hipertension	22.646	13.79
2	M79.1	Myalgia	22.358	13.61
3	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	16.002	9.74
4	Z00	General examination and investigation of persons without complaint and reported diagnosis	14.067	8.56
5	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	13.485	8.21
6	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	11.841	7.21
7	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	11.590	7.06
8	K00.6	Disturbances in tooth eruption	7.743	4.71
9	Z36.9	Antenatal screening, unspecified	7.212	4.39
10	K29.7	Gastritis, unspecified	6.996	4.26
11	K29	Gastritis and duodenitis	6.814	4.15
12	R51	Headache	6.201	3.78
13	F20	Schizophrenia	6.060	3.69

No	Kode	Nama Penyakit	Jumlah	%
14	R50	Fever of other and unknown origin	6.025	3.67
15	K30	Dyspepsia	5.211	3.17

Sumber : Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Tuberkulosis

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*, yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. bakteri tersebut bisa menyerang siapa saja dan bagian organ tubuh yang diserang biasanya pada paru-paru, tulang belakang, kulit, otak, kelenjar getah bening dan jantung. Penularan dari bakteri ini biasanya melalui udara, ketika orang yang terkena TBC itu batuk secara langsung di tempat umum tanpa ditutup dengan tangan, maka kuman tersebut akan keluar dan bertebaran melalui udara dan dapat terhirup oleh orang yang ada disekitarnya dan dapat memungkinkan tertular penyakit.

Jumlah seluruh kasus TBC meliputi semua tipe TBC (TBC paru dan TBC Ekstra paru) yang ditemukan pada tahun 2024 di Kabupaten Tuban sebesar 2.329 kasus, jumlah ini menurun sebesar 82 kasus apabila dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 2.411. Adanya penurunan jumlah kasus TB di tahun 2024 disebabkan karena terjadi kenaikan target penemuan kasus nasional.

Kendala yang ditemukan dalam penanggulangan TBC di Kabupaten Tuban adalah:

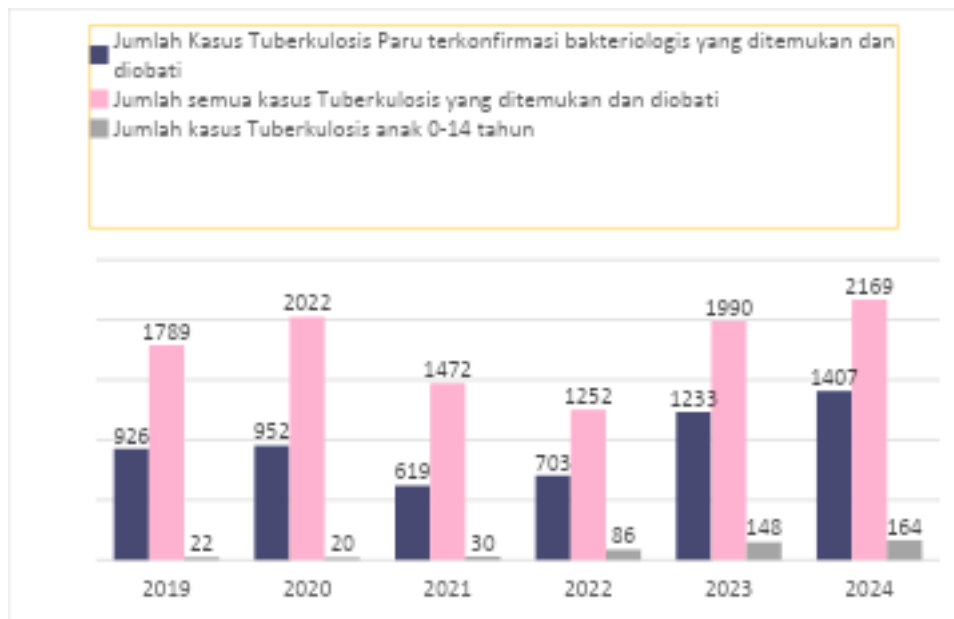
- Kasus TBC yang tidak dilaporkan (under reporting).
- Pelibatan jejaring internal dan eksternal layanan TBC yang belum optimal.
- Penemuan kasus TBC masih dibawah target.
- Pelibatan multisektor belum optimal.
- Kegiatan Investigasi Kontak (IK) pada pasien yang terdiagnosa TBC belum dilakukan secara optimal.
- Pemberian Pengobatan Pencegahan TBC (TPT) masih belum optimal.

- Stigma terhadap penderita TBC

Keberhasilan pengobatan TBC pada tahun 2024 sebesar 88,8% belum mencapai target 90%, angka keberhasilan pengobatan tersebut menurun dibandingkan capaian tahun 2023 dengan angka 91%.

Gambar 6.1

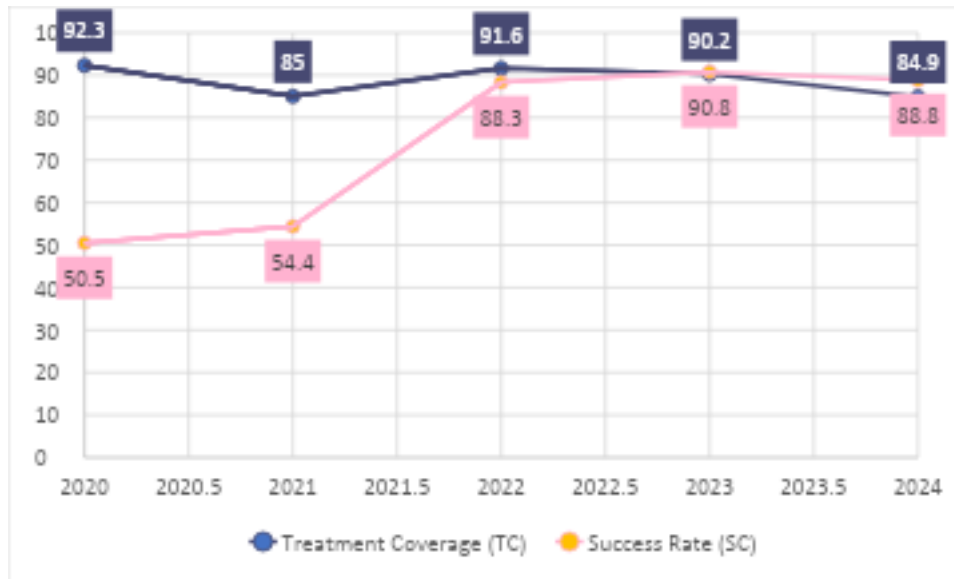
Perbandingan Jumlah Kasus TB Paru, Semua Kasus TB yang Ditemukan dan Diobati, TB Anak Usia 0 – 14 Tahun 2019 - 2024



Sumber : Tabel 56 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar 6.2

Perkembangan Angka penemuan dan pengobatan Kasus TB (TC) dan angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) tahun 2020 - 2024



Sumber : Tabel 57 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

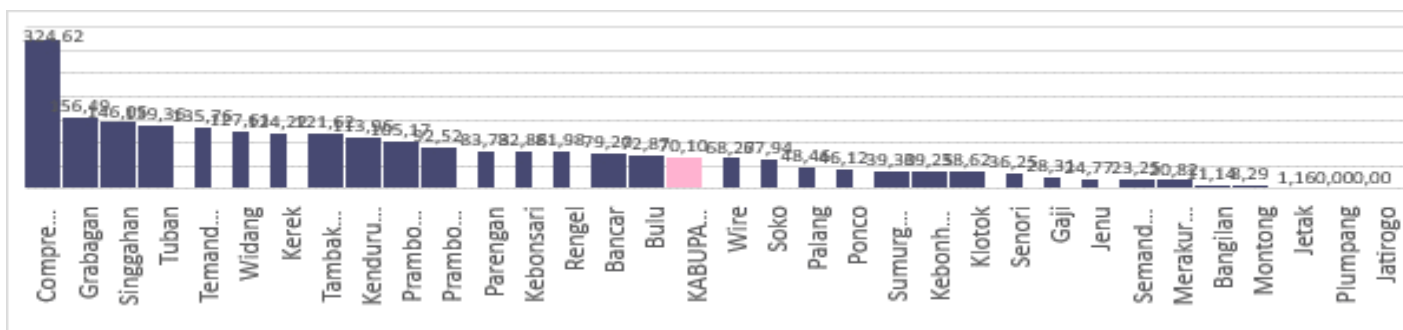
6.1.2 Pneumonia Pada Balita

Pneumonia adalah sakit yang terbentuk dari infeksi akut dari daerah saluran pernapasan bagian bawah secara spesifik memengaruhi paru-paru dan menyebabkan area tersebut dipenuhi dengan cairan, lendir atau nanah. Kondisi ini bisa membuat pasien mengalami sulit bernapas (menurut WHO)

Pneumonia pada anak biasanya berasal dari infeksi saluran pernafasan akut atas (ISPA atas). Umumnya gejala pneumonia diawali dengan demam, batuk, atau pilek, kemudian diikuti oleh gejala sesak napas yang biasanya terjadi dalam 14 hari dan bersifat akut.

Gambar 6.3

Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Kabupaten Tuban 2024



Sumber : Tabel 58 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Jumlah balita di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 adalah sebesar 76.928. Jumlah perkiraan pneumonia balita adalah sebesar 3.423. Dari Hasil Pencatatan dan pelaporan penemuan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Tuban di tahun 2024 sebesar 70,1% dengan jumlah penderita yang dilaporkan sebanyak 2.399 penderita yang terdiri dari 1.188 balita laki - laki dan 1.211 balita perempuan. Tidak ada penderita yang meninggal pada kasus ISPA Pneumonia tahun 2024. Capaian balita Pneumonia yang tinggi dari 33 puskesmas ada 5 puskesmas yang angka penemuan pneumonia tinggi yaitu Puskesmas Comprang (324,6%), Puskesmas Grabagan (156,5%), Puskesmas Singgahan (146,1%), Puskesmas Tuban (139,4%), dan Puskesmas Temandang (135,8%). Tingginya Capaian penemuan balita pneumonia tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : petugas di layanan yang terampil dan teliti saat melakukan hitung nafas maupun saat memasukkan data respiratory rate (rr) di register atau simpus, tingginya kunjungan balita, selain itu juga beberapa puskesmas tersebut sudah bekerjasama dengan jejaring sehingga data yang diperoleh meningkat.

Sementara itu ada 2 puskesmas yang tidak menemukan balita Pneumonia sama sekali selama tahun 2024 yaitu Puskesmas Plumpang dan Puskesmas Jatirogo. Hal ini dapat diakibatkan oleh beberapa hal, diantaranya :

- a. Tingkat kunjungan balita rendah
- b. Penanggung jawab program hanya mengandalkan data dari simpus saja tidak melibatkan data jejaring

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan rendahnya cakupan realisasi penemuan penderita Pneumonia Balita diantaranya adalah :

1. Sumber pelaporan rutin terutama hanya berasal dari layanan di puskesmas saja belum semua puskesmas mengambil data dari layanan kesehatan lain yang ada di wilayah puskesmas.
2. Deteksi kasus Pneumonia terutama Pneumonia pada Balita masih rendah karena petugas kesehatan di puskesmas belum semua memahami cara menghitung nafas dengan benar, hal itu sering dijadikan alasan bahwa deteksi Pneumonia sulit dilakukan karena dianggap akan

memakan waktu cukup lama. Akibatnya banyak penderita Pneumonia Balita yang mungkin saja lolos dari deteksi Pneumonia.

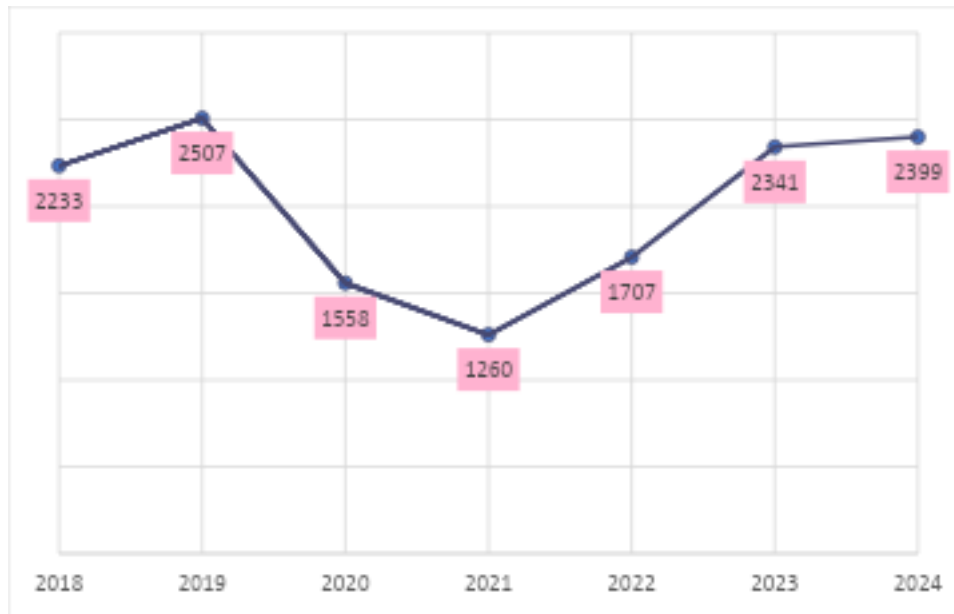
3. Belum semua petugas di layanan memahami klasifikasi nafas cepat sesuai usia
4. Pencatatan terkait rr masih belum semua puskesmas menerapkan dengan benar, terkadang petugas yang memasukkan data di simpus hanya memasukkan angka rr normal saja tanpa melalui hitung nafas sebelumnya, atau banyak juga yang masih melewatkan pengisian rr di data simpus.

Selanjutnya upaya perbaikan yang akan dilakukan yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran kepada masyarakat untuk kunjungan balita sakit
2. Mendorong untuk pengaktifan kembali jejaring pada layanan kesehatan (dokter, bidan, klinik) swasta, agar pasien ispa/pneumonia yang berkunjung ke layanan swasta bisa terekap pada laporan ispa/pneumonia Puskesmas.
3. Sudah dilakukan refreshing terkait program ISPA/Pneumonia meliputi cara deteksi dini dan pelaporan dan pencatatannya dengan narasumber dari Kemenkes secara daring pada bulan Januari 2024.
4. Pemantauan baik dalam Tatalaksana maupun dalam pencatatan dan pelaporan di Puskesmas serta evaluasi bagi pengelola Program P2 ISPA puskesmas dan petugas layanan yang ada di puskesmas.
5. Validasi Data P2 ISPA minimal 1 kali dalam satu tahun.
6. Mendorong untuk pelaksanaan kegiatan kunjungan rumah pada balita pneumonia.

Gambar 6.4

Tren Kasus Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Tuban
Tahun 2019 - 2024



Sumber : Tabel 58 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.1.3 HIV / AIDS

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* (AIDS). *Acquired Immuno-Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan tanda infeksi yang berhubungan dengan penurunan sistem kekebalan tubuh yang didapat karena infeksi HIV.

Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif.

Penyakit HIV/AIDS merupakan *new emerging diseases* dan menjadi pandemi di semua kawasan beberapa tahun terakhir ini. Penyakit ini terus menunjukkan peningkatan yang signifikan meskipun berbagai pencegahan dan penanggulangannya terus dilakukan. Makin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman, serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui jarum suntik merupakan faktor yang secara simultan memperbesar resiko dalam penyebaran HIV/ AIDS. Pemeriksaan Orang yang beresiko HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai

standar, juga merupakan salah satu dari 12 indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) Bidang Kesehatan.

Capaian pelayanan kesehatan Orang Beresiko HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2024 sebesar 21.850 orang (111,49%) dari total estimasi 19.599 Orang Beresiko HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Tuban. Capaian SPM pelayanan kesehatan Orang Beresiko HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sudah melebihi target 100%.

Sedangkan Penemuan kasus HIV pada tahun 2024 mengalami Peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2023, dari 179 kasus HIV di temukan di tahun 2023 meningkat menjadi 222 kasus HIV di tahun 2024. Hal ini tentunya disebabkan keaktifan petugas pengelola program HIV di Fasyankes dalam melakukan skrining Mobile VCT pada populasi Kunci sehingga di temukan kasus baru positif HIV yang cukup banyak di tahun 2024.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan Kendala dalam upaya program Pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/ AIDS diantaranya adalah :

1. Masih adanya Stigma dan Diskriminasi pada pasien HIV/AIDS sehingga menghambat penemuan dan pengobatan pada pasien.
2. Kurang optimalnya keterlibatan jejaring lintas sektor, lintas program, maupun stakeholder terkait dalam pemeriksaan Testing HIV/AIDS.
3. Belum bisa menjangkau sasaran yang ditargetkan untuk pemeriksaan HIV/AIDS. Populasi kunci yang menjadi target sasaran Ibu Hamil, Pasien TBC, Pasien IMS, PSK, Penasun, LSL, Waria, Warga Binaan Pemasyarakatan dan Kelompok beresiko lainnya.
4. Deteksi Dini Penyakit Menular (IMS/*Syphilis*) belum optimal.
5. Layanan FKTP, FKTL baik Rumah Sakit pemerintah maupun swasta belum semua menjadi layanan PDP HIV.
6. Sarana dan prasarana baik logistik maupun SDM untuk pelayanan HIV/AIDS masih belum tercukupi.

Selanjutnya upaya perbaikan yang akan dilakukan yaitu :

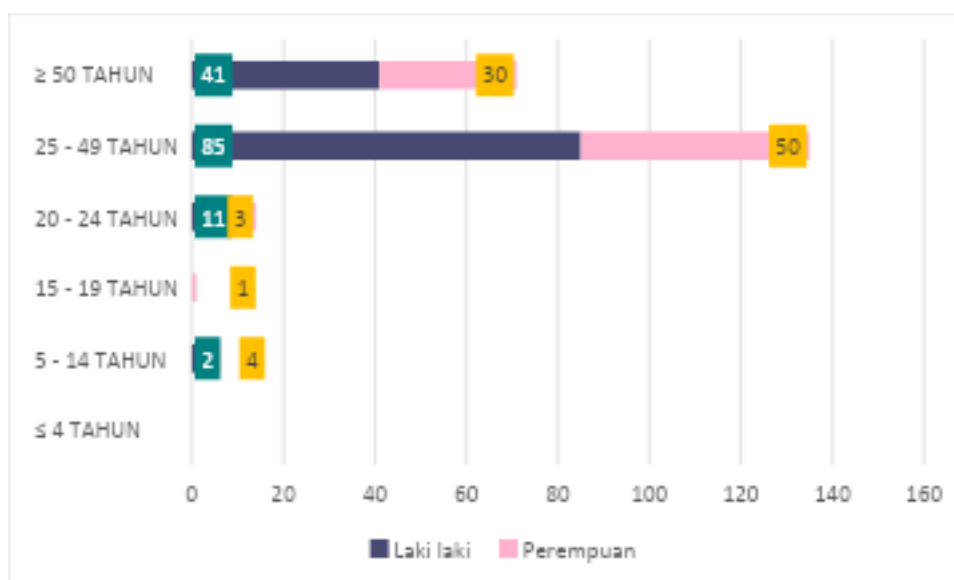
1. Meningkatkan kolaborasi lintas sektor, lintas program, stakeholder terkait, dan pelibatan komunitas LSM dan masyarakat dalam upaya

promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam penanggulangan program HIV/AIDS

2. Melakukan penemuan kasus sedini mungkin pada ibu hamil, pasien TB, Pasien IMS, dan populasi kunci (LSL, PS, *Transgender*, dan penasin) melalui Mobile VCT atau skrining
3. Menyediakan penambahan layanan PDP HIV dan *Test Viral load* dilayanan FKTP, FKTL baik Rumah Sakit pemerintah maupun serta memperluas jaringan pemeriksaan dan pengobatan yang mudah dijangkau oleh masyarakat.
4. Pemenuhan logistik HIV-IMS dan peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penanggulangan HIV/AIDS.

Gambar 6.5

Proporsi Kelompok usiar kasus HIV/AIDS di Kabupaten Tuban Tahun 2024



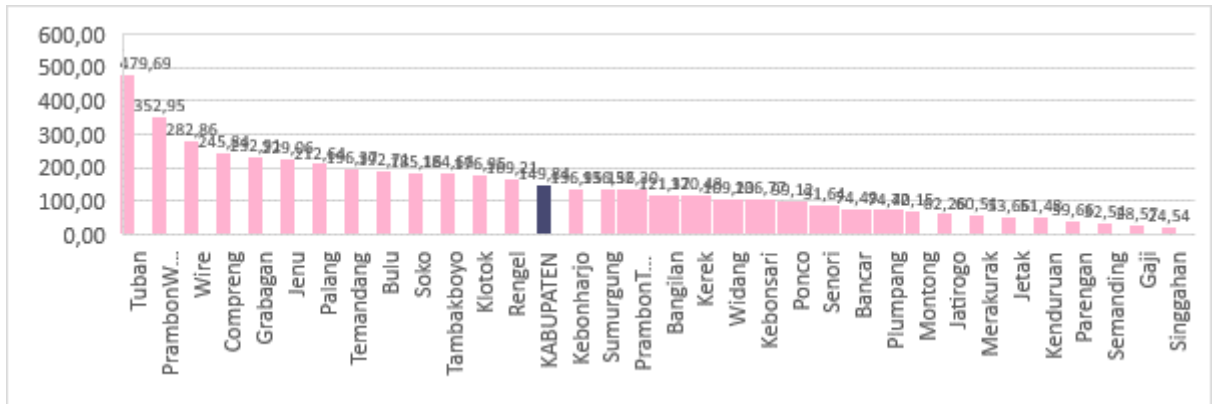
Sumber : Tabel 59 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.1.4 Diare

Diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam (menurut WHO). Diare biasanya muncul dengan gejala tunggal atau dikaitkan dengan gejala lain, seperti mual, muntah, sakit perut, atau penurunan berat badan. Umumnya, diare disebabkan oleh mengonsumsi makanan atau minuman yang kotor dan terkontaminasi mikroorganisme.

Gambar 6.6

Capaian Kasus Diare yang dilayani (Semua Umur) di Kabupaten Tuban Tahun 2024

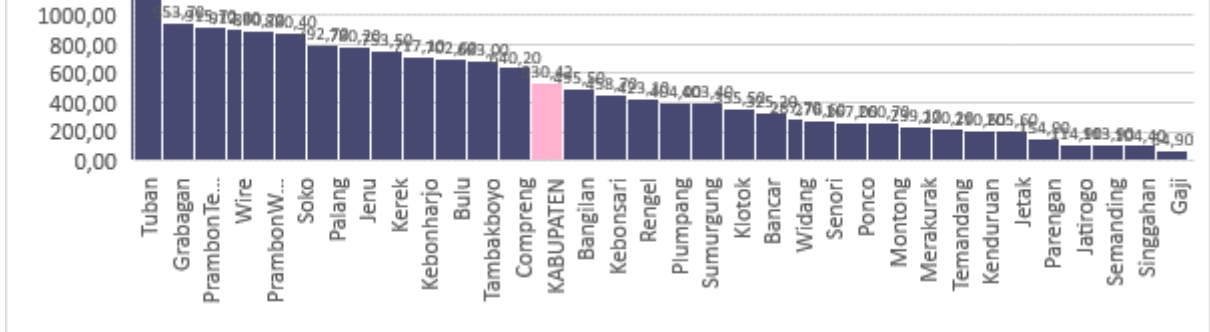


Sumber : Tabel 61 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Hasil Pencatatan dan Pelaporan Program P2 Diare tahun 2024 di Kabupaten Tuban menunjukkan bahwa jumlah penderita diare semua umur yang dilayani sebanyak 13.952 (149,84%) dari target 9.312, sedangkan untuk balita sebanyak 7.508 (530,42%) dari target 1.415. Tidak ada kematian akibat diare di tahun 2024. Di tahun 2024 Puskesmas dengan capaian diare semua umur yang tinggi yaitu Puskesmas Tuban (112,8%), Puskesmas Prambon Wetan (99,3%), Puskesmas Tambakboyo (72,4%), Puskesmas Compreng (69,7%), dan Puskesmas Palang (68,4%). Sedangkan Puskesmas dengan capaian semua umur yang rendah yaitu Puskesmas Gaji (6,1%), Puskesmas Merakurak (11%), Puskesmas Parengan (12,4%), Puskesmas Singgaha (12,4%) dan Puskesmas Semanding (13,1%).

Gambar 6.7

Capaian Kasus Diare yang dilayani (Balita) di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 61 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Selanjutnya untuk cakupan pelayanan penderita balita diare di tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah balita yang dilayani sebanyak 7.508 (530,42%) dari target balita 1.416. Tidak ada kematian diare balita di tahun 2024. Di tahun 2024 Puskesmas dengan capaian diare balita yang tinggi yaitu Puskesmas Tuban (1318,7%), Puskesmas Grabagan (953,7%), Puskesmas Prambon tergayang (915,7%), Puskesmas Wire (912,8%) dan Puskesmas Prambon Wetan (890,7%). Sedangkan Puskesmas dengan capaian diare balita yang rendah yaitu Puskesmas Gaji (64,9%).

Cakupan pelayanan diare semua umur dan balita di tahun 2024 ini berbanding lurus dengan cakupan pemberian oralit dan *zinc* (untuk penderita diare balita). Untuk cakupan pemberian oralit pada penderita semua umur dan Balita yaitu sebesar 100%.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan rendahnya cakupan pelayanan penderita diare baik semua umur maupun balita diantaranya adalah :

1. Puskesmas belum melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar, dan belum mendokumentasikan data dengan baik terutama data dari Posyandu.
2. Puskesmas belum melakukan kerjasama / jejaring dengan dokter, bidan, dan klinik/ Rumah Sakit Swasta yang ada di wilayah kerja Puskesmas yang bersangkutan. Sehingga pasien diare yang berkunjung ke praktek swasta tersebut belum terekap oleh Puskesmas.
3. Seringnya terjadi pergantian petugas Pengelola Program P2 Diare di puskesmas tanpa serah terima dengan baik, sehingga petugas pengganti kesulitan melakukan pencatatan dan pelaporan.
4. Peningkatan pengetahuan kader dan masyarakat umum tentang tatalaksana penanganan penyakit Diare belum maksimal, terutama

terkait terapi rehidrasi oral, karena banyak yang masih meyakini bahwa diare harus dapat obat anti diare atau probiotik.

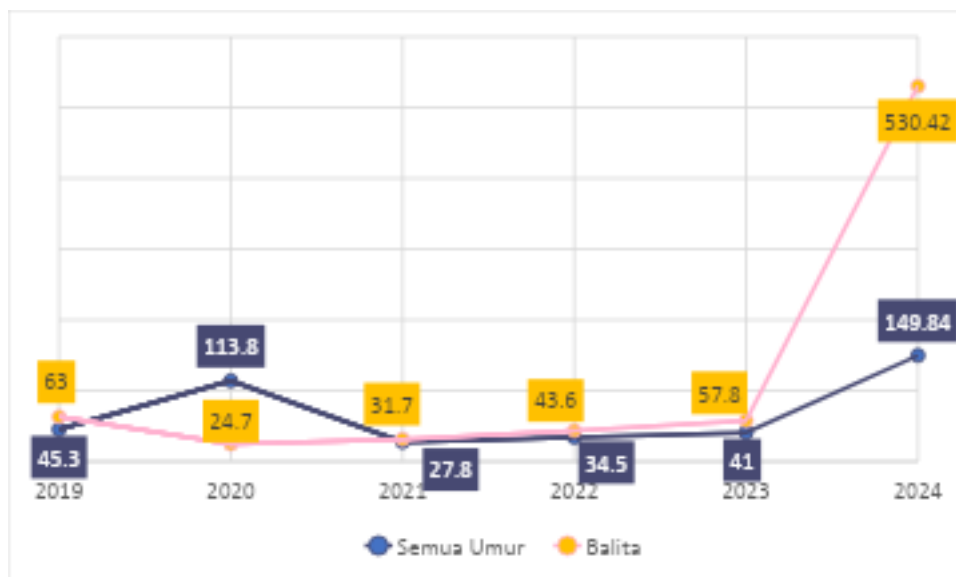
5. Petugas layanan puskesmas terkadang tidak lengkap dalam input terapi yang diberikan pada penderita atau balita diare.

Selanjutnya upaya perbaikan yang akan dilakukan yaitu :

1. Pengaktifan kembali jejaring pada layanan kesehatan (dokter, bidan, klinik) swasta, agar pasien diare yang berkunjung ke layanan swasta bisa terekap pada laporan Diare Puskesmas.
2. Validasi Data P2 Diare minimal 1 kali satu tahun
3. Telah dilakukan refreshing Program diare meliputi terapi rehidrasi oral dan pencatatan pelaporan oleh Kemenkes via daring pada bulan Januari 2024.
4. Mendorong untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan kader posyandu untuk melakukan layanan oralit bagi penderita diare serta melakukan penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah penyakit Diare.
5. Pemantauan Program P2 Diare baik dalam Tatalaksana Diare maupun dalam pencatatan dan pelaporan di Puskesmas.

Gambar 6.8

Tren perkembangan penderita diare semua umur dan Balita di Kabupaten Tuban Tahun 2019-2024



6.1.5 Kusta

Kusta merupakan penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae*. (Permenkes Nomer 11 Tahun 2019). Penyakit infeksi kronis namun dapat disembuhkan, terutama menyebabkan lesi kulit dan kerusakan saraf. Kondisi ini terutama memengaruhi kulit, mata hidung dan saraf perifer. Gejalanya termasuk bercak-bercak berwarna terang atau kemerahan di kulit disertai dengan berkurangnya kemampuan merasa, mati rasa, dan lemas pada tangan dan kaki. Kusta dapat disembuhkan dengan terapi sejumlah obat selama 6-12 bulan. Penanganan dini akan menghindarkan dari kecacatan.

Meskipun penyakit Kusta dapat diobati dan disembuhkan, bukan berarti Kabupaten Tuban terbebas dari masalah penyakit Kusta, masih ditemukan sejumlah kasus baru. Pada tahun 2024, penemuan pasien kusta baru MB terbanyak dimiliki oleh Puskesmas Semanding sebanyak 17 Penderita, Puskesmas Kerek 15 Penderita, dan Puskesmas Plumpang 12 Penderita. Sedangkan untuk pasien kusta baru PB Terbanyak dimiliki Oleh puskesmas Merakurak 3 penderitanya dan puskesmas Rengel 2 penderita. Capaian penemuan pasien kusta baru ditemukan dapat disebabkan oleh skrining aktif dan pasif yang dilakukan petugas puskesmas, seperti skrining rutin pada anak sekolah, skrining rutin pada pesantren, skrining pada masyarakat berisiko maupun masyarakat yang datang ke fasyankes.

Pada tahun 2024, jumlah kasus baru penderita kusta PB (*Pausi Basiler*) di Kabupaten Tuban yakni sebanyak 5 orang, sedangkan kasus baru penderita kusta MB (*Multi Basiler*) di Kabupaten Tuban Tahun 2023 diketahui sebanyak 129 kasus. Dengan rincian 87 penderita laki-laki dan 47 penderita perempuan. Sementara itu, untuk cacat tingkat II pada tahun 2024 sebanyak 1 penderita yang terdapat di wilayah kerja puskesmas ponco. Dan tidak ditemukan kasus baru kusta anak <15 tahun pada tahun 2024.

Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta dilakukan melalui penemuan penderita secara pasif dan aktif, juga pengobatan dengan *Multi Drugs Therapy* (MDT). Untuk mencegah kecacatan penderita dilakukan pemeriksaan *Prevention of Disability* (POD) setiap bulan selama masa

pengobatan dan rehabilitasi medis. Pada tahun 2024 penderita kusta yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (*Release From Treatment/RFT*) sebesar 100 % untuk pasien PB dan 91,5% untuk pasien MB. Hal tersebut mencapai di bawah target, dikarenakan ada penderita yang *Defaulter* (DO) dan meninggal.

Puskesmas yang memiliki penderita kusta selesai berobat atau *Release From Treatment* (RFT) Tahun 2024 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, ada 19 puskesmas. Sedangkan terdapat 9 puskesmas yang masih memiliki pasien kusta MB yang belum menyelesaikan pengobatan tepat waktu, yakni Puskesmas Ponco (1 penderita), Puskesmas Rengel (2 Penderita), Puskesmas Klotok (1 Penderita), Puskesmas Palang (1 Penderita), Puskesmas Semanding (2 Penderita), Puskesmas Jenu (1 Penderita), Puskesmas Merakurak (2 Penderit), Puskesmas Temandang (1 Penderita) dan Puskesmas Tambakboyo (1 penderita). Hal ini yang menyebabkan capaian Kabupaten Tuban Tahun 2024 belum bisa mencapai RFT 100% untuk penderita kasus kusta MB. Pasien yang tidak dapat menyelesaikan pengobatan secara tepat waktu ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Perlu diketahui bahwasanya, untuk evaluasi penderita kusta selesai berobat atau *release from treatment* (RFT) Tahun 2023, untuk penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya sedangkan untuk penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya.

Beberapa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan Penanggulangan Kusta yang belum optimal antara lain:

1. Masyarakat belum sepenuhnya mendapatkan informasi tentang Kusta dan mempunyai asumsi bahwa Kusta tidak dapat disembuhkan karena melihat disabilitas yang ditimbulkan
2. Kurangnya kemampuan petugas Puskesmas dalam deteksi dini dan tata laksana Penderita Kusta dikarenakan seringnya pergantian petugas

3. Kurangnya keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam Penanggulangan Kusta.
4. Stigma dan diskriminasi tentang penyakit kusta masih tinggi.
5. Besarnya masalah penanggulangan penyakit lain misalnya *Tuberkulosis* dan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Hal ini berpengaruh kepada kurangnya perhatian terhadap Penanggulangan Kusta.

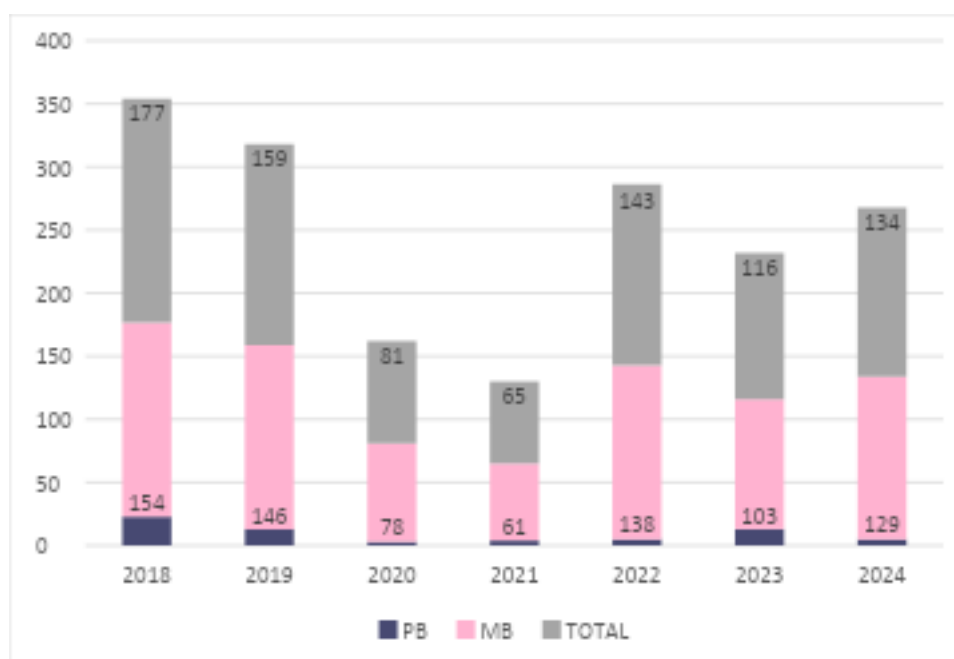
Selanjutnya upaya perbaikan yang dilakukan adalah :

- a. Melibatkan semua penyedia layanan kesehatan dalam Upaya Promosi Kesehatan, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif Penanggulangan penyakit Kusta
- b. Peningkatan kompetensi Tenaga Kesehatan dan Kader Kesehatan dalam penanggulangan Kusta
- c. Advokasi ke pemegang kebijakan dalam program percepatan Eliminasi Kusta
- d. Penguatan sistem Surveilans dalam penemuan dini dan tatalaksana kasus Kusta.

Gambar 6.9

Perkembangan Penemuan Kasus Baru Kusta PB & MB

Tahun 2019 s/d 2024



Sumber : Tabel 64 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.2 Pengendalian Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Dalam upaya pengembangan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan guna mendukung penyelenggaraan sistem kesehatan nasional perlu adanya sistem informasi kesehatan dan secara khusus diperlukan peningkatan surveilans epidemiologi sebagai salah satu kegiatan pokok pada upaya program pengamatan dan pencegahan penyakit. Untuk mendukung peningkatan surveilans epidemiologi penyakit dan upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian luar biasa diperlukan data yang kemudian diolah dan dianalisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi program. Data dan analisis bersumber dari PD3I yaitu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi.

Adapun capaian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 yaitu Campak ditemukan 20 kasus suspek dengan hasil lab Negatif. AFP ditemukan 5 Kasus suspek dengan hasil lab Negatif. Difteri ditemukan 3 kasus suspek dengan hasil lab Negatif. Tetanus Neonatorum tidak ditemukan kasus, Pertusis ditemukan 14 kasus suspek dengan hasil lab 9 Negatif, 5 Positif.

Kurang aktifnya pelacakan surveilans menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pengendalian penyakit.

6.2.1 AFP Non Polio

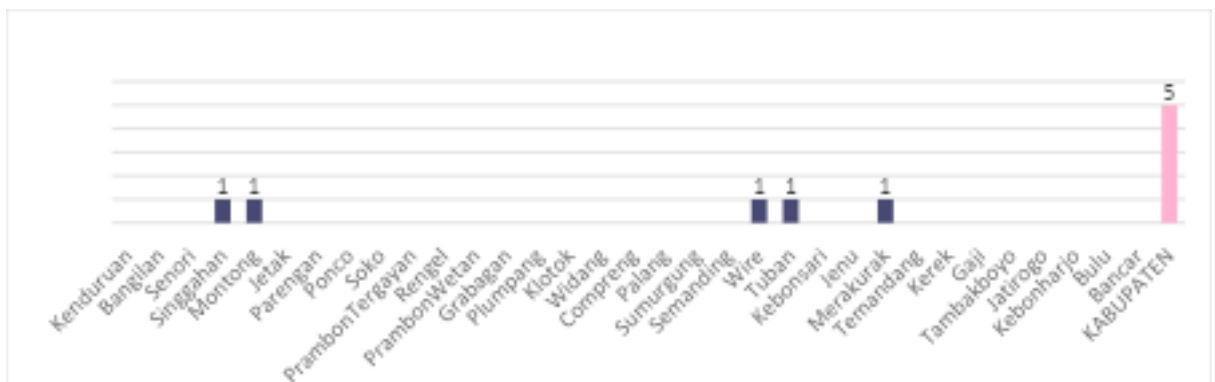
Polio adalah penyakit yang disebabkan oleh virus polio dan terjadi di saluran pencernaan kemudian menyerang ke kelenjar limfe. Gejala klinis berupa demam, sakit kepala, mual dan muntah. Tingkat kelumpuhan terjadi dalam waktu relatif pendek, lokasi kelumpuhan tergantung lokasi kerusakan sel syaraf. Tahun 2023 di Kabupaten Tuban tidak ditemukan kasus Polio.

Acute Flaccid Paralysis (AFP) merupakan penyakit non polio yang menyerang pada anak usia < 15 tahun, dengan gejala kelumpuhan yang sifatnya lemas (flaccid) terjadi secara mendadak 1-14 hari, bukan disebabkan karena ruda paksa atau trauma.

Kasus AFP di Kabupaten Tuban ditemukan 5 Kasus suspek dengan hasil lab Negatif. Penemuan kasus berada di wilayah kerja Puskesmas Tuban, Puskesmas Singgahan, Puskesmas Wire, Puskesmas Merakurak, dan RSUD dr.R Koesma.

Gambar 6.10

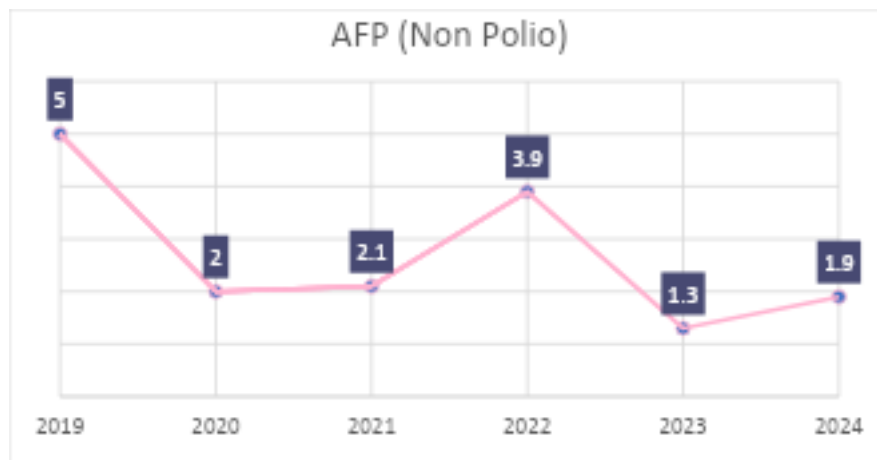
Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Puskesmas Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 68 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Gambar. 6.11

Perkembangan Kasus AFP (Non Polio) di Kabupaten Tuban
Tahun 2019 – 2024



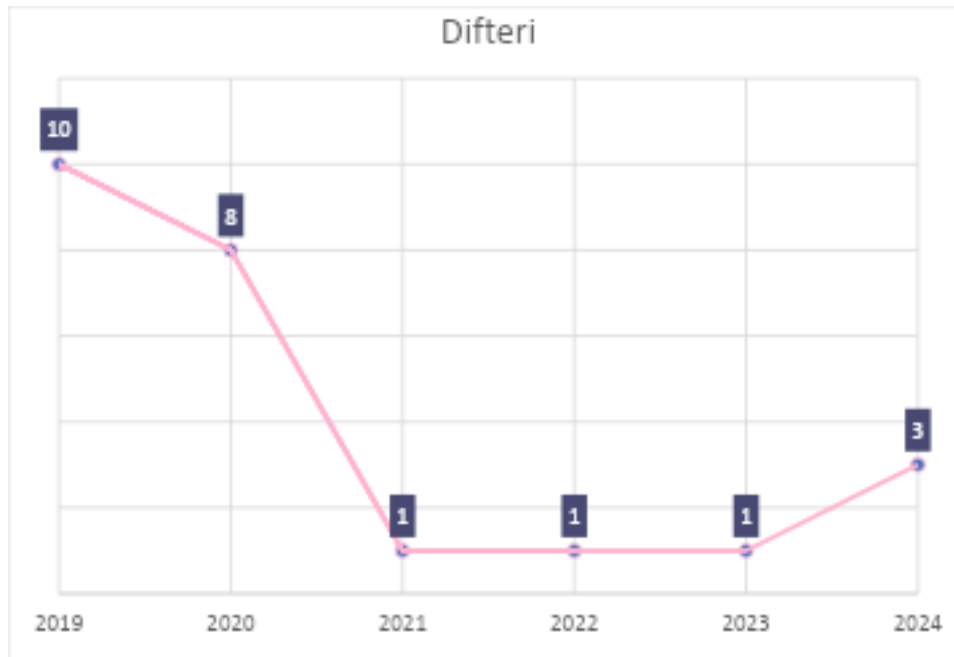
Sumber : Tabel 68 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.2.2 Difteri

Difteri masih menjadi masalah kesehatan yang cukup serius di Indonesia khususnya di Jawa Timur. Penyakit difteri adalah suatu penyakit menular akut terutama menyerang tonsil, faring, laring kadang-kadang pada selaput mukosa dan kulit dengan gejala spesifik timbulnya membran dan sangat menular. Penyebab penyakit ini adalah *Corynebacterium diphtheria*, timbulnya lesi yang khas disebabkan oleh cytotoxin yang dikeluarkan oleh bakteri. Pada kasus-kasus yang sedang dan berat ditandai dengan pembengkakan dan oedema di leher dengan pembentukan membran. Masa inkubasi penyakit difteri adalah 2-5 hari. Penemuan kasus suspek Difteri Tahun 2024 di Kabupaten Tuban yaitu 3 kasus suspek Difteri dengan hasil lab Negatif. Penemuan kasus berada di wilayah kerja Puskesmas Tambakboyo, RSUD dr.R Koesma, dan 1 laporan dari luar wilayah yaitu RSUD Soesodoro Bojonegoro

Gambar 6.12

Perkembangan Penemuan Kasus Difteri di Kabupaten Tuban
Tahun 2019 s/d 2024



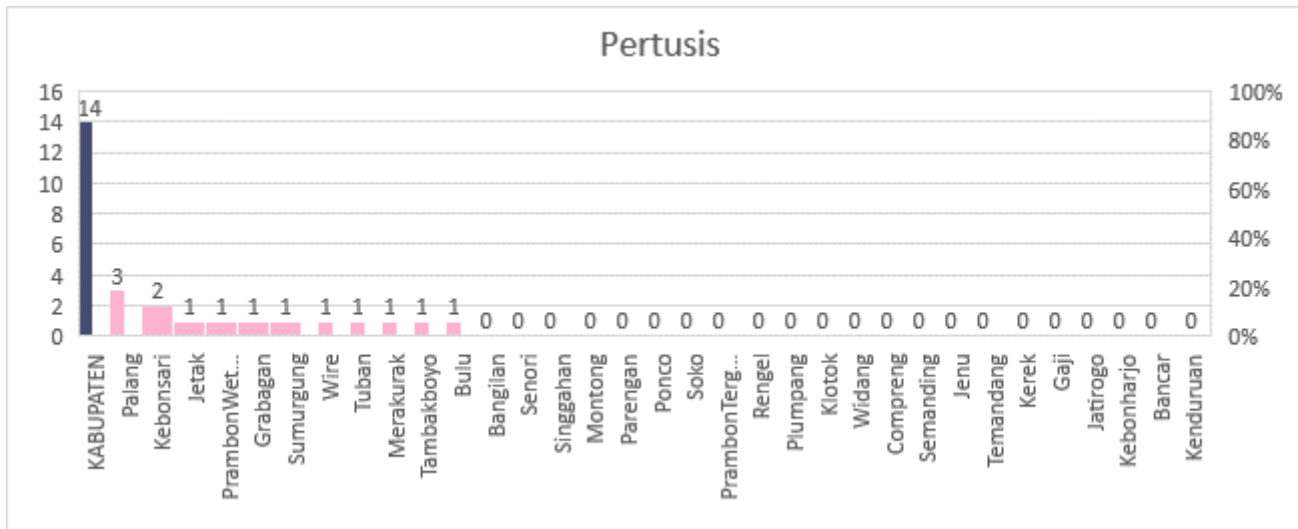
Sumber : Tabel 69 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.2.3 Pertusis

Pertusis merupakan penyakit bakterial akut yang menyerang saluran pernapasan, ditandai dengan serangan batuk iritatif biasanya berlangsung selama 1-2 minggu dan berakhir sampai 1-2 bulan atau lebih dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 1% pada bayi dibawah 6 bulan. Di Kabupaten Tuban kasus penyakit Pertusis ini ditemukan 14 kasus dengan hasil lab 9 Negatif dan 5 Positif di Tahun 2024. Penemuan kasus pertusis dengan hasil lab positif tersebar di wilayah kerja Puskesmas Palang, Puskesmas Wire, Puskesmas Tuban, Puskesmas Kebonsari, Puskesmas Tambakboyo.

Gambar 6.13

Perkembangan Penemuan Kasus Pertusis menurut Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024



Sumber : Tabel 34 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.2.4 Tetanus Neonatorum

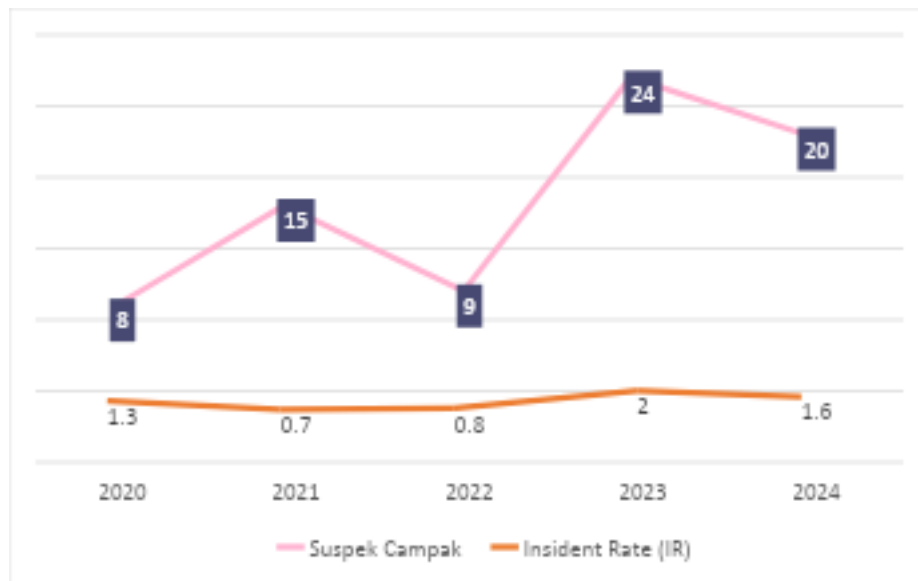
Tetanus Neonatorum merupakan masalah kesehatan yang serius disebagian besar negara perikembang dengan cakupan pelayanan kesehatan antenatal dan imunisasi TT pada Wanita Usia Subur hamil dan non hamil yang masih rendah. Ciri khas dari penyakit ini dalah pada mulanya beberapa hari setelah lahir bayi menangis keras dan menyusu dengan kuat namun beberapa hari berikutnya tidak bisa menyusu. Angka penemuan kasus Tetanus Neonatorum ini adalah 1/1000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Tuban pada Tahun 2024 tidak ditemukan kasus ini.

6.2.5 Campak

Campak dikenal juga sebagai morbili atau measles, merupakan penyakit sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus. 90% anak yang tidak kebal akan terserang penyakit campak. Penyakit ini mempunyai gejala klinis demam $\pm 38^{\circ}\text{C}$, bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan/rash pada tubuh yang dimulai dari belakang telinga. Data epidemiologi di Indonesia menunjukkan adanya akumulasi anak balita yang tidak mendapat imunisasi dan anak-anak yang tidak mendapat kekebalan setelah pemberian 1 dosis sehingga sangat potensial terjadi KLB pada

kelompok ini. Penemuan kasus suspek campak merupakan salah satu strategi surveilans yang dilakukan untuk menemukan kasus campak lebih dini sehingga bisa terhindar dari komplikasi dan kematian. Di Tahun 2024 kasus Suspek Campak di Kabupaten Tuban ditemukan 20 kasus suspek dengan hasil lab Negatif.

Gambar 6.14
Perkembangan Penemuan Kasus Suspek Campak di Kabupaten Tuban
Tahun 2020 – 2024



Sumber : Tabel 69 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.2.6 Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi virus yang menyebabkan peradangan pada hati. Peradangan ini dapat bersifat akut (jangka pendek) atau kronis (jangka panjang) dan dapat menyebabkan komplikasi serius seperti sirosis, kanker hati, atau gagal hati.(menurut WHO)

Hepatitis B menular melalui hubungan seksual tanpa kondom dan berbagi jarum suntik dengan penderita hepatitis B. Hal ini karena virus hepatitis B berada di dalam darah dan cairan tubuh, seperti sperma atau cairan vagina. Selain itu, hepatitis B juga dapat menular dari ibu hamil ke bayi yang dikandungnya. Virus ini dapat ditularkan dari ibu ke bayi selama kehamilan,

persalinan, atau menyusui, sehingga berpotensi menyebabkan infeksi kronis pada bayi.

Pada tahun 2024 jumlah ibu hamil Kabupaten Tuban adalah 16.697. Target deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil adalah 100%. Hasil pencatatan dan pelaporan Program Hepatitis tahun 2024 di Kabupaten Tuban menunjukkan cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil mencapai 85,8%. Jumlah ibu hamil reaktif Hepatitis B sebanyak 170 dari 14.330 ibu hamil yang diperiksa. Di tahun 2024 Puskesmas dengan capaian deteksi dini Hepatitis B yang tinggi yaitu Puskesmas Plumpang (102,5%), Puskesmas Tuban (99,4%), dan Puskesmas Sumurgung (98,7%), . Sedangkan Puskesmas dengan capaian yang rendah yaitu Puskesmas Semanding (66,6 %) dan Puskesmas Ponco (65,7%).

Dalam rangka memotong transmisi infeksi hepatitis B maka kunci utama adalah pemberian imunisasi hepatitis B segera setelah lahir. Upaya imunisasi yaitu pemberian vaksin HBIG bagi bayi sangat efektif untuk melindungi bayi tersebut dari virus hepatitis jika diberikan <24 jam setelah lahir. Pada tahun 2024 dari 169 bayi lahir dari ibu reaktif Hepatitis B, sebanyak 169 bayi (100%) diberi HBIG <24 jam.

Selanjutnya upaya perbaikan yang dilakukan adalah

1. Validasi Data P2 Hepatitis minimal 1 kali satu tahun
2. Pembekalan teknis mengenai Program Hepatitis, Pencatatan dan Pelaporan dan Evaluasi bagi pengelola Program P2 Hepatitis puskesmas
3. Pemantauan dan evaluasi Program P2 Hepatitis meliputi pencatatan dan pelaporan di Puskesmas

TABEL 62 DAN TABEL 63 BELUM ADA

6.2,7 HBIG

6.2.7 Prosentase KLB ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam kurun waktu tertentu. Kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB Keracunan Pangan) adalah suatu kejadian dimana

terdapat dua orang atau lebih yang menderita sakit dengan gejala yang sama atau hampir sama setelah mengonsumsi pangan, dan berdasarkan analisis epidemiologi, pangan tersebut terbukti sebagai sumber keracunan. Sedangkan Desa/ Kelurahan KLB adalah peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensi KLB = penyakit karantina atau keracunan makanan. Ditangani < 24 jam maksudnya penyelidikan dan penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon, konfirmasi terjadinya KLB oleh Puskesmas/ petugas kesehatan setempat sudah termasuk langkah penyelidikan KLB.

Desa/kelurahan yang mengalami KLB telah dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam, penanganan KLB seharusnya memang cepat sehingga dapat menghambat terjadinya penyebaran yang lebih luas yang berdampak kepada kerugian jiwa maupun harta benda.

Pada tahun 2024 terdapat 5 jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang ditangani < 24 jam yaitu 5 kasus Pertusis dengan hasil lab positif. Kurang aktifnya pelacakan surveilans dan kurang aktifnya orang tua untuk melakukan imunisasi kepada anak adalah salah satu penyebab terjadinya kasus KLB.

6.4 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.4.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam berdarah dengue atau DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Daerah penyebaran penyakit mengikuti daerah nyamuk dan Penyakit akan menjadi banyak bila nyamuk banyak, biasa terjadi pada musim hujan (terutama di awal dan akhir). Tanda dan gejala awal DBD Mendadak demam tinggi, tampak lemah dan lesu. Seringkali ulu hati terasa nyeri, karena terjadi pendarahan di lambung. Pada umumnya tampak bintik-bintik merah pada kulit (petekie) seperti bekas gigitan nyamuk disebabkan pecahnya pembuluh darah kapiler di kulit. Untuk membedakan kulit diregangkan, apabila bintik merah itu hilang, bukan tanda petekie. Tanda - tanda lanjutan Kadang-kadang terjadi pendarahan di hidung (mimisan), muntah atau buang air besar bercampur

darah. Leukopenia, Penurunan cepat jumlah trombosit (trombosit $\leq 100.000/\text{mm}^3$) dan peningkatan hematokrit $\geq 20\%$. Bila sudah parah, penderita gelisah, ujung tangan dan kaki dingin berkeringat. Bila tidak segera ditolong maka dapat meninggal dunia.

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 sebanyak 874 kasus, dengan kasus 9 meninggal. Hal ini mengalami jumlah Peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebanyak 203 kasus. Angka kesakitan atau Insiden rate (Incidence Rate) Demam Berdarah Dengue (DBD) sebesar 71,3 per 100.000 penduduk. Angka Kesakitan (IR) adalah jumlah kasus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk. Untuk Angka kesakitan (Incidence Rate) Kabupaten Tuban sebesar 71,3 % dan Sedangkan Angka Kematian (CFR) 1,02 %.

Upaya pencegahan dan penanggulangan yang telah dilakukan antara lain melalui pengasapan (*Fogging*) pada wilayah yang terkena DBD. Namun untuk lebih optimalnya dilakukan tindakan preventif berupa penyuluhan dan menggiatkan kebersihan lingkungan salah satunya dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk melalui 3 M Plus (Menutup, Menguras, Mendaur ulang).

Kendala yang dihadapi dalam penanganan DBD adalah :

1. Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3 M Plus belum dilaksanakan secara maksimal
2. Belum semua Puskesmas mengaktifkan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G 1 R 1 J)
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat terkait penanganan DBD dan fogging
4. Kerjasama lintas sektor dan lintas program terkait penanganan DBD belum optimal
5. Pemeriksaan jentik berkala belum rutin dilakukan dan dilaporkan perbulan.

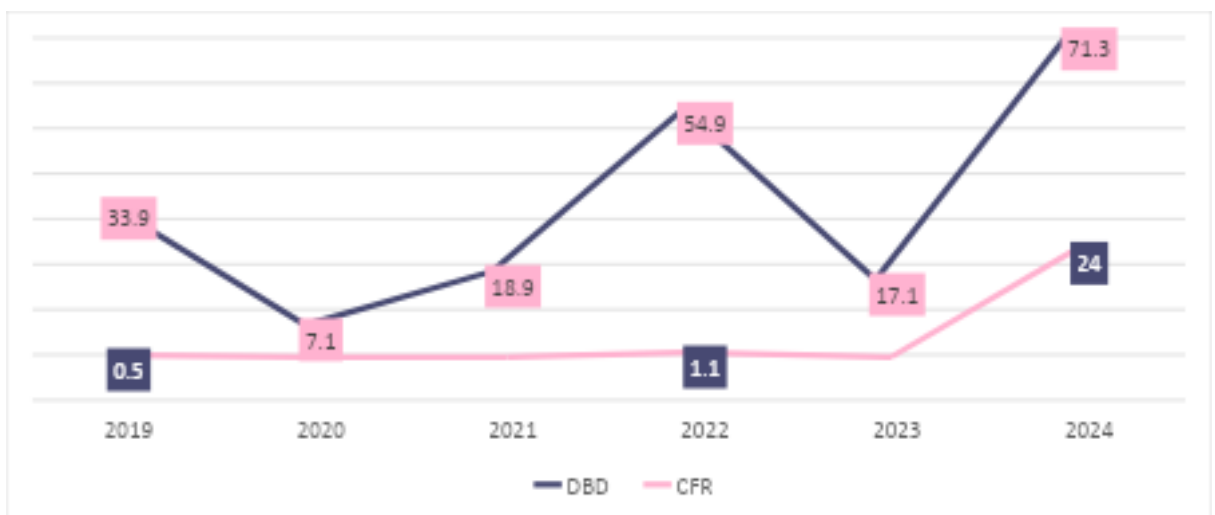
Upaya perbaikan yang dilakukan adalah

1. Pelaksanaan PSN 3 M Plus serentak setiap 2 minggu sekali dengan melibatkan lintas sektor (Kecamatan, sekolah, pondok pesantren, TNI/POLRI, Pemdес, pasar, masjid)

2. Berkolaborasi dengan Pemerintah Desa dan lintas sektor yang terkait dalam Pengendalian vektor sebelum masa penularan dengan pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) di Puskesmas (termasuk anak usia Sekolah SD/MI)
3. Melaksanakan Sosialisasi dan penyuluhan kepada Masyarakat tentang DBD melalui siaran keliling, media sosial dan media yang lainnya
4. Pelaksanaan pemeriksaan jentik berkala dan larvasidasi secara rutin

Gambar 6.16

Perkembangan Angka Kesakitan Penyakit DBD dan CFR Tahun 2019 - 2024



Sumber : Tabel 72 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.4.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium sp* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah (eritrosit) manusia. (menurut permenkes nomor 22 tahun 2022). Malaria dapat menularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Gejala awal malaria adalah demam tinggi, menggigil, sakit kepala, dan keringat berlebihan, kemudian diikuti dengan gejala lain seperti mual, muntah, nyeri otot, dan kelelahan.

Pada tahun 2024 ditemukan 2 kasus import malaria di Kabupaten Tuban, yakni di wilayah kerja Puskesmas Jatirogo dan RS. Nahdlatul Ulama Tuban. Kasus impor malaria adalah kasus malaria di mana sumber penularannya berasal dari luar daerah atau negara. Secara sederhana, kasus impor adalah ketika seseorang yang telah melakukan perjalanan ke daerah endemis malaria kemudian kembali dan terinfeksi. Sejak tahun 2014 Kabupaten Tuban berada pada tahap eliminasi malaria dan pada saat ini telah berada pada tahap pemeliharaan. Beberapa langkah yang dilakukan Dinas Kesehatan bersama Puskesmas untuk memelihara eliminasi malaria di kabupaten tuban antara pembersihan lumut lagun, *spotcheck*, pemantauan daerah reseptivitas dan tetap tersedia sarana dan prasarana untuk tata laksana malaria.

KURANG TABEL 73

6.4.3 Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Filariasis (kaki gajah) adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus Filariasis baru di Kabupaten Tuban. Hanya ada kasus ditahun sebelum - sebelumnya yakni ada 5 kasus yang terdapat di 4 wilayah kerja puskesmas, Puskesmas Prambon Wetan 1 Kasus yang ditemukan di tahun 2009, Puskesmas Sumurgung 1 Kasus ditemukan di tahun 2014, Puskesmas Merakurak 2 Kasus ditemukan di tahun 2009 dan 2017 dan Puskesmas Temandang 1 Kasus ditemukan di tahun 2010, dengan kondisi semua pasien tersebut sehat.

KURANG TABEL 74

6.5 Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Indonesia pada saat ini menghadapi pergeseran pola penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular. Prevalensi beberapa penyakit tidak menular meningkat, sementara penyakit menular masih tinggi, dan diperparah lagi oleh munculnya penyakit baru serta penyakit lama yang muncul kembali.

Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular, menjadi ancaman yang serius dalam pembangunan di bidang kesehatan. Penanggulangan PTM mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan. Hal tersebut ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PTM.

Oleh karena itu, upaya pengendalian PTM ditekankan pada upaya mencegah masyarakat yang sehat agar tidak jatuh ke fase berisiko atau menjadi sakit dengan komplikasi. Upaya pengendalian PTM diharapkan dapat berjalan secara optimal dengan membangun kesadaran dan komitmen yang tinggi dari berbagai pihak, serta diperlukan partisipasi masyarakat yang diwujudkan dengan suatu model pengendalian PTM yaitu dengan Skrining Faktor Resiko PTM melalui Posbindu PTM.

6.5.1 Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

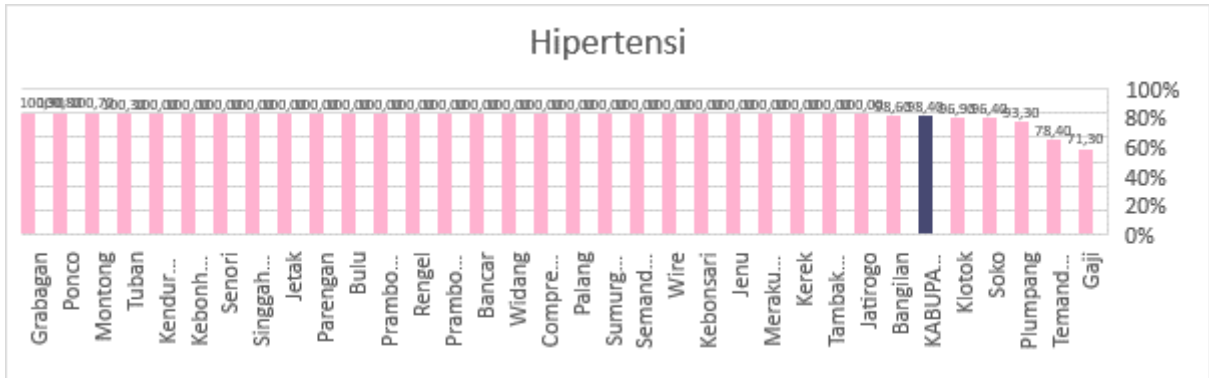
Tekanan Darah Tinggi / Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yaitu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, jenis kelamin, ras atau etnik, dan faktor genetik. Sementara faktor yang dapat dimodifikasi meliputi kelebihan berat badan atau obesitas, konsumsi garam yang terlalu banyak, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol secara berlebihan, efek samping obat, merokok, kadar gula tinggi atau diabetes, gangguan fungsi ginjal, dan lain-lain.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi merupakan salah satu indikator SPM Bidang Kesehatan. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada warga penderita hipertensi sesuai standar yang meliputi :

- a) Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasyankes
- b) Konseling kepatuhan terapi non farmakologi dan farmakologi
- c) Melakukan rujukan jika diperlukan.

Pada tahun 2024, estimasi penderita hipertensi di Kabupaten Tuban sebanyak 61.146 orang (6,22% dari jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas), sedangkan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 60.174 orang (98,4%).

Gambar 6.17
Cakupan Pelayanan Hipertensi per Puskesmas Kabupaten Tuban
Tahun 2024



Sumber : Tabel 75 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.5.2 Diabetes Melitus

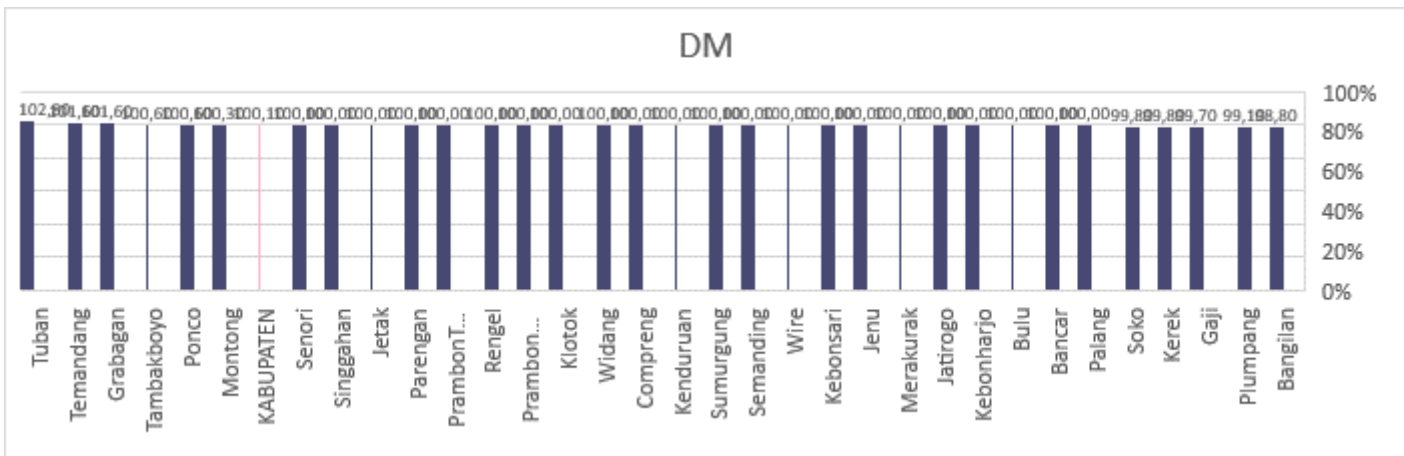
Diabetes mellitus didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah disebabkan adanya penurunan sekresi insulin. Diabetes melitus adalah suatu kondisi dimana kadar gula darah lebih tinggi dari normal atau hiperglikemia karena tubuh tidak bisa mengeluarkan atau menggunakan hormon insulin secara cukup. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM)

merupakan salah satu indikator SPM Bidang Kesehatan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi :

- a) Pemeriksaan klinis yang dilakukan minimal satu kali sebulan di fasyankes
- b) Mendapatkan pemeriksaan penunjang minimal satu kali sebulan di fasyankes
- c) Terapi non farmakologi (edukasi perubahan gaya hidup sehat)
- d) Terapi farmakologi sesuai kondisi pasien
- e) Melakukan rujukan jika diperlukan.

Capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) pada tahun 2024 sebesar 15.653 (100.1%) dari total estimasi 15.630 jumlah penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Tuban. Capaian melebihi 100% dikarenakan jumlah penderita Diabetes Mellitus yang ditemukan dan ditangani melebihi jumlah perhitungan estimasi.

Gambar 6.18
Cakupan Pelayanan Diabetes Melitus per Puskesmas Kabupaten Tuban
Tahun 2024



Sumber : Tabel 76 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

6.5.3 Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker leher Rahim atau kanker serviks adalah keganasan yang terjadi pada jaringan leher rahim yang merupakan bagian terendah dari leher rahim. Kanker Leher Rahim bisa dideteksi dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Menurut WHO 490.000 perempuan di dunia setiap bulannya didiagnosa terkena kanker serviks dan 80 % berada di negara berkembang termasuk Indonesia. Insiden kanker serviks dan kanker payudara sebenarnya dapat ditekan dengan melakukan upaya pencegahan primer seperti meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, menghindari faktor risiko terkena kanker, melakukan imunisasi dengan vaksin HPV dan diikuti dengan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan pap smear atau IVA (inspeksi visual dengan menggunakan asam acetat) dan deteksi dini kanker payudara dengan Sadanis.

Dari 194.965 perempuan usia 30-50 tahun, jumlah yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan pemeriksaan IVA adalah 20.354 (10.4%). Dari hasil deteksi dini tersebut, ditemukan IVA Positif sebanyak 84 orang (0,4%) dan curiga kanker 15 orang (0,1%). Sedangkan jumlah yang dilakukan deteksi dini kanker payudara sebanyak 112.090 orang (57.5%). Dari hasil deteksi dini tersebut, ditemukan benjolan atau tumor sebanyak 417 orang (0,4%) dan curiga kanker payudara 108 orang (0.1%).

6.5.4 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Menurut Permenkes No.54 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Pemasungan Orang Dengan Gangguan Jiwa, Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya.

Sedangkan menurut Permenkes NO 6 tahun 2019 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan *Skizofrenia*, yang meliputi Pemeriksaan kesehatan jiwa dan Edukasi.

Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor biologis, psikologis dan faktor sosial. Oleh Karena itu pelayanan kepada pasien

gangguan jiwa harus dilakukan dengan sistem pelayanan berjenjang mulai dari fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas sampai rumah sakit tingkat kabupaten secara promotif dan preventif untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwa agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.

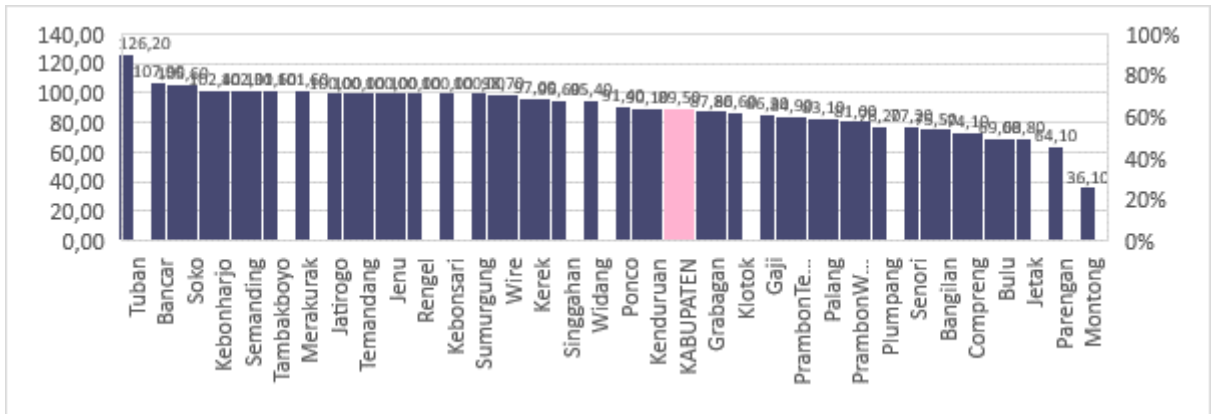
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah termasuk salah satu indikator SPM bidang kesehatan yang diharapkan mencapai target 100%.

Capaian pada indikator ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar tahun 2024 mencapai 2.084 orang (89,5%) dari total estimasi sebanyak 2.328 orang.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Tuban untuk program kesehatan jiwa adalah sebagai berikut :

1. Penggerakan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan jiwa dan napza
2. Skrining kesehatan jiwa pada masyarakat usia >15 tahun
3. Pemenuhan kebutuhan obat pada pasien jiwa
4. Melakukan kunjungan rumah pada pasien jiwa berat dan pasien pasung
5. Berkoordinasi dengan Dinas Sosial untuk tindakan rujukan bagi pasien jiwa berat yang kambuh ke RSJ Menur dan RSJ Lawang
6. Pertemuan Keluarga pasien ODGJ Berat di Kecamatan
7. Mengoptimalkan TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa masyarakat) Kabupaten Tuban sesuai SK Bupati No. 188.55 / 425/ KPTS/ 414.031 /2017 yang telah diperbaharui dengan SK Bupati Nomor 188.45/143/KPTS/414.012/2023
8. Inovasi Gelas Patas (Gerakan Penanggulangan Pasung Secara Tuntas) dengan kegiatan pembebasan pasung dan bekerja sama dengan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tuban dalam pemberdayaan pasien eks ODGJ Berat maupun eks pasung

Gambar 6.19
 Cakupan Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) per Puskesmas
 Kabupaten Tuban Tahun 2024



. Sumber : Tabel 78 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Upaya kesehatan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 17, yang menegaskan bahwa lingkungan yang sehat merupakan salah satu determinan utama dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Dimana dalam pelaksanaan penyehatan lingkungan ini secara teknis tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Upaya kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Penyelenggaraan kesehatan lingkungan ini diselenggarakan melalui upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian, yang dilakukan terhadap lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum.

7.1 Sarana Air Minum

7.1.1 Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Upaya penyehatan air minum dalam rangka melindungi kesehatan masyarakat dilakukan melalui pengawasan, perlindungan, dan peningkatan kualitas air. Pengawasan Kualitas air minum dilaksanakan sebagai kegiatan

rutin pengawasan di Kabupaten Tuban, baik oleh Internal maupun eksternal, sebagai bagian dari pemantauan dampak kesehatan masyarakat dan perbaikan sistem penyediaan Air Minum serta peningkatan kapasitas masyarakat untuk peduli mendapatkan kualitas air yang aman.

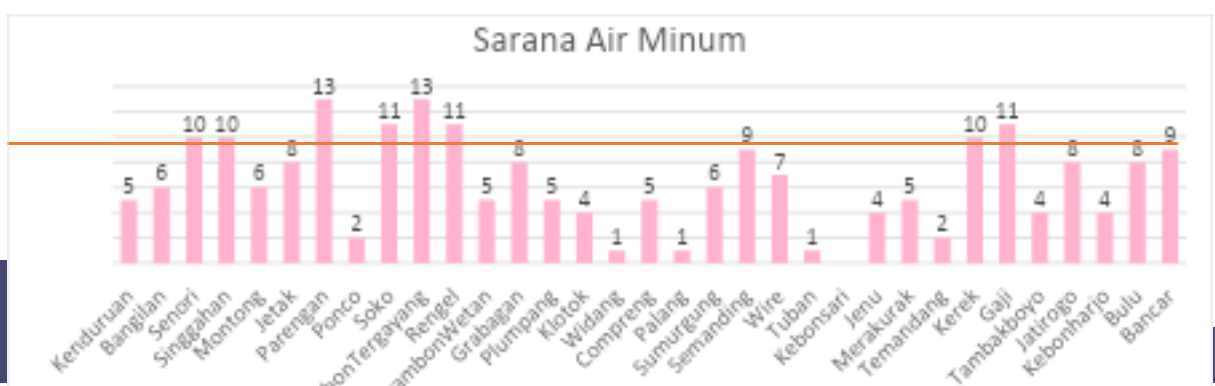
Pengawasan internal oleh Penyelenggara Air Minum dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum yang dihasilkan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tuban melakukan pengawasan eksternal kepada penyelenggara Air Minum 1 (satu) kali dalam 1 tahun sebagai bagian dari monitoring dampak kesehatan masyarakat.

Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Penyelenggara air minum adalah badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum.

Berdasarkan Sarananya Air minum terdiri dari Sumur Gali, Sumur Bor, Terminal Air, Mata Air, Penampungan Air Hujan dan Perpipaan (PDAM/BPSPAM).

Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS dan PDAM (penyelenggara air minum nomor 1,2,4, dan 5).

Gambar 7.1
Jumlah Sarana Air Minum yang diawasi menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Tabel 80 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Pada Tahun 2024 jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa sebanyak 212 Sarana. Capaian Sarana Air Minum yang diperiksa/diawasi kualitas air minumnya sesuai standar sebanyak 179 Sarana (84,43%) dari 212 total sarana air minum (tabel 79).

7.2 Pelayanan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar

7.2.1 Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat)

Akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) merupakan bagian dari indikator sanitasi layak dan menjadi salah satu komponen penting dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Pemenuhan akses ini menunjukkan bahwa keluarga telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta berkontribusi dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

Kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) adalah kepala rumah tangga yang memiliki dan/atau menggunakan sarana pembuangan tinja yang memenuhi standar kesehatan lingkungan, baik secara individu maupun komunal. Fasilitas sanitasi yang dimaksud dalam hal ini adalah *jamban sehat*, yaitu jamban yang secara teknis mampu mencegah pencemaran lingkungan, tidak mencemari sumber air tanah, tidak menimbulkan bau, serta mudah dibersihkan dan dipelihara.

Fasilitas jamban sehat mencakup beberapa jenis jamban, antara lain:

- Jamban dengan leher angsa dan sistem pembuangan tertutup (septic tank dengan resapan),
- Jamban komunal yang memenuhi syarat teknis dan kebersihan,
- Jamban cemplung dan plengsengayang dibangun secara tepat dan masih memenuhi prinsip dasar sanitasi, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan akses air bersih atau kondisi geografis khusus.

Gambar 7.2

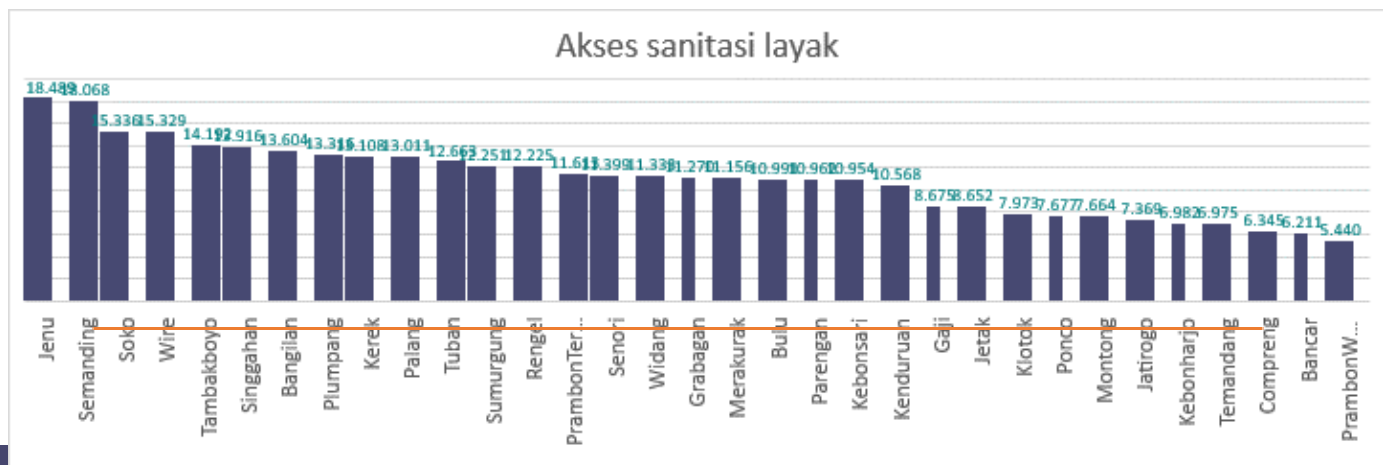
Jumlah KK SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan) menurut Puskesmas di Kabupaten Tuban Tahun 2024

Sumber : Tabel 81 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Pada tahun 2024 jumlah kepala keluarga (KK) di Kabupaten Tuban sebanyak 365.717 KK dan sudah 100% KK yang ada akses ke jamban sehingga Kabupaten Tuban dinyatakan sebagai Kabupaten ODF (*Open Defecation Free*).

Gambar 7.3

Jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Tabel 81 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Pengguna akses sanitasi aman sebanyak 6.006 KK (1.64%), akses sanitasi layak sendiri sebanyak 316.742 KK (86.61%), akses layak bersama sebanyak 21.083 (5.76%) dari 365.717 KK yang ada di Kabupaten Tuban. Sedangkan persentase KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang belum layak sebanyak 21.886 KK (5.98%) dari 365.717 KK yang ada di Kabupaten Tuban. (Tabel 80)

Upaya-upaya yang sudah dilakukan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Kabupaten Tuban untuk Sanitasi yang aman adalah sebagai berikut :

1. Adanya Stimulan Jamban bagi KK yang masih akses Sanitasi belum layak maupun yang belum memiliki jamban
2. Kolaborasi dengan Organisasi Profesi (HAKLI), BAZNAS dalam rangka peningkatan akses sanitasi aman
3. Inovasi Canting Besi (Cegah stunting dengan Benahi Sanitasi)

7.2.2 Persentase Desa STBM

Sanitasi dan lingkungan permukiman yang sehat merupakan fondasi penting dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kondisi sanitasi yang buruk berkontribusi signifikan terhadap berbagai penyakit berbasis lingkungan seperti diare, infeksi saluran pencernaan, cacangan, dan stunting pada anak. Oleh karena itu, pendekatan pembangunan kesehatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat menjadi sangat penting untuk menciptakan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat di tingkat komunitas adalah **Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**. STBM merupakan pendekatan nasional dalam upaya percepatan pembangunan sanitasi yang menitikberatkan pada pemberdayaan

masyarakat untuk mengubah perilaku secara kolektif, tanpa ketergantungan pada bantuan dari luar. STBM terdiri dari lima pilar utama, yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (BABS),
2. Cuci tangan pakai sabun (CTPS),
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga yang aman,
4. Pengelolaan sampah rumah tangga yang aman, dan
5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga yang aman.

Gambar 7.4

Perkembangan Persentase Capaian Desa ODF Tahun 2018-2024



Sumber : Tabel 82 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

Semua Desa/Kelurahan di Kabupaten Tuban telah dinyatakan sebagai Desa STOP BABS (SBS) 100 % ODF, sedangkan untuk capaian Desa/Kelurahan STBM sebanyak 11 Desa (3,35%). Capaian Desa STBM di Kabupaten Tuban pada tahun 2024 adalah 3,35%, capaian masih sangat rendah, dikarenakan dari 328 desa, baru beberapa Desa yang mengajukan verifikasi Desa STBM.

Implementasi lima pilar STBM masih bervariasi di tiap kecamatan ;

1. Capaian Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) telah tercapai 100%.
2. Capaian KK CTPS sebesar 290.443 KK (79,42%)
3. Capaian KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) sebesar 313.809 KK (85.81%)
4. Capaian KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga sebesar 200.510 KK (54.83%)
5. Capaian KK Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT) sebesar 188.732 KK (51.61%)

7.3 Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat fasilitas umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan oleh masyarakat secara luas dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan sosial, ekonomi, pendidikan, maupun rekreasi. Keberadaan TFU yang memenuhi standar kesehatan lingkungan sangat penting untuk menjamin kenyamanan, keamanan, dan kesehatan masyarakat yang menggunakannya.

Tempat fasilitas umum (TFU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas-fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

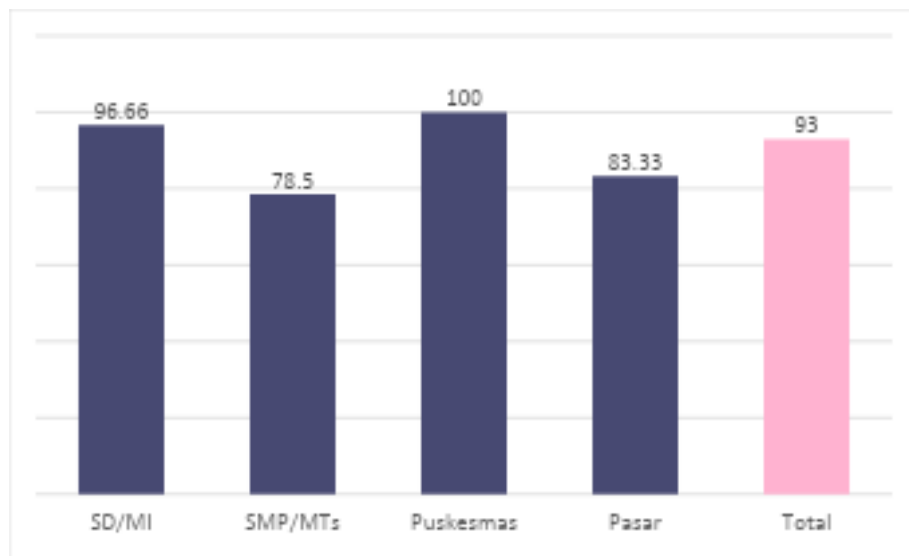
Tempat fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan adalah Tempat Fasilitas Umum (TFU) Prioritas yaitu Sekolah (SD/MI dan SMP/MTs), Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit), dan Pasar.

Prosentase tempat fasilitas umum (TFU) di kabupaten tuban tahun 2024 sebanyak 1.071 unit, terdiri dari sarana pendidikan (SD & SMP) sebanyak 1.008 unit yang di IKL sebanyak 938 unit (93,05%), puskesmas 33 unit yang di IKL sebanyak 33 unit (100%) dan pasar 30 yang di IKL sebanyak 25 unit

(83.33%). Total TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 996 unit (93%). (Tabel 83)

Gambar 7.5

Prosentase TFU yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2024



Sumber : Tabel 83 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

7.4 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah tempat usaha komersil dalam pengolahan makanan, di mana makanan disiapkan, diolah, disimpan, dan disajikan untuk dikonsumsi secara langsung meliputi jasaboga/catering, Rumah Makan, Restoran, Depot Air Minum (DAM), Gerai Pangan Jajanan, Sentra pangan jajanan/ kantin. Mengingat makanan yang disajikan langsung dikonsumsi oleh masyarakat, maka aspek keamanan dan higiene pangan di TPP menjadi sangat krusial karena memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan.

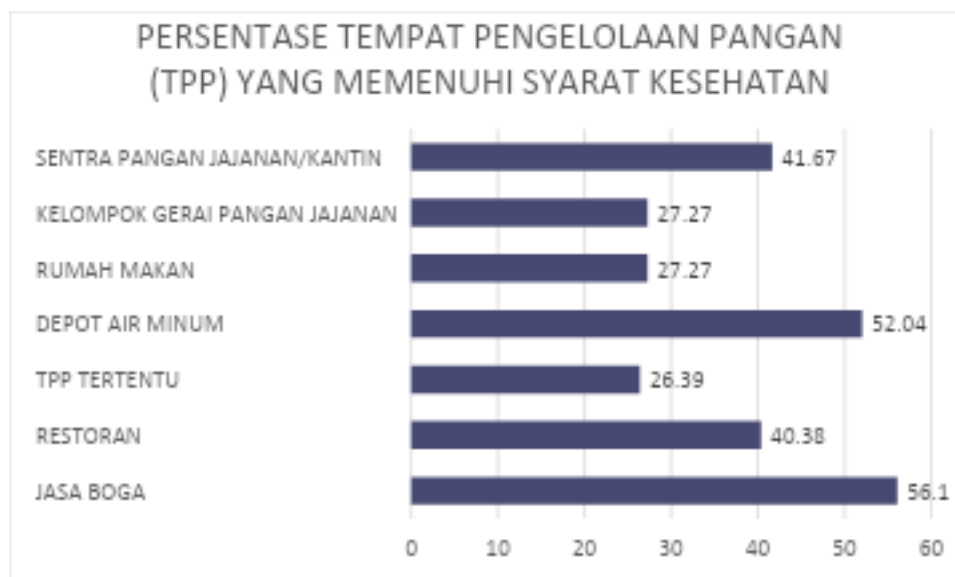
Oleh karena itu keamanan makanan merupakan kebutuhan masyarakat harus dilakukan pengawasan karena makanan yang aman akan melindungi dan mencegah terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh makanan yang tidak layak. TPP disebut memenuhi persyaratan hygiene sanitasi setelah dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan TPP oleh petugas dan dinyatakan memenuhi syarat apabila kondisi TPP telah mencapai nilai sesuai yang dipersyaratkan pada masing-masing sarana.

TPP disebut memenuhi persyaratan hygiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya sertifikat layak higiene sanitasi.

Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Tuban tahun 2024 sebanyak 381 TPP (45,47%) dari total seluruh TPP yang ada (838 TPP).

Gambar 7.6

Prosentase TPP Yang Memenuhi Syarat Tahun 2024



Sumber : Tabel 84 Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2024

**LAMPIRAN
RESUME DAN TABEL-TABEL.**

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.841	Km. ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			328	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	611.535	613.670	1.225.205	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			665,6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			42,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,7		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	93,1	89,1	91,1	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/MTs	24,4	24,0	24,2	%	Tabel 3
	b. SMA/MA	18,2	14,8	16,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	10,9	4,5	7,7	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,3	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademik/Diploma III	0,4	0,5	0,4	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	5,7	5,6	5,7	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,1	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			25	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			33	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			54	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			92	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			36	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			6	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	106,9	161,2	134,1	%	Tabel 6
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	11,3	13,9	12,6	%	Tabel 6
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37,8	31,4	34,6	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	19,3	14,7	17,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS				%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			72,2	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,0	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,9	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Esensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upraya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			1.419	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			88,3	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			375	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	53	44	191	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	91	164	326	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			28,7	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	23	77	155	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8,2	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		819		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		65		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	520	834	1.354	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			107	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	9	47	56	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	6	39	45	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	6	63	69	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	19	118	137	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	18	26	44	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	9	21	30	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	25	66	91	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	27	121	148	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	24	121	145	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	0	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			91,3	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp655.568.002.475	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			22,5	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp289.893	Rp	Tabel 20

V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	7.870	7.900	15.770	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,1	4,3	4,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		24		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		152,19		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		83,0		%	Tabel 29
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81,0		%	Tabel 29
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		79,6		%	Tabel 29
65	Persalinan di Fasyankes		81,1		%	Tabel 29
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		80,6		%	Tabel 29
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		81,0		%	Tabel 29
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		89,0		%	Tabel 29
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		81,4		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		81,3		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		110		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			70,0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			48,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	60	41	101	neonatal	Tabel 39
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,6	5,2	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 39
76	Jumlah Bayi Mati	65	45	110	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8,3	5,7	7,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	67	48	115	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8,5	6,1	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	87,8	83,3	85,5	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,8	6,7	6,7	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	87,5	83,3	85,4	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,4	94,7	96,1	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			89,8	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	95,9	99,0	97,4	%	Tabel 40
86	Desa/Kelurahan UCI			90,5	%	Tabel 40
87	Cakupan Imunisasi Campak Rubela pada Bayi	90,4	94,2	92,3	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	94,7	98,3	96,4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			88,8	%	Tabel 46
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88,0	%	Tabel 46
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			88,8	%	Tabel 46
92	Balita Memiliki Buku KIA			97,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			95,9	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	82,7	82,9	82,8	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BBU)			12,3	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TBU)			8,4	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			8,4	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			2,3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkauan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			101,8	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkauan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			93,3	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkauan Kesehatan Siswa Kelas 10 SM/MA			77,9	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,3	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	89,2	109,7	99,3	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	2790,3	3236,4	3013,4	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	94,8	103,4	99,4	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			124,07	%	Tabel 56
107	Treatment Coverage TBC			84,94	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			49,84	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	52,6	49,7	1,1	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	54,0	57,2	92,8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	89,1	88,4	92,8	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,1	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			70,1	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	139	88	227	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			73	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			149,8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			149,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			85,8	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,8	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	87	47	134	Kasus	Tabel 63
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	14	8	11	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,7	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			75,4	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11,2	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			12,2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			1,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			91,5	%	Tabel 67

VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			1,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	2	1	3	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	7	7	14	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIW/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	170	170	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	13	7	20	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	1,1	0,6	1,6	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			71,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	24,0	29,0	24,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasite incidence)			2,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			2,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	#DM/0!	#DIW/0!	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	3	2	5	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19					Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19					Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1					Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2					Tabel 84
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	85,7	110,9	98,4	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,1	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		10,4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		57,5		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			89,5	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			84,4	%	Tabel 80
160	KK Stop BABS (SBS)			96,2	%	Tabel 82
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 81
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			86,6	%	Tabel 81
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)				%	Tabel 82
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			79,4	%	Tabel 82
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			85,8	%	Tabel 82
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			54,8	%	Tabel 82
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			51,6	%	Tabel 82
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			11,0	%	Tabel 82
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)				%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat				%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai			93,0	%	Tabel 83
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			45,5	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kenduruan	85,7	9	0	9	28.627	10.553	2,7	333,9
2	Bangilan	77,3	14	0	14	47.593	17.617	2,7	615,9
3	Senori	78,4	12	0	12	41.638	15.012	2,8	531,2
4	Singgahan	79,1	12	0	12	42.892	16.319	2,6	542,6
5	Montong	148,0	13	0	13	56.044	19.661	2,9	378,7
6	Parengan	114,5	18	0	18	56.013	20.945	2,7	489,4
7	Soko	96,9	23	0	23	85.780	32.063	2,7	885,4
8	Rengel	58,5	16	0	16	61.331	21.439	2,9	1048,0
9	Grabagan	73,8	11	0	11	39.771	15.456	2,6	539,0
10	Plumpang	86,5	18	0	18	81.048	29.094	2,8	936,8
11	Widang	107,1	16	0	16	51.886	17.986	2,9	484,3
12	Palang	72,4	18	1	19	84.396	30.683	2,8	1165,7
13	Semanding	121,0	15	2	17	111.402	40.835	2,7	920,8
14	Tuban	22,3	3	14	17	90.599	29.817	3,0	4064,6
15	Jenu	81,6	17	0	17	54.857	20.031	2,7	672,2
16	Merakurak	103,8	19	0	19	59.514	21.112	2,8	573,5
17	Kerek	136,6	17	0	17	70.737	24.336	2,9	518,0
18	Tambakboyo	73,0	18	0	18	42.397	14.692	2,9	581,0
19	Jatirogo	112,0	18	0	18	57.720	20.316	2,8	515,4
20	Bancar	112,4	24	0	24	60.960	20.915	2,9	542,5
KABUPATEN/KOTA		1.840,6	311	17	328	1.225.205	438.882	2,8	665,6

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Kabupaten Tuban dalam angka 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	39.266	37.662	76.928	104,3
2	5 - 9	40.931	39.505	80.436	103,6
3	10 - 14	43.580	41.212	84.792	105,7
4	15 - 19	42.611	39.759	82.370	107,2
5	20 - 24	42.028	40.058	82.086	104,9
6	25 - 29	45.715	43.986	89.701	103,9
7	30 - 34	46.954	46.496	93.450	101,0
8	35 - 39	48.534	47.280	95.814	102,7
9	40 - 44	46.787	45.923	92.710	101,9
10	45 - 49	46.237	46.442	92.679	99,6
11	50 - 54	41.625	42.397	84.022	98,2
12	55 - 59	37.838	39.575	77.413	95,6
13	60 - 64	32.743	35.243	67.986	92,9
14	65 - 69	25.939	28.506	54.445	91,0
15	70 - 74	17.136	18.877	36.013	90,8
16	75+	13.611	20.749	34.360	65,6
KABUPATEN/KOTA		611.535	613.670	1.225.205	99,7
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE A TAS	508.378	513.460	1.021.838			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE A TAS YANG MELEK HURUF	473.522	457.677	931.199	93,14	89,14	91,13
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	44.636	84.471	129.106	8,78	16,45	12,63
	b. SD/MI	160.139	173.161	333.300	31,50	33,72	32,62
	c. SMP/ MTs	124.044	123.228	247.272	24,40	24,00	24,20
	d. SMA/ MA	92.474	75.759	168.233	18,19	14,75	16,46
	e. SEKOLAH MENENGAH KE JURUAN	55.210	23.343	78.553	10,86	4,55	7,69
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.068	1.604	2.672	0,21	0,31	0,26
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.830	2.629	4.459	0,36	0,51	0,44
	h. S1/DIPLOMA IV	28.978	28.977	57.954	5,70	5,64	5,67
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	0	289	289	0,0	0,1	0,0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	4	0	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	8	0	0	0	0	8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	95	0	0	0	0	95
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	0	25
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	33	0	0	0	0	33
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	54	0	0	0	0	54
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	3	31	0	36
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	1	5	0	6
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	85	0	85
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	49	0	49
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	25	0	25
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	189	0	189
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	186	0	186
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	3	0	0	0	0	3
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	2	0	3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	4	0	0	0	0	4
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	2	0	0	0	0	2
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	1	0	0	0	0	1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	2	0	0	0	0	2
9	APOTEK	0	0	92	0	0	0	0	92
10	TOKO OBAT	0	0	3	0	0	0	0	3
11	TOKO ALKES	0	0	41	0	0	0	0	41

Sumber: Laporan Yarkes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		653.457	989.025	1.642.482	68.889	85.046	153.935	1.332	752	2.084
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		611.535	613.670	1.225.205	611.535	613.670	1.225.205			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		106,9	161,2	134,1	11,3	13,9	12,6			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. kenduruan	2.572	5.090	7.662	0	0	0	36	37	73
	2. Senori	7.833	15.401	23.234	0	0	0	49	28	77
	3. Bangilan	17.329	37.633	54.962	484	915	1.399	49	22	71
	4. Singgahan	11.901	14.231	26.132	243	335	578	51	36	87
	5. Montong	5.797	6.900	12.697	0	179	179	21	5	26
	6. Jetak	5.762	8.636	14.398	0	0	0	38	15	53
	7. Parengan	6.086	11.889	17.975	0	0	0	31	19	50
	8. Ponco	7.149	10.546	17.695	0	0	0	31	33	64
	9. Soko	40.156	45.938	86.094	260	443	703	61	33	94
	10. Prambon Tergayung	27.044	42.568	69.612	0	0	0	32	30	62
	11. Rengel	697	1.184	1.881	394	531	925	60	21	81
	12. Prambon W	4.953	7.638	12.591	0	0	0	31	16	47
	13. Grabagan	15.776	14.982	30.758	0	0	0	40	25	65
	14. Plumpang	6.423	8.500	14.923	260	665	925	44	24	68
	15. Klotok	7.113	11.768	18.881	0	0	0	37	21	58
	16. Widang	16.661	21.808	38.469	0	0	0	51	11	62
	17. Compreng	5.598	8.650	14.248	0	0	0	19	21	40
	18. Palang	18.466	35.029	53.495	0	0	0	34	30	64
	19. Sumurgung	9.404	10.965	20.369	0	0	0	38	31	69
	20. Semanding	10.932	18.334	29.266	0	0	0	58	31	89
	21. Tuban	40.468	50.427	90.895	0	0	0	70	36	106
	22. kebonsari	10.687	13.355	24.042	0	0	0	37	24	61
	23. Wire	21.237	33.094	54.331	0	0	0	51	27	78
	24. Jenu	9.105	10.057	19.162	0	0	0	53	26	79
	25. Merakurak	7.861	13.206	21.067	0	0	0	47	15	62
	26. Temandang	8.164	12.265	20.429	0	0	0	23	25	48
	27. Kerek	8.867	12.300	21.167	0	0	0	46	19	65
	28. Gaji	11.976	20.740	32.716	0	0	0	26	18	44
	29. Tambakboyo	25.906	45.475	71.381	87	260	347	45	19	64
	30. Jatirogo	6.314	11.190	17.504	0	0	0	36	17	53
	31. Kebonharjo	3.725	7.761	11.486	0	0	0	25	18	43
	32. Bancar	3.930	9.343	13.273	0	0	0	33	8	41
	33. Bulu	9.153	15.346	24.499	219	464	683	29	11	40

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		653.457	989.025	1.642.482	68.889	85.046	153.935	1.332	752	2.084
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		611.535	613.670	1.225.205	611.535	613.670	1.225.205			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		106,9	161,2	134,1	11,3	13,9	12,6			
2	Klinik Pratama			0	0	0	0	0	0	0
	Mahkota Husada	12.805	28.741	41.546	0	0	0	0	0	0
	Nahdlatul Ulama Tuban	429	1.097	1.526	0	0	0	0	0	0
	Mitra 06	13.412	9.329	22.741	0	0	0	0	0	0
	Pertamina	372	4	376	0	0	0	0	0	0
	Era Sehat	13.428	18.974	32.402	0	0	0	0	0	0
	Polres Tuban	1.559	2.978	4.537	0	0	0	0	0	0
	N.U.H.A	9.446	14.794	24.240	0	0	0	0	0	0
	Pos Kesehatan 05.10.07 Tuban	1.477	2.104	3.581	0	0	0	0	0	0
	Abhyudaya Medika	473	879	1.352	0	0	0	0	0	0
	SEMEN GRESIK - PRAMUKA	11.737	17.504	29.241	0	0	0	0	0	0
	AR ROCHMA	4.830	11.478	16.308	0	0	0	0	0	0
	ARJANA MEDIKA	504	189	693	0	0	0	0	0	0
	Warahma Biki Makmur	542	3.012	3.554	0	0	0	0	0	0
	As-Ssyfa	1.283	1.478	2.761	0	0	0	0	0	0
	SEMEN GRESIK - Pabrik	2.400	30	2.430	0	0	0	0	0	0
	Uswah sehat	584	406	990	0	0	0	0	0	0
	Mitra Sehat	623	1.141	1.764	0	0	0	0	0	0
	Medina Clinic	2.733	10.478	13.211	0	0	0	0	0	0
	Medika Mandiri	202	512	714	0	0	0	0	0	0
	Sasmitha Medika	745	1.206	1.951	0	0	0	0	0	0
	Tombo Teko	298	389	687	0	0	0	0	0	0
	Muhammadiyah panyuran	1.270	1.487	2.757	0	0	0	0	0	0
	INTAN HUSADA	432	784	1.216	578	697	1.275	0	0	0
	PUTRI BEAUTY CENTER	168	3.145	3.313	0	0	0	0	0	0
	NAJMINA BEAUTY CARE	2.470	16.871	19.341	0	0	0	0	0	0
	LUZ ESTETIC SKIN CARE CLINIC	0	160	160	0	0	0	0	0	0
	AVENIA SKIN	75	878	953	0	0	0	0	0	0
	Naavagreen Natural Skincare	120	1.104	1.224	0	0	0	0	0	0
	Tuban Skin Care	34	721	755	0	0	0	0	0	0
	Lapas Tuban	6.133	356	6.489	0	0	0	0	0	0
	Klinik Mulia Sehat	91	119	210	0	0	0	0	0	0
	Klinik Nur Hidayah	1.206	1.203	2.409	601	807	1.408	0	0	0
	Amofah	128	298	426	98	114	212	0	0	0
	Nusa Cendana	489	438	927	101	312	413	0	0	0
	Cahaya Medika	1.284	9.876	11.160	0	0	0	0	0	0
	Muhammadiyah Kenduruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		653.457	989.025	1.642.482	68.889	85.046	153.935	1.332	752	2.084
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		611.535	613.670	1.225.205	611.535	613.670	1.225.205			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		106,9	161,2	134,1	11,3	13,9	12,6			
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1.dr. Widodo Sarono	3.096	2.806	5.902	0	0	0	0	0	0
	2.dr. BAMBANG LUKMANTONO, SHMM	109	124	233	0	0	0	0	0	0
	3.dr. BOEDI WINOTO	112	124	236	0	0	0	0	0	0
	4.dr. IMAM ZARKASI	306	294	600	0	0	0	0	0	0
4	PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI									
	Drg.Iga Tri Budiarti	620	839	1.459	0	0	0	0	0	0
	drg. Ruth Indrawati Kohar	74	86	160	0	0	0	0	0	0
	drg. Yovi Defani	126	177	303	0	0	0	0	0	0
	drg. Cholifah Yuniati	251	385	636	0	0	0	0	0	0
	drg Yayan Indah Ariyanti	46	67	113	0	0	0	0	0	0
	Drg. Ika Roudlotus Saadah	1.123	2.621	3.744	0	0	0	0	0	0
	drg. Fitriani Syarah	394	512	906	0	0	0	0	0	0
	Drg. Tjiptalaksana Widjaja	187	366	553	0	0	0	0	0	0
	drg.SULEMI	147	401	548	0	0	0	0	0	0
	drg. Sanlin	756	678	1.434	0	0	0	0	0	0
	Rini kusumawati	216	504	720	0	0	0	0	0	0
	drg. Irma Prasety Ayu Nugraheni	160	230	390	0	0	0	0	0	0
	drg.ENNY SULAICHAH	87	159	246	0	0	0	0	0	0
	Drg Malakatus Syawat	56	89	145	0	0	0	0	0	0
	drg. Fitri Ika kristina	1.000	1.000	2.000	0	0	0	0	0	0
	Drg Siti mahnin	124	235	359	0	0	0	0	0	0
	Retno prasetyaningstih drg	27	42	69	0	0	0	0	0	0
	Jemie Kurniawan, drg	80	73	153	0	0	0	0	0	0
	drg.DRA DJA TWA SESO BAWONO	515	599	1.074	0	0	0	0	0	0
	Drg. TRIAS KURNIAWATI	67	161	228	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	Tatik Hidayah Amd.Keb	0	57	57	0	0	0	0	0	0
	WINARTI, S.ST	243	345	588	0	0	0	0	0	0
	SEKAR SUSILOWATI S.Keb	160	438	598	0	0	0	0	0	0
	Bdn.Zuhairini,Skeb	124	212	336	0	0	0	0	0	0
	Bdn.Yuli Indah Sulistyowati, S.Keb.	126	215	341	0	0	0	0	0	0
	Bdn. Suparti, S.Keb	112	221	333	0	0	0	0	0	0
	PUSPITA KUSUMA WARDANI, A. Md.Keb	10	124	134	0	0	0	0	0	0
	Emmy Widyaningwati, A.Md.Keb	271	868	1.139	0	0	0	0	0	0
	Bdn Siti Imatul Nikmah S. Keb	320	452	772	0	0	0	0	0	0
	HARIANTI,S.Keb.	241	673	914	0	0	0	0	0	0
	Dian gandi sardinata	35	40	75	0	0	0	0	0	0
	Bdn. MASRUF AH, S. Keb.	0	7	7	0	0	0	0	0	0
	Dwi Indrayati		100	100	0	0	0	0	0	0
	DWI ENDAH AGUSTINA S.Keb bdn	126	924	1.050	0	0	0	0	0	0
	Nafsiyah A. Md. Keb	737	1.642	2.379	0	0	0	0	0	0
	SRI KURNIANINGSIHA, Md.Keb	450	960	1.410	0	0	0	0	0	0
	Bdn Ngatmi, S.Keb	200	750	950	0	0	0	0	0	0
	Bdn Ngatmi, S.Keb	200	750	950	0	0	0	0	0	0
	Dewi rahayu sri lestari s.keb	730	1.095	1.825	0	0	0	0	0	0
	Enik Rusmiyatun,S.Keb	126	277	403	0	0	0	0	0	0
	Sarpik,S.keb.Bd	457	653	1.110	0	0	0	0	0	0
	Anna Nur Aziz S.Keb. Bd	503	1.905	2.408	0	0	0	0	0	0
	Nevi peviatun Amd.keb	693	870	1.563	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		653.457	989.025	1.642.482	68.889	85.046	153.935	1.332	752	2.084
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		611.535	613.670	1.225.205	611.535	613.670	1.225.205			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		106,9	161,2	134,1	11,3	13,9	12,6			
	Efi marinda, AMD .Keb	500	1.000	1.500	0	0	0	0	0	0
	Siti Hairiyah, Amd.keb	36	226	262	0	0	0	0	0	0
	Bdn,Anis wahidatul hidayah, S.keb	1.392	2.580	3.972	0	0	0	0	0	0
	SITI ANJARITAH, Amd. Keb	161	1.189	1.350	0	0	0	0	0	0
	Bdn. Nurhidayati S. Tr. Keb	1.499	1.908	3.407	0	0	0	0	0	0
	Bdn. Mastiatul Maslamah, S. Tr. Keb.	1.502	1.928	3.430	0	0	0	0	0	0
	Avis sunani Amd keb	92	528	620	0	0	0	0	0	0
	SUYA TI, A Md Keb	325	539	864	0	0	0	0	0	0
	Nurin Midyani, S. Keb. Bdn	150	900	1.050	0	0	0	0	0	0
	Artatik S Keb	2.150	1.720	3.870	0	0	0	0	0	0
	Bdn,DEWI TRI PURWANINGSIH, S.Keb	0	360	360	0	0	0	0	0	0
	Bdn Lusya Wijayanti Str Keb	1.000	1.800	2.800	0	0	0	0	0	0
	Bdn Dwi yana ningrum wahyudi S Keb	100	350	450	0	0	0	0	0	0
	Bd. Nanik Widayanti, S. ST	312	624	936	0	0	0	0	0	0
	Bdn. Retno wulandari, S.keb		250	250	0	0	0	0	0	0
	Bdn. Wihwk Zulaeli, S. Keb		900	900	0	0	0	0	0	0
	SUPRIYANTIA AMD KEB	2	15	17	0	0	0	0	0	0
	Bdn Liswati. SST	42	244	286	0	0	0	0	0	0
	Masri'ah S.keb	300	700	1.000	0	0	0	0	0	0
	Wuwuh angemani .s.keb	124	528	652	0	0	0	0	0	0
	Sri wahyuni SST	62	438	500	0	0	0	0	0	0
	Kasiatun,Amd.keb	47	58	105	0	0	0	0	0	0
	Siti khalimah S.ST	217	673	890	0	0	0	0	0	0
	Bd ELis Ernawati SST		355	355	0	0	0	0	0	0
	Nur Kholipah, S. keb. Bdn	720	1.550	2.270	0	0	0	0	0	0
	Bdn, Ilham Alfi Yani S.Keb	1.321	1.943	3.264	0	0	0	0	0	0
	Bd. Muhadiroh Dwi Ekowati, S.Keb	1.700	2.550	4.250	0	0	0	0	0	0
	Zuni arita S. Keb	1.440	2.880	4.320	0	0	0	0	0	0
	UMI KIPTYAH S Keb	54	372	426	0	0	0	0	0	0
	Bdn Ngatni, S. Keb	200	720	920	0	0	0	0	0	0
	Sapto Wahyu Murni, Amd Keb	140	900	1.040	0	0	0	0	0	0
	Bdn Ika Sriutarni S. Keb	4	11	15	0	0	0	0	0	0
	LILIK DWI SUSANTI, Amd Keb	240	1.200	1.440	0	0	0	0	0	0
6	PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									
	Gatot Sari Utomo, S. Kep. Ns	649	521	1.170	0	0	0	0	0	0
	Suwono, Amd. Kep	653	261	914	0	0	0	0	0	0
	PRIYO SULISTIONO, S. Kep. Ns. M. Kep.	877	954	1.831	0	0	0	0	0	0
	AGUS WUJAYA, S. Kep. Ns	2.837	3.546	6.383	0	0	0	0	0	0
	Siti Juni Setyoningsih	2	6	8	0	0	0	0	0	0
	ERIS RAHAYUNINGTYAS, S. Kep. Ns.	155	145	300	0	0	0	0	0	0
	Gunatin S. Kep. Ners	2.160	2.880	5.040	0	0	0	0	0	0
	Ririn Hidayati, S. Kep. Ns	40	31	71	0	0	0	0	0	0
	Nurul Rohman, S. Kep.	1.000	1.300	2.300	0	0	0	0	0	0
	Ardian Verdiansyah Purnawan Putra, S. Kep. Ns	710	694	1.404	0	0	0	0	0	0
	Mokhamad Mu'arif Skep Ners	351	371	722	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		529.636	825.170	1.354.806	3.325	5.722	9.047	1.332	752	2.084

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	653.457	989.025	1.642.482	68.889	85.046	153.935	1.332	752	2.084
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	611.535	613.670	1.225.205	611.535	613.670	1.225.205			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	106,9	161,2	134,1	11,3	13,9	12,6			
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Rengganis	4.075	10.247	14.322	0	0	0	0	0	0
	2. Semen Gresik Bogorejo	636	874	1.510	341	489	830	0	0	0
	3 Emrancare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4 Cakra Medika	664	1.140	1.804	0	0	0	0	0	0
	5 Assalamualaikum Bunda	40	4.275	4.315	0	0	0	0	0	0
	6 Azarine	134	1.057	1.191	0	0	0	0	0	0
2	RS Umum									
	1 RSUD Dr.R. Koesma	58.306	72.547	130.853	32.756	42.462	75.218	0	0	0
	2 Medika Mulia	22.390	22.874	45.264	8.876	11.354	20.230	0	0	0
	3 Nahdlatul Ulama	21.855	28.974	50.829	11.978	12.487	24.465	0	0	0
	4 RSUD R. Ali Manshur	4.224	7.124	11.348	7.212	6.587	13.799	0	0	0
	5 Graha Husada	4.065	4.017	8.082	2.154	3.258	5.412	0	0	0
	6 Muhammadiyah	6.850	8.745	15.595	2.247	2.687	4.934	0	0	0
				0						
3	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	Vera Handayani, SP. OG	0	1.200	1.200	0	0	0	0	0	0
	dr. Hari Suseno SpPD	152	158	310	0	0	0	0	0	0
	dr. Irma Cholidah Sp.M	75	92	167	0	0	0	0	0	0
	dr Nisful Laila Sa'adah, SpM	355	531	886	0	0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II	123.821	163.855	287.676	65.564	79.324	144.888	0	0	0

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		6	6	100,0

Sumber: Laporan Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr.R. Koesma	408	17.254	15.770	33.024	825	707	1.532	483	332	815	47,8	44,8	46,4	28,0	21,1	24,7
2	Medika Mulia	145	5.107	6.243	11.350	114	129	243	54	70	124	22,3	20,7	21,4	10,6	11,2	10,9
3	Nahdlatul Ulama	116	4.736	1.752	6.488	162	54	216	33	13	46	34,2	30,8	33,3	7,0	7,4	7,1
4	RSUD R. Ali Manshur	96	2.506	2.864	5.370	70	77	147	32	40	72	27,9	26,9	27,4	12,8	14,0	13,4
5	Graha Husada	59	1.269	2.139	3.408	25	31	56	13	14	27	19,7	14,5	16,4	10,2	6,5	7,9
6	Muhammadiyah	66	1.333	3.291	4.624	20	8	28	7	3	10	15,0	2,4	6,1	5,3	0,9	2,2
KABUPATEN/KOTA		890	32.205	32.059	64.264	1.216	1.006	2.222	622	472	1.094	37,8	31,4	34,6	19,3	14,7	17,0

Sumber: SIRS

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr.R. Koesma	408	33.024	176.135	109.246	118,3	81	-1	3
2	Medika Mulia	145	11.350	36.043	35.725	68,1	78	1	3
3	Nahdlatul Ulama	116	6.488	6.027	7.079	14,2	56	6	1
4	RSUD R. Ali Manshur	96	5.370	17.529	17.029	50,0	56	3	3
5	Graha Husada	59	3.408	11.158	7.706	51,8	58	3	2
6	Muhammadiyah	66	4.624	10.744	10.850	44,6	70	3	2
KABUPATEN/KOTA		890	64.264	257.636	187.635	79,3	72	1	3

Sumber: SIRS

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kenduruan	Kenduruan	v
2	Bangilan	Bangilan	v
3	Senori	Senori	v
4	Singgahan	Singgahan	v
5	Montong	Montong	v
6		Jetak	v
7	Parengan	Parengan	v
8		Ponco	v
9	Soko	Soko	v
10		Prambon Tergayang	v
11	Rengel	Rengel	v
12		Prambon Wetan	v
13	Grabagan	Grabagan	v
14	Plumpang	Plumpang	v
15		Klotok	v
16	Widang	Widang	v
17		Comprenng	v
18	Palang	Palang	v
19		Sumurgung	v
20	Semanding	Semanding	v
21		Wire	v
22	Tuban	Tuban	v
23		Kebonsari	v
24	Jenu	Jenu	v
25	Merakurak	Merakurak	v
26		Temandang	v
27	Kerek	Kerek	v
28		Gaji	v
29	Tambakboyo	Tambakboyo	v
30	Jatirogo	Jatirogo	v
31		Kebonharjo	v
32	Bancar	Bulu	v
33		Bancar	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			33
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			33
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: E-Money Obat Kementerian Kesehatan

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kartong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DIKABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Bank Data E-Logistik (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: SMILE Kabupaten Tuban

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Kenduruan	Kenduruan	31	77,5	9	22,5	40	9
2	Bangilan	Bangilan	29	59,2	20	40,8	49	14
3	Senori	Senori	53	100,0	0	0,0	53	14
4	Singgahan	Singgahan	53	100,0	0	0,0	53	12
5	Montong	Montong	28	100,0	0	0,0	28	6
6		Jetak	37	100,0	0	0,0	37	7
7	Parengan	Parengan	52	100,0	0	0,0	52	10
8		Ponco	34	100,0	0	0,0	34	8
9	Soko	Soko	54	91,5	5	8,5	59	13
10		Prambon Tergayang	41	93,2	3	6,8	44	10
11	Rengel	Rengel	54	100,0	0	0,0	54	44
12		Prambon Wetan	24	100,0	0	0,0	24	12
13	Grabagan	Grabagan	13	31,0	29	69,0	42	11
14	Plumpang	Plumpang	42	100,0	0	0,0	42	11
15		Klotok	24	100,0	0	0,0	24	7
16	Widang	Widang	36	81,8	8	18,2	44	10
17		Compreng	24	100,0	0	0,0	24	6
18	Palang	Palang	41	91,1	4	8,9	45	10
19		Sumurgung	30	90,9	3	9,1	33	13
20	Semanding	Semanding	30	50,0	30	50,0	60	9
21		Wire	60	100,0	0	0,0	60	8
22	Tuban	Tuban	49	94,2	3	5,8	52	9
23		Kebonsari	48	100,0	0	0,0	48	8
24	Jenu	Jenu	46	66,7	23	33,3	69	17
25	Merakurak	Merakurak	40	100,0	0	0,0	40	10
26		Temandang	27	90,0	3	10,0	30	10
27	Kerek	Kerek	21	48,8	22	51,2	43	10
28		Gaji	30	100,0	0	0,0	30	7
29	Tambakboyo	Tambakboyo	52	100,0	0	0,0	52	18
30	Jatirogo	Jatirogo	42	100,0	0	0,0	42	9
31		Kebonharjo	34	100,0	0	0,0	34	9
32	Bancar	Bulu	42	91,3	4	8,7	46	14
33		Bancar	32	100,0	0	0,0	32	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.253	88,3	166	11,7	1.419	375
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,8	

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A	PUSKESMAS																		
1	Kenduruan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Bangilan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Senon	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Singgahan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Montong	0	0	0	2	6	8	2	6	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Jetak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Parengan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Ponco	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Soko	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Prambon Tergayang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Rengel	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Prambon Wetan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Grabagan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Plumpang	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Klotok	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Widang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Compreng	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Palang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Sumurgung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Semanding	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Wire	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Tuban	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Kebonsan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Jenu	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Merakurak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Temandang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Kerek	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Gaji	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Tambakboyo	0	0	0	2	7	9	2	7	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1
30	Jatirogo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Kebonharjo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
32	Bulu	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33	Bancar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	21	50	71	21	50	71	3	28	31	0	0	0	3	28	31

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
B	RUMAH SAKIT																		
1	RSUD Dr.R. Koesma	28	19	47	10	19	29	38	38	76	0	2	2	2	0	2	2	2	4
2	Medika Mula	5	7	12	4	5	9	9	12	21	0	1	1	1	0	1	1	1	2
3	Nahdlatul Ulama	14	14	28	7	10	17	21	24	45	0	3	3	2	0	2	2	3	5
4	RSUD R. Ali Manshur	16	13	29	12	18	30	28	31	59	1	2	3	1	3	4	2	5	7
5	Graha Husada	12	8	20	1	6	7	13	14	27	1	1	2	0	1	1	1	2	3
6	Muhammadiyah	5	4	9	4	7	11	9	11	20	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	TOTAL RUMAH SAKIT	80	65	145	38	65	103	118	130	248	3	9	12	6	4	10	9	13	22
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																		
1	Klinik	12	9	21	41	46	87	53	55	108	6	37	43	2	0	2	8	37	45
2	Praktek Nakes Mandiri	16	7	23	31	31	62	47	38	85	16	39	55	1	1	2	17	40	57
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	2	2	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Kosestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	28	18	46	73	79	152	101	97	198	22	76	98	3	1	4	25	77	102
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	108	83	191	132	194	326	240	277	517	28	113	141	9	5	14	37	118	155
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	53	44	97	91	164	255	144	208	352	19	74	93	4	3	7	23	77	100
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			7,9			20,8			28,7			7,6			0,6			8,2

Sumber: Laporan SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DIFASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	DR & PESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI & PESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A	PUSKESMAS																			
1	Kediri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
2	Baigib	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
3	Serit	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
4	Siggala	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	1	1
5	Motbig	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	0	1	0	2	0	0	1	0	1
6	Jetak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
7	Pareiga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
8	Potco	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	1	0	0	0	0	0	1	1
9	Soko	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
10	Pambot Tegayaig	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
11	Reigel	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Pambot Weta	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
13	Gabaga	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
14	Pimpang	0	0	0	5	1	6	5	1	6	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
15	Kibik	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
16	Widaig	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
17	Compreig	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
18	Palaig	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
19	Simingig	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
20	Semaidig	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
21	Wile	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
22	Tiba	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
23	Keboisari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
24	Jeti	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
25	Meaktrak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Temaidig	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
27	Kelek	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
28	Gaji	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
29	Tambakboyo	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
30	Jatirogo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
31	Keboitajo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
32	Bilik	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
33	Bancar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	25	43	68	25	43	68	3	28	31	0	0	0	3	28	31	

B RUMAH SAKIT																			
1	RSUD Dr. R. KOESMA KABUPATEN TUBAN	26	18	44	6	11	17	32	29	61	0	2	2	2	0	2	2	2	4
2	RSUD. R. ALIMANSHUR	4	6	10	1	6	7	5	12	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS MEDIKA MULIA TUBAN	13	15	28	6	7	13	19	22	41	0	4	4	1	0	1	1	4	5
4	RS MUHAMMADIYAH TUBAN	11	8	19	2	6	8	13	14	27	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	RUMAH SAKIT NAHDLATUL ULAMA TUBAN	17	12	29	8	19	27	25	31	56	1	5	6	1	1	2	2	6	8
6	RS GRAHA HUSADA TUBAN	6	4	10	3	1	4	9	5	14	1	0	1	0	0	0	1	0	1
TOTAL RUMAH SAKIT		77	63	140	26	50	76	103	113	216	3	13	16	4	1	5	7	14	21
C SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA																			
1	BALAI KESEHATAN KULIT, KELAMIN DAN KOSMETIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BALAI PENGOBATAN / KESMAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DINAS KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	PASYANKES LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	INSTITUSI DIKLAT DAN PENGEMBANGAN SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KANTOR KESEHATAN PELABUHAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK	11	6	17	40	59	99	51	65	116	5	29	34	2	0	2	7	29	36
8	LABORATORIUM KESEHATAN	1	2	3	0	2	2	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	OPTIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PRAKTIK NAKES MANDIRI	15	7	22	49	54	103	64	61	125	11	39	50	1	0	1	12	39	51
11	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SARANA KEFARMASIAN DAN ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	UPT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		27	15	42	92	117	209	119	132	251	16	68	84	3	0	3	19	65	67
JUMLAH (KAB/KOTA)*		50	39	69	93	154	247	143	193	336	14	72	88	3	0	3	17	72	89
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				7,5			20,8			28,2			7,2			0,3			7,5

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DIFASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	PUSKESMAS				
1	Kenduruan	6	4	10	15
2	Bangilan	10	7	17	19
3	Senori	5	4	9	20
4	Singgahan	7	9	16	21
5	Mortong	5	9	14	12
6	Jetak	6	3	9	12
7	Parengan	7	2	9	18
8	Ponco	3	6	9	15
9	Soko	9	9	18	17
10	Prambon Tergayang	5	4	9	20
11	Rengel	7	7	14	19
12	Prambon Wetan	3	4	7	10
13	Grabagan	4	3	7	17
14	Plumpang	7	14	21	22
15	Klotok	6	4	10	12
16	Widang	6	6	12	18
17	Compreng	5	4	9	13
18	Palang	5	12	17	17
19	Sumurgung	2	3	5	14
20	Semanding	2	5	7	20
21	Wire	2	4	6	17
22	Tuban	3	6	9	13
23	Kebonsari	0	9	9	19
24	Jenu	5	7	12	28
25	Merakurak	7	4	11	17
26	Temandang	3	5	8	16
27	Kerek	5	4	9	17
28	Gail	4	3	7	12
29	Tambakboyo	6	10	16	28
30	Jatirogo	2	4	6	13
31	Kebonharjo	3	5	8	15
32	Bulu	6	5	11	22
33	Bancar	1	4	5	17
	TOTAL PUSKESMAS	157	189	346	565
B	RUMAH SAKIT				
1	RSUD Dr.R. Koesma	141	231	372	43
2	Medika Mulia	38	56	94	35
3	Nahdlatul Ulama	45	88	133	13
4	RSUD R. Ali Manshur	33	74	107	29
5	Graha Husada	24	44	68	15
6	Muhammadiyah	18	27	45	14
	TOTAL RUMAH SAKIT	299	520	819	149
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA				
1	Klinik	40	86	126	76
2	Praktek Nakes Mandiri	81	38	119	116
3	Sarana Kefarmasian dan A.lkes	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	2	3	5	0
6	Optik	0	0	0	0
7	PSC 119	6	1	7	2
8	UPT Transfusi Darah	0	3	3	0
9	Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan	2	0	2	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	131	131	262	194
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	131	131	1.427	194
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	520	834	1354	819
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			107,3	64,9

Sumber: Laporan SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Kenduruan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	Bangilan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
3	Senori	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Singgahan	1	0	1	0	1	1	0	1	1
5	Montong	0	1	1	1	0	1	0	0	0
6	Jetak	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Parengan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
8	Ponco	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Soko	0	1	1	0	2	2	0	2	2
10	Prambon Tergayang	0	1	1	0	1	1	1	0	1
11	Rengel	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Prambon Wetan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
13	Grabagan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
14	Plumpang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Klotok	0	2	2	0	0	0	0	1	1
16	Widang	0	2	2	0	1	1	0	1	1
17	Compreng	0	0	0	0	1	1	0	0	0
18	Palang	0	1	1	0	1	1	0	1	1
19	Sumurgung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Semanding	0	0	0	0	1	1	0	0	0
21	Wire	0	1	1	0	1	1	0	1	1
22	Tuban	0	1	1	0	1	1	0	1	1
23	Kebonsari	1	0	1	0	1	1	0	2	2
24	Jenu	0	2	2	0	1	1	0	1	1
25	Merakurak	0	1	1	0	1	1	0	1	1
26	Temandang	0	1	1	0	1	1	0	1	1
27	Kerek	0	1	1	0	1	1	0	1	1
28	Gaji	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	Tambakboyo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
30	Jatirogo	0	1	1	0	1	1	0	1	1
31	Kebonharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Bulu	0	1	1	0	2	2	0	1	1
33	Bancar	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	TOTAL PUSKESMAS	2	31	33	1	28	29	2	32	34

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	RUMAH SAKIT									
1	RSUD Dr.R. Koesma	0	1	1	2	4	6	0	9	9
2	Medika Mulia	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	Nahdlatul Ulama	0	2	2	1	1	2	1	2	3
4	RSUD R. Ali Manshur	0	0	0	0	1	1	1	2	3
5	Graha Husada	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	3	3	3	9	12	3	17	20
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
1	Klinik	0	1	1	0	0	0	0	7	7
2	Praktek Nakes Mandiri	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	5	12	17	0	0	0	0	2	2
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantina Kesehatan	1	0	1	2	1	3	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	7	13	20	2	2	4	0	9	9
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	7	13	20	2	2	4	0	9	9
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	9	47	56,0	6	39	45,0	6	63	69,0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4,4			3,6			5,5

Sumber: Laporan SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI			TENAGA TEKNIK			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	PUSKESMAS												
1	Kenduruan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Bangilan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Senori	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Singgahan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Montong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Jetak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Parengan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	Ponco	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Prambon Tergawang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rengel	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12	Prambon Wetan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Grabagan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Plumpang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Klotok	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Widang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Comprenq	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Palang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Sumurgung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Semanding	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
21	Wire	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Tuban	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	1	1
23	Kebonsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Jenu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Merakurak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Temandang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	Kerek	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
28	Gaji	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
29	Tambakboyo	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
30	Jatirogo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	Kebonhario	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Bulu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	Bancar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	2	39	41	0	0	0	1	2	3	4	26	30

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI			TENAGA TEKNIK			KETERAPIAN FISIK			KETEKNIISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
B	RUMAH SAKIT												
1	RSUD Dr.R. Koesma	1	22	23	4	14	18	4	4	8	4	14	18
2	Medika Mulia	2	7	9	2	2	4	0	2	2	2	4	6
3	Nahdlatul Ulama	1	10	11	4	4	8	1	4	5	0	5	5
4	RSUD R. Ali Manshur	2	7	9	5	3	8	1	7	8	0	6	6
5	Graha Husada	2	3	5	1	2	3	1	1	2	1	0	1
6	Muhammadiyah	1	3	4	2	0	2	0	0	0	1	3	4
	TOTAL RUMAH SAKIT	9	52	61	18	25	43	7	18	25	8	32	40
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA												
1	Klinik	3	18	21	1	1	2	1	1	2	2	2	4
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	6	6
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	4	11	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	1	6
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	8
9	Balai Besar Kekeparintinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	7	29	36	2	1	3	2	2	4	13	11	24
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	18	120	138	20	26	46	10	22	32	25	69	94
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	19	118	137	18	26	44	9	21	30	25	66	91
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			11,2			3,6			2,4			7,4

Sumber: Laporan SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN												
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	
A	PUSKESMAS													
1	Kenduruan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
2	Bangilan	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1	2
3	Senori	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
4	Singgahan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
5	Montong	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
6	Jetak	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
7	Parengan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	2
8	Ponco	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
9	Soko	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
10	Prambon Tergayang	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2
11	Rengel	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	1	2	3
12	Prambon Wetan	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
13	Grabagan	1	0	1	0	2	2	0	0	0	0	1	2	3
14	Plumpang	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	1	2	3
15	Klotok	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
16	Widang	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
17	Compreng	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	2	1	3
18	Palang	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1
19	Sumurgung	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
20	Semanding	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	3	3
21	Wre	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	1	2	3
22	Tuban	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
23	Kebonsari	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
24	Jenu	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
25	Merakurak	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2
26	Temandang	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
27	Kerek	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
28	Gaji	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
29	Tambakboyo	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
30	Jatirogo	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	2	3
31	Kebonharjo	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
32	Bulu	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
33	Bancar	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL PUSKESMAS	6	22	28	6	32	38	0	0	0	12	54	66	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN												
		VOKASI FARMASI			APOTEKER			APOTEKER SPESIALIS			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8				9	10	11	
B	RUMAH SAKIT													
1	RSUD Dr.R. Koesma	5	22	27	2	11	13	0	0	0	7	33	40	
2	Medika Mulia	2	1	3	1	3	4	0	0	0	3	4	7	
3	Nahdlatul Ulama	7	6	13	0	5	5	0	0	0	7	11	18	
4	RSUD R. Ali Manshur	0	2	2	1	6	7	0	0	0	1	8	9	
5	Graha Husada	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	6	6	
6	Muhammadiyah	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	2	
	TOTAL RUMAH SAKIT	14	35	49	5	28	33	0	0	0	19	63	82	
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA													
1	Klinik	3	8	11	5	24	29	0	0	0	8	32	40	
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	11	88	99	18	79	97	0	0	0	29	167	196	
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komedik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	14	96	110	23	105	128	0	0	0	37	201	238	
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	34	153	187	34	165	199	0	0	0	68	318	386	
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	27	121	148	24	121	145							
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			12,1			11,8							

Sumber: Laporan SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
A	PUSKESMAS													
1	Kenduruan	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
2	Bangilan	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10	
3	Senori	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
4	Singgahan	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13	
5	Montong	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9	
6	Jetak	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
7	Parengan	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7	
8	Ponco	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
9	Soko	0	0	0	0	0	0	5	8	13	5	8	13	
10	Prambon Tergawang	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7	
11	Rengel	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12	
12	Prambon Wetan	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
13	Grabagan	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6	
14	Plumpang	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11	
15	Klotok	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
16	Widang	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	0	5	
17	Compreng	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6	
18	Palang	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9	
19	Sumurgung	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
20	Semanding	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
21	Wire	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
22	Tuban	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
23	Kebonsari	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7	
24	Jenu	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
25	Merakurak	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5	
26	Temandang	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
27	Kerek	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
28	Gaji	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7	
29	Tambakboyo	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12	
30	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	2	6	8	2	6	8	
31	Kebonharjo	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
32	Bulu	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
33	Bancar	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6	
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	0	0	131	101	232	131	101	232	

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
B	RUMAH SAKIT													
1	RSUD Dr.R. Koesma	3	4	7	0	0	0	131	102	233	134	106	240	
2	Medika Mulia	2	2	4	0	0	0	17	12	29	19	14	33	
3	Nahdlatul Ulama	1	0	1	0	0	0	76	38	114	77	38	115	
4	RSUD R. Ali Manshur	0	1	1	0	0	0	93	67	160	93	69	161	
5	Graha Husada	0	0	0	0	0	0	29	37	66	29	37	66	
6	Muhammadiyah	0	1	1	0	0	0	13	8	21	13	9	22	
	TOTAL RUMAH SAKIT	6	8	14	0	0	0	359	264	623	365	272	637	
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA													
1	Klinik	3	3	6	0	0	0	65	46	111	68	49	117	
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	1	2	3	0	0	0	25	132	157	26	134	160	
4	Dinas Kesehatan	0	7	7	0	0	0	19	37	56	19	44	63	
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	11	11	22	11	11	22	
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	UPT Transfusi Darah	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9	
9	Balai Besar Kekeparantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Balai Pengobatan Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	5	12	17	0	0	0	125	233	358	130	245	375	
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)	11	20	31	0	0	0	615	598	1.213	626	618	1.244	
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)													
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK													

Sumber: Laporan SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pascasarjana dan dokter

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 18.1

JUMLAH TENAGA PSIKOLOGI KLINIS, TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL, DAN ASISTEN TENAGA KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN			ASISTEN TENAGA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	PUSKESMAS									
1	Kenduruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banqilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Senori	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Montong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Parengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Prambon Tergayang	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Rengel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Prambon Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grabagan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Plumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Widang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Compreng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Palang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sumurgung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Semanding	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Wire	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Tuban	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	Kebonsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Jenu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Merakurak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Temandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kerek	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Gaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tambakboyo	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kebonharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Bulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Bancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL PUSKESMAS	0	0	0	0	1	1	0	4	4

NO	UNIT KERJA	PSIKOLOGI KLINIS			TENAGA KESEHATAN			ASISTEN TENAGA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B	RUMAH SAKIT									
1	RSUD Dr.R. Koesma	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Medika Mulia	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Nahdlatul Ulama	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	RSUD R. Ali Manshur	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Graha Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	1	4	5
C	SARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA									
1	Klinik	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Praktek Nakes Mandiri	0	3	3	0	0	0	0	5	5
3	Sarana Ke farmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	4	43	47
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasvankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL SARANA FASYANKES LAINNYA	0	3	3	0	0	0	5	49	54
	JUMLAH BERDASARKAN PELAYANAN (A+B+C)			0			0			0
	JUMLAH BERDASARKAN WILAYAH (STR)	0	2	2			0			0
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			0,2						

Sumber: Laporan SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pascasarjana dan doktor

a. Pada perhitungan jumlah rasio di tingkat kabupaten/kota dihitung berdasarkan STR yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	591.686	48,3
2	PBI APBD	204.850	16,7
SUB JUMLAH PBI		796.536	65,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	195.469	16,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	110.847	9,0
3	Bukan Pekerja (BP)	16.047	1,3
SUB JUMLAH NON PBI		322.363	26,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.118.899	91,3

Sumber: DASHBOARD BPJS
TARIK DATA PER 1 JAN 2025

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN JENIS BELANJA	Rp 655.568.002.475,00	100,00
	a. Belanja Modal	Rp 129.714.644.143,00	19,79
	b. Belanja Operasi	Rp 525.853.358.332,00	80,21
	1. Belanja Pegawai	Rp 225.464.067.615,00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 300.389.290.717,00	
2	APBD KAB/KOTA BERDASARKAN SUMBER DANA	Rp 655.568.002.475,00	100,00
	a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)		0,00
	b. Dana Alokasi Umum	Rp 473.868.937.792,00	72,28
	c. Dana Alokasi Umum Spesifik	Rp 45.852.532.556,00	6,99
	d. Dana Alokasi Khusus	Rp 75.575.676.735,00	11,53
	e. Pajak Rokok	Rp 43.619.001.494,00	6,65
	f. DBHCHT	Rp 16.192.674.398,00	2,47
	g. BK	Rp 459.179.500,00	0,07
3	APBN :		
	a. Dana Dekonstrasi	Rp -	0,00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		
	Global Fund TBC	Rp 617.053.771,00	0,02
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*(BK PROV)		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp655.568.002.475,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp2.913.857.837.800,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			22,5
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 289.893,29	

Sumber: Laporan Keuangan

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	185	0	185	183	1	184	368	1	369
2	Bangilan	Bangilan	305	1	306	307	1	308	612	2	614
3	Senori	Senori	265	1	266	271	1	272	536	2	538
4	Singgahan	Singgahan	277	3	280	276	1	277	553	4	557
5	Montong	Montong	148	1	149	144	0	144	292	1	293
6		Jetak	220	2	222	210	1	211	430	3	433
7	Parengan	Parengan	193	0	193	192	0	192	385	0	385
8		Ponco	168	0	168	169	0	169	337	0	337
9	Soko	Soko	334	0	334	336	2	338	670	2	672
10		Prambon Tergayang	217	1	218	216	2	218	433	3	436
11	Rengel	Rengel	275	5	280	275	3	278	550	8	558
12		Prambon Wetan	121	0	121	119	0	119	240	0	240
13	Grabagan	Grabagan	257	1	258	255	0	255	512	1	513
14	Plumpang	Plumpang	341	2	343	340	2	342	681	4	685
15		Klotok	182	0	182	181	0	181	363	0	363
16	Widang	Widang	217	1	218	219	0	219	436	1	437
17		Compreg	114	0	114	118	0	118	232	0	232
18	Palang	Palang	301	4	305	303	2	305	604	6	610
19		Sumurgung	240	1	241	243	3	246	483	4	487
20	Semanding	Semanding	380	1	381	383	0	383	763	1	764
21		Wire	328	3	331	341	0	341	669	3	672
22	Tuban	Tuban	353	1	354	366	0	366	719	1	720
23		Kebonsari	221	0	221	226	0	226	447	0	447
24	Jenu	Jenu	352	1	353	354	1	355	706	2	708
25	Merakurak	Merakurak	229	1	230	230	0	230	459	1	460
26		Temandang	153	2	155	154	1	155	307	3	310
27	Kerek	Kerek	266	0	266	271	0	271	537	0	537
28		Gaji	186	1	187	187	1	188	373	2	375
29	Tambakboyo	Tambakboyo	276	0	276	269	3	272	545	3	548
30	Jatirogo	Jatirogo	210	2	212	209	1	210	419	3	422
31		Kebonharjo	164	0	164	160	1	161	324	1	325
32	Bancar	Bulu	252	3	255	251	5	256	503	8	511
33		Bancar	140	2	142	142	2	144	282	4	286
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.870	40	7.910	7.900	34	7.934	15.770	74	15.844
ANGKALAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,1			4,3			4,7	

Sumber: Laporan PWS Bayi Kab Tuban 2024

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	Kenduruan	Kenduruan	368	0	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	612	0	0	1	1
3	Senori	Senori	536	0	0	1	1
4	Singgahan	Singgahan	553	1	0	0	1
5	Montong	Montong	292	2	1	0	3
6		Jetak	430	1	1	1	3
7	Parengan	Parengan	385	0	0	0	0
8		Ponco	337	0	0	0	0
9	Soko	Soko	670	0	0	2	2
10		Prambon Tergayang	433	0	0	0	0
11	Rengel	Rengel	550	0	0	1	1
12		Prambon Wetan	240	0	0	1	1
13	Grabagan	Grabagan	512	0	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	681	0	0	0	0
15		Klotok	363	0	0	0	0
16	Widang	Widang	436	0	0	0	0
17		Compreng	232	0	0	0	0
18	Palang	Palang	604	0	0	0	0
19		Sumurgung	483	0	0	0	0
20	Semanding	Semanding	763	0	0	0	0
21		Wire	669	0	0	0	0
22	Tuban	Tuban	719	0	0	2	2
23		Kebonsari	447	0	0	0	0
24	Jenu	Jenu	706	1	0	1	2
25	Merakurak	Merakurak	459	0	0	0	0
26		Temandang	307	0	0	1	1
27	Kerek	Kerek	537	0	0	2	2
28	Gaji	Gaji	373	0	0	0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	545	0	0	0	0
30	Jatirogo	Jatirogo	419	0	1	0	1
31		Kebonharjo	324	0	0	1	1
32	Bancar	Bulu	503	0	0	1	1
33		Bancar	282	0	0	1	1
JUMLAH (KAB.KOTA)			15.770	5	3	16	24
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							152,188

Sumber: Laporan KIA

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COMD-19	KOMPLIKASI PASC A KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Senori	Senori	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
4	Singgahan	Singgahan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Montong	Montong	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3
6		Jetak	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3
7	Parengan	Parengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	Soko	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
10		Prambon Tergayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rengel	Rengel	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
12		Prambon Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Widang	Widang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Compreng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Palang	Palang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sumurgung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Semanding	Semanding	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wire	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tuban	Tuban	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
23		Kebonsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Jenu	Jenu	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Temandang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
27	Kerek	Kerek	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
28		Gaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
31		Kebonharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Bancar	Bulu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
33		Bancar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	7	3	0	0	0	0	0	10	24

Sumber: Laporan KIA

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT MT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kenduruan	Kenduruan	381	278	72,97	276	73,60	280,0	74,67	375	280	74,67	280	74,67	288	76,80	280	74,67
2	Bangilan	Bangilan	659	571	86,65	536	81,96	523,0	79,97	654	543	83,03	543	83,03	550	84,10	543	83,03
3	Senori	Senori	608	497	81,74	488	77,61	477,0	79,10	603	468	77,61	468	77,61	469	77,78	468	77,61
4	Singgahan	Singgahan	587	491	83,65	469	80,45	466,0	79,93	583	471	80,79	471	80,79	481	82,50	471	80,79
5	Montong	Montong	292	248	84,93	238	81,79	236,0	81,10	291	238	81,79	236	81,10	246	84,54	236	81,10
6	Jetak	Jetak	419	322	76,85	341	81,97	314,0	75,48	416	356	85,58	356	85,58	351	84,38	356	85,58
7	Parengan	Parengan	397	334	84,13	306	77,47	300,0	75,95	395	306	77,47	306	77,47	312	78,99	306	77,47
8		Ponco	350	226	64,57	255	72,86	252,0	72,00	350	255	72,86	255	72,86	245	70,00	255	72,86
9	Soko	Soko	683	631	92,39	523	76,91	539,0	79,26	680	539	79,26	539	79,26	537	78,97	539	79,26
10		Prambon Tergayang	416	409	98,32	389	93,96	389,0	93,96	414	389	93,96	389	93,96	380	91,79	389	93,96
11	Rengel	Rengel	577	464	80,42	422	73,65	411,0	71,73	573	426	74,35	425	74,17	424	74,00	425	74,17
12		Prambon Wetan	274	211	77,01	207	76,67	207,0	76,67	270	207	76,67	207	76,67	216	80,00	207	76,67
13	Grabagan	Grabagan	466	441	94,64	400	86,21	390,0	84,05	464	393	84,70	393	84,70	385	82,97	393	84,70
14	Plumpang	Plumpang	765	770	100,65	769	100,92	763,0	100,13	762	763	100,13	770	101,05	753	98,82	770	101,05
15		Klotok	392	320	81,63	277	71,03	270,0	69,23	390	270	69,23	270	69,23	269	68,97	270	69,23
16	Widang	Widang	450	346	76,89	360	80,18	355,0	79,06	449	359	79,96	359	79,96	337	75,06	359	79,96
17		Compreng	254	202	79,53	203	80,56	203,0	80,56	252	205	81,35	205	81,35	200	79,37	205	81,35
18	Palang	Palang	723	544	75,24	588	78,89	565,0	78,47	720	565	78,47	565	78,47	537	74,58	565	78,47
19		Sumurgung	557	529	94,97	477	85,79	405,0	72,84	556	435	78,24	435	78,24	440	79,14	435	78,24
20	Semanding	Semanding	820	464	56,59	554	68,06	566,0	69,53	814	589	72,36	583	71,62	592	72,73	583	71,62
21		Wire	756	644	85,19	637	84,59	604,0	80,21	753	638	84,73	639	84,86	640	84,99	639	84,86
22	Tuban	Tuban	843	827	98,10	888	103,70	808,0	96,54	837	808	96,54	806	96,30	805	96,18	806	96,30
23		Kebonsari	488	401	82,17	387	79,63	387,0	79,63	486	387	79,63	388	79,84	383	78,81	388	79,84
24	Jenu	Jenu	810	599	73,95	579	71,93	577,0	71,68	805	581	72,17	581	72,17	551	68,45	581	72,17
25	Merakurak	Merakurak	469	414	88,27	386	82,83	383,0	82,19	466	388	83,26	388	83,26	395	84,76	388	83,26
26		Temandang	304	257	84,54	222	73,51	251,0	83,11	302	251	83,11	251	83,11	238	78,81	251	83,11
27	Kerek	Kerek	478	404	84,52	371	77,94	352,0	73,95	476	383	80,46	381	80,04	393	82,56	381	80,04
28		Gaji	328	296	90,24	324	99,08	324,0	99,08	327	325	99,39	325	99,39	322	98,47	325	99,39
29	Tambakboyo	Tambakboyo	597	492	82,41	455	76,73	451,0	76,05	593	461	77,74	462	77,91	462	77,91	462	77,91
30	Jatirogo	Jatirogo	451	371	82,26	311	69,27	338,0	75,28	449	338	75,28	336	74,83	337	75,06	336	74,83
31		Kebonharjo	337	247	73,29	266	79,17	233,0	69,35	336	233	69,35	233	69,35	236	70,24	233	69,35
32	Bancar	Bancar	502	402	80,08	380	76,00	376,0	75,20	500	382	76,40	382	76,40	380	76,00	382	76,40
33		Bancar	264	205	77,65	223	85,44	223,0	85,44	261	224	85,82	224	85,82	220	84,29	224	85,82
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.697	13.857	82,99	13.447	81,00	13.218	79,62	16.602	13.456	81,05	13.451	81,02	13.374	80,56	13.451	81,02

Sumber: Laporan KIA

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI d PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI d PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kenduruan	Kenduruan	381	0	0,0	1	0,3	19	5,0	56	14,7	200	52,5	276	72,4
2	Bangilan	Bangilan	659	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,8	568	86,2	573	86,9
3	Senori	Senori	608	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	1,6	492	80,9	502	82,6
4	Singgahan	Singgahan	587	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	2,0	511	87,1	523	89,1
5	Montong	Montong	292	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	269	92,1	269	92,1
6		Jetak	419	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	88,8	372	88,8
7	Parengan	Parengan	397	0	0,0	0	0,0	32	8,1	67	16,9	290	73,0	389	98,0
8		Ponco	350	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	165	47,1	165	47,1
9	Soko	Soko	683	0	0,0	0	0,0	15	2,2	41	6,0	577	84,5	633	92,7
10		Prambon Tergayang	416	0	0,0	0	0,0	11	2,6	107	25,7	299	71,9	417	100,2
11	Rengel	Rengel	577	0	0,0	0	0,0	5	0,9	0	0,0	467	80,9	472	81,8
12		Prambon Wetan	274	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	77,0	211	77,0
13	Grabagan	Grabagan	466	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	443	95,1	443	95,1
14	Plumpang	Plumpang	765	62	8,1	0	0,0	0	0,0	53	6,9	662	89,2	735	96,1
15		Klotok	392	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	324	82,7	324	82,7
16	Widang	Widang	450	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	345	76,7	345	76,7
17		Compreng	254	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	3,1	195	76,8	203	79,9
18	Palang	Palang	723	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	544	75,2	544	75,2
19		Sumurgung	557	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	530	95,2	530	95,2
20	Semanding	Semanding	820	14	1,7	11	1,3	43	5,2	95	11,6	988	120,5	1.137	138,7
21		Wire	756	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	1,2	636	84,1	645	85,3
22	Tuban	Tuban	843	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	859	101,9	859	101,9
23		Kebonsari	488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,8	391	80,1	395	80,9
24	Jenu	Jenu	810	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	573	70,7	573	70,7
25	Merakurak	Merakurak	469	1	0,2	7	1,5	1	0,2	52	11,1	362	77,2	422	90,0
26		Temandang	304	0	0,0	12	3,9	71	23,4	85	28,0	100	32,9	268	88,2
27	Kerek	Kerek	478	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	479	100,2	479	100,2
28		Gaji	328	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	313	95,4	313	95,4
29	Tambakboyo	Tambakboyo	597	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	506	84,8	506	84,8
30	Jatirogo	Jatirogo	451	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	372	82,5	373	82,7
31		Kebonharjo	337	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	255	75,7	255	75,7
32	Bancar	Bulu	502	98	19,5	147	29,3	89	17,7	101	20,1	145	28,9	482	96,0
33		Bancar	264	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	2,3	222	84,1	228	86,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.697	175	1,0	178	1,1	286	1,7	712	4,3	13.685	82,0	14.861	89,0

Sumber: Laporan KIA

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kenduruan	Kenduruan	4.269	0	0,0	2	0,0	129	3,0	136	3,2	231	5,4
2	Bangilan	Bangilan	14.124	0	0,0	0	0,0	180	1,3	3.950	28,0	7.442	52,7
3	Senori	Senori	6.429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	129	2,0	1.288	20,0
4	Singgahan	Singgahan	7.159	0	0,0	20	0,3	25	0,3	30	0,4	5.842	81,6
5	Montong	Montong	3.475	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.131	90,1
6		Jetak	5.849	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	3,2	263	4,5
7	Parengan	Parengan	6.963	0	0,0	76	1,1	249	3,6	560	8,0	7.158	102,8
8		Ponco	4.145	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.900	70,0
9	Soko	Soko	8.790	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0	10.634	121,0
10		Prambon Tegayang	8.421	0	0,0	0	0,0	46	0,5	1.114	13,2	4.816	57,2
11	Rengel	Rengel	7.009	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.690	95,4
12		Prambon Wetan	2.885	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.782	96,4
13	Grabagan	Grabagan	6.950	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.109	59,1
14	Plumpang	Plumpang	8.834	0	0,0	0	0,0	0	0,0	932	10,6	12.996	147,1
15		Klotok	5.022	0	0,0	458	9,1	1.353	26,9	3.916	78,0	5.316	105,9
16	Widang	Widang	5.829	0	0,0	0	0,0	0	0,0	306	5,2	601	10,3
17		Compreng	2.898	49	1,7	63	2,2	100	3,5	464	16,0	1.068	36,9
18	Palang	Palang	8.316	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.352	88,4
19		Sumurgung	6.680	0	0,0	0	0,0	2.356	35,3	2.488	37,2	3.094	46,3
20	Semanding	Semanding	10.612	36	0,3	39	0,4	47	0,4	1.254	11,8	5.521	52,0
21		Wire	9.237	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.273	100,4
22	Tuban	Tuban	10.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.127	101,1
23		Kebonsari	6.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.287	37,2
24	Jenu	Jenu	9.800	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.003	40,8
25	Merakurak	Merakurak	6.168	0	0,0	28	0,5	143	2,3	633	10,3	5.664	91,8
26		Temandang	3.951	255	6,5	987	25,0	1.042	26,4	1.003	25,4	1.096	27,7
27	Kerek	Kerek	6.691	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.806	56,9	4.093	61,2
28		Gaji	4.843	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.125	85,2
29	Tambakboyo	Tambakboyo	6.966	95	1,4	95	1,4	112	1,6	132	1,9	8.252	118,5
30	Jatirogo	Jatirogo	5.369	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	1,7	4.981	92,8
31		Kebonharjo	3.880	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.194	108,1
32	Bancar	Bulu	6.532	225	3,4	267	4,1	293	4,5	415	6,4	6.883	105,4
33		Bancar	3.314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,4	3.442	103,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			217.579	660	0,3	2.035	0,9	6.075	2,8	21.563	9,9	161.654	74,3

Sumber: Website Imun Jatim 2024

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kenduruan	Kenduruan	4.269	0	0,0	3	0,1	148	3,5	192	4,5	431	10,1
2	Bangilan	Bangilan	14.124	0	0,0	0	0,0	180	1,3	3.955	28,0	8.010	56,7
3	Senori	Senori	6.429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	2,2	1.780	27,7
4	Singgahan	Singgahan	7.159	0	0,0	20	0,3	25	0,3	42	0,6	6.353	88,7
5	Montong	Montong	3.475	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.400	97,8
6		Jetak	5.849	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	3,2	635	10,9
7	Parengan	Parengan	6.963	0	0,0	76	1,1	281	4,0	627	9,0	7.448	107,0
8		Ponco	4.145	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.065	73,9
9	Soko	Soko	8.790	0	0,0	0	0,0	15	0,2	44	0,5	11.211	127,5
10		Prambon Tergayang	8.421	0	0,0	0	0,0	57	0,7	1.221	14,5	5.115	60,7
11	Rengel	Rengel	7.009	0	0,0	0	0,0	5	0,1	0	0,0	7.157	102,1
12		Prambon Wetan	2.885	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.993	103,7
13	Grabagan	Grabagan	6.950	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.552	65,5
14	Plumpang	Plumpang	8.834	62	0,7	0	0,0	0	0,0	985	11,2	13.678	154,8
15		Klotok	5.022	0	0,0	458	9,1	1.353	26,9	3.916	78,0	5.640	112,3
16	Widang	Widang	5.829	0	0,0	0	0,0	0	0,0	306	5,2	946	16,2
17		Compreng	2.898	49	1,7	63	2,2	100	3,5	472	16,3	1.263	43,6
18	Palang	Palang	8.316	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7.896	94,9
19		Sumurgung	6.680	0	0,0	0	0,0	2.356	35,3	2.488	37,2	3.624	54,3
20	Semanding	Semanding	10.612	50	0,5	50	0,5	90	0,8	1.349	12,7	6.509	61,3
21		Wire	9.237	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,1	9.909	107,3
22	Tuban	Tuban	10.019	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.986	109,7
23		Kebonsari	6.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	2.678	43,5
24	Jenu	Jenu	9.800	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.576	46,7
25	Merakurak	Merakurak	6.168	1	0,0	35	0,6	144	2,3	685	11,1	6.026	97,7
26		Temandang	3.951	255	6,5	999	25,3	1.113	28,2	1.088	27,5	1.196	30,3
27	Kerek	Kerek	6.691	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3.806	56,9	4.572	68,3
28		Gaji	4.843	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.438	91,6
29	Tambakboyo	Tambakboyo	6.966	95	1,4	95	1,4	112	1,6	132	1,9	8.758	125,7
30	Jatirogo	Jatirogo	5.369	0	0,0	0	0,0	0	0,0	94	1,8	5.353	99,7
31		Kebonharjo	3.880	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4.449	114,7
32	Bancar	Bulu	6.532	323	4,9	414	6,3	382	5,8	516	7,9	7.028	107,6
33		Bancar	3.314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	0,5	3.664	110,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			217.579	835	0,4	2.213	1,0	6.361	2,9	22.275	10,2	175.339	80,6

Sumber: Website Imun Jatim 2024

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kenduruan	Kenduruan	381	278	73,0	278	73,0
2	Banqilan	Banqilan	659	571	86,6	571	86,6
3	Senori	Senori	608	497	81,7	497	81,7
4	Singgahan	Singgahan	587	491	83,6	491	83,6
5	Montong	Montong	292	238	81,5	238	81,5
6		Jetak	419	341	81,4	341	81,4
7		Parengan	397	306	77,1	306	77,1
8		Ponco	350	255	72,9	255	72,9
9	Soko	Soko	683	570	83,5	570	83,5
10		Prambon Tergayang	416	409	98,3	409	98,3
11	Rengel	Rengel	577	411	71,2	411	71,2
12		Prambon Wetan	274	207	75,5	207	75,5
13	Grabagan	Grabagan	466	400	85,8	400	85,8
14	Plumpang	Plumpang	765	769	100,5	769	100,5
15		Klotok	392	277	70,7	277	70,7
16	Widang	Widang	450	360	80,0	360	80,0
17		Compreng	254	203	79,9	203	79,9
18	Palang	Palang	723	564	78,0	564	78,0
19		Sumurgung	557	521	93,5	521	93,5
20	Semanding	Semanding	820	538	65,6	536	65,4
21		Wire	756	553	73,1	553	73,1
22	Tuban	Tuban	843	868	103,0	868	103,0
23		Kebonsari	488	388	79,5	388	79,5
24	Jenu	Jenu	810	579	71,5	579	71,5
25	Merakurak	Merakurak	469	386	82,3	386	82,3
26		Temandang	304	229	75,3	229	75,3
27	Kerek	Kerek	478	374	78,2	371	77,6
28		Gaji	328	327	99,7	308	93,9
29	Tambakboyo	Tambakboyo	597	506	84,8	506	84,8
30	Jatirogo	Jatirogo	451	311	69,0	311	69,0
31		Kebonharjo	337	265	78,6	265	78,6
32	Bancar	Bulu	502	380	75,7	380	75,7
33		Bancar	264	222	84,1	222	84,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.697	13.594	81,4	13.570	81,3

Sumber: Aplikasi Sigizi Terpadu 2024 (Tarikan 29 Januari 2025)

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	%	%	%	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kenduruan	Kenduruan	4.87	4	0,1	2.298	68,3	35,4	10,5	204	6,1	17	0,5	92	2,7	394	11,7	0	0,0	3.363	69,1	442	13,1	1	0,0	0	0,0	501	14,9
2	Bangilan	Bangilan	8.091	15	0,3	1.891	34,7	301	5,5	911	16,7	44	0,8	321	5,9	1.961	36,0	0	0,0	5.444	67,3	131	2,4	0	0,0	0	0,0	166	3,0
3	Senori	Senori	7.078	64	1,3	2.842	56,8	600	12,0	339	6,8	4	0,1	336	6,7	818	16,4	0	0,0	5.008	70,7	163	3,1	0	0,0	1	0,0	157	3,1
4	Singgahan	Singgahan	7.252	86	1,7	2.500	48,6	233	4,6	613	11,9	13	0,3	312	6,1	1.384	26,9	0	0,0	5.141	70,6	27	0,6	1	0,0	1	0,0	605	11,8
5	Mondong	Mondong	3.858	7	0,3	983	36,4	54	2,0	488	17,3	2	0,1	157	5,8	1.033	39,2	0	0,0	2.704	70,1	208	7,7	0	0,0	0	0,0	317	11,7
6		Jelak	5.639	1	0,0	1.746	43,9	684	17,2	101	2,5	10	0,3	48	1,2	1.333	34,8	0	0,0	3.973	70,1	102	2,6	0	0,0	0	0,0	495	12,5
7	Parengan	Parengan	5.076	44	1,2	1.486	41,8	228	6,4	855	24,0	4	0,1	245	6,9	697	19,6	0	0,0	3.559	70,1	110	3,1	0	0,0	1	0,0	432	12,1
8		Ponec	4.446	7	0,2	1.711	55,0	100	3,2	491	15,8	0	0,0	147	4,7	656	21,1	0	0,0	3.112	70,0	137	4,4	0	0,0	0	0,0	394	12,7
9	Soko	Soko	8.855	103	1,7	4.685	75,4	414	6,7	390	6,3	13	0,2	212	3,4	400	6,4	0	0,0	6.217	70,2	106	1,7	0	0,0	1	0,0	211	3,4
10		Prambon Tergayang	5.728	103	2,6	1.111	27,5	612	15,2	388	9,6	39	1,0	97	2,4	1.685	41,8	0	0,0	4.035	70,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	490	11,4
11	Rengel	Rengel	7.257	48	0,9	3.454	68,0	193	3,8	394	7,8	32	0,6	64	1,3	902	17,8	0	0,0	5.077	70,0	138	2,7	0	0,0	0	0,0	321	16,2
12		Prambon Wiran	3.163	7	0,3	1.002	45,1	87	3,9	115	5,2	7	0,3	118	5,3	894	39,8	0	0,0	2.220	70,1	136	6,1	1	0,0	0	0,0	308	13,9
13	Giabagan	Giabagan	6.761	212	4,5	1.699	35,9	418	8,8	578	12,2	19	0,4	278	5,9	1.530	32,3	0	0,0	4.734	70,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0	648	13,7
14	Pilang	Pilang	8.907	88	1,0	3.363	56,2	713	11,9	794	13,1	14	0,2	189	3,2	866	14,5	0	0,0	5.987	66,6	190	3,2	0	0,0	0	0,0	538	9,0
15		Kloto	4.791	63	1,8	1.309	37,3	40	1,1	894	25,4	3	0,1	194	5,2	1.021	29,1	0	0,0	3.514	73,3	19	0,5	0	0,0	0	0,0	277	7,9
16	Widang	Widang	5.754	79	2,0	2.142	53,0	198	4,9	595	14,7	11	0,3	221	5,5	794	19,7	0	0,0	4040	70,2	15	0,4	0	0,0	0	0,0	350	8,7
17		Compreng	3.067	49	2,3	433	20,3	626	29,3	325	15,2	2	0,1	63	3,0	637	29,8	0	0,0	2.135	69,6	42	2,0	0	0,0	0	0,0	221	10,4
18	Palang	Palang	7.374	0	0,0	2.115	38,0	280	5,0	1.330	23,9	8	0,1	537	9,7	1.293	23,2	0	0,0	5.563	69,8	106	1,9	0	0,0	0	0,0	578	10,4
19		Sunungung	6.374	182	3,8	1.984	44,5	540	12,1	619	13,9	8	0,2	227	5,1	921	20,6	0	0,0	4.461	70,0	99	2,2	0	0,0	1	0,0	637	14,3
20	Semanding	Semanding	10.105	81	1,1	2.813	39,7	687	9,0	717	10,1	5	0,1	226	3,2	2.605	36,8	0	0,0	7.084	70,1	388	5,5	0	0,0	0	0,0	711	10,0
21		Wine	8.033	24	0,4	4.204	67,9	299	4,8	295	4,1	7	0,1	172	2,8	1.235	19,9	0	0,0	6.196	70,1	181	2,9	0	0,0	0	0,0	698	11,3
22	Tuban	Tuban	9.494	65	1,0	2.112	31,9	242	3,7	2.014	30,4	24	0,4	689	10,4	1.461	22,3	0	0,0	6.627	69,8	365	5,5	0	0,0	1	0,0	976	14,7
23		Keboncaji	5.908	222	5,3	2.324	55,7	314	7,5	487	10,5	15	0,4	382	9,2	479	11,5	0	0,0	4.173	70,6	38	0,9	0	0,0	0	0,0	410	9,8
24	Jenu	Jenu	9.326	59	0,9	4.969	74,4	305	4,8	489	6,6	7	0,1	298	4,5	532	8,0	74	1,1	6.888	71,7	209	3,1	0	0,0	2	0,0	667	10,0
25	Merakarak	Merakarak	6.062	160	3,7	2.249	51,8	419	9,7	364	8,4	19	0,4	272	6,3	815	18,8	48	1,0	4.341	71,6	49	1,1	0	0,0	1	0,0	429	9,9
26		Temandang	4.055	118	4,2	1.768	62,8	347	12,3	96	3,4	3	0,1	104	3,7	381	13,5	0	0,0	2.817	69,5	108	3,8	1	0,0	1	0,0	308	10,9
27	Kerek	Kerek	7.092	16	0,3	3.159	63,3	564	11,3	335	6,7	5	0,1	97	1,9	814	16,3	0	0,0	4.990	70,4	225	4,5	2	0,0	1	0,0	648	12,9
28		Gaj	4.932	16	0,5	1.854	53,2	566	16,2	210	8,0	1	0,0	99	2,8	738	21,2	0	0,0	3.484	70,6	14	0,4	0	0,0	0	0,0	332	11,0
29	Tambak boyo	Tambak boyo	7.307	91	1,9	3.053	60,5	496	9,8	396	7,9	13	0,3	245	4,9	730	14,5	20	0,4	5.044	70,0	220	4,4	3	0,1	0	0,0	593	11,6
30	Jalinjo	Jalinjo	5.533	39	1,0	2.251	57,5	187	4,8	661	16,6	11	0,3	121	3,1	654	16,7	0	0,0	3.914	70,7	132	3,4	0	0,0	0	0,0	370	9,5
31		Kebonharjo	4.279	73	2,5	1.451	48,7	182	6,1	635	21,3	3	0,1	60	2,0	573	19,2	0	0,0	2.977	69,6	231	7,8	0	0,0	0	0,0	332	12,8
32	Bancai	Bulu	6.640	48	1,0	2.321	49,9	286	6,2	1.003	21,6	6	0,1	302	6,5	681	14,7	0	0,0	4.647	70,0	27	0,6	0	0,0	0	0,0	532	11,4
33		Bancai	3.724	35	1,3	1.270	48,1	217	8,2	285	10,8	30	1,1	188	6,4	638	24,1	0	0,0	2.648	71,0	180	6,8	0	0,0	0	0,0	300	11,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			208.285	2.159	1,5	74.562	51,1	11.736	8,0	18.221	12,5	399	0,3	7.083	4,9	31.615	21,7	137	0,1	145.902	70,0	4.531	3,1	9	0,0	11	0,0	15.507	10,6

Sumber: Laporan PWS KB
 Kelembagaan:
 AKDR: Aktif Kontrasepsi Dalam Ralim
 MOP : Metode Operasi Pilib
 MOW : Metode Operasi Wanita
 MAL : Metode Amonea Lintas

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KABUPATEN TUBAN
 TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	4.867	2.021	41,5	1.618	80,1	250	0,1	200	80,0
2	Bangilan	Bangilan	8.091	3.467	42,9	3.230	93,2	133	0,0	66	49,6
3	Senori	Senori	7.078	3.117	44,0	2.935	94,2	272	0,0	199	73,2
4	Singgahan	Singgahan	7.292	2.833	38,9	2.414	85,2	126	0,0	98	77,8
5	Mortong	Mortong	3.858	2.104	54,5	1.789	85,0	144	0,0	119	82,6
6		Jetak	5.669	3.418	60,3	2.780	81,3	289	0,1	184	63,7
7	Parengan	Parengan	5.076	3.483	68,6	2.793	80,2	273	0,1	219	80,2
8		Ponco	4.446	2.114	47,5	1.692	80,0	182	0,0	101	55,5
9	Soko	Soko	8.855	3.580	40,4	1.660	46,4	188	0,0	89	47,3
10		Prambon Tergayang	5.728	2.123	37,1	2.047	96,4	477	0,1	448	93,9
11	Rengel	Rengel	7.257	3.606	49,7	2.913	80,8	387	0,1	317	81,9
12		Prambon Wetan	3.169	931	29,4	824	88,5	80	0,0	68	85,0
13	Grabagan	Grabagan	6.761	2.670	39,5	2.255	84,5	284	0,0	214	75,4
14	Plumpang	Plumpang	8.987	2.737	30,5	2.195	80,2	203	0,0	123	60,6
15		Klotok	4.791	2.103	43,9	1.510	71,8	157	0,0	77	49,0
16	Widang	Widang	5.754	2.948	51,2	2.388	81,0	250	0,0	217	86,8
17		Compreng	3.067	614	20,0	523	85,2	392	0,1	277	70,7
18	Palang	Palang	7.974	3.331	41,8	3.331	100,0	278	0,0	276	99,3
19		Sunurgung	6.374	2.337	36,7	2.000	85,6	284	0,0	235	82,7
20	Semanding	Semanding	10.105	3.518	34,8	2.815	80,0	306	0,0	170	55,6
21		Wire	8.833	3.301	37,4	2.731	82,7	72	0,0	18	25,0
22	Tuban	Tuban	9.494	4.317	45,5	4.259	98,7	209	0,0	204	97,6
23		Kebonsari	5.908	1.422	24,1	1.166	82,0	42	0,0	34	81,0
24	Jenu	Jenu	9.326	4.883	52,4	4.862	99,6	357	0,0	201	56,3
25	Merakurak	Merakurak	6.062	2.938	48,5	2.444	83,2	249	0,0	177	71,1
26		Temandang	4.055	2.017	49,7	1.840	91,2	154	0,0	140	90,9
27	Kerek	Kerek	7.092	4.071	57,4	3.463	85,1	442	0,1	372	84,2
28		Gaji	4.933	2.002	40,6	1.697	84,8	72	0,0	52	72,2
29	Tambakboyo	Tambakboyo	7.207	3.482	48,3	3.038	87,2	432	0,1	341	78,9
30	Jatirogo	Jatirogo	5.533	2.854	51,6	2.467	86,4	193	0,0	148	76,7
31		Keborharjo	4.279	2.129	49,8	2.026	95,2	180	0,0	119	66,1
32	Bancar	Bulu	6.640	2.699	40,6	2.567	95,1	207	0,0	188	90,8
33		Bancar	3.724	1.804	48,4	1.661	92,1	139	0,0	130	93,5
JUMLAH (KAB./KOTA)			208.285	90.974	43,7	77.933	85,7	7.703	0,0	5.821	75,6

Sumber: Laporan PWS KB

Keterangan :

ALKI : Anemia, ULA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang, anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PII	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kenduruan	Kenduruan	375	0	0,0	207	92,8	0	0,0	7	3,1	0	0,0	5	2,2	4	1,8	0	0,0	223	59,5
2	Bangilan	Bangilan	654	15	7,8	60	31,1	0	0,0	22	11,4	0	0,0	11	5,7	85	44,0	0	0,0	193	29,5
3	Senori	Senori	603	5	2,9	127	73,8	0	0,0	22	12,8	0	0,0	10	5,8	8	4,7	0	0,0	172	28,5
4	Singgahan	Singgahan	583	0	0,0	114	67,5	0	0,0	37	21,9	0	0,0	16	9,5	2	1,2	0	0,0	169	29,0
5	Montong	Montong	291	0	0,0	133	70,7	0	0,0	23	12,2	0	0,0	4	2,1	26	14,9	0	0,0	188	64,6
6	Jetak	Jetak	416	0	0,0	258	92,5	8	2,9	3	1,1	0	0,0	7	2,5	3	1,1	0	0,0	279	67,1
7	Parengan	Parengan	395	0	0,0	118	75,2	0	0,0	27	17,2	0	0,0	12	7,6	0	0,0	0	0,0	157	39,7
8	Ponco	Ponco	350	0	0,0	119	77,8	0	0,0	17	11,1	0	0,0	12	7,8	5	3,3	0	0,0	153	43,7
9	Soko	Soko	680	0	0,0	122	55,2	0	0,0	14	6,3	0	0,0	18	8,1	67	30,3	0	0,0	221	32,5
10	Prambon	Prambon Tergayang	414	0	0,0	292	99,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	2	0,7	0	0,0	295	71,3
11	Rengel	Rengel	573	0	0,0	225	73,8	7	2,3	31	10,2	0	0,0	3	1,0	39	12,8	0	0,0	305	53,2
12		Prambon Wetan	270	0	0,0	50	45,5	10	9,1	9	8,2	0	0,0	11	10,0	30	27,3	0	0,0	110	40,7
13	Grabagan	Grabagan	464	6	2,3	236	90,1	0	0,0	10	3,8	0	0,0	6	2,3	4	1,5	0	0,0	282	56,5
14	Plumpang	Plumpang	762	0	0,0	386	89,8	0	0,0	13	3,0	0	0,0	7	1,6	24	5,6	0	0,0	430	56,4
15		Klotok	390	4	2,0	173	85,6	0	0,0	16	7,9	0	0,0	1	0,5	8	4,0	0	0,0	202	51,8
16	Widang	Widang	449	16	9,6	86	51,8	0	0,0	15	9,0	0	0,0	7	4,2	42	25,3	0	0,0	166	37,0
17		Compreng	252	0	0,0	105	85,4	0	0,0	1	0,8	0	0,0	0	0,0	17	13,8	0	0,0	123	48,8
18	Palang	Palang	720	0	0,0	270	69,1	0	0,0	25	6,4	0	0,0	16	4,1	80	20,5	0	0,0	391	54,3
19		Sunurgung	556	0	0,0	90	62,5	0	0,0	20	13,9	0	0,0	21	14,6	13	9,0	0	0,0	144	25,9
20	Semanding	Semanding	814	2	0,4	421	91,7	0	0,0	3	0,7	0	0,0	14	3,1	19	4,1	0	0,0	459	56,4
21		Wire	753	0	0,0	349	74,6	0	0,0	17	3,6	0	0,0	0	0,0	102	21,8	0	0,0	468	62,2
22	Tuban	Tuban	837	19	3,9	296	60,3	0	0,0	107	21,8	0	0,0	28	5,7	41	8,4	0	0,0	491	58,7
23		Kebonsari	486	44	18,0	151	61,6	0	0,0	25	10,2	0	0,0	16	6,5	9	3,7	0	0,0	245	50,4
24	Jenu	Jenu	805	0	0,0	105	31,8	12	3,6	95	28,8	0	0,0	19	5,8	99	30,0	0	0,0	330	41,0
25	Merakurak	Merakurak	466	21	7,7	166	61,0	17	6,3	22	8,1	0	0,0	16	5,9	30	11,0	0	0,0	272	58,4
26		Temandang	302	0	0,0	140	90,3	0	0,0	6	3,9	0	0,0	8	5,2	1	0,6	0	0,0	155	51,3
27	Kerek	Kerek	476	0	0,0	178	85,2	0	0,0	13	6,2	0	0,0	9	4,3	9	4,3	0	0,0	209	43,9
28		Gaji	327	0	0,0	144	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	0	0,0	145	44,3
29	Tambakboyo	Tambakboyo	593	108	32,8	92	28,0	0	0,0	48	14,6	0	0,0	25	7,6	56	17,0	0	0,0	329	55,5
30	Jatirogo	Jatirogo	449	7	3,5	163	81,9	9	4,5	10	5,0	0	0,0	4	2,0	6	3,0	0	0,0	199	44,3
31		Keboharjo	336	8	5,1	83	52,9	1	0,6	21	13,4	0	0,0	5	3,2	39	24,8	0	0,0	157	46,7
32	Bancar	Bulu	500	0	0,0	225	87,2	0	0,0	16	6,2	0	0,0	15	5,8	2	0,8	0	0,0	258	51,6
33		Bancar	261	0	0,0	109	66,9	0	0,0	11	6,7	0	0,0	8	4,9	35	21,5	0	0,0	163	62,5
JUMLAH (KAB./KOTA)			16.602	255	3,2	5.793	71,8	64	0,8	707	8,8	0	0,0	334	4,1	910	11,3	0	0,0	8.063	48,6

Sumber: Laporan PWS KB

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
					JUMLAH	%															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kenduruan	Kenduruan	381	78	77	101	44	8	6	0	0	0	7	0	0	0	12	15	6	1	
2	Bangilan	Bangilan	669	132	475	360	65	95	1	0	0	0	59	1	0	0	254	256	30	0	
3	Senori	Senori	608	122	403	331	94	42	29	2	0	1	47	29	4	0	155	217	5	1	
4	Singgahan	Singgahan	587	117	288	245	84	113	4	1	0	0	25	1	1	0	59	65	6	1	
5	Montong	Montong	292	58	170	291	37	41	0	0	0	0	18	0	0	0	74	74	11	0	
6	Jetak	Jetak	419	84	263	314	60	39	8	0	0	0	19	4	1	0	132	142	12	2	
7	Parengan	Parengan	397	79	150	189	62	35	2	0	0	0	14	1	0	0	36	38	17	0	
8	Ponco	Ponco	350	70	164	234	41	41	3	1	0	0	18	1	0	0	59	62	11	0	
9	Soko	Soko	683	137	211	154	71	47	5	0	0	0	27	12	4	0	45	61	4	1	
10	Prambon Tergayang	Prambon Tergayang	416	83	156	188	53	61	4	0	0	1	15	8	0	0	14	24	4	2	
11	Rengel	Rengel	577	115	239	207	57	31	3	1	0	0	36	5	0	0	106	115	24	0	
12	Prambon Wetan	Prambon Wetan	274	55	286	522	34	198	0	0	0	0	12	1	1	0	40	42	1	0	
13	Grabagan	Grabagan	466	93	185	198	45	25	3	0	0	0	27	0	0	0	85	86	18	1	
14	Plumpang	Plumpang	765	153	272	178	76	142	2	1	0	0	28	1	0	0	22	26	37	0	
15	Kloto	Kloto	392	78	129	165	68	22	3	0	0	1	8	0	0	0	27	28	8	0	
16	Widang	Widang	460	90	278	309	50	127	5	0	0	0	16	0	0	0	80	83	11	1	
17	Compeng	Compeng	254	51	81	159	25	30	3	1	0	0	8	0	0	0	14	16	7	0	
18	Palang	Palang	723	145	331	229	71	60	5	1	0	0	33	1	0	0	160	164	23	1	
19	Sumungung	Sumungung	557	111	211	189	58	14	7	0	0	0	20	1	0	0	111	116	13	3	
20	Semanding	Semanding	820	164	152	93	44	51	8	1	0	2	19	0	0	0	27	33	19	2	
21	Wine	Wine	756	151	447	295	100	85	7	0	0	0	61	1	1	0	192	199	32	0	
22	Tuban	Tuban	843	169	210	125	28	110	0	0	0	2	17	1	0	0	52	55	11	0	
23	Kebonsari	Kebonsari	488	98	108	111	22	24	1	0	0	0	5	0	0	0	56	56	6	0	
24	Jenu	Jenu	810	162	306	189	62	93	12	0	0	0	13	0	0	0	126	133	7	4	
25	Merakurak	Merakurak	469	94	182	194	62	60	8	1	0	0	26	0	1	0	24	29	18	1	
26	Temandang	Temandang	304	61	172	283	43	55	9	0	0	0	16	2	1	0	46	53	2	4	
27	Kerek	Kerek	478	96	329	344	69	120	11	0	0	1	19	2	1	0	106	116	10	2	
28	Gaji	Gaji	328	66	228	348	43	44	14	0	0	0	13	0	0	0	114	116	11	1	
29	Tambakoyo	Tambakoyo	597	119	184	154	54	27	10	0	0	0	37	11	0	0	45	62	13	1	
30	Jatirogo	Jatirogo	461	90	105	116	35	23	10	0	0	0	21	3	0	0	13	21	5	1	
31	Kebonharjo	Kebonharjo	337	67	200	297	53	77	5	0	0	0	42	20	0	0	3	27	0	1	
32	Bancar	Bancar	502	100	334	333	70	75	4	1	0	0	32	8	3	0	141	154	19	0	
33	Bancar	Bancar	264	53	172	326	47	30	7	0	0	1	11	1	1	0	74	83	23	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.697	3.339	3.671	110	1.827	2.045	199	11	0	9	769	115	19	0	2.504	2.767	424	31	

Sumber: Laporan PWS KB

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kenduruan	Kenduruan	185	183	368	28	27	55	22	39,9	31	56,2	2	3,6	0	0,0	1	1,8	0	0,0	0	0,0	56	101,4
2	Bangilan	Bangilan	305	307	612	46	46	92	59	64,3	31	33,8	0	0,0	0	0,0	4	4,4	0	0,0	6	6,5	100	108,9
3	Senori	Senori	265	271	536	40	41	80	39	48,5	11	13,7	6	7,5	0	0,0	7	8,7	0	0,0	0	0,0	63	78,4
4	Singgahan	Singgahan	277	276	553	42	41	83	43	51,8	43	51,8	0	0,0	0	0,0	1	1,2	0	0,0	3	3,6	90	108,5
5	Montong	Montong	148	144	292	22	22	44	13	29,7	16	36,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	6,8	32	73,1
6		Jetak	220	210	430	33	32	65	22	34,1	5	7,8	0	0,0	0	0,0	5	7,8	0	0,0	0	0,0	32	49,6
7	Parengan	Parengan	193	192	385	29	29	58	27	46,8	18	31,2	1	1,7	0	0,0	3	5,2	0	0,0	7	12,1	56	97,0
8		Ponco	168	169	337	25	25	51	16	31,7	12	23,7	0	0,0	0	0,0	3	5,9	0	0,0	4	7,9	35	69,2
9	Soko	Soko	334	336	670	50	50	101	43	42,8	21	20,9	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	65	64,7
10		Prambon Tergayang	217	216	433	33	32	65	31	47,7	26	40,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	15,4	67	103,2
11	Rengel	Rengel	275	275	550	41	41	83	40	48,5	62	75,2	0	0,0	0	0,0	4	4,8	0	0,0	3	3,6	109	132,1
12		Prambon Wetan	121	119	240	18	18	36	13	38,1	4	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	47,2
13	Grabagan	Grabagan	257	255	512	39	38	77	26	33,9	36	46,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	80,7
14	Plumpang	Plumpang	341	340	681	51	51	102	43	42,1	58	56,8	0	0,0	0	0,0	2	2,0	0	0,0	0	0,0	103	100,8
15		Klotok	182	181	363	27	27	54	11	20,2	6	11,0	0	0,0	0	0,0	2	3,7	0	0,0	0	0,0	19	34,9
16	Widang	Widang	217	219	436	33	33	65	31	47,4	1	1,5	7	10,7	0	0,0	2	3,1	0	0,0	0	0,0	41	62,7
17		Compreng	114	118	232	17	18	35	7	20,1	2	5,7	0	0,0	0	0,0	1	2,9	0	0,0	1	2,9	11	31,6
18	Palang	Palang	301	303	604	46	46	91	39	43,0	6	6,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	49,7
19		Sumurgung	240	243	483	36	36	72	35	48,3	19	26,2	0	0,0	0	0,0	1	1,4	0	0,0	0	0,0	55	75,9
20	Semanding	Semanding	380	383	763	57	57	114	32	28,0	18	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	43,7
21		Wire	328	341	669	49	51	100	42	41,9	16	15,9	2	2,0	0	0,0	4	4,0	0	0,0	2	2,0	66	65,8
22	Tuban	Tuban	353	366	719	53	55	108	14	13,0	50	46,4	5	4,6	0	0,0	3	2,8	0	0,0	51	47,3	123	114,0
23		Kebonsari	221	226	447	33	34	67	10	14,9	14	20,9	2	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	38,8
24	Jenu	Jenu	352	354	706	53	53	106	54	51,0	16	15,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	70	66,1
25	Merakurak	Merakurak	229	230	459	34	35	69	20	29,0	8	11,6	1	1,5	0	0,0	2	2,9	0	0,0	7	10,2	38	55,2
26		Temandang	153	154	307	23	23	46	15	32,6	16	34,7	0	0,0	0	0,0	2	4,3	0	0,0	0	0,0	33	71,7
27	Kerek	Kerek	266	271	537	40	41	81	31	38,5	20	24,8	3	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	54	67,0
28		Gaji	186	187	373	28	28	56	9	16,1	47	84,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	56	100,1
29	Tambakboyo	Tambakboyo	276	269	545	41	40	82	28	34,3	23	28,1	4	4,9	0	0,0	10	12,2	0	0,0	27	33,0	92	112,5
30	Jatirogo	Jatirogo	210	209	419	32	31	63	16	25,5	49	78,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	103,4
31		Kebonharjo	164	160	324	25	24	49	33	67,9	15	30,9	0	0,0	0	0,0	6	12,3	0	0,0	0	0,0	54	111,1
32	Bancar	Bancar	252	251	503	38	38	75	26	34,5	29	37,1	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	19	25,2	74	98,1
33		Bancar	140	142	282	21	21	42	18	42,6	2	4,7	5	11,8	0	0,0	5	11,8	0	0,0	0	0,0	30	70,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.870	7.900	15.770	1.181	1.185	2.366	908	38,4	730	30,9	38	1,6	0	0,0	70	3,0	0	0,0	143	6,0	1.889	79,9

Sumber: Laporan KIA

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN							
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA						
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kenduruan	Kenduruan	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3		
2	Bangilan	Bangilan	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	0	4		
3	Senori	Senori	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	0	3		
4	Singgahan	Singgahan	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4	0	4		
5	Montong	Montong	3	0	3	0	3	2	0	2	1	3	5	0	5	1	6	0	6		
6		Jetak	3	0	3	0	3	3	0	3	0	3	6	0	6	0	6	0	6		
7	Parengan	Parengan	2	0	2	0	2	5	1	6	0	6	7	1	8	0	8	0	8		
8		Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	Soko	Soko	4	0	4	1	5	0	0	0	0	0	4	0	4	1	5	0	5		
10		Prambon Tergayam	1	1	2	0	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	0	2		
11	Rengel	Rengel	3	0	3	1	4	1	1	2	0	2	4	1	5	1	6	0	6		
12		Prambon Wetan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1		
13	Grabagan	Grabagan	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1		
14	Plumpang	Plumpang	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	0	3		
15		Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16	Widang	Widang	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2		
17		Compreng	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2		
18	Palang	Palang	3	1	4	0	4	2	1	3	1	4	5	2	7	1	8	0	8		
19		Sumurgung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20	Semanding	Semanding	4	1	5	0	5	3	0	3	0	3	7	1	8	0	8	0	8		
21		Wire	2	1	3	0	3	1	0	1	1	2	3	1	4	1	5	0	5		
22	Tuban	Tuban	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5	0	5		
23		Kebonsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
24	Jenu	Jenu	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	0	2		
25	Merakurak	Merakurak	3	0	3	0	3	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	0	5		
26		Temandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
27	Kerek	Kerek	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4	0	4		
28		Gaji	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4	0	4		
29	Tambakboyo	Tambakboyo	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4	7	0	7	0	7	0	7		
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
31		Kebonharjo	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1		
32	Bancar	Bulu	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	0	3		
33		Bancar	5	1	6	0	6	0	1	1	0	1	5	2	7	0	7	0	7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			60	5	65	2	67	41	4	45	3	48	101	9	110	5	115	0	115		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,6		8,3	0,3	8,5	5,2		5,7	0,4	6,1	6,4		7,0	0,3	7,3		7,3		

Sumber: Laporan KIA

Keterangan :- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AK/NAKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HAR)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kenduruan	Kenduruan	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Senori	Senori	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Singgahan	Singgahan	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Montong	Montong	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Jetak	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Parengan	Parengan	5	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8		Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	Soko	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Prambon Tergayan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Rengel	Rengel	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12		PrambonWetan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Widang	Widang	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Compreng	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Palang	Palang	2	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19		Sumurgung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Semanding	Semanding	0	1	0	0	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21		Wire	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
22	Tuban	Tuban	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kebonsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Jenu	Jenu	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Merakurak	Merakurak	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Temandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kerek	Kerek	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Gaji	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	3	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Kebonharjo	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Bancar	Bulu	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Bancar	2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	13	0	0	14	0	0	16	0	0	1	0	1	0	0	0	7

Sumber: Laporan KIA

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELEM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Senori	Senori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Montong	Montong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6		Jetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Parengan	Parengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	Soko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10		Prambon Tergayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rengel	Rengel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12		Prambon Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Widang	Widang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Compreng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Palang	Palang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19		Sumurgung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Semanding	Semanding	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wire	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	Tuban	Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kebonsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Jeru	Jeru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26		Temandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kerek	Kerek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Gaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Kebonharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Bancar	Bulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Bancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB.KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5

Sumber: Laporan KIA

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kenduruan	Kenduruan	185	183	368	151	81,6	131	71,6	282	76,6	16	10,6	6	4,6	22	7,8	17	9,2	4	2,2	21	5,7
2	Bangilan	Bangilan	305	307	612	299	0,0	249	81,1	548	89,5	34	11,4	25	10,0	59	10,8	13	4,3	6	2,0	19	3,1
3	Senori	Senori	265	271	536	242	91,3	226	83,4	468	87,3	20	8,3	19	8,4	39	8,3	15	5,7	8	3,0	23	4,3
4	Singgahan	Singgahan	277	276	553	246	88,8	225	81,5	471	85,2	24	9,8	19	8,4	43	9,1	22	7,9	12	4,3	34	6,1
5	Montong	Montong	148	144	292	130	87,8	110	76,4	240	82,2	7	5,4	6	5,5	13	5,4	3	2,0	1	0,7	4	1,4
6	Jetak	Jetak	220	210	430	187	85,0	172	81,9	359	83,5	12	6,4	10	5,8	22	6,1	4	1,8	1	0,5	5	1,2
7	Parengan	Parengan	193	192	385	162	83,9	147	76,6	309	80,3	20	12,3	7	4,8	27	8,7	15	7,8	5	2,6	20	5,2
8	Ponoo	Ponoo	168	169	337	137	81,5	118	69,8	255	75,7	11	8,0	5	4,2	16	6,3	2	1,2	3	1,8	5	1,5
9	Soko	Soko	334	336	670	274	82,0	264	78,6	538	80,3	19	6,9	24	9,1	43	8,0	5	1,5	12	3,6	17	2,5
10	Prambon	Prambon Tergayang	217	216	433	196	90,3	192	88,9	388	89,6	20	10,2	11	5,7	31	8,0	10	4,6	6	2,8	16	3,7
11	Rengel	Rengel	275	275	550	219	79,6	206	74,9	425	77,3	17	7,8	23	11,2	40	9,4	16	5,8	17	6,2	33	6,0
12	Prambon	Prambon Wetan	121	119	240	109	90,1	99	83,2	208	86,7	6	5,5	7	7,1	13	6,3	1	0,8	4	3,4	5	2,1
13	Grabagan	Grabagan	257	255	512	194	75,5	199	78,0	393	76,8	8	4,1	18	9,0	26	6,6	3	1,2	14	5,5	17	3,3
14	Plumpang	Plumpang	341	340	681	373	109,4	393	115,6	766	112,5	31	8,3	12	3,1	43	5,8	2	0,6	0	0,0	2	0,3
15	Klotok	Klotok	182	181	363	142	78,0	128	70,7	270	74,4	2	1,4	9	7,0	11	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Widang	Widang	217	219	436	195	89,9	168	76,7	363	83,3	20	10,3	11	6,5	31	8,5	4	1,8	2	0,9	6	1,4
17	Compreng	Compreng	114	118	232	102	89,5	103	87,3	205	88,4	4	3,9	3	2,9	7	3,4	3	2,6	0	0,0	3	1,3
18	Palang	Palang	301	303	604	282	93,7	282	93,1	564	93,4	19	6,7	20	7,1	39	6,9	13	4,3	4	1,3	17	2,8
19	Sumurgung	Sumurgung	240	243	483	215	89,6	222	91,4	437	90,5	18	8,4	17	7,7	35	8,0	2	0,8	1	0,4	3	0,6
20	Semanding	Semanding	380	383	763	293	77,1	303	79,1	596	78,1	10	3,4	22	7,3	32	5,4	7	1,8	3	0,8	10	1,3
21	Wire	Wire	328	341	669	335	102,1	304	89,1	639	95,6	17	5,1	25	8,2	42	6,8	7	2,1	10	2,9	17	2,5
22	Tuban	Tuban	353	366	719	401	113,6	411	112,3	812	112,9	10	2,5	4	1,0	14	1,7	0	0,0	6	1,6	6	0,8
23	Kebonsari	Kebonsari	221	226	447	193	87,3	196	86,7	389	87,0	6	3,1	4	2,0	10	2,6	0	0,0	3	1,3	3	0,7
24	Jenu	Jenu	352	354	706	293	83,2	291	82,2	584	82,7	22	7,5	32	11,0	54	9,2	10	2,8	6	1,7	16	2,3
25	Merakurak	Merakurak	229	230	459	195	85,2	194	84,3	389	84,7	11	5,6	9	4,6	20	5,1	10	4,4	2	0,9	12	2,6
26	Temandang	Temandang	153	154	307	130	85,0	118	76,6	248	80,8	5	3,8	10	8,6	15	6,0	10	6,5	8	5,2	18	5,9
27	Kerek	Kerek	266	271	537	191	71,8	196	72,3	387	72,1	16	8,4	15	7,7	31	8,0	6	2,3	8	3,0	14	2,6
28	Gaji	Gaji	186	187	373	177	95,2	153	81,8	330	88,5	2	1,1	7	4,6	9	2,7	4	2,2	6	3,2	10	2,7
29	Tambakboyo	Tambakboyo	276	269	545	231	83,7	229	85,1	460	84,4	11	4,8	17	7,4	28	6,1	7	2,5	10	3,7	17	3,1
30	Jatirogo	Jatirogo	210	209	419	191	91,0	148	69,9	337	80,4	5	2,6	11	7,6	16	4,7	1	0,5	1	0,5	2	0,5
31	Kebonharjo	Kebonharjo	164	160	324	113	68,9	120	75,0	233	71,9	23	20,4	10	8,3	33	14,2	5	3,0	7	4,4	12	3,7
32	Bancar	Bulu	252	251	503	192	76,2	182	72,5	374	74,4	13	6,8	13	7,1	26	7,0	10	4,0	6	2,4	16	3,2
33	Bancar	Bancar	140	142	282	116	82,9	106	74,6	222	78,7	11	9,5	7	6,6	18	8,1	10	7,1	2	1,4	12	4,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.870	7.900	15.770	6.906	87,8	6.583	83,3	13.489	85,5	470	6,8	438	6,7	908	6,7	237	3,0	178	2,3	415	2,6

Sumber: Laporan KIA

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kenduruan	Kenduruan	185	183	368	151	81,6	141	77,0	292	79,3	133	71,9	143	78,1	276	75,0	151	81,6	141	77,0	292	79,3
2	Bangilan	Bangilan	305	307	612	290	95,1	244	79,5	534	87,3	218	71,5	219	71,3	437	71,4	280	91,8	235	76,5	515	84,2
3	Senori	Senori	265	271	536	242	91,3	226	83,4	468	87,3	324	122,3	313	115,5	637	118,8	225	84,9	209	77,1	434	81,0
4	Singgahan	Singgahan	277	276	553	246	88,8	225	81,5	471	85,2	289	104,3	261	94,6	550	99,5	246	88,8	225	81,5	471	85,2
5	Montong	Montong	148	144	292	130	87,8	110	76,4	240	82,2	133	89,9	126	87,5	259	88,7	128	86,5	109	75,7	237	81,2
6	Jetak	Jetak	220	210	430	187	85,0	172	81,9	359	83,5	192	87,3	183	87,1	375	87,2	182	82,7	167	79,5	349	81,2
7	Parengan	Parengan	193	192	385	162	83,9	147	76,6	309	80,3	178	92,2	166	81,3	334	86,8	161	83,4	146	76,0	307	79,7
8		Ponco	168	169	337	136	81,0	119	70,4	255	75,7	138	82,1	141	83,4	279	82,8	129	76,8	136	80,5	265	78,6
9	Soko	Soko	334	336	670	274	82,0	264	78,6	538	80,3	329	98,5	297	88,4	626	93,4	345	103,3	294	87,5	639	95,4
10		Prambon Tergayang	217	216	433	196	90,3	192	88,9	388	89,6	207	95,4	175	81,0	382	88,2	55	25,3	74	34,3	129	29,8
11	Rengel	Rengel	275	275	550	219	79,6	206	74,9	425	77,3	267	97,1	228	82,9	495	90,0	218	79,3	203	73,8	421	76,5
12		Prambon Wletan	121	119	240	109	90,1	99	83,2	208	86,7	130	107,4	106	89,1	236	98,3	98	81,0	80	67,2	178	74,2
13	Grabagan	Grabagan	257	255	512	194	75,5	199	78,0	393	76,8	234	91,1	248	97,3	482	94,1	234	91,1	230	90,2	464	90,6
14	Plumpang	Plumpang	341	340	681	372	109,1	383	112,6	755	110,9	389	114,1	394	115,9	783	115,0	247	72,4	254	74,7	501	73,6
15		Klotok	182	181	363	142	78,0	128	70,7	270	74,4	197	108,2	170	93,9	367	101,1	140	76,9	119	65,7	259	71,3
16	Widang	Widang	217	219	436	194	89,4	169	77,2	363	83,3	330	152,1	329	150,2	659	151,1	55	25,3	52	23,7	107	24,5
17		Compreng	114	118	232	102	89,5	103	87,3	205	88,4	109	95,6	111	94,1	220	94,8	110	96,5	115	97,5	225	97,0
18	Palang	Palang	301	303	604	283	94,0	282	93,1	565	93,5	300	99,7	289	95,4	589	97,5	297	98,7	324	106,9	621	102,8
19		Sumurgung	240	243	483	215	89,6	222	91,4	437	90,5	279	116,3	263	108,2	542	112,2	215	89,6	222	91,4	437	90,5
20	Semanding	Semanding	380	383	763	293	77,1	303	79,1	596	78,1	366	96,3	319	83,3	685	89,8	244	64,2	236	61,6	480	62,9
21		Wire	328	341	669	335	102,1	304	89,1	639	95,5	314	95,7	383	112,3	697	104,2	380	115,9	304	89,1	684	102,2
22	Tuban	Tuban	353	366	719	401	113,6	411	112,3	812	112,9	397	112,5	445	121,6	842	117,1	408	115,6	388	106,0	796	110,7
23		Kebonsari	221	226	447	193	87,3	196	86,7	389	87,0	205	92,8	196	86,7	401	89,7	136	61,5	179	79,2	315	70,5
24	Jenu	Jenu	352	354	706	293	83,2	291	82,2	584	82,7	311	88,4	340	96,0	651	92,2	93	26,4	95	27,1	189	26,8
25	Merakurak	Merakurak	229	230	459	195	85,2	194	84,3	389	84,7	225	98,3	223	97,0	448	97,6	167	72,9	170	73,9	337	73,4
26		Temandang	153	154	307	125	81,7	121	78,6	246	80,1	139	90,8	134	87,0	273	88,9	121	79,1	148	96,1	269	87,6
27	Kerek	Kerek	266	271	537	191	71,8	196	72,3	387	72,1	228	85,7	234	86,3	462	86,0	188	70,7	191	70,5	379	70,6
28		Gaji	186	187	373	176	94,6	153	81,8	329	88,2	177	95,2	155	82,9	332	89,0	192	103,2	180	96,3	372	99,7
29	Tambak boyo	Tambak boyo	276	269	545	231	83,7	229	85,1	460	84,4	265	96,0	253	94,1	518	95,0	229	83,0	229	85,1	458	84,0
30	Jatirogo	Jatirogo	210	209	419	190	90,5	147	70,3	337	80,4	192	91,4	188	90,4	380	85,9	191	91,0	146	69,9	337	80,4
31		Kebonharjo	164	160	324	113	68,9	120	75,0	233	71,9	162	92,7	146	91,3	298	92,0	142	86,6	134	83,8	276	85,2
32	Bancar	Bulu	252	251	503	192	76,2	182	72,5	374	74,4	212	84,1	201	80,1	413	82,1	180	71,4	171	68,1	351	69,8
33		Bancar	140	142	282	116	82,9	106	74,6	222	78,7	108	77,1	133	93,7	241	85,5	113	80,7	121	85,2	234	83,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.870	7.900	15.770	6.888	87,5	6.584	83,3	13.472	85,4	7.667	97,4	7.482	94,7	15.149	96,1	6.300	80,1	6.028	76,3	12.328	78,2

Sumber: Laporan KIA

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYIBARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kenduruan	Kenduruan	282	220	78,0	127	127	100,0
2	Bangilan	Bangilan	536	390	72,8	357	337	94,4
3	Senori	Senori	549	549	100,0	196	178	90,8
4	Singgahan	Singgahan	458	412	90,0	207	185	89,4
5	Montong	Montong	256	231	90,2	131	108	82,4
6	Jetak	Jetak	359	289	80,5	281	262	93,2
7	Parengan	Parengan	305	270	88,5	293	293	100,0
8		Ponco	255	164	64,3	205	197	96,1
9	Soko	Soko	511	415	81,2	690	607	88,0
10		Prambon Tergayang	364	364	100,0	20	20	100,0
11	Rengel	Rengel	421	355	84,3	31	29	93,5
12		Prambon Wetan	206	140	68,0	130	123	94,6
13	Grabagan	Grabagan	378	306	81,0	182	182	100,0
14	Plumpang	Plumpang	760	499	65,7	229	211	92,1
15		Klotok	269	198	73,6	175	160	91,4
16	Widang	Widang	363	339	93,4	117	114	97,4
17		Comprenng	178	173	97,2	503	488	97,0
18	Palang	Palang	565	465	82,3	280	235	83,9
19		Sumurgung	431	384	89,1	254	192	75,6
20	Semanding	Semanding	1.004	627	62,5	357	357	100,0
21		Wire	667	667	100,0	87	53	60,9
22	Tuban	Tuban	774	649	83,9	101	92	91,1
23		Kebonsari	409	409	100,0	53	43	81,1
24	Jenu	Jenu	521	519	99,6	218	46	21,1
25	Merakurak	Merakurak	393	326	83,0	178	167	93,8
26		Temandang	245	127	51,8	188	186	98,9
27	Kerek	Kerek	393	357	90,8	104	82	78,8
28		Gaji	319	285	89,3	117	98	83,8
29	Tambakboyo	Tambakboyo	459	459	100,0	67	67	100,0
30	Jatirogo	Jatirogo	337	281	83,4	189	156	82,5
31		Kebonharjo	235	188	80,0	171	163	95,3
32	Bancar	Bulu	374	333	89,0	410	406	99,0
33		Bancar	224	207	92,4	138	132	95,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.800	11.597	84,0	6.786	6.096	89,8

Sumber: Aplikasi Sigizi Terpadu 2024 (Tarikan 29 Januari 2025)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Diri

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SASARAN)			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	188	176	364	133	70,7	143	81,3	276	75,8
2	Bangilan	Bangilan	310	294	604	218	70,3	219	74,5	437	72,4
3	Senori	Senori	269	259	528	324	120,4	313	120,8	637	120,6
4	Singgahan	Singgahan	281	264	545	289	102,8	261	98,9	550	100,9
5	Montong	Montong	151	138	289	133	88,1	126	91,3	259	89,6
6		Jetak	223	200	423	192	86,1	183	91,5	375	88,7
7	Parengan	Parengan	196	183	379	178	90,8	156	85,2	334	88,1
8		Ponco	170	162	332	138	81,2	141	87,0	279	84,0
9	Soko	Soko	339	322	661	329	97,1	297	92,2	626	94,7
10		PrambonTergayang	221	207	428	207	93,7	175	84,5	382	89,3
11	Rengel	Rengel	279	263	542	267	95,7	228	86,7	495	91,3
12		PrambonWetan	123	114	237	130	105,7	106	93,0	236	99,6
13	Grabagan	Grabagan	261	244	505	234	89,7	248	101,6	482	95,4
14	Plumpang	Plumpang	346	325	671	389	112,4	394	121,2	783	116,7
15		Klotok	185	173	358	197	108,5	170	98,3	367	102,5
16	Widang	Widang	220	210	430	330	150,0	329	156,7	659	153,3
17		Compreng	117	113	230	109	93,2	111	98,2	220	95,7
18	Palang	Palang	306	290	596	300	98,0	289	99,7	589	98,8
19		Sumurgung	244	232	476	279	114,3	263	113,4	542	113,9
20	Semanding	Semanding	387	367	754	366	94,6	319	86,9	685	90,8
21		Wire	334	326	660	314	94,0	383	117,5	697	105,6
22	Tuban	Tuban	358	349	707	397	110,9	445	127,5	842	119,1
23		Kebonsari	225	216	441	205	91,1	196	90,7	401	90,9
24	Jenu	Jenu	358	339	697	311	86,9	340	100,3	651	93,4
25	Merakurak	Merakurak	233	220	453	225	96,6	223	101,4	448	98,9
26		Temandang	156	147	303	139	89,1	134	91,2	273	90,1
27	Kerek	Kerek	270	259	529	228	84,4	234	90,3	462	87,3
28		Gaji	189	179	368	177	93,7	155	86,6	332	90,2
29	Tambakboyo	Tambakboyo	281	258	539	265	94,3	253	98,1	518	96,1
30	Jatirogo	Jatirogo	213	200	413	192	90,1	168	84,0	360	87,2
31		Kebonharjo	167	153	320	152	91,0	146	95,4	298	93,1
32	Bancar	Bulu	256	240	496	212	82,8	201	83,8	413	83,3
33		Bancar	142	136	278	108	76,1	133	97,8	241	86,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.998	7.558	15.556	7.667	95,9	7.482	99	15.149	97,4

Sumber: GIKIA

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kenduruan	Kenduruan	9	6	66,7
2	Bangilan	Bangilan	14	5	35,7
3	Senori	Senori	12	10	83,3
4	Singgahan	Singgahan	12	10	83,3
5	Montong	Montong	6	6	100,0
6		Jetak	7	7	100,0
7	Parengan	Parengan	10	9	90,0
8		Ponco	8	5	62,5
9	Soko	Soko	13	13	100,0
10		Prambon Tergayang	10	10	100,0
11	Rengel	Rengel	11	11	100,0
12		Prambon Wetan	5	5	100,0
13	Grabagan	Grabagan	11	9	81,8
14	Plumpang	Plumpang	11	11	100,0
15		Klotok	7	6	85,7
16	Widang	Widang	10	9	90,0
17		Compreng	6	6	100,0
18	Palang	Palang	10	9	90,0
19		Sumurgung	9	9	100,0
20	Semanding	Semanding	9	9	100,0
21		Wire	8	8	100,0
22	Tuban	Tuban	9	9	100,0
23		Kebonsari	8	8	100,0
24	Jenu	Jenu	17	15	88,2
25	Merakurak	Merakurak	10	10	100,0
26		Temandang	9	8	88,9
27	Kerek	Kerek	10	9	90,0
28		Gaji	7	7	100,0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	18	18	100,0
30	Jatirogo	Jatirogo	9	8	88,9
31		Kebonharjo	9	8	88,9
32	Bancar	Bulu	14	14	100,0
33		Bancar	10	10	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			328	297	90,5

Sumber: Website Imun Jatim 2024

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B010-7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIKUNISASI																							
						HBO												BCG											
						< 24 Jam						1-7 Hari						HBO Total						BCG					
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Kenduruan	Kenduruan	200	170	370	137	68,5	133	78,2	270	73,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	137	68,5	133	78,2	270	73,0	153	76,5	131	77,1	284	76,8
2	Bangilan	Bangilan	319	310	629	288	90,3	230	74,2	518	82,4	0	0,0	1	0,3	1	0,2	288	90,3	231	74,5	519	82,5	272	85,3	233	75,2	505	80,3
3	Senoni	Senoni	254	257	511	238	93,7	214	83,3	452	88,5	2	0,8	2	0,8	4	0,8	240	94,5	216	84,0	456	89,2	233	91,7	231	89,9	464	90,8
4	Singgahan	Singgahan	264	262	526	227	86,0	205	78,2	432	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	227	86,0	205	78,2	432	82,1	248	93,9	218	83,2	466	88,6
5	Martong	Martong	147	134	281	134	91,2	117	87,3	251	89,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	91,2	117	87,3	251	89,3	137	93,2	115	85,8	252	89,7
6	Jetak	Jetak	227	210	437	187	82,4	172	81,9	359	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	187	82,4	172	81,9	359	82,2	192	84,6	175	83,3	367	84,0
7	Patengan	Patengan	188	180	368	155	82,4	149	82,8	304	82,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	155	82,4	149	82,8	304	82,8	161	85,6	147	81,7	308	83,7
8	Ponca	Ponca	175	169	344	135	77,1	118	69,8	253	73,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	135	77,1	118	69,8	253	73,5	137	78,3	130	78,9	267	77,6
9	Soko	Soko	329	307	636	263	79,9	266	86,6	529	83,2	2	0,6	0	0,0	2	0,3	265	80,5	266	86,6	531	83,5	278	84,5	269	87,6	547	86,0
10	Prambon Telegayang	Prambon Telegayang	224	216	440	180	80,4	184	85,2	364	82,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	180	80,4	184	85,2	364	82,7	199	88,8	175	81,0	374	85,0
11	Rengel	Rengel	263	261	524	215	81,7	209	80,1	424	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	215	81,7	209	80,1	424	80,9	234	89,0	234	89,7	468	89,3
12	Prambon Wetan	Prambon Wetan	138	127	265	109	79,0	101	79,5	210	79,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	79,0	101	79,5	210	79,2	99	71,7	105	82,7	204	77,0
13	Gwabagan	Gwabagan	252	236	488	184	73,0	190	80,5	374	76,6	0	0,0	1	0,4	1	0,2	184	73,0	191	80,9	375	76,8	213	84,5	237	100,4	450	92,2
14	Plumpang	Plumpang	337	310	647	343	101,8	363	117,1	706	109,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	343	101,8	363	117,1	706	109,1	345	102,4	365	117,7	710	109,7
15	Kloto	Kloto	178	171	347	144	81,8	126	73,7	270	77,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	81,8	126	73,7	270	77,8	142	80,7	128	74,9	270	77,8
16	Widang	Widang	221	196	417	175	79,2	164	83,7	339	81,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	79,2	164	83,7	339	81,3	175	79,2	164	83,7	339	81,3
17	Compieng	Compieng	113	112	225	93	82,3	100	89,3	193	85,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	82,3	100	89,3	193	85,8	98	86,7	111	99,1	209	92,9
18	Palang	Palang	355	333	688	286	80,6	279	83,8	565	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	80,6	279	83,8	565	82,1	282	79,4	280	84,1	562	81,7
19	Sumungung	Sumungung	265	241	506	218	82,3	206	85,5	424	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	82,3	206	85,5	424	83,8	208	78,5	248	102,9	456	90,1
20	Semanding	Semanding	367	359	726	280	76,3	300	83,6	580	79,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	280	76,3	300	83,6	580	79,9	288	78,5	279	77,7	567	78,1
21	Wine	Wine	335	341	676	334	99,7	300	88,0	634	93,8	2	0,6	1	0,3	3	0,4	336	100,3	301	88,3	637	94,2	349	104,2	334	97,9	683	101,0
22	Tuban	Tuban	349	362	701	366	104,9	398	113,1	764	109,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	366	104,9	398	113,1	764	109,0	371	106,3	394	111,9	765	109,1
23	Kebonsari	Kebonsari	228	226	454	200	87,7	192	85,0	392	86,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	200	87,7	192	85,0	392	86,3	213	93,4	181	80,1	394	86,8
24	Jenu	Jenu	322	348	670	341	105,9	351	100,9	692	103,3	2	0,6	1	0,3	3	0,4	343	106,5	352	101,1	695	103,7	370	114,9	365	104,9	735	109,7
25	Meirakurak	Meirakurak	236	230	466	192	81,4	196	85,2	388	83,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	192	81,4	196	85,2	388	83,3	218	92,4	205	89,1	423	90,8
26	Temandang	Temandang	156	130	295	128	80,8	129	92,8	255	86,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	128	80,8	129	92,8	255	86,4	133	85,3	122	87,8	255	86,4
27	Keiek	Keiek	254	257	511	211	83,1	197	76,7	408	79,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	211	83,1	197	76,7	408	79,8	221	87,0	231	89,9	452	88,5
28	Gaj	Gaj	180	177	357	176	97,8	150	84,7	326	91,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	176	97,8	150	84,7	326	91,3	182	101,1	160	90,4	342	95,8
29	Tambakboyo	Tambakboyo	267	252	519	226	84,6	228	90,5	454	87,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	84,6	228	90,5	454	87,5	241	90,3	242	96,0	483	93,1
30	Jatirogo	Jatirogo	218	216	434	193	88,5	144	66,7	337	77,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	193	88,5	144	66,7	337	77,6	206	94,5	159	73,6	365	84,1
31	Kebonhajo	Kebonhajo	165	166	331	112	67,9	121	72,9	233	70,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	112	67,9	121	72,9	233	70,4	106	64,2	117	70,5	223	67,4
32	Bancar	Bancar	241	238	479	233	96,7	218	91,6	451	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	233	96,7	218	91,6	451	94,2	239	99,2	235	98,7	474	99,0
33	Bancar	Bancar	146	142	288	107	73,3	99	69,7	206	71,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	73,3	99	69,7	206	71,5	101	69,2	103	72,5	204	70,8
JUMLAH/KAB/KOTA			7.911	7.645	15.556	6.808	86,1	6.549	85,7	13.357	85,9	8	0,1	6	0,1	14	0,1	6.816	2805,0	6.665	85,7	13.371	86,0	7.044	89,0	6.823	89,2	13.867	89,1

Sumber: Website N11 Jatin 2021

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib3, POLIO4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Kenduruan	Kenduruan	188	178	364	154	81,9	132	75,0	286	78,8	154	81,9	124	70,5	278	76,4	143	78,1	139	79,0	282	77,5	152	80,9	168	89,8	310	85,2			
2	Bangilan	Bangilan	310	294	604	188	60,0	187	63,8	373	61,8	218	70,3	211	71,8	429	71,0	189	54,5	154	52,4	323	53,5	185	59,7	198	67,3	393	63,4			
3	Senori	Senori	269	259	528	188	69,1	174	67,2	360	68,2	246	91,4	229	88,4	475	90,0	221	82,2	208	80,3	429	81,3	300	111,5	284	109,7	584	110,8			
4	Singgahan	Singgahan	281	264	546	241	85,8	262	95,5	493	90,5	254	90,4	272	103,0	526	95,5	295	94,3	238	90,2	503	92,3	285	94,3	238	89,4	501	91,9			
5	Mombang	Mombang	151	138	289	138	91,4	138	98,8	274	94,9	142	94,0	132	95,7	274	94,8	138	91,4	133	98,4	271	93,8	139	92,1	135	97,8	274	94,8			
6	Jetak	Jetak	223	200	423	166	74,4	163	81,5	329	77,8	165	74,0	167	83,5	332	78,5	168	75,3	172	86,0	340	80,4	192	86,1	183	91,5	375	88,7			
7	Parengan	Parengan	198	183	379	164	83,7	140	76,5	304	80,2	182	82,7	142	77,8	304	80,2	187	95,4	170	92,9	357	94,2	187	95,4	170	92,9	357	94,2			
8	Panco	Panco	170	162	332	171	100,8	206	127,2	377	113,8	149	87,6	183	113,0	332	100,0	144	84,7	173	102,8	317	95,5	137	80,8	142	87,7	279	84,0			
9	Soko	Soko	339	322	661	313	92,3	317	98,4	630	95,3	316	93,2	323	100,3	639	96,7	321	94,7	318	98,1	637	96,4	317	93,5	311	96,8	628	95,0			
10	Prambon Tergayang	Prambon Tergayang	221	207	428	198	88,7	167	80,7	363	84,8	198	88,7	167	80,7	363	84,8	212	95,9	174	84,1	389	90,2	214	96,8	173	83,8	387	90,4			
11	Rengel	Rengel	279	263	542	268	96,1	242	92,0	510	94,1	258	91,8	231	87,8	487	89,9	255	91,4	243	92,4	498	91,9	281	100,7	239	90,9	520	95,9			
12	Prambon Wetan	Prambon Wetan	123	114	237	102	82,9	112	98,2	214	90,3	117	95,1	120	105,3	237	100,0	119	96,7	117	102,8	236	98,8	118	95,9	118	103,5	236	99,8			
13	Grabagan	Grabagan	261	244	505	174	66,7	174	71,3	348	68,9	188	72,0	172	70,5	360	71,3	219	83,9	222	91,0	441	87,3	225	86,2	227	93,0	452	89,5			
14	Plumpang	Plumpang	348	325	671	350	101,2	332	102,2	682	101,8	401	115,9	380	118,9	781	118,4	389	112,4	338	104,0	727	108,3	403	118,5	384	118,2	787	117,3			
15	Klatak	Klatak	185	173	358	158	85,4	147	85,0	305	85,2	185	100,0	157	90,8	342	95,5	179	96,8	160	92,5	339	94,7	192	103,8	171	98,8	363	101,4			
16	Widang	Widang	220	210	430	163	69,5	199	94,8	362	81,9	158	71,8	208	99,0	368	85,1	174	79,1	198	93,3	370	88,0	178	80,9	197	93,8	375	87,2			
17	Compreng	Compreng	117	113	230	95	81,2	88	77,9	183	79,8	108	90,8	90	79,8	198	85,2	101	86,3	100	88,5	201	87,4	98	83,8	122	108,0	220	95,7			
18	Palang	Palang	308	290	598	281	91,8	297	102,4	578	97,0	319	104,2	300	103,4	619	103,9	308	100,0	280	98,8	568	98,3	310	101,3	318	109,0	626	105,0			
19	Sumungung	Sumungung	244	232	476	238	97,5	258	111,2	496	104,2	248	101,8	252	108,8	500	105,0	278	113,1	268	114,7	542	113,9	283	116,0	283	113,4	566	114,7			
20	Semanding	Semanding	387	367	754	314	81,1	308	83,4	620	82,2	304	78,8	313	85,3	617	81,8	298	77,0	318	88,6	616	81,7	309	95,3	308	99,7	735	97,5			
21	Wire	Wire	334	326	660	334	100,0	338	103,7	672	101,8	351	105,1	366	112,3	717	108,8	318	95,2	357	109,5	675	102,3	302	90,4	381	118,9	683	103,5			
22	Tuban	Tuban	358	349	707	364	101,7	400	114,8	764	108,1	371	103,8	394	112,9	765	108,2	381	106,4	388	110,8	767	108,5	378	105,8	388	110,8	764	108,1			
23	Kebansari	Kebansari	225	218	441	189	84,0	189	87,5	378	85,7	202	89,8	198	91,7	400	90,7	193	85,8	170	78,7	363	82,3	232	103,1	200	92,8	432	98,0			
24	Jenu	Jenu	358	339	697	414	115,8	457	134,8	871	125,0	352	98,3	368	108,8	720	103,3	334	93,3	375	110,8	709	101,7	380	100,8	377	111,2	737	105,7			
25	Merak urak	Merak urak	233	220	453	220	94,4	227	103,2	447	98,7	220	94,4	227	103,2	447	98,7	230	98,7	215	97,7	445	98,2	230	98,7	226	102,7	456	100,7			
26	Temandang	Temandang	156	147	303	130	83,3	121	82,3	251	82,8	135	88,5	124	84,4	259	85,5	131	84,0	130	88,4	261	88,1	175	112,2	149	101,4	324	108,9			
27	Kerek	Kerek	270	259	529	231	85,8	213	82,2	444	83,9	248	91,9	244	94,2	492	93,0	234	86,7	234	90,3	468	88,5	216	80,0	224	86,5	440	83,2			
28	Gaji	Gaji	189	179	368	164	86,8	138	77,1	302	82,1	160	84,7	142	79,3	302	82,1	153	81,0	148	82,7	301	81,8	153	81,0	148	82,7	301	81,8			
29	Tambak boyo	Tambak boyo	281	258	539	271	96,4	275	108,8	546	101,3	271	96,4	275	108,8	546	101,3	278	98,2	273	105,8	549	101,9	274	97,5	273	105,8	547	101,5			
30	Jatirogo	Jatirogo	213	200	413	170	79,8	154	77,0	324	78,5	207	97,2	192	96,0	399	96,8	217	101,9	202	101,0	419	101,5	196	92,0	171	85,5	367	88,9			
31	Kebanharjo	Kebanharjo	167	153	320	112	67,1	128	83,7	240	75,0	112	67,1	129	84,3	241	75,3	139	83,2	148	96,7	287	88,7	139	83,2	159	103,9	298	93,1			
32	Bancar	Bancar	256	240	496	229	89,5	235	97,9	464	93,5	230	89,8	235	97,9	465	93,8	231	90,2	248	103,3	479	96,8	281	102,0	223	92,9	484	97,8			
33	Bancar	Bancar	142	136	278	112	78,9	120	88,2	232	83,5	113	79,6	117	86,0	230	82,7	113	79,6	119	87,5	232	83,5	111	78,2	117	86,0	228	82,0			
JUMLAH (KABUPATEN)			7.398	7.558	15.956	6.988	87,4	7.024	92,9	14.012	90,1	7.285	90,7	7.184	95,1	14.440	92,8	7.234	90,4	7.122	94,2	14.386	92,3	7.572	94,7	7.427	98,3	14.939	95,4			

Sumber: Website Bina Jati 2024

Kebugaran:

*Jumlah total persentase DPT, dibandingkan jumlah bayi usia 0-3

**R = persentase rata

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kenduruan	Kenduruan	189	162	351	144	73,5	139	82,7	283	77,7	161	82,1	135	80,4	296	81,3
2	Bangilan	Bangilan	300	286	586	179	57,9	145	49,5	324	53,8	170	55,0	137	46,8	307	51,0
3	Senori	Senori	280	260	540	279	96,9	252	94,4	531	95,7	288	100,0	277	103,7	565	101,8
4	Singgahan	Singgahan	261	262	523	232	86,2	236	87,7	468	87,0	236	87,7	260	96,7	496	92,2
5	Montong	Montong	291	271	562	290	97,3	285	102,5	575	99,8	299	100,3	279	100,4	578	100,3
6		Jetak	190	183	373	186	94,4	167	88,4	353	91,5	186	94,4	167	88,4	353	91,5
7	Parengan	Parengan	185	171	356	192	100,0	174	98,3	366	99,2	206	107,3	163	92,1	369	100,0
8		Ponco	168	135	303	168	96,0	152	107,8	320	101,3	168	96,0	152	107,8	320	101,3
9	Soko	Soko	319	306	625	319	97,6	328	104,8	647	101,1	324	99,1	323	103,2	647	101,1
10		Prambon Tergayang	193	178	371	205	102,5	182	98,9	387	100,8	199	99,5	185	100,5	384	100,0
11	Rengel	Rengel	269	256	525	265	96,0	261	99,2	526	97,6	272	98,6	261	99,2	533	98,9
12		Prambon Wetan	122	119	241	105	81,4	114	91,2	219	86,2	124	96,1	120	96,0	244	96,1
13	Grabagan	Grabagan	212	204	416	139	63,5	167	79,5	306	71,3	179	81,7	179	85,2	358	83,4
14	Plumpang	Plumpang	351	339	690	351	98,0	348	100,6	699	99,3	397	110,9	400	115,6	797	113,2
15		Kloto	183	170	353	204	107,4	217	123,3	421	115,0	211	111,1	221	125,6	432	118,0
16	Widang	Widang	213	199	412	117	53,2	104	50,7	221	52,0	144	65,5	106	51,7	250	58,8
17		Compreng	117	107	224	74	59,7	75	66,4	149	62,9	91	73,4	84	74,3	175	73,8
18	Palang	Palang	340	326	666	286	82,2	278	83,5	564	82,8	308	88,5	302	90,7	610	89,6
19		Sumungung	258	241	499	225	84,6	266	107,7	491	95,7	271	101,9	264	106,9	535	104,3
20	Semanding	Semanding	375	365	740	363	94,8	327	87,9	690	91,4	341	89,0	336	90,3	677	89,7
21		Wlre	339	341	680	381	109,8	309	88,8	690	99,3	395	113,8	356	102,3	751	108,1
22	Tuban	Tuban	393	356	749	392	97,8	388	106,9	780	102,1	379	94,5	375	103,3	754	98,7
23		Kebonsari	232	205	437	178	74,5	185	87,7	363	80,7	173	72,4	174	82,5	347	77,1
24	Jenu	Jenu	391	349	740	397	99,5	350	98,3	747	98,9	404	101,3	337	94,7	741	98,1
25	Merakurak	Merakurak	230	199	429	222	93,7	218	106,3	440	99,5	221	93,2	216	105,4	437	98,9
26		Temandang	142	133	275	125	83,9	120	86,3	245	85,1	139	93,3	117	84,2	256	88,9
27	Kerek	Kerek	214	222	436	227	102,7	240	105,3	467	104,0	232	105,0	253	111,0	485	108,0
28		Gaji	145	141	286	150	99,7	156	106,1	306	102,3	151	99,3	152	103,4	303	101,3
29	Tambakboyo	Tambakboyo	269	274	543	276	99,6	286	101,8	562	100,7	275	99,3	291	103,6	566	101,4
30	Jatirogo	Jatirogo	210	193	403	197	90,8	186	93,5	383	92,1	199	91,7	176	88,4	375	90,1
31		Kebonharjo	158	142	300	142	86,1	128	86,5	270	86,3	138	83,6	136	91,9	274	87,5
32	Bancar	Bulu	238	222	460	229	93,5	247	108,3	476	100,6	221	90,2	254	111,4	475	100,4
33		Bancar	126	106	232	127	95,5	118	105,4	245	100,0	125	94,0	120	107,1	245	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.903	7.423	15.326	7.366	93,2	7.148	96,3	14.514	94,7	7.627	96,5	7.308	98,5	14.935	97,4

Sumber: Website Imun Jatim 2024

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI (6-11 BULAN)			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				□	%		□	%		□	%
f	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	240	240	100,0	1.416	1.218	86,0	1.656	1.458	88,0
2	Bangilan	Bangilan	493	493	100,0	2.441	2.020	82,8	2.934	2.513	85,7
3	Senori	Senori	435	420	96,6	2.249	2.026	90,1	2.684	2.446	91,1
4	Singgahan	Singgahan	438	430	98,2	2.183	1.917	87,8	2.621	2.347	89,5
5	Montong	Montong	241	241	100,0	1.090	955	87,6	1.331	1.196	89,9
6		Jetak	375	375	100,0	1.555	1.553	99,9	1.930	1.928	99,9
7	Parengan	Parengan	300	300	100,0	1.472	1.330	90,4	1.772	1.630	92,0
8		Ponco	287	269	93,7	1.299	1.150	88,5	1.586	1.419	89,5
9	Soko	Soko	569	459	80,7	2.531	2.278	90,0	3.100	2.737	88,3
10		Prambon Tergayang	288	279	96,9	1.550	1.744	112,5	1.838	2.023	110,1
11	Rengel	Rengel	483	396	82,0	2.144	1.815	84,7	2.627	2.211	84,2
12		Prambon Wetan	244	244	100,0	1.015	866	85,3	1.259	1.110	88,2
13	Grabagan	Grabagan	347	334	96,3	1.735	1.493	86,1	2.082	1.827	87,8
14	Plumpang	Plumpang	612	606	99,0	2.852	2.578	90,4	3.464	3.184	91,9
15		Klotok	295	295	100,0	1.454	1.356	93,3	1.749	1.651	94,4
16	Widang	Widang	413	343	83,1	1.673	1.416	84,6	2.086	1.759	84,3
17		Compreng	97	71	73,2	937	652	69,6	1.034	723	69,9
18	Palang	Palang	567	566	99,8	2.689	2.390	88,9	3.256	2.956	90,8
19		Sumurgung	435	432	99,3	2.074	1.599	77,1	2.509	2.031	80,9
20	Semanding	Semanding	549	507	92,3	3.039	2.357	77,6	3.588	2.864	79,8
21		Wire	657	977	148,7	2.811	2.404	85,5	3.468	3.381	97,5
22	Tuban	Tuban	629	601	95,5	3.126	2.666	85,3	3.755	3.267	87,0
23		Kebonsari	156	155	99,4	1.812	1.144	63,1	1.968	1.299	66,0
24	Jenu	Jenu	1.484	624	42,0	2.998	2.968	99,0	4.482	3.592	80,1
25	Merakurak	Merakurak	428	428	100,0	1.738	1.697	97,6	2.166	2.125	98,1
26		Temandang	271	263	97,0	1.131	1.129	99,8	1.402	1.392	99,3
27	Kerek	Kerek	269	269	100,0	1.775	1.648	92,8	2.044	1.917	93,8
28		Gaji	331	331	100,0	1.219	1.175	96,4	1.550	1.506	97,2
29	Tambakboyo	Tambakboyo	231	231	100,0	2.218	1.898	85,6	2.449	2.129	86,9
30	Jatirogo	Jatirogo	322	318	98,8	1.677	1.386	82,6	1.999	1.704	85,2
31		Kebonharjo	261	261	100,0	1.247	1.015	81,4	1.508	1.276	84,6
32	Bancar	Bulu	422	402	95,3	1.862	1.774	95,3	2.284	2.176	95,3
33		Bancar	223	221	99,1	982	944	96,1	1.205	1.165	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.392	12.381	92,5	61.994	54.561	88,0	75.386	66.942	88,8

Sumber: Aplikasi Sigi Terpadu 2024 (Tarikan 29 Januari 2025)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDITK		BALITA SAKIT	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kenduruan	Kenduruan	1.755	1.416	1.454	82,85	1178	83,19	1.454	82,85	50	50	100,00
2	Bangilan	Bangilan	3.027	2.441	2.825	93,33	2388	97,83	2.825	93,33	125	125	100,00
3	Senori	Senori	2.790	2.249	2.650	94,98	2013	89,51	2.650	94,98	95	95	100,00
4	Singgahan	Singgahan	2.708	2.183	2.714	100,22	2184	99,13	2.714	100,22	70	70	100,00
5	Montong	Montong	1.355	1.090	1.344	99,19	1095	99,54	1.344	99,19	92	92	100,00
6		Jetak	1.930	1.555	1.832	100,10	1557	100,13	1.832	100,10	39	39	100,00
7	Parengan	Parengan	1.825	1.472	1.748	95,78	1414	96,06	1.748	95,78	107	107	100,00
8		Ponco	1.608	1.299	1.670	103,86	1391	107,08	1.670	103,86	47	47	100,00
9	Soko	Soko	3.142	2.531	3.383	107,67	2757	108,93	3.383	107,67	28	28	100,00
10		Prambon Tergayang	1.923	1.550	1.934	100,57	1552	100,13	1.934	100,57	131	131	100,00
11	Rengel	Rengel	2.659	2.144	2.440	91,76	1946	90,72	2.440	91,76	62	68	90,32
12		Prambon Wetan	1.263	1.015	1.104	87,41	888	85,52	1.104	87,41	52	52	100,00
13	Grabagan	Grabagan	2.154	1.735	2.075	96,33	1583	91,82	2.075	96,33	40	40	100,00
14	Plumpang	Plumpang	3.538	2.852	3.629	102,57	2846	99,79	3.629	102,57	81	81	100,00
15		Klotok	1.804	1.454	1.838	101,88	1471	101,17	1.838	101,88	45	45	100,00
16	Widang	Widang	2.078	1.673	2.289	110,15	1630	97,43	2.289	110,15	108	100	92,59
17		Compreng	1.163	937	1.068	91,83	848	90,50	1.068	91,83	44	44	100,00
18	Palang	Palang	3.339	2.689	3.099	92,81	2510	93,34	3.099	92,81	73	70	95,89
19		Sumurgung	2.573	2.074	2.679	104,12	2137	103,04	2.679	104,12	58	58	100,00
20	Semanding	Semanding	3.769	3.039	3.527	93,58	2842	93,52	3.527	93,58	100	100	100,00
21		Wire	3.489	2.811	3.291	94,33	2594	92,28	3.291	94,33	109	109	100,00
22	Tuban	Tuban	3.870	3.126	3.977	102,76	3135	100,29	3.977	102,76	115	115	100,00
23		Kebonsari	2.251	1.812	1.996	88,67	1595	88,02	1.996	88,67	52	52	100,00
24	Jenu	Jenu	3.720	2.998	3.632	97,63	2981	99,43	3.632	97,63	72	72	100,00
25	Merakurak	Merakurak	2.159	1.738	2.054	95,14	1606	92,41	2.054	95,14	112	112	100,00
26		Temandang	1.407	1.131	1.530	108,74	1257	111,14	1.530	108,74	109	109	100,00
27	Kerek	Kerek	2.207	1.775	2.178	98,69	1716	96,68	2.178	98,69	152	152	100,00
28		Gaji	1.508	1.219	1.549	102,72	1217	99,84	1.549	102,72	49	49	100,00
29	Tambakboyo	Tambakboyo	2.753	2.218	2.368	86,02	1850	83,41	2.368	86,02	48	48	100,00
30	Jatirogo	Jatirogo	2.082	1.677	1.685	80,93	1325	79,01	1.685	80,93	44	44	100,00
31		Kebonharjo	1.546	1.247	1.531	99,03	1233	98,88	1.531	99,03	46	46	100,00
32	Bancar	Bulu	2.313	1.862	2.181	94,29	1768	94,95	2.181	94,29	153	150	98,04
33		Bancar	1.220	982	1.258	103,11	1017	103,56	1.258	103,11	51	48	94,12
JUMLAH (KAB/KOTA)			76.928	61.994	74.632	97,02	59.483	95,95	74.632	97,02	2557	2534	99,10

Sumber: GIKIA

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	929	826	1.755	722	694	1.416	77,7	84,0	80,7
2	Bangilan	Bangilan	1.537	1.490	3.027	1.227	1.180	2.407	79,8	79,2	79,5
3	Senori	Senori	1.431	1.359	2.790	1.097	1.054	2.151	76,7	77,6	77,1
4	Singgahan	Singgahan	1.338	1.370	2.708	1.022	982	2.004	76,4	71,7	74,0
5	Montong	Montong	696	659	1.355	613	590	1.203	88,1	89,5	88,8
6		Jetak	974	956	1.930	966	929	1.895	99,2	97,2	98,2
7	Parengan	Parengan	939	886	1.825	765	735	1.500	81,5	83,0	82,2
8		Ponco	817	791	1.608	705	678	1.383	86,3	85,7	86,0
9	Soko	Soko	1.595	1.547	3.142	1.455	1.397	2.852	91,2	90,3	90,8
10		Prambon Tergayang	988	935	1.923	877	842	1.719	88,8	90,1	89,4
11	Rengel	Rengel	1.384	1.275	2.659	899	864	1.763	65,0	67,8	66,3
12		Prambon Wetan	632	631	1.263	547	526	1.073	86,6	83,4	85,0
13	Grabagan	Grabagan	1.089	1.065	2.154	930	893	1.823	85,4	83,8	84,6
14	Plumpang	Plumpang	1.788	1.750	3.538	1.589	1.527	3.116	88,9	87,3	88,1
15		Klotok	932	872	1.804	796	765	1.561	85,4	87,7	86,5
16	Widang	Widang	1.064	1.014	2.078	880	847	1.727	82,7	83,5	83,1
17		Compregng	601	562	1.163	446	430	876	74,2	76,5	75,3
18	Palang	Palang	1.700	1.639	3.339	1.432	1.376	2.808	84,2	84,0	84,1
19		Sumurgung	1.322	1.251	2.573	1.060	1.017	2.077	80,2	81,3	80,7
20	Semanding	Semanding	1.917	1.852	3.769	1.780	1.709	3.489	92,9	92,3	92,6
21		Wire	1.712	1.777	3.489	1.332	1.281	2.613	77,8	72,1	74,9
22	Tuban	Tuban	2.012	1.858	3.870	1.363	1.311	2.674	67,7	70,6	69,1
23		Kebonsari	1.183	1.068	2.251	700	674	1.374	59,2	63,1	61,0
24	Jenu	Jenu	1.928	1.792	3.720	1.688	1.622	3.310	87,6	90,5	89,0
25	Merakurak	Merakurak	1.147	1.012	2.159	1.021	982	2.003	89,0	97,0	92,8
26		Temandang	725	682	1.407	648	623	1.271	89,4	91,3	90,3
27	Kerek	Kerek	1.109	1.098	2.207	915	880	1.795	82,5	80,1	81,3
28		Gaji	764	744	1.508	665	639	1.304	87,0	85,9	86,5
29	Tambakboyo	Tambakboyo	1.356	1.397	2.753	1.176	1.131	2.307	86,7	81,0	83,8
30	Jatirogo	Jatirogo	1.077	1.005	2.082	837	805	1.642	77,7	80,1	78,9
31		Kebonharjo	812	734	1.546	635	612	1.247	78,2	83,4	80,7
32	Bancar	Bulu	1.175	1.138	2.313	1.101	1.059	2.160	93,7	93,1	93,4
33		Bancar	593	627	1.220	602	579	1.181	101,5	92,3	96,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.266	37.662	76.928	32.491	31.233	63.724	82,7	82,9	82,8

Sumber: Aplikasi Sigizi Terpadu 2024 (Tarikan 29 Januari 2025)

TABEL 48

STATUS GIZIBALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kenduruan	Kenduruan	1.416	225	15,9	1.416	97	6,9	1.416	210	14,8	11	0,8
2	Bangilan	Bangilan	2.437	348	14,3	2.437	177	7,3	2.437	272	11,2	109	4,5
3	Senori	Senori	2.151	303	14,1	2.151	73	3,4	2.151	227	10,6	46	2,1
4	Singgahan	Singgahan	2.174	422	19,4	2.174	453	20,8	2.174	209	9,6	69	3,2
5	Montong	Montong	1.203	146	12,1	1.203	84	7,0	1.203	108	9,0	10	0,8
6	Jetak	Jetak	1.895	160	8,4	1.895	134	7,1	1.895	146	7,7	29	1,5
7	Parengan	Parengan	1.581	267	16,9	1.581	209	13,2	1.581	158	10,0	58	3,7
8	Ponco	Ponco	1.383	192	13,9	1.383	214	15,5	1.383	87	6,3	37	2,7
9	Soko	Soko	2.855	540	18,9	2.855	417	14,6	2.855	232	8,1	37	1,3
10		Prambon Tergayang	1.719	108	6,3	1.719	44	2,6	1.719	96	5,6	41	2,4
11	Rengel	Rengel	1.793	144	8,0	1.793	95	5,3	1.793	130	7,3	36	2,0
12		PrambonWetan	1.073	139	13,0	1.073	103	9,6	1.073	71	6,6	27	2,5
13	Grabagan	Grabagan	1.823	234	12,8	1.823	275	15,1	1.823	133	7,3	35	1,9
14	Plumpang	Plumpang	3.116	397	12,7	3.116	335	10,8	3.116	252	8,1	105	3,4
15		Klotok	1.561	249	16,0	1.561	99	6,3	1.561	186	11,9	43	2,8
16	Widang	Widang	1.727	295	17,1	1.727	183	10,6	1.727	110	6,4	7	0,4
17		Compreng	976	102	10,5	976	81	8,3	976	63	6,5	38	3,9
18	Palang	Palang	2.808	244	8,7	2.808	134	4,8	2.808	182	6,5	49	1,7
19		Sumurgung	2.077	211	10,2	2.077	53	2,6	2.077	155	7,5	27	1,3
20	Semanding	Semanding	3.989	408	10,2	3.989	290	7,3	3.989	350	8,8	148	3,7
21		Wire	2.713	281	10,4	2.713	236	8,7	2.713	225	8,3	55	2,0
22	Tuban	Tuban	2.774	69	2,5	2.774	38	1,4	2.774	82	3,0	10	0,4
23		Kebonsari	1.174	74	6,3	1.174	26	2,2	1.174	60	5,1	35	3,0
24	Jenu	Jenu	3.396	308	9,1	3.396	70	2,1	3.396	349	10,3	73	2,1
25	Merakurak	Merakurak	2.033	308	15,2	2.033	249	12,2	2.033	166	8,2	7	0,3
26		Temandang	1.371	246	17,9	1.371	157	11,5	1.371	164	12,0	46	3,4
27	Kerek	Kerek	1.795	74	4,1	1.795	55	3,1	1.795	30	1,7	18	1,0
28		Gaji	1.434	188	13,1	1.434	102	7,1	1.434	195	13,6	109	7,6
29	Tambakboyo	Tambakboyo	2.307	399	17,3	2.307	240	10,4	2.307	252	10,9	45	2,0
30	Jatirogo	Jatirogo	1.642	256	15,6	1.642	122	7,4	1.642	140	8,5	5	0,3
31		Kebonharjo	1.247	178	14,3	1.247	92	7,4	1.247	100	8,0	4	0,3
32	Bancar	Bulu	2.160	362	16,8	2.160	410	19,0	2.160	218	10,1	93	4,3
33		Bancar	1.181	131	11,1	1.181	120	10,2	1.181	82	6,9	7	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			64.984	8.008	12,3	64.984	5.467	8,4	64.984	5.440	8,4	1.469	2,3

Sumber: Aplikasi EPPGBM Bulan Juni 2024 (Tarikan 06 Juli 2024)

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Kendunan	Kendunan	378	317	83,9	388	242	60,8	388	132	34,0	5205	2708	52,0	23	23	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
2	Bangilan	Bangilan	724	649	89,6	683	771	112,9	644	509	79,0	6548	6507	99,4	37	37	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
3	Senori	Senori	899	579	64,4	883	118,0	132,1	583	514	88,1	5878	5723	97,3	37	37	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0
4	Singgahan	Singgahan	590	615	104,2	597	758	126,9	681	889	130,5	5384	5947	110,5	33	33	100,0	13	13	100,0	9	9	100,0
5	Montong	Montong	231	318	137,7	316	344	108,8	308	18	5,8	4599	2825	61,4	14	14	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
6	Jatak	Jatak	407	441	108,4	484	302	62,4	451	401	89,1	4958	3401	68,6	18	18	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0
7	Panengan	Panengan	390	313	80,3	418	244	58,4	404	292	72,3	5005	2888	57,7	24	24	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
8	Ponco	Ponco	342	297	86,8	384	267	70,0	354	15	4,2	4489	2678	59,7	18	18	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
9	Soko	Soko	895	643	71,8	725	582	80,3	704	348	49,5	5789	5337	92,2	33	33	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
10	Frambon Tergayung	Frambon Tergayung	418	530	126,8	488	345	70,7	458	224	49,1	4681	3998	85,4	28	28	100,0	8	8	100,0	6	6	100,0
11	Rengel	Rengel	571	467	81,8	594	830	139,7	578	174	30,1	5201	4922	94,6	25	25	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
12	Frambon Wetan	Frambon Wetan	259	313	120,8	281	518	184,3	252	1121	444,8	3729	3287	88,1	12	12	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
13	Grabagan	Grabagan	503	588	116,9	554	208	37,5	538	109	20,3	4765	2585	54,3	22	22	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
14	Pumpang	Pumpang	720	710	98,6	735	839	114,1	715	167	23,4	5881	6420	110,0	33	33	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
15	Kletok	Kletok	378	322	85,2	392	315	80,4	382	195	51,0	4285	3171	74,0	17	17	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
16	Widang	Widang	498	384	77,1	471	312	66,2	458	158	34,5	4213	3294	78,2	27	27	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0
17	Compreng	Compreng	248	234	94,4	253	170	67,2	244	287	117,6	3479	1880	54,0	15	15	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
18	Palang	Palang	612	729	119,1	653	464	71,1	634	251	39,6	4976	5795	116,5	26	26	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
19	Sunungung	Sunungung	498	481	96,6	522	433	83,1	507	D	D	4477	4188	93,5	24	24	100,0	4	4	100,0	D	D	D
20	Semanding	Semanding	784	721	92,1	827	838	101,3	802	378	47,1	5888	7282	123,8	33	33	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
21	Wire	Wire	884	575	65,0	722	283	39,2	702	834	118,9	5158	4622	89,6	29	29	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
22	Tuban	Tuban	722	1.287	178,3	777	1.509	194,2	753	1.452	192,8	5.469	10.232	187,1	28	28	100,0	10	10	100,0	9	9	100,0
23	Kebonsari	Kebonsari	419	508	121,2	483	1.282	265,4	470	1.473	313,4	3944	7200	182,6	22	22	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0
24	Jenu	Jenu	759	759	100,0	784	748	95,4	742	329	44,3	5120	7150	139,6	34	34	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0
25	Merakurak	Merakurak	441	448	101,6	498	112	22,5	482	21	4,4	3945	3385	85,8	24	24	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
26	Temandang	Temandang	270	270	100,0	332	293	88,2	323	427	132,2	3067	2540	82,8	17	17	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
27	Kerek	Kerek	507	510	100,6	581	411	70,7	584	176	30,1	4342	4229	97,4	20	20	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
28	Gaji	Gaji	388	292	75,3	404	183	45,3	392	D	D	3305	2197	66,5	19	19	100,0	3	3	100,0	D	D	D
29	Tambakboyo	Tambakboyo	524	578	110,3	590	511	86,6	574	899	156,6	4121	5287	128,3	35	35	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
30	Jatirogo	Jatirogo	410	514	125,4	453	797	175,9	440	369	83,9	3390	5420	159,9	26	26	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
31	Kebonharjo	Kebonharjo	300	255	85,0	350	101	28,9	341	748	219,4	2711	1985	73,2	19	19	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
32	Bancar	Bulu	458	514	112,2	543	358	65,9	529	110	20,8	3780	4097	108,4	28	28	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
33	Bancar	Bancar	254	229	90,2	305	288	94,4	298	153	51,3	2471	2279	92,2	16	16	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.034	16.328	101,8	17.052	15.914	93,3	16.572	12.911	77,9	150.279	146.267	97,3	810	810	100,0	201	201	100,0	123	123	100,0

Sumber: Laporan Usipentas

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kenduruan	Kenduruan	32	43	1.182	0,7	1.182	7	0,01
2	Bangilan	Bangilan	56	58	1.764	1,0	1.764	33	0,02
3	Senori	Senori	3	1	2.011	3,0	2.011	40	0,02
4	Singgahan	Singgahan	51	19	1.452	2,7	1.452	53	0,04
5	Montong	Montong	118	252	1.402	0,5	1.302	38	0,03
6		Jetak	22	11	1.018	2,0	1.018	11	0,01
7	Parengan	Parengan	16	62	1.005	0,3	1.005	43	0,04
8		Ponco	266	138	2.107	1,9	2.107	53	0,03
9	Soko	Soko	270	107	3.047	2,5	3.047	91	0,03
10		Prambon Tergayang	53	39	1.324	1,4	1.324	46	0,03
11	Rengel	Rengel	0	5	20	0,0	20	0	0,00
12		Prambon Wetan	58	47	1.317	1,2	1.244	12	0,01
13	Grabagan	Grabagan	43	98	1.133	0,4	1.200	8	0,01
14	Plumpang	Plumpang	34	118	1.433	0,3	1.433	129	0,09
15		Klotok	22	32	945	0,7	944	29	0,03
16	Widang	Widang	35	13	989	2,7	989	24	0,02
17		Comprenng	44	47	976	0,9	976	9	0,01
18	Palang	Palang	110	241	3.449	0,5	3.449	136	0,04
19		Sumurgung	6	34	1.158	0,2	1.457	84	0,06
20	Semanding	Semanding	67	71	1.610	0,9	2.589	33	0,01
21		Wire	157	201	2.136	0,8	2.136	119	0,06
22	Tuban	Tuban	306	317	2.496	1,0	2.600	226	0,09
23		Kebonsari	248	323	2.056	0,8	2.053	72	0,04
24	Jenu	Jenu	351	154	2.511	2,3	3.096	177	0,06
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0	0,0	0	0	0,00
26		Temandang	97	80	1.760	1,2	1.760	66	0,04
27	Kerek	Kerek	70	249	2.377	0,3	2.377	199	0,08
28		Gaji	115	93	1.474	1,2	1.596	17	0,01
29	Tambakboyo	Tambakboyo	282	300	5.231	0,9	5.231	45	0,01
30	Jatirogo	Jatirogo	103	82	1.515	1,3	1.494	42	0,03
31		Kebonharjo	20	9	815	2,2	815	8	0,01
32	Bancar	Bulu	105	97	1.816	1,1	1.816	58	0,03
33		Bancar	89	57	523	1,6	523	9	0,02
JUMLAH (KAB/ KOTA)			3.249	3.398	54.052	1,0	56.010	1.917	0,03

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MAS SAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kenduruan	Kenduruan	23	1	4,3	23	100,0	993	990	1.993	993	100,0	990	100,0	1.993	100,0	29	43	72	29	100,0	43	100,0	72	100,0
2	Bangilan	Bangilan	37	0	0,0	37	100,0	2.105	1.979	4.083	2.105	100,0	1.979	100,0	4.083	100,0	22	29	51	22	100,0	29	100,0	51	100,0
3	Senori	Senori	37	0	0,0	37	100,0	1.704	1.738	3.442	1.704	100,0	1.738	100,0	3.442	100,0	52	57	109	52	100,0	57	100,0	109	100,0
4	Singgahan	Singgahan	33	33	100,0	0	0,0	1.937	1.770	3.707	828	32,4	804	34,1	1.232	33,2	24	23	47	18	75,0	21	91,3	39	83,0
5	Montong	Montong	14	14	100,0	0	0,0	903	837	1.740	903	100,0	837	100,0	1.740	100,0	85	71	156	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Jetak	Jetak	18	0	0,0	18	100,0	1.198	1.255	2.453	1.198	100,0	1.255	100,0	2.453	100,0	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
7	Parengan	Parengan	24	24	100,0	30	125,0	1.059	1.024	2.083	885	83,8	771	75,3	1.656	79,5	49	214	800	49	11,0	47	22,0	96	14,5
8	Panos	Panos	18	0	0,0	0	0,0	1.108	1.042	2.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Soko	Soko	33	2	6,1	33	100,0	1.893	1.750	3.643	3.788	200,0	3.500	200,0	7.288	200,0	365	320	685	109	29,8	198	42,5	244	35,8
10		Prambon Terp	28	1	3,8	1	3,8	1.494	1.498	2.992	24	1,8	24	1,8	48	1,8	21	20	41	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Rengel	Rengel	25	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		PrambonWeta	12	12	100,0	12	100,0	945	882	1.827	289	31,8	312	35,4	611	33,4	135	18,3	288	18	13,3	25	15,3	43	14,4
13	Grabagan	Grabagan	22	0	0,0	0	0,0	1.415	1.438	2.851	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Plumpang	Plumpang	33	4	12,1	33	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Klatak	17	17	100,0	17	100,0	1.213	1.100	2.313	3.439	283,5	3.111	282,8	6.550	283,2	398	342	739	98	24,2	105	30,7	201	27,2
16	Widang	Widang	27	0	0,0	27	100,0	1.288	1.120	2.388	202	15,9	200	17,9	402	18,8	18	21	39	18	100,0	21	100,0	39	100,0
17		Cempren	15	8	40,0	15	100,0	701	644	1.345	701	100,0	644	100,0	1.345	100,0	38	58	96	37	97,4	57	99,3	94	97,8
18	Palang	Palang	28	0	0,0	0	0,0	2.282	2.171	4.453	381	18,0	327	15,1	688	15,5	30	40	70	25	83,3	30	75,0	55	78,8
19		Sumurgung	24	24	100,0	24	100,0	1.583	1.428	3.009	803	50,7	737	51,7	1.540	51,2	68	75	141	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Semanding	Semanding	33	33	100,0	33	100,0	2.818	2.318	4.937	2.818	100,0	2.318	100,0	4.937	100,0	350	370	720	200	57,1	250	87,8	450	62,5
21		Wite	29	0	0,0	29	100,0	1.898	1.758	3.652	1.898	100,0	1.758	100,0	3.652	100,0	12	23	35	12	100,0	23	100,0	35	100,0
22	Tuban	Tuban	28	28	107,7	28	107,7	3.951	3.594	7.145	3.951	100,0	3.594	100,0	7.145	100,0	128	199	327	128	100,0	199	100,0	327	100,0
23		Kebonsari	22	0	0,0	4	18,2	1.755	1.658	3.413	0	0,0	4	0,2	4	0,1	0	4	4	0	0,0	4	100,0	4	100,0
24	Jenu	Jenu	34	0	0,0	201	891,2	2.492	2.325	4.817	2.492	100,0	2.325	100,0	4.817	100,0	212	359	571	118	54,7	158	43,5	272	47,8
25	Merakurak	Merakurak	24	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26		Temandang	17	17	100,0	17	100,0	875	811	1.686	748	85,5	698	86,1	1.446	85,8	25	43	68	41	164,0	35	81,4	78	111,8
27	Kerek	Kerek	20	0	0,0	40	200,0	1.514	1.444	2.958	1.514	100,0	1.444	100,0	2.958	100,0	1.291	1.179	2.480	942	73,5	903	78,8	1.845	75,0
28		Gaj	19	0	0,0	0	0,0	870	858	1.728	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	35	35	100,0	35	100,0	1.898	1.819	3.715	1.898	100,0	1.819	100,0	3.715	100,0	224	183	407	224	100,0	183	100,0	407	100,0
30	Jatirogo	Jatirogo	28	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31		Kebonharjo	19	19	100,0	19	100,0	811	793	1.594	811	100,0	793	100,0	1.594	100,0	542	358	898	122	22,5	98	27,5	220	24,5
32	Bancar	Buku	28	0	0,0	0	0,0	1.811	1.532	3.143	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33		Bancar	18	0	0,0	0	0,0	781	708	1.487	700	89,8	687	97,3	1.387	93,3	880	685	1.365	130	19,1	128	18,7	258	18,9
JUMLAH (KAB / KOTA)			794	270	34,0	713	89,8	43.671	41.957	85.228	33.958	76,8	31.789	76,4	65.327	76,6	4.494	4.133	8.677	2.260	60,4	2.423	57,8	4.683	54,0

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISKO						
						LAKILAKI		PEREMPUAN		LAKILAKI + PEREMPUAN		LAKILAKI		PEREMPUAN		LAKILAKI + PEREMPUAN		
			LAKILAKI	PEREMPUAN	LAKILAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kenduruan	Kenduruan	9.363	9.102	18.465	7.390	78,9	11.075	121,7	18.465	100,0	927	12,5	1.254	11,3	2.181	11,8	
2	Bangilan	Bangilan	15.445	15.251	30.696	15.404	99,7	15.210	99,7	30.614	99,7	1.292	8,4	2.280	15,0	3.572	11,7	
3	Senori	Senori	13.421	13.433	26.854	10.046	74,9	16.808	125,1	26.854	100,0	968	9,6	1.754	10,4	2.722	10,1	
4	Singgahan	Singgahan	13.994	13.671	27.665	11.398	81,4	16.261	118,9	27.659	100,0	852	7,5	1.416	8,7	2.268	8,2	
5	Montong	Montong	7.500	7.141	14.641	6.166	82,2	8.475	118,7	14.641	100,0	1.320	21,4	1.798	21,2	3.118	21,3	
6	Jetak	Jetak	11.119	10.395	21.514	10.690	96,1	10.824	104,1	21.514	100,0	1.615	15,1	1.633	15,1	3.248	15,1	
7	Parengan	Parengan	9.756	9.505	19.261	9.756	100,0	9.508	100,0	19.264	100,0	352	3,6	815	8,6	1.167	6,1	
8	Ponco	Ponco	8.477	8.390	16.867	7.555	89,1	9.311	111,0	16.866	100,0	199	2,6	343	3,7	542	3,2	
9	Soko	Soko	16.908	16.688	33.596	13.025	77,0	18.984	113,8	32.009	95,3	925	7,1	1.768	9,3	2.693	8,4	
10	Prambon	Tergayang	10.996	10.736	21.732	10.822	98,5	10.905	101,6	21.732	100,0	1.076	9,9	1.144	10,5	2.220	10,2	
11	Rengel	Rengel	13.912	13.624	27.536	13.726	98,7	13.810	101,4	27.536	100,0	1.008	7,3	1.508	10,9	2.516	9,1	
12	Prambon	Wetan	6.116	5.907	12.023	5.467	89,4	6.459	109,3	11.926	99,2	445	8,1	615	9,5	1.060	8,9	
13	Grabagan	Grabagan	13.000	12.653	25.653	12.711	97,8	13.078	103,4	25.789	100,5	731	5,8	819	6,3	1.550	6,0	
14	Plumpang	Plumpang	17.248	16.851	34.099	14.198	82,3	17.285	102,6	31.483	92,3	899	6,3	1.463	8,5	2.362	7,5	
15	Klotok	Klotok	9.220	8.959	18.179	8.054	87,4	9.110	101,7	17.164	94,4	481	6,0	677	7,4	1.158	6,7	
16	Widang	Widang	10.958	10.873	21.831	9.079	82,9	12.762	117,4	21.841	100,0	647	7,1	1.037	8,1	1.684	7,7	
17	Compreng	Compreng	5.761	5.872	11.633	5.432	94,3	6.201	105,6	11.633	100,0	273	5,0	378	6,1	651	5,6	
18	Palang	Palang	15.222	15.030	30.252	13.944	91,6	16.311	108,5	30.255	100,0	759	5,4	824	5,1	1.583	5,2	
19	Sumurgung	Sumurgung	12.134	12.047	24.181	9.835	81,1	14.353	119,1	24.188	100,0	281	2,9	433	3,0	714	3,0	
20	Semanding	Semanding	19.278	19.060	38.338	19.271	100,0	19.060	100,0	38.331	100,0	1.114	5,8	1.284	6,7	2.398	6,3	
21	Wire	Wire	16.612	16.896	33.508	16.423	98,9	17.087	101,1	33.510	100,0	393	2,4	509	3,0	902	2,7	
22	Tuban	Tuban	17.854	18.162	36.016	17.647	98,8	18.372	101,2	36.019	100,0	595	3,4	1.130	6,2	1.725	4,8	
23	Kebonsari	Kebonsari	11.209	11.204	22.413	8.471	75,6	13.953	124,5	22.424	100,0	429	5,1	778	5,6	1.207	5,4	
24	Jenu	Jenu	17.816	17.566	35.382	15.569	87,4	19.830	112,9	35.399	100,0	2.351	15,1	4.916	24,8	7.267	20,5	
25	Merakurak	Merakurak	11.604	11.397	23.001	9.701	83,6	13.300	116,7	23.001	100,0	1.734	17,9	1.740	13,1	3.474	15,1	
26	Temandang	Temandang	7.752	7.634	15.386	5.603	72,3	9.877	129,4	15.480	100,6	461	8,2	1.087	11,0	1.548	10,0	
27	Kerek	Kerek	13.466	13.441	26.907	10.360	76,9	16.523	122,9	26.883	99,9	633	6,1	1.236	7,5	1.869	7,0	
28	Gaji	Gaji	9.425	9.291	18.716	8.844	93,8	9.862	106,1	18.706	99,9	1.281	14,5	1.901	19,3	3.182	17,0	
29	Tambakboyo	Tambakboyo	13.979	13.371	27.350	12.672	90,7	14.678	109,8	27.350	100,0	914	7,2	2.761	18,8	3.675	13,4	
30	Jatirogo	Jatirogo	10.627	10.366	20.993	10.616	99,9	10.372	101,0	20.988	100,0	995	9,4	1.004	9,7	1.999	9,5	
31	Kebonharjo	Kebonharjo	8.309	7.929	16.238	7.478	90,0	8.691	109,6	16.169	99,6	539	7,2	843	9,7	1.382	8,5	
32	Bancar	Bulu	12.752	12.440	25.192	11.869	93,1	13.323	107,1	25.192	100,0	835	7,0	1.295	9,7	2.130	8,5	
33	Bancar	Bancar	7.096	7.031	14.127	6.027	84,9	8.100	115,2	14.127	100,0	631	10,5	1.058	13,1	1.689	12,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			398.329	391.916	790.245	355.254	89,2	429.758	109,7	785.012	99,3	27.955	7,9	43.501	10,1	71.456	9,1	

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kenduruan	Kenduruan	123	123	246	123	100,0	123	100,0	246	100,0	13	10,6	23	18,7
2	Bangilan	Bangilan	302	302	604	302	100,0	302	100,0	604	100,0	58	19,2	58	19,2
3	Senori	Senori	295	295	590	265	89,8	284	96,3	549	93,1	13	4,6	64	22,5
4	Singgahan	Singgahan	326	326	652	220	67,5	276	84,7	496	76,1	19	6,9	76	27,5
5	Montong	Montong	125	125	250	59	47,2	105	84,0	164	65,6	1	1,0	18	17,1
6		Jetak	154	154	308	74	48,1	142	92,2	216	70,1	3	2,1	17	12,0
7	Parengan	Parengan	207	207	414	174	84,1	207	100,0	381	92,0	29	14,0	45	21,7
8		Ponco	176	176	352	151	85,8	162	92,0	313	88,9	65	40,1	31	19,1
9	Soko	Soko	265	265	530	235	88,7	265	100,0	500	94,3	25	9,4	57	21,5
10		Prambon Tergayang	209	209	418	203	97,1	209	100,0	412	98,6	2	1,0	23	11,0
11	Rengel	Rengel	261	261	522	229	87,7	254	97,3	483	92,5	2	0,8	18	7,1
12		Prambon Wetan	142	142	284	114	80,3	134	94,4	248	87,3	33	24,6	54	40,3
13	Grabagan	Grabagan	282	282	564	270	95,7	294	104,3	564	100,0	18	6,1	10	3,4
14	Plumpang	Plumpang	433	433	866	263	60,7	361	83,4	624	72,1	18	5,0	88	24,4
15		Klotok	191	191	382	151	79,1	191	100,0	342	89,5	25	13,1	47	24,6
16	Widang	Widang	192	192	384	133	69,3	187	97,4	320	83,3	11	5,9	25	13,4
17		Comprenng	29	29	58	14	48,3	29	100,0	43	74,1	3	10,3	2	6,9
18	Palang	Palang	322	322	644	279	86,6	322	100,0	601	93,3	12	3,7	33	10,2
19		Sumurgung	243	243	486	239	98,4	239	98,4	478	98,4	15	6,3	67	28,0
20	Semanding	Semanding	383	383	766	243	63,4	383	100,0	626	81,7	61	15,9	99	25,8
21		Wire	218	218	436	179	82,1	205	94,0	384	88,1	12	5,9	27	13,2
22	Tuban	Tuban	279	279	558	281	100,7	351	125,8	632	113,3	57	16,2	54	15,4
23		Kebonsari	153	153	306	27	17,6	153	100,0	180	58,8	42	27,5	13	8,5
24	Jenu	Jenu	324	324	648	324	100,0	324	100,0	648	100,0	38	11,7	50	15,4
25	Merakurak	Merakurak	181	181	362	149	82,3	178	98,3	327	90,3	31	17,4	30	16,9
26		Temandang	106	106	212	126	118,9	107	100,9	233	109,9	6	5,6	28	26,2
27	Kerek	Kerek	202	202	404	248	122,8	202	100,0	450	111,4	24	11,9	40	19,8
28		Gaji	201	201	402	191	95,0	201	100,0	392	97,5	37	18,4	52	25,9
29	Tambakboyo	Tambakboyo	231	231	462	233	100,9	231	100,0	464	100,4	18	7,8	34	14,7
30	Jatirogo	Jatirogo	191	191	382	191	100,0	191	100,0	382	100,0	36	18,8	24	12,6
31		Kebonharjo	134	134	268	134	100,0	134	100,0	268	100,0	23	17,2	5	3,7
32	Bancar	Bulu	215	215	430	215	100,0	215	100,0	430	100,0	19	8,8	25	11,6
33		Bancar	115	115	230	106	92,2	107	93,0	213	92,6	20	18,7	19	17,8
JUMLAH (KAB.KOTA)			7.210	7.210	14.420	6.145	2.790	7.068	3.236	13.213	3.013	789	387	1.256	576

TABEL 54

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN +)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	2.102	2.401	4.503	2.048	97,4	2.358	98,2	4.406	97,8
2	Bangilan	Bangilan	3.468	4.023	7.491	3.364	97,0	4.139	102,9	7.503	100,2
3	Senori	Senori	3.013	3.543	6.556	2.924	97,0	3.640	102,7	6.564	100,1
4	Singgahan	Singgahan	3.142	3.606	6.748	3.011	95,8	3.738	103,7	6.749	100,0
5	Montong	Montong	1.684	1.883	3.567	928	55,1	2.641	140,3	3.569	100,1
6		Jetak	2.496	2.742	5.238	2.549	102,1	2.703	98,6	5.252	100,3
7	Parengan	Parengan	2.190	2.507	4.697	2.027	92,6	2.674	106,7	4.701	100,1
8		Ponco	1.903	2.213	4.116	1.643	86,3	2.473	111,7	4.116	100,0
9	Soko	Soko	3.796	4.402	8.198	3.667	96,6	4.185	95,1	7.852	95,8
10		Prambon Tergayang	2.469	2.832	5.301	2.460	99,6	2.841	100,3	5.301	100,0
11	Rengel	Rengel	3.123	3.593	6.716	3.028	97,0	3.768	104,9	6.796	101,2
12		Prambon Wetan	1.374	1.558	2.932	1.268	92,3	1.664	106,8	2.932	100,0
13	Grabagan	Grabagan	2.919	3.338	6.257	3.004	102,9	3.254	97,5	6.258	100,0
14	Plumpang	Plumpang	3.872	4.445	8.317	3.870	99,9	4.500	101,2	8.370	100,6
15		Klotok	2.070	2.363	4.433	2.068	99,9	2.365	100,1	4.433	100,0
16	Widang	Widang	2.460	2.868	5.328	2.310	93,9	3.048	106,3	5.358	100,6
17		Compreg	1.294	1.549	2.843	1.016	78,5	1.827	117,9	2.843	100,0
18	Palang	Palang	3.418	3.964	7.382	3.417	100,0	3.997	100,8	7.414	100,4
19		Sumurgung	2.724	3.178	5.902	2.726	100,1	3.179	100,0	5.905	100,1
20	Semanding	Semanding	4.328	5.027	9.355	4.017	92,8	5.338	106,2	9.355	100,0
21		Wire	3.729	4.457	8.186	3.435	92,1	4.502	101,0	7.937	97,0
22	Tuban	Tuban	4.008	4.790	8.798	3.836	95,7	4.963	103,6	8.799	100,0
23		Kebonsari	2.516	2.955	5.471	2.474	98,3	2.924	99,0	5.398	98,7
24	Jenu	Jenu	4.000	4.633	8.633	3.794	94,9	4.873	105,2	8.667	100,4
25	Merakurak	Merakurak	2.605	3.006	5.611	2.605	100,0	3.006	100,0	5.611	100,0
26		Temandang	1.740	2.014	3.754	1.737	99,8	2.019	100,2	3.756	100,1
27	Kerek	Kerek	3.023	3.545	6.568	3.219	106,5	3.345	94,4	6.564	99,9
28		Gaji	2.116	2.451	4.567	2.063	97,5	2.410	98,3	4.473	97,9
29	Tambakboyo	Tambakboyo	3.138	3.527	6.665	2.007	64,0	4.281	121,4	6.288	94,3
30	Jatirogo	Jatirogo	2.386	2.734	5.120	2.302	96,5	2.818	103,1	5.120	100,0
31		Kebonharjo	1.866	2.092	3.958	1.731	92,8	2.098	100,3	3.829	96,7
32	Bancar	Bulu	2.863	3.281	6.144	2.713	94,8	3.357	102,3	6.070	98,8
33		Bancar	1.594	1.855	3.449	1.506	94,5	1.953	105,3	3.459	100,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			89.429	103.375	192.804	84.767	94,8	106.881	103,4	191.648	99,4

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MT BS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kenduruan	Kenduruan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Bangilan	Bangilan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Senori	Senori	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Singqahan	Singqahan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Montong	Montong	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6		Jetak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Parengan	Parengan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8		Ponco	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Soko	Soko	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10		Prambon Tergayand	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Rengel	Rengel	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12		Prambon Wetan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Grabagan	Grabagan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Plumpang	Plumpang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15		Klotok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Widang	Widang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17		Compreng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Palang	Palang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19		Sumurgung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Semanding	Semanding	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21		Wire	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Tuban	Tuban	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23		Kebonsari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	Jenu	Jenu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Merakurak	Merakurak	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26		Temandang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	Kerek	Kerek	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28		Gaji	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	Tambakboyo	Tambakboyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	Jatirogo	Jatirogo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31		Kebonharjo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	Bancar	Bancar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33		Bancar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kenduruan	Kenduruan	535	15	73,7	8	26,3	21	0
2	Bangilan	Bangilan	427	33	62,0	20	38,0	53	5
3	Senori	Senori	531	27	52,0	25	48,0	52	0
4	Singgahan	Singgahan	342	36	59,3	25	40,7	61	4
5	Montong	Montong	437	26	65,8	14	34,2	40	0
6	Jetak	Jetak	537	18	53,1	16	46,9	34	2
7	Parengan	Parengan	356	22	47,7	24	52,3	46	1
8	Ponco	Ponco	489	27	63,4	16	36,6	43	2
9	Soko	Soko	585	40	62,3	24	37,7	64	1
10		Prambon Tergayang	435	26	49,0	27	51,0	53	0
11	Rengel	Rengel	522	49	56,8	36	43,2	85	6
12		Prambon Wetan	376	11	33,3	21	66,7	32	0
13	Grabagan	Grabagan	530	21	36,4	36	63,6	57	0
14	Plumpang	Plumpang	718	42	88,9	6	11,1	48	2
15		Klotok	317	18	63,0	11	37,0	29	2
16	Widang	Widang	427	34	49,3	33	50,7	67	3
17		Compreng	341	15	43,8	19	56,2	34	1
18	Palang	Palang	512	33	59,3	23	40,7	56	1
19		Sumurgung	501	35	75,6	12	24,4	47	3
20	Semanding	Semanding	641	47	65,2	25	34,8	72	1
21		Wire	450	31	63,8	18	36,2	49	0
22	Tuban	Tuban	521	39	54,3	33	46,7	72	2
23		Kebonsari	478	35	64,1	29	46,9	64	0
24	Jenu	Jenu	962	32	47,7	35	52,3	67	1
25	Merakurak	Merakurak	492	31	63,8	18	36,2	49	2
26		Temandang	307	18	35,4	32	64,6	50	0
27	Kerek	Kerek	505	26	54,3	22	45,7	48	1
28		Gaji	325	16	65,2	9	34,8	25	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	625	34	65,3	18	34,7	52	1
30	Jatirogo	Jatirogo	301	14	46,7	17	53,3	31	7
31		Kebonharjo	293	3	6,5	30	93,5	33	0
32	Bancar	Bulu	397	19	50,0	19	50,0	38	1
33		Bancar	231	16	68,2	7	31,8	23	0
34	Singgahan	RS Graha Husada	93	5	23,5	13	76,5	18	0
35	Semanding	RS Medika Mulia	336	100	49,7	98	50,3	198	19
36	Tuban	RS Muhammadiyah Tuban	72	15	75,0	4	25,0	19	0
37	Tuban	RS Nahdlatul Ulama	419	52	54,4	41	46,6	93	13
38	Tuban	RSUD dr. R. Koesma Tuban	1.678	188	56,2	145	43,8	333	83
39	Jatirogo	RS Ali Manshur	328	39	53,4	34	46,6	73	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.372	1.288	55,3	1.041	44,7	2.329	164
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			14.808						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						124,1			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.742	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								84,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								49,8	

Sumber: TB DS 2024 SITB per 13 Januari 2025

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang disembuhkan di RS, BB KP MBP KP MB PA, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Sakit, Dokter Praktik Mandiri, Klinik dll

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2024

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIABATI*			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIABATI†			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	Kenduruan	Kenduruan	9	6	14	14	9	23	8	88,9	5	100,0	13	92,9	5	36,7	4	44,4	9	39,1	13	92,9	9	100,0	22	95,7	0	0,0
2	Bangilan	Bangilan	20	19	39	29	22	51	22	84,6	11	57,9	33	73,3	5	17,2	10	45,5	15	29,4	27	93,1	21	95,5	48	94,1	0	0,0
3	Senori	Senori	25	11	36	27	16	43	10	40,0	7	63,9	17	47,2	16	59,3	9	66,3	25	98,1	20	96,3	16	100,0	42	97,7	1	2,3
4	Singahan	Singahan	19	21	40	31	34	65	14	73,7	18	85,7	32	80,0	11	35,5	9	26,5	20	30,8	25	90,8	27	79,4	52	80,0	8	12,3
5	Montong	Montong	13	10	23	15	16	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	93,3	12	75,0	26	83,9	14	93,3	12	75,0	28	83,9	2	6,5
6	Jatuk	Jatuk	14	8	22	17	13	30	14	100,0	9	112,5	23	104,5	2	11,8	3	23,1	5	19,7	16	94,1	12	92,3	28	93,3	2	6,7
7	Parengan	Parengan	19	19	38	29	31	60	17	89,5	18	94,7	35	92,1	10	34,5	10	32,3	20	33,3	27	93,1	28	90,3	55	91,7	3	5,0
8	Panca	Panca	13	13	26	21	24	45	10	76,9	10	76,9	20	76,9	7	33,3	9	37,5	16	35,6	17	81,0	19	79,2	36	80,0	6	13,3
9	Soko	Soko	33	28	61	37	35	72	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	100,0	24	98,8	61	84,7	37	100,0	24	88,8	61	84,7	1	1,4
10	Pramban Tegayung	Pramban Tegayung	12	11	23	22	16	38	10	83,3	8	72,7	18	78,3	12	54,5	7	43,8	19	50,0	22	100,0	15	93,8	37	97,4	1	2,6
11	Rengel	Rengel	27	17	44	31	23	54	19	70,4	11	94,7	30	89,2	7	22,6	10	43,5	17	31,5	29	83,9	21	91,3	47	87,0	3	5,6
12	Pramban Wetan	Pramban Wetan	13	6	19	17	8	25	12	92,3	6	100,0	18	94,7	4	23,6	2	25,0	6	24,0	16	94,1	8	100,0	24	96,0	1	4,0
13	Grabagan	Grabagan	11	6	17	12	11	23	6	54,5	6	100,0	12	70,6	5	41,7	5	45,5	10	43,5	11	91,7	11	100,0	22	95,7	1	4,3
14	Plumpang	Plumpang	21	27	48	27	32	59	11	52,4	18	86,7	29	80,4	14	51,8	13	40,6	27	45,8	25	92,6	31	96,9	56	94,9	2	3,4
15	Klutek	Klutek	13	17	30	21	23	44	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	100,0	23	100,0	44	100,0	21	100,0	23	100,0	44	100,0	0	0,0
16	Widang	Widang	24	16	40	34	20	54	23	95,8	15	93,8	38	95,0	10	29,4	4	20,0	14	25,9	33	97,1	19	95,0	52	96,3	2	3,7
17	Comareng	Comareng	9	7	16	9	11	20	7	77,8	6	85,7	13	81,3	2	22,2	4	36,4	6	30,0	9	100,0	10	90,9	19	95,0	1	5,0
18	Palang	Palang	28	24	52	32	23	55	18	64,3	21	87,5	39	75,0	13	40,6	7	25,0	20	33,3	31	96,9	28	100,0	59	98,3	1	1,7
19	Sumungung	Sumungung	23	12	35	25	23	48	12	52,2	4	33,3	16	45,7	16	55,2	17	77,3	33	84,7	28	96,9	21	95,5	49	96,1	2	3,9
20	Semanding	Semanding	30	15	45	37	28	65	29	96,7	14	93,3	43	95,6	7	18,9	13	46,4	20	30,8	36	97,3	27	96,4	63	96,9	2	3,1
21	Wiru	Wiru	26	15	41	30	20	50	25	96,2	13	88,7	38	92,7	4	13,3	5	25,0	9	18,0	29	96,7	18	90,0	47	94,0	3	6,0
22	Tuban	Tuban	32	29	61	44	39	83	19	59,4	22	75,9	41	67,2	16	36,4	14	35,9	30	36,1	35	79,5	36	92,3	71	85,5	4	4,8
23	Kebonsari	Kebonsari	21	12	33	23	15	38	17	81,0	5	41,7	22	86,7	1	4,3	3	20,0	4	10,5	18	79,3	8	53,3	26	88,4	2	5,3
24	Jenu	Jenu	29	25	54	34	30	64	22	75,9	23	92,0	45	83,3	8	23,5	11	30,6	19	27,1	30	88,2	34	94,4	64	91,4	4	5,7
25	Merakurak	Merakurak	22	9	31	32	18	50	16	72,7	9	100,0	25	80,6	10	31,3	9	90,0	19	38,0	26	81,3	18	100,0	44	88,0	2	4,0
26	Temandang	Temandang	14	10	24	19	13	32	12	85,7	9	90,0	21	87,5	4	21,1	4	30,8	8	25,0	16	84,2	13	100,0	29	90,6	0	0,0
27	Kerek	Kerek	22	8	30	24	9	33	21	95,5	6	75,0	27	90,0	2	8,3	2	22,2	4	12,1	23	95,8	8	88,9	31	93,9	1	3,0
28	Gaj	Gaj	16	8	24	20	14	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	100,0	13	92,9	39	97,5	26	100,0	13	92,9	39	97,5	1	2,5
29	Tambakboyo	Tambakboyo	33	23	56	46	29	75	10	30,3	7	30,4	17	30,4	30	85,2	22	75,9	52	89,3	40	87,0	29	100,0	69	92,0	5	6,7
30	Jatirogo	Jatirogo	12	9	21	14	14	28	7	58,3	4	44,4	11	52,4	6	42,9	16	57,1	13	92,9	14	100,0	27	96,4	0	0,0		
31	Kebonharjo	Kebonharjo	10	4	14	11	5	16	9	90,0	3	75,0	12	85,7	0	0,0	2	40,0	2	12,5	9	81,8	5	100,0	14	87,5	1	6,3
32	Bancar	Bancar	20	27	47	23	39	62	4	20,0	5	18,5	9	19,1	18	79,3	30	83,3	48	81,4	22	95,7	35	97,2	57	96,6	2	3,4
33	Bancar	Bancar	5	5	10	11	8	19	5	100,0	4	80,0	9	90,0	5	45,5	3	37,5	8	42,1	10	90,9	7	87,5	17	89,5	1	5,3
34	Singahan	RS Graha Husada	6	14	20	21	36	57	3	50,0	2	14,3	5	25,0	15	71,4	25	89,4	40	70,2	18	95,7	27	75,0	46	78,9	2	3,5
35	Semanding	RS Medika Mulia	51	44	95	105	90	195	0	0,0	1	2,3	1	1,1	110	104,8	70	77,8	180	92,3	110	104,8	71	78,9	181	92,8	4	2,1
36	Tuban	RS Muhammadiyah	15	5	20	18	13	31	0	0,0	1	20,0	1	5,0	11	81,1	9	69,2	20	84,5	11	81,1	10	78,9	21	87,7	2	6,5
37	Tuban	RS Nahdlatul Ulama	6	6	12	22	23	45	1	16,7	2	33,3	3	25,0	14	83,6	15	65,2	29	84,4	15	88,2	17	73,8	32	71,1	5	11,1
38	Tuban	RS UD dr. R. Koesma	47	55	102	170	121	291	2	4,3	1	1,8	3	2,9	126	74,1	105	89,8	231	79,4	128	75,3	106	87,6	234	80,4	9	3,1
39	Jatirogo	RS Ali Manshur	24	14	38	25	19	44	2	8,3	1	7,1	3	7,9	18	72,0	14	73,7	32	72,7	20	80,0	15	78,9	35	79,5	2	4,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			793	614	1.407	1.189	980	2.169	417	62,6	305	49,7	722	51,3	642	54,0	561	57,2	1.203	55,5	1.059	89,1	956	89,4	1.925	89,8	89	4,1

Ramah Tabasa, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Sumber: (sebutkan)

Kejelasan:

* Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dimbi kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPWBPK PWBPK 4, Lembaga Pemasarakatan,
Rumah Tabasa, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	Kanduruan	Kanduruan	1.755	850	850	100,0	78	52	37	0	0	52	37	89	114,0	392	369	761
2	Bangilan	Bangilan	3.027	794	794	100,0	135	10	5	0	0	10	5	15	11,1	402	377	779
3	Senori	Senori	2.790	342	342	100,0	124	27	18	0	0	27	18	45	38,2	116	180	296
4	Singgahan	Singgahan	2.708	428	428	100,0	121	89	79	6	2	95	81	176	146,1	123	129	252
5	Montong	Montong	1.355	255	255	100,0	80	3	2	0	0	3	2	5	8,3	147	103	250
6	Jetak	Jetak	1.930	300	300	100,0	86	1	0	0	0	1	0	1	1,2	147	152	299
7	Parengan	Parengan	1.825	234	234	100,0	81	33	35	0	0	33	35	68	83,7	109	104	213
8	Ponco	Ponco	1.608	470	470	100,0	72	18	15	0	0	18	15	33	46,1	297	271	568
9	Soko	Soko	3.142	993	992	99,9	140	46	49	0	0	46	49	95	67,9	432	465	897
10	Prambon Tergayang	Prambon Tergayang	1.923	177	177	100,0	86	49	41	0	0	49	41	90	105,2	49	38	87
11	Rengel	Rengel	2.659	644	644	100,0	118	49	43	3	2	52	45	97	82,0	292	267	559
12	PrambonWetan	PrambonWetan	1.263	1.411	1.405	99,8	88	23	29	0	0	23	29	52	92,5	669	690	1.359
13	Grabagan	Grabagan	2.154	416	409	98,3	96	71	79	0	0	71	79	150	156,5	179	173	352
14	Plumpang	Plumpang	3.538	875	875	100,0	157	0	0	0	0	0	0	0	0,0	346	519	865
15	Klotok	Klotok	1.804	845	845	100,0	80	19	11	0	1	19	12	31	38,6	306	311	617
16	Widang	Widang	2.078	553	553	100,0	92	60	58	0	0	60	58	118	127,6	231	206	437
17	Compreng	Compreng	1.163	785	785	100,0	52	90	78	0	0	90	78	168	324,6	322	295	617
18	Palang	Palang	3.339	1.641	1.641	100,0	149	29	39	1	3	30	42	72	48,5	801	770	1.571
19	Sumurgung	Sumurgung	2.573	320	320	100,0	114	26	19	0	0	26	19	45	39,3	134	141	275
20	Semanding	Semanding	3.769	222	222	100,0	168	16	23	0	0	16	23	39	23,3	78	105	183
21	Wire	Wire	3.489	1.611	1.608	99,8	155	47	59	0	0	47	59	106	68,3	682	771	1.453
22	Tuban	Tuban	3.870	1.237	1.235	99,8	172	124	116	0	0	124	116	240	139,4	478	627	1.105
23	Kebonsari	Kebonsari	2.251	540	540	100,0	100	33	50	0	0	33	50	83	82,9	231	226	457
24	Jenu	Jenu	3.720	1.273	1.272	99,9	166	17	24	0	0	17	24	41	24,8	605	626	1.231
25	Merakurak	Merakurak	2.159	322	322	100,0	96	13	7	0	0	13	7	20	20,8	161	141	302
26	Temandang	Temandang	1.407	418	416	99,5	83	44	41	0	0	44	41	85	135,8	148	167	315
27	Kerek	Kerek	2.207	628	625	99,5	98	43	79	0	0	43	79	122	124,2	84	74	158
28	Gaji	Gaji	1.508	300	300	100,0	67	10	9	0	0	10	9	19	28,3	152	141	293
29	Tambakboyo	Tambakboyo	2.753	1.594	1.594	100,0	123	60	89	0	0	60	89	149	121,6	699	904	1.603
30	Jatirogo	Jatirogo	2.082	227	227	100,0	93	0	0	0	0	0	0	0	0,0	115	112	227
31	Kebonharjo	Kebonharjo	1.546	375	375	100,0	89	10	11	3	3	13	14	27	39,2	176	170	346
32	Bancar	Bancar	2.313	1.728	1.726	99,9	103	34	37	3	1	37	38	75	72,9	845	817	1.662
33	Bancar	Bancar	1.220	708	708	100,0	94	26	17	0	0	26	17	43	79,2	303	362	665
JUMLAH (KABKOTA)			76.828	23.316	23.289	99,9	3.423	1.172	1.199	16	12	1.188	1.211	2.399	70,1	10.251	10.703	20.954
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4,45															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							33											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100,0%											

Simbol : (berthick)

Keterangan:

* TDDK = tatalaksana diidradada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah Kabupaten Tuban termasuk kasus yang dilewatkan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda-beda untuk setiap puskesmas sesuai karakteristik

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	2	4	6	2,6
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0,4
4	20 - 24 TAHUN	11	3	14	6,2
5	25 - 49 TAHUN	85	50	135	59,5
6	≥ 50 TAHUN	41	30	71	31,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		139	88	227	
PROPORSI JENIS KELAMIN		61,2	38,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18600
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai					17712
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi					95,2

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kenduruan	Kenduruan	1	1	100
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0
3	Senori	Senori	0	0	0
4	Singgahan	Singgahan	12	12	100
5	Montong	Montong	0	0	0
6		Jetak	0	0	0
7	Parengan	Parengan	4	4	100
8		Ponco	1	1	100
9	Soko	Soko	13	13	100
10		Prambon Tergayang	0	0	0
11	Rengel	Rengel	0	0	0
12		Prambon Wetan	0	0	0
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	23	23	100
15		Klotok	1	1	100
16	Widang	Widang	0	0	0
17		Compreng	0	0	0
18	Palang	Palang	1	1	100
19		Sumurgung	2	2	100
20	Semanding	Semanding	6	6	100
21		Wire	2	2	100
22	Tuban	Tuban	134	74	55
23		Kebonsari	0	0	0
24	Jenu	Jenu	0	0	0
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0
26		Temandang	0	0	0
27	Kerek	Kerek	1	1	100
28		Gaji	1	1	100
29	Tambakboyo	Tambakboyo	12	12	100
30	Jatirogo	Jatirogo	6	6	100
31		Kebonharjo	0	0	0
32	Bancar	Bulu	2	2	100
33		Bancar	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			222	162	73

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KE CAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEJUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kenduruan	Kenduruan	28.627	218	32	112	51,5	68	210,6	112	100,0	68	100,0	68	100,0
2	Bangilan	Bangilan	47.593	362	56	439	121,4	276	495,5	439	100,0	276	100,0	276	100,0
3	Senori	Senori	41.638	316	51	290	91,6	142	276,6	290	100,0	142	100,0	142	100,0
4	Singgahan	Singgahan	42.892	326	50	80	24,5	52	104,4	80	100,0	52	100,0	52	100,0
5	Montong	Montong	22.696	172	25	121	70,2	65	260,7	121	100,0	65	100,0	65	100,0
6		Jetak	33.348	253	35	136	53,7	73	205,6	136	100,0	73	100,0	73	100,0
7	Parengan	Parengan	29.861	227	34	90	39,7	52	154,9	90	100,0	52	100,0	52	100,0
8		Ponco	26.152	199	30	197	99,1	79	267,0	197	100,0	79	100,0	79	100,0
9	Soko	Soko	52.088	396	58	733	185,2	509	880,4	733	100,0	509	100,0	509	100,0
10		Prambon Tergayang	33.692	256	35	349	136,3	324	915,7	349	100,0	324	100,0	324	100,0
11	Rengel	Rengel	42.691	324	49	549	169,2	207	423,1	549	100,0	207	100,0	207	100,0
12		Prambon Wetan	18.640	142	23	500	353,0	207	890,7	500	100,0	207	100,0	207	100,0
13	Grabagan	Grabagan	39.771	302	40	704	232,9	378	953,7	704	100,0	378	100,0	378	100,0
14	Plumpang	Plumpang	52.865	402	65	299	74,4	263	404,0	299	100,0	263	100,0	263	100,0
15		Klotok	28.183	214	33	379	177,0	118	355,5	379	100,0	118	100,0	118	100,0
16	Widang	Widang	33.849	257	38	281	109,2	110	287,7	281	100,0	110	100,0	110	100,0
17		Compreng	18.037	137	21	337	245,8	137	640,2	337	100,0	137	100,0	137	100,0
18	Palang	Palang	46.904	356	61	758	212,6	487	792,7	758	100,0	487	100,0	487	100,0
19		Sumurgung	37.492	285	47	389	136,5	191	403,4	389	100,0	191	100,0	191	100,0
20	Semanding	Semanding	59.443	452	69	147	32,5	79	113,9	147	100,0	79	100,0	79	100,0
21		Wire	51.959	395	64	1.117	282,9	586	912,8	1.117	100,0	586	100,0	586	100,0
22	Tuban	Tuban	55.848	424	71	2.036	479,7	939	1318,7	2.036	100,0	939	100,0	939	100,0
23		Kebonsari	34.751	264	41	282	106,8	190	458,7	282	100,0	190	100,0	190	100,0
24	Jenu	Jenu	54.857	417	68	955	229,1	534	780,2	955	100,0	534	100,0	534	100,0
25	Merakurak	Merakurak	35.660	271	40	164	60,5	95	239,1	164	100,0	95	100,0	95	100,0
26		Temandang	23.854	181	25	356	196,4	57	220,2	356	100,0	57	100,0	57	100,0
27	Kerek	Kerek	41.720	317	41	382	120,5	306	753,5	382	100,0	306	100,0	306	100,0
28		Gaji	29.017	221	28	63	28,6	18	64,9	63	100,0	18	100,0	18	100,0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	42.397	322	51	595	184,7	346	683,0	595	100,0	346	100,0	346	100,0
30	Jatirogo	Jatirogo	32.547	247	38	154	62,3	44	114,9	154	100,0	44	100,0	44	100,0
31		Kebonharjo	25.173	191	28	262	137,0	204	717,1	262	100,0	204	100,0	204	100,0
32	Bancar	Bulu	39.056	297	43	572	192,7	299	702,6	572	100,0	299	100,0	299	100,0
33		Bancar	21.904	166	22	124	74,5	73	325,2	124	100,0	73	100,0	73	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.225.205	9.312	1.415	13.952	149,84	7.508	530,42	13.952	100,0	7.508	100,0	7.508	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				7,60%	9,20%										

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kenduruan	Kenduruan	381	2	278	280	73,5	1
2	Bangilan	Bangilan	659	8	570	578	87,7	1
3	Senori	Senori	608	2	498	500	82,2	0
4	Singgahan	Singgahan	587	3	491	494	84,2	1
5	Mortong	Mortong	292	2	269	271	92,8	1
6		Jetak	419	6	362	368	87,8	2
7	Parengan	Parengan	397	6	351	357	89,9	2
8		Ponco	350	2	228	230	65,7	1
9	Soko	Soko	683	11	631	642	94,0	2
10		Prambon Tergayang	416	1	369	370	88,9	0
11	Rengel	Rengel	577	5	472	477	82,7	1
12		Prambon Wetan	274	1	211	212	77,4	0
13	Grabagan	Grabagan	466	5	441	446	95,7	1
14	Plumpang	Plumpang	765	9	775	784	102,5	1
15		Klotok	392	6	345	351	89,5	2
16	Widang	Widang	450	3	380	383	85,1	1
17		Compreng	254	0	218	218	85,8	0
18	Palang	Palang	723	13	572	585	80,9	2
19		Sumurgung	557	19	531	550	98,7	3
20	Semanding	Semanding	820	4	542	546	66,6	1
21		Wire	756	9	613	622	82,3	1
22	Tuban	Tuban	843	5	833	838	99,4	1
23		Kebonsari	488	5	408	413	84,6	1
24	Jenu	Jenu	810	2	617	619	76,4	0
25	Merakurak	Merakurak	469	7	416	423	90,2	2
26		Temandang	304	2	260	262	86,2	1
27	Kerek	Kerek	478	6	415	421	88,1	1
28		Gaji	328	3	313	316	96,3	1
29	Tambakboyo	Tambakboyo	597	8	506	514	86,1	2
30	Jatirogo	Jatirogo	451	3	371	374	82,9	1
31		Kebonharjo	337	1	242	243	72,1	0
32	Bancar	Bulu	502	7	410	417	83,1	2
33		Bancar	264	4	222	226	85,6	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.697	170	14.160	14.330	85,82	2

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kenduruan	Kenduruan	3	3	100	0	0,0	3	100
2	Bangilan	Bangilan	3	3	100	0	0,0	3	100
3	Senori	Senori	2	2	100	0	0,0	2	100
4	Singgahan	Singgahan	2	2	100	0	0,0	2	100
5	Montong	Montong	4	4	100	0	0,0	4	100
6		Jetak	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Parengan	Parengan	5	5	100	0	0,0	5	100
8		Ponco	2	2	100	0	0,0	2	100
9	Soko	Soko	6	6	100	0	0,0	6	100
10		Prambon Tergayang	0	0	0	0	0,0	0	0
11	Rengel	Rengel	3	3	100	0	0,0	3	100
12		Prambon Wetan	3	3	100	0	0,0	3	100
13	Grabagan	Grabagan	1	1	100	0	0,0	1	100
14	Plumpang	Plumpang	13	13	100	0	0,0	13	100
15		Klotok	8	8	100	0	0,0	8	100
16	Widang	Widang	4	4	100	0	0,0	4	100
17		Comprenng	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Palang	Palang	15	15	100	0	0,0	15	100
19		Sumurgung	14	14	100	0	0,0	14	100
20	Semanding	Semanding	3	3	100	0	0,0	3	100
21		Wire	10	10	100	0	0,0	10	100
22	Tuban	Tuban	8	8	100	0	0,0	8	100
23		Kebonsari	7	7	100	0	0,0	7	100
24	Jenu	Jenu	5	5	100	0	0,0	5	100
25	Merakurak	Merakurak	4	4	100	0	0,0	4	100
26		Temandang	4	4	100	0	0,0	4	100
27	Kerek	Kerek	8	8	100	0	0,0	8	100
28		Gaji	10	10	100	0	0,0	10	100
29	Tambakboyo	Tambakboyo	5	5	100	0	0,0	5	100
30	Jatirogo	Jatirogo	2	2	100	0	0,0	2	100
31		Kebonharjo	3	3	100	0	0,0	3	100
32	Bancar	Bulu	9	9	100	0	0,0	9	100
33		Bancar	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			169	169	100	0	0,0	169	100,00

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSIBASILER (PB)/KUSTA KERING			MULTIBASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Senori	Senori	0	0	0	2	1	3	2	1	3
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Montong	Montong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Jetak	0	0	0	6	3	9	6	3	9
7	Parengan	Parengan	0	0	0	1	3	4	1	3	4
8		Ponco	0	0	0	2	1	3	2	1	3
9	Soko	Soko	0	0	0	3	3	6	3	3	6
10		Prambon Tergayang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Rengel	Rengel	2	0	2	0	0	0	2	0	2
12		Prambon Wetan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	2	1	3	2	1	3
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	9	3	12	9	3	12
15		Klotok	0	0	0	2	3	5	2	3	5
16	Widang	Widang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17		Comprenng	0	0	0	2	0	2	2	0	2
18	Palang	Palang	0	0	0	2	0	2	2	0	2
19		Sumurgung	0	0	0	4	2	6	4	2	6
20	Semanding	Semanding	0	0	0	10	7	17	10	7	17
21		Wire	0	0	0	1	1	2	1	1	2
22	Tuban	Tuban	0	0	0	2	1	3	2	1	3
23		Kebonsari	0	0	0	2	0	2	2	0	2
24	Jenu	Jenu	0	0	0	4	1	5	4	1	5
25	Merakurak	Merakurak	2	1	3	1	1	2	3	2	5
26		Temandang	0	0	0	2	2	4	2	2	4
27	Kerek	Kerek	0	0	0	11	4	15	11	4	15
28		Gaji	0	0	0	2	3	5	2	3	5
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	0	3	1	4	3	1	4
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	3	0	3	3	0	3
31		Kebonharjo	0	0	0	2	0	2	2	0	2
32	Bancar	Bulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Bancar	0	0	0	1	2	3	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	1	5	83	46	129	87	47	134
PROPORSIJENIS KELAMIN			80,0	20,0		64,3	35,7		64,9	35,1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									14,2	7,7	10,9

Sumber : SIPK Kusta, 2024

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kenduruan	Kenduruan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Bangilan	Bangilan	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Senori	Senori	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Montong	Montong	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6		Jetak	9	5	55,6	3	33,3	0	0,0	0
7	Parengan	Parengan	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
8		Ponco	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0
9	Soko	Soko	6	5	83,3	1	16,7	0	0,0	0
10		Prambon Tergayang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Rengel	Rengel	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12		Prambon Wetan	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Grabagan	Grabagan	3	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0
14	Plumpang	Plumpang	12	5	41,7	3	25,0	0	0,0	0
15		Klotok	5	3	60,0	1	20,0	0	0,0	0
16	Widang	Widang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
17		Compreng	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Palang	Palang	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
19		Sumurgung	6	5	83,3	1	16,7	0	0,0	0
20	Semanding	Semanding	17	13	76,5	0	0,0	0	0,0	0
21		Wire	2	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Tuban	Tuban	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
23		Kebonsari	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Jenu	Jenu	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Merakurak	Merakurak	5	4	80,0	1	20,0	0	0,0	0
26		Temandang	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
27	Kerek	Kerek	15	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0
28		Gaji	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	4	2	50,0	2	50,0	0	0,0	0
30	Jatirogo	Jatirogo	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0
31		Kebonharjo	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
32	Bancar	Bulu	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
33		Bancar	3	1	33,3	2	66,7	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			134	101	75,4	15	11,2	1	0,7	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						12,2				

Sumber: SIPK Kusta, 2024

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	Senori	Senori	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Montong	Montong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6		Jetak	0	0	0	0	9	9	0	9	9	
7	Parengan	Parengan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
8		Ponco	0	0	0	1	3	4	1	3	4	
9	Soko	Soko	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
10		Prambon Tergayang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	Rengel	Rengel	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
12		Prambon Wetan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	0	12	12	0	12	12	
15		Klotok	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
16	Widang	Widang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17		Compreng	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
18	Palang	Palang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
19		Sumurgung	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
20	Semanding	Semanding	0	0	0	0	19	19	0	19	19	
21		Wire	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
22	Tuban	Tuban	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
23		Kebonsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
24	Jenu	Jenu	0	0	0	0	6	6	0	6	6	
25	Merakurak	Merakurak	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
26		Temandang	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
27	Kerek	Kerek	0	0	0	0	15	15	0	15	15	
28		Gaji	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
31		Kebonharjo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
32	Bancar	Bulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33		Bancar	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	4	4	1	133	134	1	137	138	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												1,1

TABEL 67

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
2	Bangilan	Bangilan	0	0	#DIV/0!	7	7	100,0
3	Senori	Senori	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
4	Singgahan	Singgahan	1	1	100,0	4	4	100,0
5	Montong	Montong	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
6	Jetak	Jetak	0	0	#DIV/0!	11	11	100,0
7	Parengan	Parengan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Ponco	Ponco	0	0	#DIV/0!	1	0	0,0
9	Soko	Soko	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
10		Prambon Tergayan	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
11	Rengel	Rengel	0	0	#DIV/0!	6	4	66,7
12		Prambon Wetan	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
13	Grabagan	Grabagan	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
14	Plumpang	Plumpang	1	1	100,0	7	7	100,0
15		Klotok	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
16	Widang	Widang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17		Compreng	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
18	Palang	Palang	1	1	100,0	5	4	80,0
19		Sumurgung	1	1	100,0	5	5	100,0
20	Semanding	Semanding	4	4	100,0	11	9	81,8
21		Wire	1	1	100,0	7	7	100,0
22	Tuban	Tuban	0	0	#DIV/0!	12	12	100,0
23		Kebonsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
24	Jenu	Jenu	0	0	#DIV/0!	12	11	91,7
25	Merakurak	Merakurak	3	3	100,0	4	2	50,0
26		Temandang	0	0	#DIV/0!	12	11	91,7
27	Kerek	Kerek	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
28		Gaji	0	0	#DIV/0!	4	4	100,0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	#DIV/0!	3	2	66,7
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
31		Kebonharjo	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
32	Bancar	Bulu	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
33		Bancar	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	100,0	142	130	91,5

Sumber: (sebutkan)

10 76,9

Keterangan:

- a= Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kenduruan	Kenduruan	6.387	0
2	Bangilan	Bangilan	10.459	0
3	Senori	Senori	9.340	0
4	Singgahan	Singgahan	9.276	1
5	Montong	Montong	5.088	1
6		Jetak	6.926	0
7	Parengan	Parengan	6.550	0
8		Ponco	5.774	0
9	Soko	Soko	10.805	0
10		Prambon Tergayang	7.008	0
11	Rengel	Rengel	8.989	0
12		Prambon Wetan	4.427	0
13	Grabagan	Grabagan	7.931	0
14	Plumpang	Plumpang	11.340	0
15		Klotok	6.207	0
16	Widang	Widang	7.152	0
17		Comprenng	4.162	0
18	Palang	Palang	10.282	0
19		Sumurgung	8.240	0
20	Semanding	Semanding	12.169	0
21		Wire	11.068	1
22	Tuban	Tuban	11.944	1
23		Kebonsari	7.340	0
24	Jenu	Jenu	11.535	0
25	Merakurak	Merakurak	7.279	1
26		Temandang	4.867	0
27	Kerek	Kerek	8.046	0
28		Gaji	5.711	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	8.805	0
30	Jatirogo	Jatirogo	6.777	0
31		Kebonharjo	5.156	0
32	Bancar	Bulu	7.858	0
33		Bancar	4.353	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			259.251	5
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
3	Senori	Senori	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	0	2	
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	
5	Mortong	Mortong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2	
6	Jetak	Jetak	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	
7	Parengan	Parengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	
8	Ponco	Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	2	
9	Soko	Soko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	11	0	0	0	
10	PrambonTergayang	PrambonTergayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
11	Rengel	Rengel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	
12	PrambonWetan	PrambonWetan	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	
15	Klotok	Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	1	1	
16	Widang	Widang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1	
17	Compreng	Compreng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Palang	Palang	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	13	13	0	1	1	
19	Sumungung	Sumungung	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	19	19	0	0	0	
20	Semanding	Semanding	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	1	0	1	
21	Wlre	Wlre	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	
22	Tuban	Tuban	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	5	2	1	3	
23	Kebonsari	Kebonsari	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	
24	Jenu	Jenu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	7	7	2	0	2	
26	Temandlang	Temandlang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	
27	Kerek	Kerek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0	
28	Gaji	Gaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	
29	Tambakboyo	Tambakboyo	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	8	0	2	2	
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	
31	Keborharjo	Keborharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	
32	Bancar	Bulu	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0	
33	Bancar	Bancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	0	7	7	14	0	0	0	0	0	170	170	13	7	20	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							#DIV/0!							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	1,1	0,6	1,6	

Sumber: (sebutkan)

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESAKELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESAKELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0
3	Senori	Senori	0	0	0
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0
5	Montong	Montong	0	0	0
6		Jetak	0	0	0
7	Parengan	Parengan	0	0	0
8		Ponco	0	0	0
9	Soko	Soko	0	0	0
10		Prambon Terqavang	0	0	0
11	Rengel	Rengel	0	0	0
12		Prambon Wetan	0	0	0
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0
15		Klotok	0	0	0
16	Widang	Widang	0	0	0
17		Compreng	0	0	0
18	Palang	Palang	1	1	100
19		Sumurgung	0	0	0
20	Semanding	Semanding	0	0	0
21		Wire	1	1	100
22	Tuban	Tuban	1	1	100
23		Kebonsari	1	1	100
24	Jenu	Jenu	0	0	0
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0
26		Temandang	0	0	0
27	Kerek	Kerek	0	0	0
28		Gaji	0	0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	1	1	100
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0
31		Kebonharjo	0	0	0
32	Bancar	Bulu	0	0	0
33		Bancar	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HAR I	8-28 HAR I	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Pertusis	1	1	03/02/2024	03/02/2024		1		1					1								0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
2	Pertusis	1	1	16/04/2024	17/02/2024		1		1			1										0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
3	Pertusis	1	1	16/04/2024	17/02/2024		1		1			1										0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
4	Pertusis	1	1	29/04/2024	30/04/2024			1	1			1										0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
5	Pertusis	1	1	10/06/2024	10/06/2024		1		1			1										0	0	0			0	0	0	0	0	0	0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kenduruan	Kenduruan	49	42	91	1	0	1	2,0	0,0	1,1
2	Bangilan	Bangilan	13	20	33	2	0	2	15,4	0,0	6,1
3	Senori	Senori	13	7	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Singgahan	Singgahan	7	8	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Montong	Montong	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		Jetak	18	16	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Parengan	Parengan	19	26	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Ponco	14	15	29	0	1	1	0,0	6,7	3,4
9	Soko	Soko	19	10	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10		Prambon Tergayang	16	10	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Rengel	Rengel	14	10	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Prambon Wetan	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Grabagan	Grabagan	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Plumpang	Plumpang	18	11	29	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Klotok	17	22	39	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Widang	Widang	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Compreng	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Palang	Palang	13	13	26	0	1	1	0,0	7,7	3,8
19		Sumurgung	12	12	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Semanding	Semanding	12	7	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		Wire	32	19	51	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Tuban	Tuban	9	17	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Kebonsari	14	11	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Jenu	Jenu	16	18	34	1	1	2	6,3	5,6	5,9
25	Merakurak	Merakurak	24	22	46	0	1	1	0,0	4,5	2,2
26		Temandang	29	22	51	0	1	1	0,0	4,5	2,0
27	Kerek	Kerek	7	15	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28		Gaji	10	7	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	7	1	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Jatirogo	Jatirogo	11	9	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31		Kebonharjo	6	11	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Bancar	Bulu	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33		Bancar	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			454	420	874	4	5	9	24	29	24
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUD			71,3								

Sumber : Laporan Kasus DBD

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	Senori	Senori	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	Montong	Montong	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6	Jetak	Jetak	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	Parengan	Parengan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	Ponco	Ponco	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	Soko	Soko	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	Prambon	Prambon Tergayang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	Rengel	Rengel	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12	Prambon	Prambon Wetan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15	Klotok	Klotok	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	Widang	Widang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
17	Compreng	Compreng	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	Palang	Palang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19	Sumurgung	Sumurgung	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	Semanding	Semanding	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
21	Wire	Wire	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
22	Tuban	Tuban	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
23	Kebonsari	Kebonsari	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
24	Jenu	Jenu	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
25	Merakurak	Merakurak	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
26	Temandang	Temandang	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
27	Kerek	Kerek	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
28	Gaji	Gaji	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
30	Jatirogo	Jatirogo	1	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
31	Kebonharjo	Kebonharjo	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
32	Bancar	Bulu	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
33	Bancar	Bancar	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
34	Tuban	RS. Nahdlatul Ular	1	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITIC INCID)			0	2	2	0,0	2,0	0,0	2,0	2	100	0	0	0	0	0	0	

Sumber: (eBika)

Ket: Jumlah kasus adalah sel ini kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemui di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bangilan	Bangilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Senori	Senori	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Singgahan	Singgahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Montong	Montong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Jetak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Parengan	Parengan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Ponco	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Soko	Soko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Prambon Tergayang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rengel	Rengel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		PrambonWetan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Plumpang	Plumpang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Klotok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Widang	Widang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Compreng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Palang	Palang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Sumurgung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Semanding	Semanding	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wire	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Tuban	Tuban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Kebonsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Jenu	Jenu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Merakurak	Merakurak	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
26		Temandang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
27	Kerek	Kerek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Gaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Jatirogo	Jatirogo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Kebonharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Bancar	Bulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Bancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	

Sumber: (s ebutkan)

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kenduruan	Kenduruan	713	715	1.428	649	91,0	779	109,0	1.428	100,0
2	Bangilan	Bangilan	1.176	1.199	2.375	1.075	91,4	1.266	105,6	2.341	98,6
3	Senori	Senori	1.022	1.056	2.078	788	77,1	1.290	122,2	2.078	100,0
4	Singgahan	Singgahan	1.066	1.075	2.141	849	79,6	1.292	120,2	2.141	100,0
5	Montong	Montong	571	561	1.132	368	68,0	752	134,0	1.140	100,7
6	Jetak	Jetak	847	817	1.664	828	97,8	836	102,3	1.664	100,0
7	Parengan	Parengan	743	747	1.490	743	100,0	747	100,0	1.490	100,0
8	Ponco	Ponco	646	660	1.306	496	76,8	820	124,2	1.316	100,8
9	Soko	Soko	1.288	1.312	2.600	971	75,4	1.536	117,1	2.507	96,4
10		Prambon Tergayang	837	844	1.681	906	108,2	775	91,8	1.681	100,0
11	Rengel	Rengel	1.060	1.071	2.131	927	87,5	1.204	112,4	2.131	100,0
12		PrambonWetan	466	464	930	408	87,6	522	112,5	930	100,0
13	Grabagan	Grabagan	990	995	1.985	993	100,3	1.010	101,5	2.003	100,9
14	Plumpang	Plumpang	1.314	1.324	2.638	1.111	84,6	1.350	102,0	2.461	93,3
15		Kloto	702	704	1.406	631	89,9	731	103,8	1.362	96,9
16	Widang	Widang	835	855	1.690	679	81,3	1.011	118,2	1.690	100,0
17		Compreng	439	461	900	414	94,3	486	105,4	900	100,0
18	Palang	Palang	1.159	1.181	2.340	968	83,5	1.373	116,3	2.341	100,0
19		Sumurgung	924	947	1.871	770	83,3	1.101	116,3	1.871	100,0
20	Semanding	Semanding	1.468	1.498	2.966	1.468	100,0	1.498	100,0	2.966	100,0
21		Wire	1.265	1.328	2.593	1.236	97,7	1.358	102,3	2.594	100,0
22	Tuban	Tuban	1.360	1.428	2.788	1.238	91,0	1.559	109,2	2.797	100,3
23		Kebonsari	854	881	1.735	572	67,0	1.163	132,0	1.735	100,0
24	Jenu	Jenu	1.357	1.381	2.738	1.172	86,4	1.567	113,5	2.739	100,0
25	Merakurak	Merakurak	884	896	1.780	711	80,4	1.069	119,3	1.780	100,0
26		Temandang	590	600	1.190	269	45,6	664	110,7	933	78,4
27	Kerek	Kerek	1.026	1.057	2.083	756	73,7	1.327	125,5	2.083	100,0
28		Gaji	718	730	1.448	266	37,0	766	104,9	1.032	71,3
29	Tambakboyo	Tambakboyo	1.065	1.051	2.116	909	85,4	1.208	114,9	2.117	100,0
30	Jatirogo	Jatirogo	809	815	1.624	808	99,9	816	100,1	1.624	100,0
31		Keborharjo	633	623	1.256	610	96,4	646	103,7	1.256	100,0
32	Bancar	Bulu	971	978	1.949	899	92,6	1.050	107,4	1.949	100,0
33		Bancar	541	553	1.094	504	93,2	590	106,7	1.094	100,0
JUMLAH (KAB KOTA)			30.339	30.807	61.146	26.012	85,7	34.162	110,9	60.174	98,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 76

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kenduruan	Kenduruan	365	365	100,0
2	Bangilan	Bangilan	607	600	98,8
3	Senori	Senori	531	531	100,0
4	Singgahan	Singgahan	548	548	100,0
5	Montong	Montong	289	290	100,3
6		Jetak	426	426	100,0
7	Parengan	Parengan	381	381	100,0
8		Ponco	334	336	100,6
9	Soko	Soko	664	663	99,8
10		Prambon Tergayang	430	430	100,0
11	Rengel	Rengel	545	545	100,0
12		Prambon Wetan	238	238	100,0
13	Grabagan	Grabagan	507	515	101,6
14	Plumpang	Plumpang	675	669	99,1
15		Klotok	360	360	100,0
16	Widang	Widang	431	431	100,0
17		Compreng	230	230	100,0
18	Palang	Palang	598	598	100,0
19		Sumurgung	478	478	100,0
20	Semanding	Semanding	758	758	100,0
21		Wire	663	663	100,0
22	Tuban	Tuban	713	733	102,8
23		Kebonsari	443	443	100,0
24	Jenu	Jenu	700	700	100,0
25	Merakurak	Merakurak	455	455	100,0
26		Temandang	304	309	101,6
27	Kerek	Kerek	532	531	99,8
28		Gaji	371	370	99,7
29	Tambakboyo	Tambakboyo	541	544	100,6
30	Jatirogo	Jatirogo	415	415	100,0
31		Kebonharjo	321	321	100,0
32	Bancar	Bulu	498	498	100,0
33		Bancar	279	279	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.630	15.653	100,1

Sumber: (sebutkan)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSII INI KANKER LEHER RAHM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINIWA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHM DIRUJUK		TUMOR BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kenduruan	Kenduruan	v	4.528	421	9,3	3698,0	79,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1	1	0,0	0	0,0
2	Bangilan	Bangilan	v	7.587	224	3,0	808,0	10,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1	0,1	1	50,0
3	Senori	Senori	v	6.682	944	12,6	3776,0	56,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	0,7	14	0,4	13	31,7
4	Singgahan	Singgahan	v	6.801	1.017	15,0	3142,0	46,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Mortong	Mortong	v	3.662	456	12,5	1493,0	42,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Jetik	Jetik	v	5.171	325	6,3	1668,0	32,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Patengan	Patengan	v	4.728	613	13,0	4136,0	87,5	12	2,0	1	0,2	0	0,0	12	92,3	0	0,0	1	0,0	1	100,0
8	Ponco	Ponco	v	4.174	156	3,7	2164,0	51,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1	3	0,1	3	50,0
9	Soko	Soko	v	8.302	116	1,4	2044,0	24,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	124	6,1	23	1,1	47	32,0
10	Piambon Teigayang	Piambon Teigayang	v	5.341	129	2,4	1915,0	35,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Rengel	Rengel	v	6.777	431	6,4	5417,0	79,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Piambon Wulan	Piambon Wulan	v	2.939	183	6,2	306,0	10,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,7	0	0,0	2	100,0
13	Giabagan	Giabagan	v	6.295	246	3,9	5674,0	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0
14	Plumpang	Plumpang	v	8.383	118	1,4	1191,0	14,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Kibak	Kibak	v	4.457	1.543	34,6	1955,0	43,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Widang	Widang	v	5.409	1.167	21,6	2342,0	43,3	0	0,0	2	0,2	0	0,0	0	0,0	9	0,4	2	0,1	2	18,2
17	Compieng	Compieng	v	2.921	1.825	62,5	2395,0	82,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Palang	Palang	v	7.477	533	7,1	6199,0	82,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	1	100,0
19	Stanungung	Stanungung	v	5.993	395	6,6	3791,0	63,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
20	Semanding	Semanding	v	9.482	230	2,4	1308,0	13,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Wine	Wine	v	8.405	1.200	14,3	8068,0	96,2	2	0,2	1	0,1	0	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Tuban	Tuban	v	9.035	1.114	12,3	8139,0	90,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	1,1	0	0,0	2	2,3
23	Kebonsari	Kebonsari	v	5.573	122	2,2	4666,0	81,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	1	0,0	2	66,7
24	Jenu	Jenu	v	8.738	1.888	19,3	6407,0	74,4	38	2,3	1	0,1	0	0,0	1	2,6	19	0,3	6	0,1	5	20,0
25	Merak Luak	Merak Luak	v	5.669	293	5,2	5462,0	96,3	3	1,0	2	0,7	0	0,0	3	60,0	6	0,1	4	0,1	6	60,0
26	Temandang	Temandang	v	3.798	388	10,2	3008,0	79,2	1	0,3	3	0,8	0	0,0	3	75,0	15	0,5	0	0,0	3	20,0
27	Kepek	Kepek	v	6.686	434	7,2	4840,0	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28	Gaji	Gaji	v	4.622	86	1,9	3662,0	79,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0	2	100,0
29	Tambak boyo	Tambak boyo	v	6.651	1.335	20,1	4222,0	63,5	23	1,7	5	0,4	0	0,0	20	71,4	70	1,7	42	1,0	76	67,9
30	Jatirogo	Jatirogo	v	5.157	894	17,3	3435,0	66,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
31	Kebonhaji	Kebonhaji	v	3.945	658	16,7	2501,0	63,4	5	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,2	0	0,0	1	25,0
32	Bancai	Bancai	v	6.189	499	8,1	3305,0	61,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	0,2	7	0,2	7	43,8
33	Bancai	Bancai	v	3.498	681	19,5	2391,0	68,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	1,0	3	0,1	18	54,5
JUMLAH (KAB/KOTA)				16	124.365	20,3%	112.060	57,5	84	0,4	15	0,0	0	0,0	40	40,4	417	0,4	108	0,1	132	36,6

Sumber: (tahun)
 Keterangan: IVA: IVA pada Wanita dengan Asam asetat
 * IVA dengan tes IVA (g)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kenduruan	Kenduruan	81	2	48	20	0	0	3	2	48	23	73	90,1
2	Bangilan	Bangilan	102	0	77	0	0	0	0	0	77	0	77	75,5
3	Senori	Senori	92	0	65	0	0	6	0	0	71	0	71	77,2
4	Singgahan	Singgahan	91	0	81	3	0	0	3	0	81	6	87	95,6
5	Montong	Montong	72	0	24	2	0	0	0	0	24	2	26	36,1
6		Jetak	77	0	41	0	0	11	1	0	52	1	53	68,8
7	Parengan	Parengan	78	0	39	9	0	0	2	0	39	11	50	64,1
8		Ponco	70	0	50	14	0	0	0	0	50	14	64	91,4
9	Soko	Soko	89	0	72	13	0	9	0	0	81	13	94	105,6
10		Prambon Terqayang	73	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	84,9
11	Rengel	Rengel	81	0	73	8	0	0	0	0	73	8	81	100,0
12		Prambon Wetan	58	1	43	1	0	2	0	1	45	1	47	81,0
13	Grabagan	Grabagan	74	0	50	10	0	5	0	0	55	10	65	87,8
14	Plumpang	Plumpang	87	0	60	6	0	2	0	0	62	6	68	78,2
15		Klotok	67	0	58	0	0	0	0	0	58	0	58	86,6
16	Widang	Widang	65	0	54	8	0	0	0	0	54	8	62	95,4
17		Compeng	54	2	33	4	0	1	0	2	34	4	40	74,1
18	Palang	Palang	77	0	57	4	0	3	0	0	60	4	64	83,1
19		Sumurgung	69	0	63	6	0	0	0	0	63	6	69	100,0
20	Semanding	Semanding	87	0	78	3	0	0	8	0	78	11	89	102,3
21		Wire	79	0	65	4	0	9	0	0	74	4	78	98,7
22	Tuban	Tuban	84	0	91	12	0	3	0	0	94	12	106	126,2
23		Kebonsari	61	0	54	7	0	0	0	0	54	7	61	100,0
24	Jenu	Jenu	79	1	78	0	0	0	0	1	78	0	79	100,0
25	Merakurak	Merakurak	61	0	49	7	0	6	0	0	55	7	62	101,6
26		Temandang	48	0	28	11	0	8	1	0	36	12	48	100,0
27	Kerek	Kerek	67	0	52	8	0	0	5	0	52	13	65	97,0
28		Gaji	51	0	40	4	0	0	0	0	40	4	44	86,3
29	Tambakboyo	Tambakboyo	63	0	56	0	0	8	0	0	64	0	64	101,6
30	Jatirogo	Jatirogo	53	0	44	7	0	2	0	0	46	7	53	100,0
31		Kebonharjo	42	0	32	11	0	0	0	0	32	11	43	102,4
32	Bancar	Bancar	58	0	35	5	0	0	0	0	35	5	40	69,0
33		Bancar	38	0	33	8	0	0	0	0	33	8	41	107,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.328	6	1.785	195	0	75	23	6	1.860	218	2.084	89,5

Sumber: (sebutkan)

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	I 50	CHF	1.671	2.392	4.063	12.585
2	F 80.9	DEVELOPMENT DISORDER OF SPEECH AND LANGUAGE UNSPECIFIED	2.868	11	2.879	3.828
3	E 11	NIDDM	809	1.837	2.646	8.302
4	H 25	CATARAK	1.325	633	1.958	4.137
5	M 54	LBP	1.317	283	1.600	11.045
6	K 30	DYSPEPSIA	943	460	1.403	9.085
7	G 81.9	HEMIPLEGIA	575	504	1.079	4.537
8	K04.1	NECROSIS OF PULP OTHER BENIGN NEOPLASMA	390	672	1.062	3.090
9	I 63.1	CEREBRAL INFARCTION	459	450	909	6.310
10	I.10	HT	348	242	590	14.250
Jumlah			10.705	7.484	18.189	77.169

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan. 2025

Tabel 79 b

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	A 90	CLASSICAL DENGUE FEVER	689	658	1.347	2	
2	P 03.4	BBL DENGAN OPERASI CAESAR	310	634	944	4	
3	I 63.9	CEREBRAL INFARCTION	452	479	931	104	
4	D 64.9	ANEMIA UNSPECIFIED	487	408	895	15	
5	J 06. 9	ISPA UNSPECIFIED	466	428	894	2	
6	A 09	GE AND COLITIS	403	452	855	1	
7	K 30	DYSPEPSIA	403	218	621	4	
8	N 39. 9	GANGGUAN SISTEM URIN UNSPECIFIED	82	250	332	4	
9	K 59	SEMBELIT	151	166	317	2	
10	O 42	KPD	-	306	306	-	
Jumlah			2.754	3.341	6.095	136	2,23

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I 63.9	CEREBRAL INFARCTION	104	931	
2	D 64.9	ANEMIA UNSPECIFIED	15	895	
3	N 39.9	GANGGUAN SISTEM URIN	4	332	
4	K 30	DYSPEPSIA	4	621	
5	P 03.4	BBL WITH SECTIO CAESAR	4	944	
6	K 59	SEMBELIT	2	317	
7	J 06.9	ISPA UNSPECIFIED	2	894	
8	A 90	CLASSICAL DENGUE FEVER	2	1347	
9	A 09	GE AND COLITIS	1	855	
10	O 42	KPD	0	308	

Sumber: Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan, 2025

TABEL 80

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kenduruan	Kenduruan	9	5	4	80,00
2	Bangilan	Bangilan	14	6	6	100,00
3	Senori	Senori	12	10	9	90,00
4	Singgahan	Singgahan	12	10	9	90,00
5	Montong	Montong	6	6	6	100,00
6		Jetak	7	8	6	75,00
7	Parengan	Parengan	10	13	10	76,92
8		Ponco	8	2	2	100,00
9	Soko	Soko	13	11	9	81,82
10		Prambon Tergayang	10	13	11	84,62
11	Rengel	Rengel	11	11	7	63,64
12		Prambon Wetan	5	5	5	100,00
13	Grabagan	Grabagan	11	8	6	75,00
14	Plumpang	Plumpang	11	5	4	80,00
15		Klotok	7	4	4	100,00
16	Widang	Widang	10	1	1	100,00
17		Compreng	6	5	4	80,00
18	Palang	Palang	10	1	1	100,00
19		Sumurgung	9	6	5	83,33
20	Semanding	Semanding	9	9	6	66,67
21		Wire	8	7	5	71,43
22	Tuban	Tuban	9	1	1	100,00
23		Kebonsari	8	0	0	0,00
24	Jenu	Jenu	17	4	4	100,00
25	Merakurak	Merakurak	10	5	4	80,00
26		Temandang	9	2	2	100,00
27	Kerek	Kerek	10	10	10	100,00
28		Gaji	7	11	9	81,82
29	Tambakboyo	Tambakboyo	18	4	4	100,00
30	Jatirogo	Jatirogo	9	8	8	100,00
31		Kebonharjo	9	4	3	75,00
32	Bancar	Bulu	14	8	7	87,50
33		Bancar	10	9	7	77,78
JUMLAH (KAB/KOTA)			328	212	179	84,43

Sumber: (sebutkan)

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUNJAH KELURAHAN	JUNJAH KK	JUNJAH KK PENGGUNA										KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI			
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUNJAH	%
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100
1	Kenduruan	Kenduruan	9	10.568	155	1,47	9.902	93,70	511	4,84	0	0,00	0	0	0	0	10.568	100
2	Banjolan	Banjolan	14	13.604	300	2,21	12.370	90,93	400	2,94	534	3,93	0	0	0	0	13.604	100
3	Senori	Senori	12	11.399	0	0,00	10.237	89,81	249	2,18	913	8,01	0	0	0	0	11.399	100
4	Singgahan	Singgahan	12	13.916	355	2,55	11.337	81,47	2.214	15,91	10	0,07	0	0	0	0	13.916	100
5	Montong	Montong	6	7.664	55	0,72	6.484	84,60	553	7,22	572	7,46	0	0	0	0	7.664	100
6	Jelak		7	8.652	0	0,00	4.880	56,40	959	11,08	2.813	32,51	0	0	0	0	8.652	100
7	Parengan	Parengan	10	10.962	159	1,45	9.954	90,80	510	4,65	339	3,09	0	0	0	0	10.962	100
8	Ponco		8	7.677	139	1,81	7.207	93,88	331	4,31	0	0,00	0	0	0	0	7.677	100
9	Soko	Soko	13	15.336	103	0,67	14.516	94,65	365	2,38	352	2,30	0	0	0	0	15.336	100
10	Prambon Tengah		10	11.613	106	0,91	5.818	50,08	3.103	26,72	2.588	22,29	0	0	0	0	11.613	100
11	Rengel	Rengel	11	12.225	249	2,04	11.312	92,53	664	5,43	0	0,00	0	0	0	0	12.225	100
12	Prambon Wetan		5	5.440	123	2,26	4.605	84,65	650	11,95	62	1,14	0	0	0	0	5.440	100
13	Grabagan	Grabagan	11	11.270	185	1,64	6.626	58,79	897	7,96	3.562	31,61	0	0	0	0	11.270	100
14	Pumpang	Pumpang	11	13.316	0	0,00	10.017	75,23	248	1,85	3.053	22,93	0	0	0	0	13.316	100
15	Klotok		7	7.973	30	0,38	6.497	81,49	603	7,56	843	10,57	0	0	0	0	7.973	100
16	Widang	Widang	10	11.333	0	0,00	11.333	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	11.333	100
17	Compreng		6	6.345	0	0,00	6.184	97,46	161	2,54	0	0,00	0	0	0	0	6.345	100
18	Palang	Palang	10	13.011	80	0,61	12.686	97,50	245	1,88	0	0,00	0	0	0	0	13.011	100
19	Sumirgung		9	12.251	516	4,21	11.107	90,66	420	3,43	208	1,70	0	0	0	0	12.251	100
20	Semanding	Semanding	9	18.068	0	0,00	15.248	84,38	530	2,93	2.292	12,69	0	0	0	0	18.068	100
21	Wire		8	15.329	90	0,59	12.191	79,53	1.064	6,94	1.984	12,94	0	0	0	0	15.329	100
22	Tuban	Tuban	9	12.663	0	0,00	12.413	98,03	250	1,97	0	0,00	0	0	0	0	12.663	100
23	Kebonsari		8	10.954	0	0,00	10.777	98,38	177	1,62	0	0,00	0	0	0	0	10.954	100
24	Jenu	Jenu	17	18.489	34	0,18	16.830	91,03	1.450	7,84	175	0,95	0	0	0	0	18.489	100
25	Merakurak	Merakurak	10	11.156	0	0,00	10.560	94,66	596	5,34	0	0,00	0	0	0	0	11.156	100
26	Temandang		9	6.975	0	0,00	6.709	96,19	266	3,81	0	0,00	0	0	0	0	6.975	100
27	Kerek	Kerek	10	13.108	793	6,05	10.471	79,88	857	6,54	987	7,53	0	0	0	0	13.108	100
28	Gaji		7	8.675	90	1,04	8.139	93,82	266	3,07	180	2,07	0	0	0	0	8.675	100
29	Tambakboyo	Tambakboyo	18	14.192	1.098	7,74	12.016	84,67	1.078	7,60	0	0,00	0	0	0	0	14.192	100
30	Jatirogo	Jatirogo	9	7.369	60	0,81	6.639	90,09	457	6,20	213	2,89	0	0	0	0	7.369	100
31	Kebonharip		9	6.982	606	8,68	6.276	89,89	32	0,46	68	0,97	0	0	0	0	6.982	100
32	Bulu	Bancar	14	10.991	555	5,05	9.418	85,69	880	8,01	138	1,26	0	0	0	0	10.991	100
33	Bancar		10	6.211	125	2,01	5.987	96,39	98	1,59	0	0,00	0	0	0	0	6.211	100
JUNJAH (KAB/KOTA)			328	365.717	6.006	1,64	316.742	86,61	21.083	5,76	21.886	5,96	0	0	0	0	365.717	100

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SAHITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SAHITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										
					DESAKELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)		DESAKELURAHAN 5 PILAR STBM
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7=85*100	8	9=65*100	10	11=10,5*100	12	13=12,5*100	14	15=14,5*100	16= jika 100% SBS, jika 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan jika 30% PALDRT
1	Kenduruan	Kenduruan	9	10.568	9	100	6.548	61,96	6.652	62,94	4.036	38,19	2.522	23,86	0
2	Bangilan	Bangilan	14	13.604	14	100	12.532	92,12	13.470	99,01	3.809	28,00	7.450	54,76	0
3	Senori	Senori	12	11.399	12	100	8.741	76,68	10.996	96,46	6.098	53,50	8.471	74,31	0
4	Singgahan	Singgahan	12	13.916	12	100	12.047	86,57	13.414	96,39	9.957	71,55	4.898	35,20	1
5	Montong	Montong	6	7.664	6	100	6.473	84,46	7.453	97,25	2.128	27,77	4.673	60,97	0
6	Jetak		7	8.652	7	100	5.545	64,09	8.539	98,69	4.092	47,30	3.167	36,60	0
7	Parenqan	Parenqan	10	10.962	10	100	3.860	35,21	4.392	40,07	1.414	12,90	1.097	10,01	0
8	Ponco		8	7.677	8	100	3.154	41,08	4.842	63,07	1.015	13,22	1.015	13,22	0
9	Soko	Soko	13	15.336	13	100	14.905	97,19	12.965	84,54	9.678	63,11	3.894	25,39	0
10	Prambon Tergayang		10	11.613	10	100	11.613	100	10.384	89,42	5.641	48,57	2.317	19,95	0
11	Rengel	Rengel	11	12.225	11	100	9.015	73,74	11.090	90,72	8.556	69,99	7.011	57,35	0
12	Prambon Wetan		5	5.440	5	100	4.747	87,26	4.985	91,64	4.040	74,26	2.189	40,24	0
13	Grabagan	Grabagan	11	11.270	11	100	5.963	52,91	9.389	83,31	2.275	20,19	1.916	17,00	0
14	Plumpang	Plumpang	11	13.316	11	100	9.579	71,94	10.899	81,85	5.282	39,67	879	6,60	0
15	Klotok		7	7.973	7	100	1.905	23,89	6.358	79,74	4.930	61,83	4.634	58,12	0
16	Widang	Widang	10	11.333	10	100	9.013	79,53	8.958	79,04	5.416	47,79	6.779	59,82	2
17	Compreng		6	6.345	6	100	6.300	99,29	6.182	97,43	5.540	87,31	1.448	22,82	0
18	Palang	Palang	10	13.011	10	100	10.178	78,23	11.207	86,13	11.164	85,80	10.475	80,51	0
19	Sumurgung		9	12.251	9	100	11.458	93,53	10.367	84,62	7.368	60,14	8.735	71,30	0
20	Semanding	Semanding	9	18.068	9	100	16.095	89,08	17.190	95,14	8.928	49,41	12.696	70,27	0
21	Wire		8	15.329	8	100	15.329	100	15.329	100	5.792	37,78	8.159	53,23	1
22	Tuban	Tuban	9	12.663	9	100	10.895	86,04	10.970	86,63	9.110	71,94	8.276	65,36	0
23	Kebonsari		8	10.954	8	100	7.983	72,88	10.954	100	8.355	76,27	7.978	72,83	0
24	Jenu	Jenu	17	18.489	17	100	13.096	70,83	12.462	67,40	10.476	56,66	10.765	58,22	7
25	Merakurak	Merakurak	10	11.156	10	100	11.156	100	11.156	100	8.677	77,76	7.579	67,94	0
26	Temandang		9	6.975	9	100	6.551	93,92	6.635	95,13	6.481	92,92	6.480	92,90	0
27	Kerek	Kerek	10	13.108	10	100	10.184	77,69	9.408	71,77	9.192	70,13	7.092	54,10	0
28	Gaji		7	8.675	7	100	6.841	78,86	7.551	87,04	6.641	76,55	6.854	79,01	0
29	Tambakboyo	Tambakboyo	18	14.192	18	100	12.991	91,54	10.127	71,36	5.569	39,24	11.541	81,32	0
30	Jatirogo	Jatirogo	9	7.369	9	100	3.868	52,49	6.389	86,70	5.739	77,88	5.467	74,19	0
31	Kebonharjo		9	6.982	9	100	5.857	83,89	6.131	87,81	1.463	20,95	1.397	20,01	0
32	Bulu	Bancar	14	10.991	14	100	10.227	93,05	10.926	99,41	7.291	66,34	6.679	60,77	0
33	Bancar		10	6.211	10	100	5.794	93,29	6.039	97,23	4.357	70,15	4.199	67,61	0
JUMLAH (KAB.KOTA)			328	365.717	328	100	290.443	79,42	313.809	85,81	200.510	54,83	188.732	51,61	11

Sumber: (sebutkan)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN TUBAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kenduruan	Kenduruan	23	3	1	2	29	23	100	3	100	1	100	2	100	29	100
2	Bangilan	Bangilan	37	8	1	1	47	34	91,89	2	25	1	100	1	100	38	80,85
3	Senori	Senori	37	12	1	1	51	37	100,00	9	75	1	100	1	100	48	94,12
4	Singgahan	Singgahan	33	13	1	0	47	33	100,00	13	100	1	100	0	0	47	100,00
5	Montong	Montong	14	4	1	1	20	14	100	4	100	1	100	1	100	20	100
6		Jetak	18	8	1	0	27	18	100	7	87,5	1	100	0	0	26	96,30
7	Parengan	Parengan	24	6	1	3	34	24	100	6	100	1	100	2	66,67	33	97,06
8		Ponoo	18	4	1	0	23	14	77,78	1	25	1	100	0	0,00	16	69,57
9	Soko	Soko	29	9	1	2	41	29	100,00	9	100	1	100	2	100,00	41	100
10		Prambon Tergayang	26	8	1	0	35	26	100,00	8	100	1	100	0	0	35	100
11	Rengel	Rengel	25	8	1	1	35	24	96	1	12,5	1	100	1	100	27	77,14
12		Prambon Wetan	13	4	1	0	18	13	100	4	100	1	100	0	0	18	100
13	Grabagan	Grabagan	22	5	1	0	28	22	100	5	100	1	100	0	0	28	100
14	Plumpang	Plumpang	33	6	1	1	41	33	100	6	100	1	100	1	100	41	100
15		Klotok	17	4	1	2	24	17	100	2	50	1	100	1	50	21	87,5
16	Widang	Widang	27	6	1	0	34	26	92,59	1	16,67	1	100	0	0	27	79,41
17		Compreng	15	3	1	0	19	15	100	1	33,33	1	100	0	0	17	89,47
18	Palang	Palang	27	6	1	3	37	27	100	6	100	1	100	2	66,67	36	97,30
19		Sumurgung	24	4	1	2	31	24	100	4	100	1	100	2	100	31	100
20	Semanding	Semanding	34	7	1	0	42	27	79,41	0	0	1	100	0	0	28	66,67
21		Wire	29	4	1	1	35	28	96,55	2	50	1	100	1	100	32	91,43
22	Tuban	Tuban	26	10	1	2	39	22	84,62	10	100	1	100	1	50	34	87,18
23		Kebonsari	21	9	1	2	33	21	100	9	100	1	100	2	100	33	100
24	Jenu	Jenu	34	7	1	1	43	34	100	5	71,43	1	100	0	0	40	93,02
25	Merakurak	Merakurak	24	4	1	1	30	20	83,33	4	100,00	1	100	1	100	26	86,67
26		Temandang	17	3	1	2	23	17	100	3	100	1	100	2	100	23	100
27	Kerek	Kerek	20	5	1	0	26	20	100	5	100	1	100	0	0	26	100
28		Gaji	19	3	1	0	23	19	100	3	100	1	100	0	0	23	100
29	Tambakboyo	Tambakboyo	35	7	1	1	44	35	100	7	100	1	100	1	100	44	100
30	Jatirogo	Jatirogo	26	7	1	1	35	26	100	5	71,43	1	100	1	100	33	94,29
31		Kebonharjo	19	5	1	0	25	19	100	5	100,00	1	100	0	0	25	100
32	Bancar	Bulu	26	5	1	0	32	26	100	4	80	1	100	0	0	31	96,88
33		Bancar	16	3	1	0	20	15	93,75	3	100	1	100	0	0	19	95
JUMLAH (KAB/KOTA)			808	200	33	30	1071	781	96,66	157	78,5	33	100	25	83,33	996	93,00

Sumber: (sebutkan)

TABEL 24

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN KABUPATEN TUBAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUBKEMAS	JABA BOGA			RESTORAN			T PPT ERT ENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK CERAH PANGAN JAJAN KANTIN			BENTRA PANGAN JAJAN KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%	TERDAFTAR	JUMLAH	%
1	Kenduruan	Kenduruan	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	2	33,33	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	2	33,33
2	Bangilan	Bangilan	5	3	60,00	0	0	0,00	2	1	50,00	21	18	85,71	2	0	0,00	2	0	0,00	4	0	0,00	36	23	63,89
3	Senof	Senof	0	0	0,00	2	2	100,00	0	0	0,00	5	5	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	6	100,00
4	Singgahan	Singgahan	4	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	15	0	0,00	2	0	0,00	2	0	0,00	2	0	0,00	25	0	0,00
5	Monong	Monong	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	6	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	6	100,00
6	Jebak	Jebak	0	0	0,00	3	3	100,00	0	0	0,00	7	5	71,43	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,00	11	8	72,73
7	Parengan	Parengan	4	2	50,00	0	0	0,00	3	2	66,67	9	5	55,56	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	16	9	56,25
8	Pond	Pond	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	24	18	75,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	24	18	75,00
9	Soko	Soko	1	0	0,00	2	2	100,00	0	0	0,00	12	6	50,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	15	8	53,33
10	Prambon Tergayung	Prambon Tergayung	0	0	0,00	0	0	0,00	17	0	0,00	6	6	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	23	6	26,09
11	Rengel	Rengel	3	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	23	20	86,96	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,00	27	20	74,07
12	Prambon Wilan	Prambon Wilan	3	3	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	8	8	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	11	11	100,00
13	Grabagan	Grabagan	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	6	0	0,00	3	0	0,00	3	0	0,00	0	0	0,00	12	0	0,00
14	Plumpang	Plumpang	1	1	100,00	2	2	100,00	0	0	0,00	21	21	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	23	23	100,00
15	Sabak	Sabak	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	13	10	76,92	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	13	10	76,92
16	Wildang	Wildang	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	30	23	76,67	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	32	25	78,13
17	Comperang	Comperang	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	13	6	46,15	3	4	80,00	3	4	80,00	3	0	0,00	28	14	50,00
18	Palang	Palang	0	0	0,00	3	0	0,00	38	10	26,32	24	3	12,50	2	0	0,00	2	0	0,00	2	0	0,00	69	13	18,84
19	Sumungung	Sumungung	1	0	0,00	0	0	0,00	6	6	100,00	22	0	0,00	28	0	0,00	28	0	0,00	0	0	0,00	85	6	7,06
20	Semandang	Semandang	6	5	83,33	0	0	0,00	0	0	0,00	15	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	28	0	0,00	21	5	23,81
21	Wlre	Wlre	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	25	18	72,00	2	2	100,00	2	2	100,00	23	6	26,09	42	28	66,67
22	Tuban	Tuban	1	1	100,00	28	28	100,00	0	0	0,00	45	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	56	1	1,79
23	Kebonharjo	Kebonharjo	2	2	100,00	28	28	100,00	0	0	0,00	11	6	54,55	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	31	20	64,52
24	Jenu	Jenu	2	1	50,00	0	0	0,00	0	0	0,00	26	12	46,15	0	0	0,00	0	0	0,00	4	3	75,00	32	16	50,00
25	Merekurak	Merekurak	0	0	0,00	8	2	25,00	6	0	0,00	12	0	0,00	2	0	0,00	2	0	0,00	0	0	0,00	28	1	3,57
26	Themandang	Themandang	1	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	7	7	100,00	20	8	40,00	20	8	40,00	8	7	87,50	37	32	86,49
27	Kerek	Kerek	1	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	15	9	60,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	16	9	56,25
28	Gali	Gali	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	3	3	100,00	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,00	5	3	60,00
29	Tambakboyo	Tambakboyo	1	1	100,00	3	2	66,67	0	0	0,00	12	9	75,00	2	0	0,00	2	0	0,00	3	2	66,67	21	13	61,90
30	Jalirgo	Jalirgo	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	12	5	41,67	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	12	5	41,67
31	Kebonharjo	Kebonharjo	2	1	50,00	2	0	0,00	0	0	0,00	18	15	83,33	0	0	0,00	0	0	0,00	2	2	100,00	24	18	75,00
32	Bancar	Bancar	1	1	100,00	2	0	0,00	0	0	0,00	28	10	35,71	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	30	11	36,67
33	Bancar	Bancar	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	15	11	73,33	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	15	11	73,33
JUMLAH (KABUPATEN)			41	22	66,10	62	21	40,22	72	18	26,28	616	288	62,94	66	16	27,27	66	16	27,27	48	20	41,67	822	321	46,47

Sumber : Kabupaten Tuban

STANDAR PELAYANAN MINIMAL			
	TAHUN	2024	
INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil			
Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	16.602	13.218	80%
Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin			
Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	16.602	13.456	81%
Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir			
Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	15.770	15.149	96%
Pelayanan Kesehatan Balita			
Jumlah Balita usia 12-23 bulan yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 36-59 bulan mendapaka	76.928	59483	77%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar			
Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	150.279	146.267	97%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif			
Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	14.127	14.127	100%
Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut			
Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	192.804	191.648	99%
Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			
Jumlah penderita hipertensi usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	61.146	60.174	98%
(DM)			
Jumlah penderita diabetes mellitus usia >= 15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	15.630	15.653	100%
Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat			
Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	2.328	2.084	90%
Tuberkulosis			
Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	18.372	18.372	100%
Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)			
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	18.600	17.712	95%